



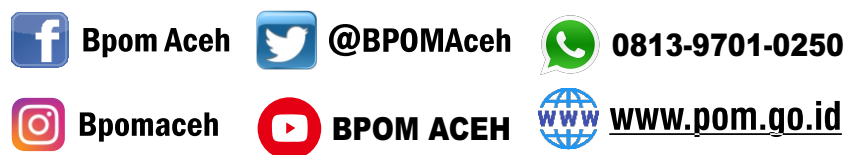
BADAN POM

**TAHUN
2020**



*Wilayah Bebas
dari Korupsi
Wilayah Birokrasi
dan Melayani*

**LAPORAN
TAHUNAN**



**Balai Besar POM di Banda Aceh
Jl. Tgk. H. M. Daud Beureueh No. 110 Banda Aceh, 23126**

**TIM PENYUSUN LAPORAN TAHUNAN
BALAI BESAR PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN
DI BANDA ACEH TAHUN 2020**

Pelindung : Plt. Kepala BBPOM di Banda Aceh
Ketua : Endang Yuliawati, SKM., M.K.M
Sekretaris : Martantri Dwi Nugrahani, S.TP, M.Biotech
Anggota : Dra. Effiyanti, Apt., M.Si
Suryani Fauzi, SKM., M.Si
Kiki Hendra Sitepu, S.Si.
Naila, S.Si., Apt.
Muhibuddin, S.TP
Hartatik, S.Farm., Apt.
Elsa Tinggi Sumule, S.Farm, Apt.
Ari Syuhada Putra, S.Farm, Apt.
Vivi Haryati Irwan, S.Farm, Apt.
Destia Saera Daulay, S.Si
Yeni Efrina, S.Farm, Apt.
Ummi Erlina, S.Farm, Apt.
Eko Aprianto, S.Si, Apt.
Wardani, SKM
Novira Isnainy Fahmi, S.Sos
Ike Ramadhanty Daniel, S.Si
Bachtiar, SE
Musthafa Nur Kamal Dalimunthe, SE
Yuyun Yunia
Agung Ritasih

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas seluruh limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tahunan BBPOM di Banda Aceh Tahun 2020 dapat diselesaikan. Laporan Tahunan ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban yang diamanatkan kepada BBPOM di Banda Aceh dalam pelaksanaan anggaran pemerintah dalam mewujudkan Visi dan Misi Badan POM RI. Teriring shalawat serta salam kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat beliau.

BBPOM di Banda Aceh sebagai Unit Pelaksana Teknis dari Badan POM RI melaksanakan pengawasan dengan tiga strategi utama yaitu strategi pencegahan, strategi pengawasan dan strategi penindakan. Strategi pencegahan dilakukan melalui kegiatan sosialisasi dan KIE, penyebaran informasi lewat berbagai media sehingga masyarakat menjadi konsumen yang cerdas. Adapun strategi pengawasan dilakukan dengan melakukan pemeriksaan terhadap sarana produksi dan distribusi, sampling dan pengujian produk serta pengawasan terhadap iklan Obat dan Makanan yang dimuat di media cetak dan elektronik. Strategi penindakan dilakukan dengan melakukan kegiatan intelijen untuk menelusuri dan menemukan sumber pemasok produk ilegal dan melakukan penyidikan sampai ke pengadilan agar menimbulkan efek jera. Ketiga strategi tersebut dilakukan dengan tujuan agar masyarakat di wilayah Provinsi Aceh mendapatkan produk Obat dan Makanan yang aman, bermanfaat dan bermutu.

Peningkatan beban kerja serta kompleksnya permasalahan pengawasan Obat dan Makanan perlu diimbangi dengan perkuatan institusi terkait pelaksanaan Reformasi Birokrasi yang konsisten, pemantapan sumber daya manusia yang profesional, serta dukungan sarana dan prasarana yang memadai. Ketersediaan sarana dan prasarana sangat mendukung keberhasilan pekerjaan dengan perkuatan sistem IT.

Buku Laporan Tahunan ini merupakan gambaran pertanggung jawaban seluruh pelaksanaan kegiatan di BBPOM di Banda Aceh selama tahun 2020 berupa target dan capaian kinerja seluruh bidang untuk dijadikan bahan kajian dan masukan dalam menyusun kebijakan di tahun berikutnya. Ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan perhatian serta dukungan kepada BBPOM di Banda Aceh baik kepada seluruh pegawai yang bahu membahu melaksanakan tugasnya secara ikhlas maupun lintas sektor yang ikut mendukung terlaksananya pengawasan terhadap Obat dan Makanan di Provinsi Aceh. Penghargaan kepada tim penyusun Laporan Tahunan yang telah bekerja keras menyusun dan menyelesaikan Laporan Tahunan 2020 dan dengan harapan semoga laporan ini bermanfaat.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Banda Aceh, April 2021

Plt. Kepala BBPOM di Banda Aceh



Desi Ariyanti Ningsih. S.Si, Apt.

NIP. 197912172006042006

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
TIM PENYUSUN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. GAMBARAN UMUM INSTITUSI.....	1
1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI.....	1
1.2. VISI DAN MISI UPT BPOM.....	2
1.3. BUDAYA ORGANISASI.....	3
1.4. KEGIATAN UTAMA.....	4
1.5. KEGIATAN PRIORITAS BBPOM DI BANDA ACEH TAHUN 2020..	5
BAB II. KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN.....	8
2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL.....	8
2.1.1. Luas Wilayah Kerja (km ²).....	8
2.1.2. Jumlah Kabupaten/Kota.....	9
2.1.3. Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja.....	10
2.1.4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja.....	10
2.1.5. Waktu yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja.....	10
2.1.6. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota.....	11
2.1.6.1.Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT).....	11
2.1.6.2.Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT).....	12
2.1.6.3.Industri Pangan.....	12
2.1.6.4.Sarana Distribusi.....	14
2.1.6.5.Jumlah SD/MI menurut Kabupaten/Kota.....	15
2.2. LINGKUNGAN INTERNAL (KAPASITAS UPT BPOM).....	16
2.2.1. Gedung dan Tanah.....	16
2.2.2. Sumber Daya Listrik.....	17
2.2.3. Sarana Komunikasi.....	17
2.2.4. Sumber Air.....	17
2.2.5. Kendaraan Dinas.....	17
2.2.6. Sumber Daya Manusia (Menurut Usia, Unit Kerja, dan Strata Pendidikan).....	19
2.2.7. Pengembangan Kompetensi SDM.....	19
2.2.8. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter).....	19
2.2.9. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian.....	19
2.2.10. Uji Profisiensi.....	20
2.2.11. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM.....	20
2.2.12. Daftar Inventaris Kantor.....	21
2.2.13. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan.....	21
2.2.14. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS).....	21
2.2.15. Pengadaan Barang/Jasa.....	22


	2.2.16.	Anggaran (Volume Menurut Jenis dan Sumbernya).....	22
	2.2.17.	Laporan Penerimaan PNPB.....	23
BAB III.		HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN.....	24
	3.1.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT.....	24
	3.1.1.	Kegiatan Sampling Produk Obat.....	24
		3.1.1.1.Sampling Acak.....	24
		3.1.1.2.Sampling <i>Targeted</i>	25
	3.1.2.	Pengujian Laboratorium Obat.....	25
	3.1.3.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.....	26
		3.1.3.1.Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi.....	27
		3.1.3.2.Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat di Gudang Farmasi	28
		3.1.3.3.Pemeriksaan Sarana Apotek.....	28
		3.1.3.4.Pemeriksaan Sarana Toko Obat.....	29
		3.1.3.5.Pemeriksaan Sarana Pelayanan Rumah Sakit.....	30
		3.1.3.6.Pemeriksaan Sarana Pelayanan Puskesmas.....	30
		3.1.3.7.Pemeriksaan Sarana Pelayanan Klinik.....	30
		3.1.3.8.Audit Komprehensif.....	31
	3.2.	PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF).....	31
	3.3.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL.....	32
	3.3.1.	Sampling Obat Tradisional.....	32
	3.3.2.	Pengujian Laboratorium Obat Tradisional dan BKO dalam Sampel Obat Tradisional.....	33
	3.3.3.	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional.....	34
	3.3.4.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan Tindak Lanjut.....	35
	3.4.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN.....	35
	3.4.1.	Sampling Suplemen Kesehatan.....	35
	3.4.2.	Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan.....	36
	3.5.	PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK.....	37
	3.5.1.	Sampling Kosmetik.....	37
	3.5.2.	Pengujian Laboratorium Kosmetik.....	38
	3.5.3.	Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik.....	39
	3.5.4.	Pemeriksaan Sarana Klinik, Salon, Spa serta Distribusi Kosmetik dan Tindak Lanjut.....	40
	3.6.	PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN.....	41
	3.6.1.	Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Pangan dan Kemasan Pangan Menurut Parameter Uji.....	41
	3.6.2.	Pengawasan Kemasan Pangan.....	41
	3.6.3.	Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan.....	42
	3.6.4.	Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan dan Tindak Lanjut.....	46
	3.6.5.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan dan Tindak Lanjut.....	47

	3.6.6.	Jumlah IRTP yang telah mengikuti penyuluhan keamanan pangan.....	48
	3.6.7.	Data Kasus Keracunan.....	48
	3.6.8.	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	50
	3.6.9.	Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)...	53
	3.6.10.	Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.....	54
	3.7.	SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN.....	56
	3.8.	PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL.....	57
	3.9.	PENYIDIKAN DAN PELANGGARAN TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN.....	59
	3.9.1.	Investigasi Awal.....	60
	3.9.2.	Penindakan.....	61
	3.9.3.	Pemusnahan Barang Bukti dan Temuan Hasil Pengawasan.....	61
	3.9.4.	Data Rawan Kasus.....	62
	3.10.	PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN.....	62
BAB IV.		SISTEM MANAJEMEN MUTU.....	66
	4.1.	SISTEM MANAJEMEN LABORATORIUM.....	66
BAB V.		PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI KANTOR BPOM DI KABUPATEN ACEH TENGAH DAN KABUPATEN ACEH SELATAN..	71
	5.1.	KANTOR LOKA POM DI ACEH TENGAH.....	72
	5.1.1.	Jumlah Sasaran Pengawasan.....	72
	5.1.2.	Lingkungan Internal.....	74
	5.1.3.	Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian.....	78
	5.1.4.	Tugas Pokok.....	80
	5.1.5.	Sumber Anggaran.....	80
	5.1.6.	Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Kemanfaatan Produk Terapetik.....	84
	5.1.7.	Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.....	88
	5.1.8.	Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Kemanfaatan Produk Kosmetik.....	89
	5.1.9.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan.....	91
	5.1.10.	Realisasi Sampling Obat dan Makanan.....	93
	5.1.11.	Pengawasan Pangan Jajanan.....	94
	5.1.12.	Pemantauan Iklan dan Label/Kemasan.....	95
	5.1.13.	Komunikasi, Informasi, Edukasi Kepada Masyarakat.....	96
	5.1.14.	Unit Layanan Pengaduan Masyarakat.....	98
	5.1.15.	Asistensi Registrasi Produk Obat dan Makanan.....	99
	5.1.16.	Penanganan Kasus Keracunan.....	100
	5.1.17.	Advokasi dan Koordinasi dengan Pemerintah Daerah.....	101
	5.1.18.	Penerapan Sistem Mutu ISO 9001:2015.....	101
	5.1.19.	Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan.....	102
	5.2.	KANTOR LOKA POM DI ACEH SELATAN.....	103
	5.2.1.	Gambaran Umum Wilayah Pengawasan.....	103
	5.2.2.	Sumber Daya Manusia.....	104
	5.2.3.	Sarana Prasarana.....	105
	5.2.4.	Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian.....	107
	5.2.5.	Tugas Pokok.....	108
	5.2.6.	Jumlah Sarana Pengawasan Obat dan Makanan.....	109

5.2.7.	Sumber Anggaran.....	110
5.2.8.	Pengawasan Keamanan, Mutu dan Kemanfaatan Produk Terapeutik (Obat, NAPPZA).....	111
5.2.9.	Pengawasan Keamanan, Mutu dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan.....	115
5.2.10.	Pengawasan Keamanan, Mutu dan Kemanfaatan Produk Kosmetik.....	115
5.2.11.	Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan.....	116
5.2.12.	Pengawasan Pangan Jajanan.....	118
5.2.13.	Pemantauan Iklan dan Label/Kemasan.....	118
5.2.14.	Komunikasi, Informasi, Edukasi Kepada Masyarakat.....	121
5.2.15.	Unit Layanan Pengaduan Masyarakat.....	123
5.2.16.	Asistensi Registrasi Produk Obat dan Makanan.....	125
5.2.17.	Penanganan Kasus Keracunan.....	126
5.2.18.	Advokasi dan Koordinasi dengan Pemerintah Daerah.....	126
5.2.19.	Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan.....	127
BAB VI.	MASALAH.....	128
BAB VII.	KESIMPULAN.....	129
BAB VIII.	SARAN.....	131
LAMPIRAN	132

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kegiatan Prioritas BBPOM di Banda Aceh Tahun 2020.....	5
Tabel 2.	Jumlah Sekolah dan Murid SD di Kabupaten/Kota Wilayah Kerja BBPOM di Banda Aceh.....	15
Tabel 3.	Daftar Kendaraan Dinas Roda Empat.....	17
Tabel 4.	Daftar Kendaraan Dinas Roda Dua.....	18
Tabel 5.	Ruang Lingkup Akreditasi.....	20
Tabel 6.	Profil Sampel Obat Tahun 2020.....	26
Tabel 7.	Profil Sampel NAPPZA Tahun 2020.....	32
Tabel 8.	Profil Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2020.....	33
Tabel 9.	Profil Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2020.....	36
Tabel 10.	Profil Hasil Uji Sampel Kosmetik.....	39
Tabel 11.	Profil Hasil Uji Sampel Produk Pangan dan Kemasan Pangan Tahun 2020.....	42
Tabel 12.	Profil Sampel Fortifikasi.....	43
Tabel 13.	Sampel Penelusuran Kasus Tahun 2020.....	44
Tabel 14.	Sampel Pihak Ketiga Tahun 2020.....	45
Tabel 15.	Kegiatan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium.....	67
Tabel 16.	Kegiatan Terkait Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium ISO/IEC 17025:2017 dan OHSAS 18001:2007.....	68
Tabel 17.	Pelatihan Peningkatan Kompetensi Mutu Sesuai ISO/IEC 17025:2017 dan OHSAS 18001:2007.....	69
Tabel 18.	Kegiatan Rekalibrasi Peralatan Laboratorium.....	69
Tabel 19.	Daftar Pengujian Pengembangan Teknis Sistem Mutu Tahun 2020.....	70
Tabel 20.	Data Sarana Produksi Pangan di Wilayah Loka Aceh Tengah.....	72
Tabel 21.	Data Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Distribusi Obat Makanan di Wilayah Loka Aceh Tengah.....	73
Tabel 22.	Data Sekolah dan Perguruan Tinggi di Wilayah Loka POM Aceh Tengah.....	74
Tabel 23.	Jumlah Pegawai Berdasarkan Status dan Pendidikan.....	75
Tabel 24.	Jumlah Pegawai Berdasar Jabatan Struktural dan Fungsional.....	76
Tabel 25.	Jumlah Pegawai Berdasar Kompetensi.....	76
Tabel 26.	Jumlah Pegawai Berdasar Kelompok Usia.....	76
Tabel 27.	Daftar Perlengkapan Sarana Prasarana.....	77
Tabel 28.	Daftar Peralatan dan Reagensia.....	79
Tabel 29.	Realisasi Capaian Output Kegiatan Tahun 2020.....	81
Tabel 30.	Realisasi Sasaran Strategis Kinerja Tahun 2020.....	82
Tabel 31.	Data Hasil Pengawasan Sarana Kefarmasian yang Diperiksa.....	84
Tabel 32.	Hasil Pengawasan Sarana Distribusi OT dan SK.....	88
Tabel 33.	Hasil Pemeriksaan Sarana Kosmetik.....	90
Tabel 34.	Hasil Pemeriksaan Sarana Pangan.....	92
Tabel 35.	Rincian Sampling Tahun 2020.....	93
Tabel 36.	Hasil Pengujian Pangan Jajanan 2020.....	94
Tabel 37.	Hasil Rincian Pengawasan Iklan dan Label/Kemasan.....	95
Tabel 38.	Jumlah KIE yang Telah Dilaksanakan.....	98
Tabel 39.	Nilai Pengukuran Mutu Pelayanan dan Kinerja 2020.....	99
Tabel 40.	Daftar Asistensi Registrasi.....	100
Tabel 41.	Data Tingkat Pendidikan Staf Loka POM di Kab. Aceh Selatan.....	104
Tabel 42.	Data Pelatihan yang Sudah Diikuti.....	104



Tabel 43.	Daftar Perlengkapan Sarana Prasarana di Loka POM Aceh Selatan.....	106
Tabel 44.	Daftar Perlengkapan Laboratorium di Loka POM Aceh Selatan.....	107
Tabel 45.	Fasilitas Sarana Khusus Unit Tranfusi Darah di Wilayah Loka POM Aceh Selatan	109
Tabel 46.	Kegiatan Aksi Penanggulangan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat...	113
Tabel 47.	Temuan Produk Pangan Hasil Pengawasan Intensifikasi Tahun 2020	117

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peta Provinsi Aceh	8
Gambar 2.	Peta Wilayah Kerja UPT BPOM di Provinsi Aceh.....	9
Gambar 3.	Pola Transportasi di Wilayah Kerja.....	10
Gambar 4.	Profil Sarana Produksi Obat Tradisional.....	11
Gambar 5.	Profil Sarana Produksi Pangan.....	12
Gambar 6.	Profil Sarana Produksi Pangan Berdasarkan Produk.....	13
Gambar 7.	Profil Sarana IRTP.....	13
Gambar 8.	Profil Sarana Distribusi Obat dan Makanan serta Pelayanan Kefarmasian	14
Gambar 9.	Kantor BBPOM di Banda Aceh.....	16
Gambar 10.	Rumah Dinas Kepala BBPOM di Banda Aceh.....	16
Gambar 11.	Profil Sampel Obat Tahun 2020.....	26
Gambar 12.	Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian.....	27
Gambar 13.	Profil Sampel NAPPZA Tahun 2020.....	31
Gambar 14.	Profil Sampel Obat Tradisional Tahun 2020.....	34
Gambar 15.	Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional.....	34
Gambar 16.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional.....	35
Gambar 17.	Profil Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2020.....	37
Gambar 18.	Profil Sampling Kosmetika.....	38
Gambar 19.	Profil Sampel Kosmetika Tahun 2020.....	38
Gambar 20.	Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik	40
Gambar 21.	Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik	41
Gambar 22.	Profil Sampel Produk Pangan dan Kemasan Pangan Tahun 2020	43
Gambar 23.	Hasil Uji Sampel Fortifikasi	43
Gambar 24.	Profil Uji Sampel Penelusuran Kasus	44
Gambar 25.	Profil Sampel Pihak III Tahun 2020	46
Gambar 26.	Uraian Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan	47
Gambar 27.	Uraian Pemeriksaan Distribusi Pangan	48
Gambar 28.	Data Kasus Keracunan Berdasarkan kelompok Usia	49
Gambar 29.	Bimtek Kader PKK, Masyarakat dan Sekolah	52
Gambar 30.	Bimtek Komunitas Gampong/Desa	53
Gambar 31.	Monev Pasar Aman Tahap I dan II	55
Gambar 32.	Jumlah Rekomendasi yang Dikeluarkan Tahun 2020	57
Gambar 33.	Uraian Pengawasan Iklan Produk OMKA dan Produk Tembakau	58
Gambar 34.	Uraian Pengawasan Penandaan Produk OMKA dan Produk Tembakau ..	59
Gambar 35.	Tindak Lanjut <i>Pro-justitia</i> di Bidang Obat dan Makanan	60
Gambar 36.	Penggolongan Pertanyaan Konsumen Menurut Profesi	63
Gambar 37.	Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan / Pertanyaan	64
Gambar 38.	Peta Kantor BPOM yang Tersebar di Aceh	71
Gambar 39.	Tanah Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	75
Gambar 40.	Struktur Organisasi Loka POM di Aceh Tengah	77
Gambar 41.	Hasil Pemeriksaan Sarana Apotek	85
Gambar 42.	Hasil Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin	85
Gambar 43.	Hasil Pemeriksaan Sarana Puskesmas	86
Gambar 44.	Hasil Pemeriksaan Sarana IFRS	87

Gambar 45.	Hasil Pemeriksaan Sarana IFK	87
Gambar 46.	Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi OT dan SK	89
Gambar 47.	Hasil Pemeriksaan Rutin Sarana Kosmetik	90
Gambar 48.	Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan dan Sampel Rutin	92
Gambar 49.	Intensifikasi Pangan	93
Gambar 50.	Kegiatan KIE	97
Gambar 51.	Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Produk	98
Gambar 52.	Struktur Organisasi Loka POM di Aceh Selatan	103
Gambar 53.	Tanah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	105
Gambar 54.	Profil Sarana Saryanfar di Wilayah Loka POM Aceh Selatan	112
Gambar 55.	Profil Sampel PJAS di Wilayah Loka POM Aceh Selatan	118
Gambar 56.	Pengawasan Label oleh Loka POM Aceh Selatan	120
Gambar 57.	Pengawasan Iklan/Promosi oleh Loka POM Aceh Selatan	120
Gambar 58.	Persentase Pengawasan Iklan dan Label oleh Loka POM Aceh Selatan ..	121
Gambar 59.	Penyampaian Informasi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Aceh Selatan secara Tatap Muka	122
Gambar 60.	Penyampaian Informasi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Aceh Selatan secara Daring	122
Gambar 61.	KIE Loka POM di Aceh Selatan melalui Media Elektronik	123
Gambar 62.	Jumlah Layanan Berdasarkan Gender	124
Gambar 63.	Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pengaduan	124
Gambar 64.	Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Produk	124
Gambar 65.	Pendampingan dalam Rangka Penerbitan Rekomendasi Penerapan CPOTB Bertahap Bagi UMOT di Sarana OT UKM Gemilang	126

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1A.	Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan.....	132
Lampiran 1B.	Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan.....	133
Lampiran 1C.	Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit.....	134
Lampiran 2A.	Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji.....	135
Lampiran 2B.	Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji.....	136
Lampiran 2C.	Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji.....	138
Lampiran 2D.	Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji.....	140
Lampiran 2E.	Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji.....	142
Lampiran 2F.	Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji.....	144
Lampiran 3A.	Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional.....	146
Lampiran 3B.	Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik.....	147
Lampiran 3C.	Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan.....	148
Lampiran 4A.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat.....	149
Lampiran 4B.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional.....	152
Lampiran 4C.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan.....	155
Lampiran 4D.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik.....	157
Lampiran 4E.	Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan.....	160
Lampiran 5.	Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus Di Bidang Narkotika dan Psikotropika.....	163
Lampiran 6A.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat.....	164
Lampiran 6B.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional.....	165
Lampiran 6C.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan.....	166
Lampiran 6D.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik.....	167
Lampiran 6E.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan.....	168
Lampiran 7A.	Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian.....	169
Lampiran 7B.	Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan.....	171
Lampiran 8.	Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan.....	172
Lampiran 9.	Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan.....	174
Lampiran 10.	Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan.....	175
Lampiran 11.	Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan.....	176
Lampiran 12.	Data Rawan Kasus.....	177
Lampiran 13.	Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan.....	179
Lampiran 14.	Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan.....	180
Lampiran 15A.	Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE).....	181
Lampiran 15B.	Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat.....	183
Lampiran 16A.	Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	189
Lampiran 16B.	Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan.....	190
Lampiran 16C.	Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID).....	191
Lampiran 17.	Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi.....	192
Lampiran 18.	Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan	193

	Pengaduan/Pertanyaan.....	
Lampiran 19.	IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2020.....	194
Lampiran 20A.	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan.....	195
Lampiran 20B.	Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia.....	196
Lampiran 20C.	Frekuensi Kasus Keracunan.....	197
Lampiran 20D.	Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP).....	198
Lampiran 21A.	Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan.....	199
Lampiran 21B.	Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan..	200
Lampiran 22A.	Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)...	201
Lampiran 22B.	Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	202
Lampiran 22C.	Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS).....	203
Lampiran 22D.	Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS).....	204
Lampiran 23A.	Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya	205
Lampiran 23B.	Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya.....	206
Lampiran 24.	Keterjangkauan Pengawasan.....	207
Lampiran 25.	Jumlah Penduduk.....	208
Lampiran 26.	Sarana dan Prasarana.....	209
Lampiran 27.	Sumber Daya Manusia (SDM).....	210
Lampiran 28.	Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja.....	211
Lampiran 29.	Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi.....	212
Lampiran 30.	Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji.....	235
Lampiran 31.	Pelatihan Uji Profisiensi.....	236
Lampiran 32A.	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko.....	237
Lampiran 32B.	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan.....	240
Lampiran 32C.	Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi.....	242
Lampiran 33.	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan.....	244
Lampiran 34.	Kerja Sama.....	245
Lampiran 35.	Pengadaan Barang/Jasa.....	246
Lampiran 36.	Laporan Realisasi Anggaran.....	247
Lampiran 37.	Laporan Penerimaan PNBPN.....	248

BAB I

GAMBARAN UMUM INSTITUSI

1.1. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Berdasarkan Pasal 4 Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) Nomor 29 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan BPOM Nomor 12 Tahun 2018 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan BPOM mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- b. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
- c. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
- d. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
- e. Pelaksanaan pengambilan contoh (*sampling*) Obat dan Makanan;
- f. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing;
- g. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan/atau penyidikan pada wilayah kerja masing-masing;
- h. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing;
- i. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- j. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
- k. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan; dan
- l. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga;

1.2. VISI DAN MISI UPT BPOM

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan (BBPOM) di Banda Aceh sebagai UPT BPOM berpedoman pada Visi dan Misi BPOM RI.

Visi BPOM

Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

Misi BPOM

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

1.3. BUDAYA ORGANISASI

Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh berkembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

Budaya Organisasi BPOM

1. Profesional

Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.

2. Integritas

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.

3. Kredibilitas

Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.

4. Kerjasama Tim

Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.

5. Inovatif

Mampu melakukan pembaruan sesuai ilmu pengetahuan dan teknologi terkini.

6. Responsif/Cepat Tanggap

Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

1.4. KEGIATAN UTAMA

Arah Kebijakan BBPOM di Banda Aceh yang akan dilaksanakan mengacu kepada Arah Kebijakan BPOM, yaitu:

- 1) Peningkatan pemahaman, kesadaran, dan peran serta masyarakat dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 2) Peningkatan kapasitas SDM BPOM dan pemangku kepentingan, kualitas pengujian laboratorium, analisis/kajian kebijakan, serta pemanfaatan teknologi informasi dalam pengawasan Obat dan Makanan.
- 3) Peningkatan *regulatory assistance* dan pendampingan terhadap pelaku usaha termasuk UMKM dalam upaya peningkatan keamanan dan mutu Obat dan Makanan dan fasilitasi industri dalam rangka peningkatan daya saing Obat dan Makanan.
- 4) Peningkatan efektivitas dan efisiensi pengawasan *pre-market* dan *post-market* Obat dan Makanan termasuk peningkatan kualitas layanan publik.
- 5) Penguatan koordinasi pengawasan Obat dan Makanan dari hulu ke hilir serta peningkatan kualitas tindak lanjut hasil pengawasan bersama lintas sektor terkait.
- 6) Penguatan penindakan kejahatan Obat dan Makanan, termasuk peningkatan cakupan dan kualitas penyidikan.
- 7) Peningkatan akuntabilitas kinerja dan kualitas kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan.

Untuk dapat melaksanakan kebijakan tersebut, BBPOM di Banda Aceh melakukan analisa program strategis dengan memperhitungkan hasil analisis SWOT (*Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats*), sehingga diperoleh rumusan strategi sebagai berikut:

- 1) Peningkatan pelayanan publik berbasis IT.
- 2) Intensifikasi pengawasan peredaran obat dan makanan *online*.

- 3) Sosialisasi dan asistensi kepada pelaku usaha dalam rangka registrasi.
- 4) Perkuatan kapasitas laboratorium sesuai perkembangan produk yang diawasi.
- 5) Pengawasan terpadu dengan lintas sektor.
- 6) Pemanfaatan media sosial (medsos) dalam penyebaran informasi.
- 7) Peningkatan kompetensi petugas pengelola medsos.

1.5. KEGIATAN PRIORITAS BBPOM DI BANDA ACEH TAHUN 2020

Kegiatan Prioritas BBPOM di Banda Aceh termuat dalam **Tabel 1** di bawah ini :

Tabel 1. Kegiatan Prioritas BBPOM di Banda Aceh Tahun 2020

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80.8
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78.0
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85.0
		Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70.0
2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Indeks kesadaran masyarakat (<i>awareness index</i>) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	72
3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan	86
		Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan	73
		Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM	85

4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di masing masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan keamanan Obat dan Makanan	85
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	42.5
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85
		Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55
		Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Banda Aceh	3.51
5	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	83.92
		Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	16
		Jumlah desa pangan aman	5
		Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	3
6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	85
		Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	83
7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	82
8	Terwujudnya tatakelola	Indeks RB BBPOM di Banda Aceh	90

	pemerintahan BBPOM di Banda Aceh yang optimal	Nilai AKIP BBPOM di Banda Aceh	81
9	Terwujudnya SDM BBPOM di Banda Aceh yang berkinerja optimal	Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Banda Aceh	75
10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP	80
		Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Banda Aceh yang optimal	1.51
11	Terkelolanya Keuangan BBPOM di Banda Aceh secara Akuntabel	Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Banda Aceh	93
		Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Banda Aceh	Efisien (95%)

BAB II

KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

2.1. LINGKUNGAN EKSTERNAL

2.1.1. Luas Wilayah Kerja (km²)

Wilayah Kerja BBPOM di Banda Aceh adalah di Provinsi Aceh, yaitu terletak antara 01°58'37,2" sampai 06°04'33,6" Lintang Utara dan 94°57'57,6" sampai 98°17'13,2" Bujur Timur dengan ketinggian rata-rata 125 meter di atas permukaan laut. Untuk perbatasan wilayah Provinsi Aceh, sebelah Utara dan Timur berbatasan dengan Selat Malaka, sebelah Selatan dengan Provinsi Sumatera Utara dan sebelah Barat dengan Samudera Indonesia. Satu-satunya hubungan darat hanyalah dengan Provinsi Sumatera Utara, sehingga memiliki ketergantungan yang cukup tinggi dengan Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), luas daerah Provinsi Aceh adalah 57.956 km².



Luas Daerah	: 57.956 km ²
Lautan	: 15.264,06 km ²
Pulau	: 119 buah
Sungai	: 73 buah
Danau	: 2 buah
Gunung	: 35 buah
Zona Ekonomi Eksklusif sekitar	: 238.807 km ²
Jumlah Penduduk	: 5.109.466 jiwa
Kepadatan	: 91 jiwa/km ²

Gambar 1. Peta Provinsi Aceh

2.1.2. Jumlah Kabupaten/Kota

Provinsi Aceh terdiri atas 18 Kabupaten dan 5 kota, 289 kecamatan, 6.514 gampong atau desa. Seiring dengan perkembangan organisasi, untuk meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Aceh, maka dibentuklah 2 Loka POM berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan di mana Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan.



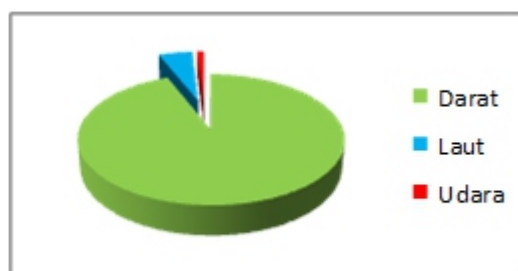
Gambar 2. Peta Wilayah Kerja UPT BPOM di Provinsi Aceh

Dengan terbentuknya 2 Loka POM tersebut, luas cakupan wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh berkurang menjadi 34.843,91 km². Luas cakupan pengawasan BBPOM di Banda Aceh menjadi 12 Kabupaten dan 4 Kota (16 Kab/Kota). Dari 16 Kabupaten/Kota yang diawasi oleh BBPOM di Banda Aceh, 2 Kabupaten merupakan daerah kepulauan terluar, yaitu Kota Sabang dan Kabupaten Simeulue. Kedua Loka di wilayah Provinsi Aceh adalah Loka Aceh Selatan dan Loka Aceh Tengah. Loka Aceh Selatan dengan cakupan pengawasan 3 Kabupaten, yaitu Kabupaten Aceh Selatan, Kota Subulussalam, dan Kabupaten Aceh Singkil, sedangkan Loka Aceh Tengah

dengan cakupan pengawasan 4 Kabupaten, yaitu Kabupaten Bener Meriah, Kabupaten Aceh Tengah, Kabupaten Gayo Lues, dan Kabupaten Aceh Tenggara.

2.1.3. Pola Transportasi UPT BPOM di Wilayah Kerja

Untuk mencapai lokasi sarana, petugas BBPOM di Banda Aceh umumnya menggunakan transportasi darat (94%), selebihnya menggunakan transportasi laut (5%) dan udara (1%). Lokasi sarana yang dicapai dengan menggunakan transportasi laut yaitu Kota Sabang (Pulau Weh), sedangkan lokasi sarana yang dicapai dengan menggunakan transportasi laut dan udara yaitu Kabupaten Simeulue.



Gambar 3. Pola Transportasi di wilayah kerja

2.1.4. Lama Waktu Perjalanan ke Wilayah Kerja

Rata-rata lama waktu perjalanan yang dibutuhkan menuju wilayah kerja Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh adalah 14 jam. Perjalanan paling singkat dapat ditempuh selama 2 jam, misalnya dari Kota Banda Aceh ke Kabupaten Aceh Besar. Waktu tempuh terlama ke wilayah kerja dapat mencapai 25 jam. Data waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kabupaten/kota yang menjadi cakupan wilayah kerjanya dapat dilihat pada **Lampiran 24**.

2.1.5. Waktu yang Diperlukan di Satu Wilayah Kerja

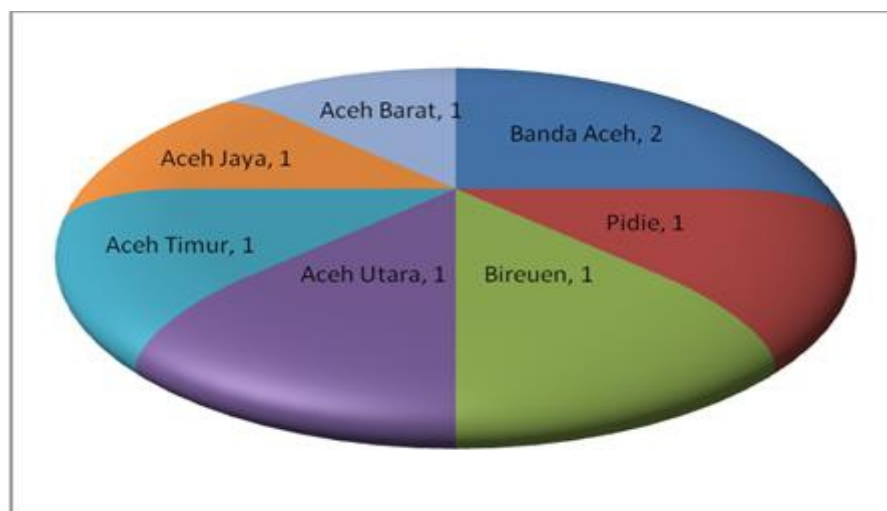
Untuk melaksanakan pengawasan pada satu wilayah kerja diperlukan rata-rata waktu selama 7,5 jam. Panjang jalan menurut Kabupaten/Kota adalah 1.781,72 km dengan keadaan aspal 1.282,00 km, kerikil 144,55 km, dan tanah 355,17 km. Panjang jalan berdasarkan kondisi jalan adalah 1.297,35 km dengan kondisi jalan baik, kondisi sedang 72,03 km, kondisi rusak 363,14 km, dan 49,20 km dengan kondisi belum tembus.

2.1.6. Jumlah Sasaran Pengawasan Menurut Kabupaten/Kota

Di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh tidak terdapat industri farmasi, industri obat tradisional (IOT), industri ekstrak bahan alam (EBA), industri farmasi (IF) yang memproduksi suplemen kesehatan, industri obat tradisional (IOT) yang memproduksi suplemen kesehatan, industri pangan (IP) yang memproduksi suplemen kesehatan, dan industri kosmetik di wilayah kerja. Sementara itu fasilitas sarana khusus unit tranfusi darah terdapat di 16 kabupaten/kota yang ada di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh.

2.1.6.1. Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)

Jumlah sarana UKOT pada tahun 2020 di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 8 sarana yang tersebar di 7 Kabupaten/Kota yaitu 2 sarana di Kota Banda Aceh, 1 sarana di Kabupaten Pidie, 1 sarana di Kabupaten Bireun, 1 sarana di Kabupaten Aceh Utara, 1 sarana di Kabupaten Aceh Timur, 1 sarana di Kabupaten Aceh Jaya, 1 sarana di Kabupaten Aceh Barat.



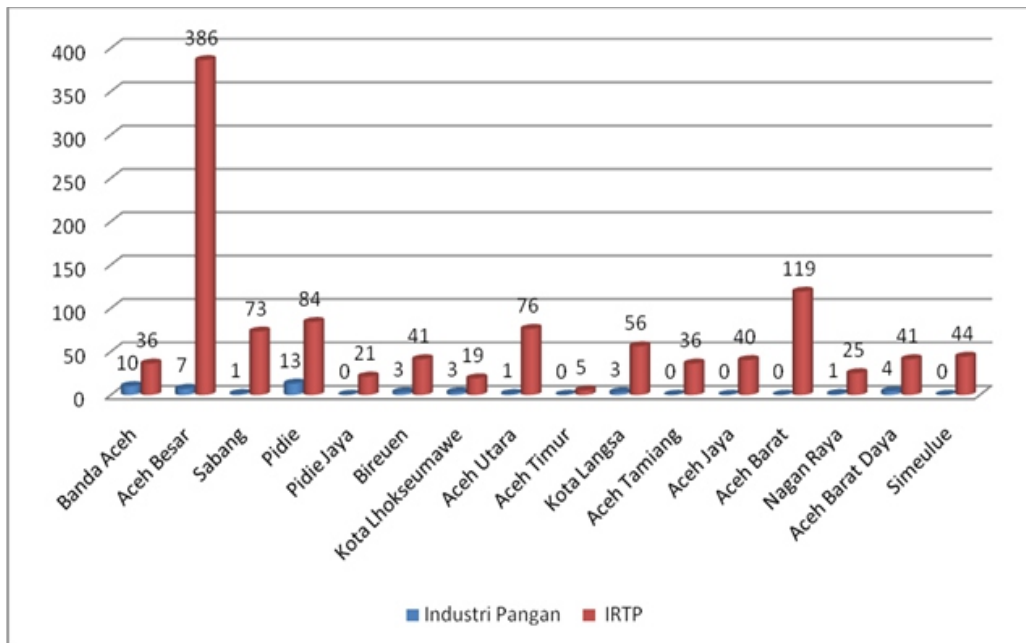
Gambar 4. Profil Sarana Produksi Obat Tradisional

2.1.6.2. Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)

Jumlah sarana UMOT pada tahun 2020 di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 4 sarana yang tersebar di Kota Banda Aceh 1 sarana, Kabupaten Aceh Jaya 1 sarana, dan Kabupaten Bireun 2 sarana.

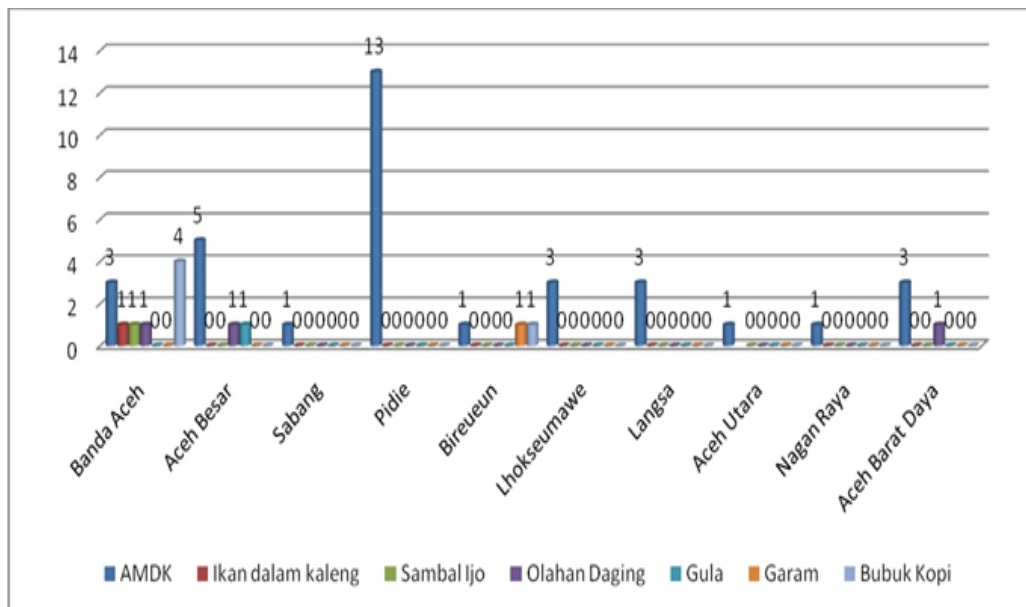
2.1.6.3. Industri Pangan

Jumlah Industri Pangan yang telah mendapatkan registrasi MD yang berada di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 46 sarana yang tersebar di 10 Kabupaten/Kota.



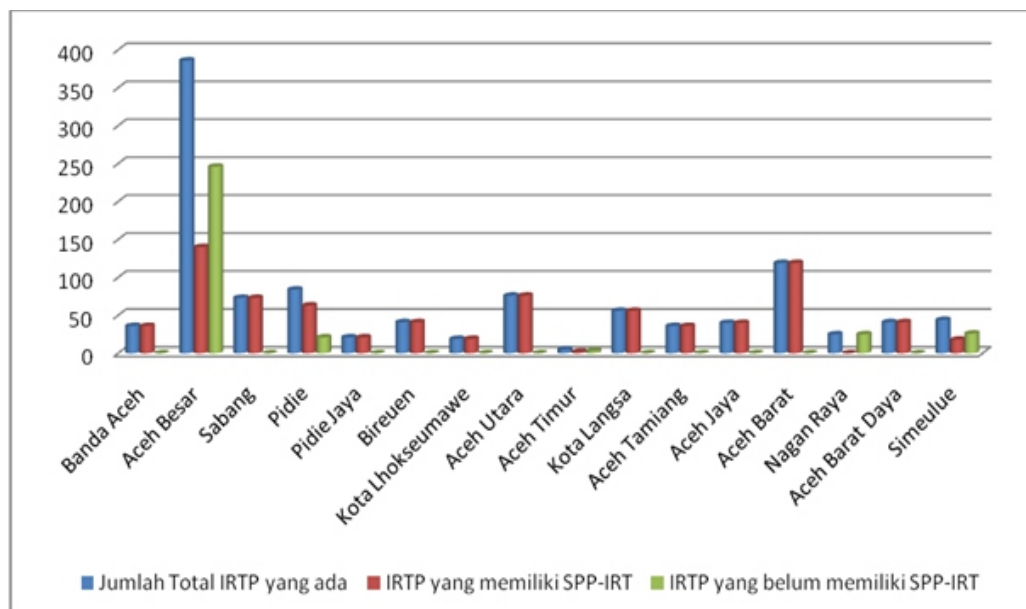
Gambar 5. Profil Sarana Produksi Pangan

Jenis sarana Industri Pangan yang ada di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh terdiri dari 34 sarana produksi Air Minum Dalam Kemasan (AMDK), 1 sarana produksi gula, 1 sarana produksi garam, 6 sarana produksi kopi bubuk, 2 sarana produksi olahan daging, 1 sarana produksi ikan dalam kaleng dan 1 sarana produksi saos sambal ijo.



Gambar 6. Profil Sarana Produksi Pangan Berdasarkan Produk

Sementara jumlah Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP) yang ada di Wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 1102 sarana yang tersebar di 16 Kabupaten/Kota.



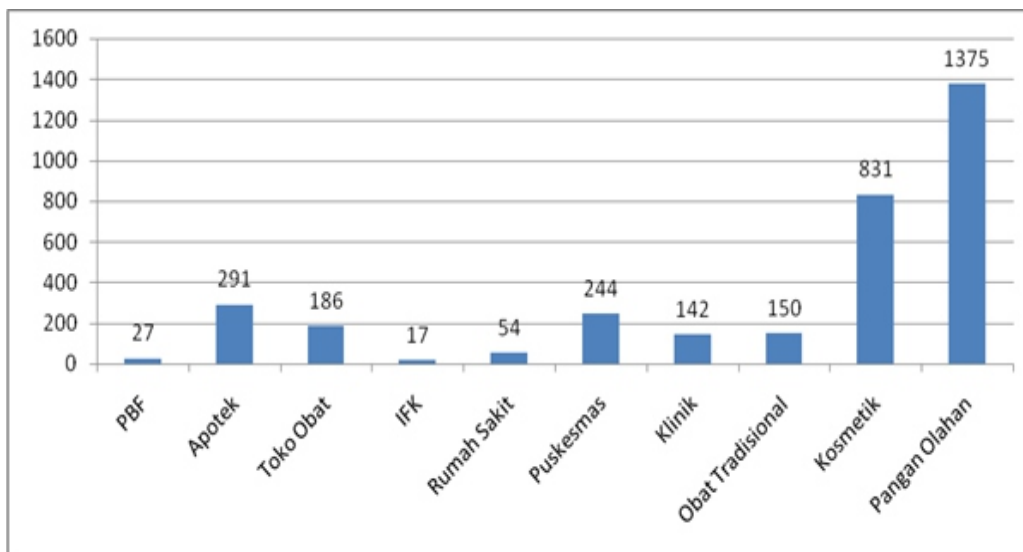
Gambar 7. Profil Sarana IRTP

Dari sarana IRTP tersebut, sebanyak 781 sarana sudah memiliki SPP-IRT dan 321 sarana belum memiliki SPP-IRT.

Sarana IRTP terbanyak terdapat di Kabupaten Aceh Besar yaitu sebanyak 386 sarana (140 sarana sudah memiliki SPP-IRT), Kabupaten Aceh Barat sebanyak 119 sarana, Kabupaten Pidie sebanyak 84 sarana (63 sarana sudah memiliki SPP-IRT), Kabupaten Aceh Utara sebanyak 76 sarana, dan Kota Sabang sebanyak 73 sarana.

2.1.6.4. Sarana Distribusi

Jumlah sarana distribusi obat, makanan dan pelayanan kefarmasian yang di wilayah kerja BBPOM Banda Aceh sebanyak 3.528 sarana yang tersebar di 16 Kabupaten/Kota. Sarana tersebut terdiri dari 27 sarana Pedagang Besar Farmasi (PBF), 291 sarana Apotek, 186 sarana Toko Obat, 17 sarana Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota (IFK), 54 sarana Rumah Sakit, 244 sarana Puskesmas, 142 sarana Klinik, 150 sarana distribusi Obat Tradisional, 831 sarana distribusi Kosmetik, dan 1.375 sarana distribusi Pangan Olahan.



Gambar 8. Profil Sarana Distribusi Obat dan Makanan serta Pelayanan Kefarmasian

2.1.6.5. Jumlah SD/MI menurut Kabupaten/Kota

BBPOM di Banda Aceh juga mempunyai peranan dalam pengawasan keamanan jajanan anak sekolah di Sekolah Dasar (SD) di Wilayah Provinsi Aceh. Total jumlah Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah di Provinsi Aceh berdasarkan data dari Kemdikbud tahun 2020 sebanyak 3.496 sekolah, dengan total siswa sebesar 304.667 jiwa. Data selengkapnya ditampilkan pada **Tabel 2** mengenai jumlah Sekolah serta jumlah Murid SD di Kabupaten/Kota.

Tabel 2. Jumlah Sekolah dan Murid SD di Kabupaten/Kota Wilayah Kerja BBPOM di Banda Aceh

No	Wilayah	Data Sekolah			Data Peserta Didik		
		SD			SD		
		Jml	N	S	Jml	N	S
1	Kab. Aceh Utara	365	359	6	59,805	3,138	28,425
2	Kab. Aceh Timur	289	286	3	44,239	2,298	21,259
3	Kab. Pidie	279	272	7	3,454	17,903	16,637
4	Kab. Bireuen	235	228	7	33,101	17,329	15,772
5	Kab. Aceh Besar	211	201	10	30,625	16,185	1,444
6	Kab. Aceh Tamiang	170	159	11	301	15,579	14,521
7	Kab. Aceh Barat	153	150	3	15,855	8,329	7,526
8	Kab. Nagan Raya	136	133	3	14,685	7,651	7,034
9	Kab. Simeulue	115	114	1	9,375	4,979	4,396
10	Kota Banda Aceh	87	72	15	23,761	1,239	11,371
11	Kab. Aceh Barat Daya	108	107	1	11,913	6,311	5,602
12	Kab. Aceh Jaya	98	98	0	9,207	472	4,487
13	Kab. Pidie Jaya	93	90	3	12,013	6,257	5,756
14	Kota Lhokseumawe	71	58	13	17,823	9,234	8,589
15	Kota Langsa	67	58	9	14,638	762	7,018
16	Kota Sabang	25	25	0	3,872	2,095	1,777
Total	Total	3,496	3,341	155	304,667	119,761	161,614

Sumber: <https://dapo.dikdasmen.kemdikbud.go>

2.2. LINGKUNGAN INTERNAL (KAPASITAS UPT BPOM)

2.2.1. Gedung dan Tanah

Kantor BBPOM di Banda Aceh berdiri di atas tanah seluas 2.466 m² yang beralamat di Jl. Tgk. H.M. Daud Beureueh No. 110 Lampriet Banda Aceh dengan luas bangunan 3.169 m². Kepemilikan tanah sudah atas nama BBPOM di Banda Aceh sesuai Nomor Surat No.01.01.01.02.4.02012 Tahun 2016.



Gambar 9. Kantor BBPOM di Banda Aceh

Di samping itu, BBPOM di Banda Aceh juga memiliki sebidang tanah seluas 577 m² yang terletak di Jl. T. Nyak Arief, Simpang Peurada, dengan dengan status kepemilikan Hak Milik, yang di atasnya telah dibangun rumah dinas Kepala BBPOM di Banda Aceh.



Gambar 10. Rumah Dinas Kepala BBPOM di Banda Aceh

2.2.2. Sumber Daya Listrik

BBPOM di Banda Aceh menggunakan sumber daya listrik yang berasal dari PLN dengan daya sebesar 53.000 KWh dan 41.500 KWh, serta generator listrik dengan daya sebesar 200 KVA sebagai pengganti daya listrik BBPOM di Banda Aceh apabila terjadi pemadaman listrik dari PLN. Rumah dinas menggunakan sumber daya listrik yang berasal dari PLN dengan daya listrik sebesar 2.200 KWh.

2.2.3. Sarana Komunikasi

BBPOM di Banda Aceh dapat dihubungi melalui nomor telepon (0651) 7411698 - 239263 dan nomor faximili (0651) 22735. Komunikasi antar ruangan dan gedung, di dalam area BBPOM di Banda Aceh dilakukan melalui PABX sebanyak 36 unit sambungan. Untuk persuratan elektronik, BBPOM di Banda Aceh menggunakan alamat email bpom_aceh@pom.go.id.

2.2.4. Sumber Air

Sumber air yang digunakan sebagai penunjang sarana lingkungan, penyelenggaraan laboratorium serta keperluan air bersih berasal dari PDAM Tirta Daroy Banda Aceh.

2.2.5. Kendaraan Dinas

Kendaraan dinas roda empat milik BBPOM di Banda Aceh berjumlah 12 buah, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 3. Daftar Kendaraan Dinas Roda Empat

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Thn. Pembelian	Kondisi
1.	Toyota Kijang Innova E Manual	BL 115 AI	Mini Bus	2004	Baik
2.	Daihatsu Xenia	BL 284 AM	Mini Bus	2007	Baik
3.	Daihatsu Terios	BL 283 AM	Mini Bus	2007	Baik
4.	Mitsubishi/FE 71 BC	BL7073 AC	Mobil Lab Keliling	2010	Baik/Untuk operasional Loka Aceh Selatan
5.	Isuzu Elf NKR 55 CO E2-1 LWB	BL7026 AA	Mobil Lab Keliling	2012	Baik

6.	Toyota Kijang Innova Luxury V M/T	BL 1061 AE	Mini Bus	2015	Baik
7.	Toyota Avanza Vellos	BL 1061 AZ	Mini Bus	2016	Baik
8.	Toyota Kijang Innova Q	BL 215 AC	Mini Bus	2016	Baik
9.	Mitsubishi Triton	BL 8082 AD	Double Cabin	2017	Baik
10.	Mitsubishi Triton	BL 8091 AD	Mobil Lab Keliling	2017	Baik / Untuk operasional Loka Aceh Tengah
11.	Isuzu Type NLR 71T L	B 9069 PQW	Mobil Penyidikan	2018	Baik / Hibah dari Deputi IV BPOM RI
12.	Isuzu Type NMR71TSD	B 9198 PQW	Mobil Incenerator	2019	Baik/Hibah dari Deputi IV BPOM RI

Kendaraan dinas roda dua milik BBPOM di Banda Aceh berjumlah 5 buah, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4. Daftar Kendaraan Dinas Roda Dua

No	Merk / Type	Nomor Polisi	Jenis	Thn. Pembuatan	Kondisi
1.	Suzuki SMASH FK 110 SD K6	BL 2923 AU	Sepeda motor	2007	Baik
2.	Suzuki SMASH FK 110 SD K6	BL 2924 AU	Sepeda Motor	2007	Baik
3.	Suzuki SMASH FK 110 SD K6	BL 2925 AU	Sepeda Motor	2007	Baik
4.	Honda Vario 150 CC	BL 2172 AP	Sepeda Motor	2020	Baik
5.	Honda Vario 150 CC	BL 2173 AP	Sepeda Motor	2020	Baik

2.2.6. Sumber Daya Manusia (Menurut Usia, Unit Kerja, dan Strata Pendidikan)

Jumlah pegawai BBPOM di Banda Aceh per 31 Desember 2020 adalah 73 orang. Jumlah itu termasuk 4 orang CPNS yang merupakan formasi CPNS tahun 2019. Dari 73 orang SDM tersebut, 18 orang merupakan SDM Administrasi dan 55 orang merupakan SDM Teknis. Tenaga Pramubakti berjumlah 34 orang, terdiri dari 6 orang satpam, 4 orang *cleaning service*, 4 orang supir, 1 orang pemelihara sarpras, 2 orang tenaga IT, dan 17 orang tenaga teknis di berbagai bidang. Dengan demikian total pegawai BBPOM di Banda Aceh berjumlah 107 orang. Rincian lebih jelas profil pegawai menurut pendidikan dan unit kerja dapat dilihat pada **Lampiran 28**.

2.2.7. Pengembangan Kompetensi SDM

Jumlah pegawai BBPOM di Banda Aceh yang telah dikembangkan kompetensinya dan memenuhi minimal 20 Jam Pelajaran pada tahun 2020 adalah sebanyak 72 orang atau 98,63% dari total pegawai. Sementara itu, pegawai yang belum memenuhi pengembangan kompetensi minimal 20 Jam Pelajaran adalah 1 orang atau 1,37% dari total pegawai. Profil pegawai berdasarkan riwayat pengembangan kompetensi dapat dilihat pada **Lampiran 29**.

2.2.8. Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji (Berdasarkan Jumlah Sampel dan Parameter)

Laboratorium Pengujian BBPOM di Banda Aceh dalam melaksanakan pengujian didukung oleh 30 orang tenaga penguji. Pada tahun 2020 terjadi penurunan jumlah sampel akibat *refocusing* anggaran. Di dalam situasi seperti itu, kemampuan penguji rata-rata adalah 78 sampel/penguji atau 434 parameter uji/penguji. Rincian lebih lengkap dapat dilihat dalam **Lampiran 30**.

2.2.9. Jumlah Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Laboratorium Pengujian BBPOM di Banda Aceh sebagai laboratorium terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 memiliki ruang lingkup terakreditasi sebanyak 1210 parameter uji. Rincian lengkap seperti pada tabel berikut ini :

Tabel 5. Ruang Lingkup Akreditasi

No.	Laboratorium	Jumlah Ruang Lingkup Terakreditasi
1	Obat	317
2	OT-SK	304
3	Kosmetik	118
4	Pangan	404
5	Mikrobiologi	67
	Total	1210

2.2.10. Uji Profisiensi

Laboratorium pengujian BBPOM di Banda Aceh sebagai laboratorium pengujian yang terakreditasi ISO/IEC 17025:2017 juga ikut serta dalam kegiatan uji profisiensi. Di tahun 2020 ada 13 kegiatan uji profisiensi yang diikuti, seluruhnya merupakan uji profisiensi yang diselenggarakan oleh PPPOMN. Rincian lengkap kegiatan uji profisiensi terlihat dalam **Lampiran 31**.

2.2.11. Jumlah Peralatan Laboratorium Pengujian Sesuai Standar Minimal Laboratorium UPT BPOM

Secara umum Laboratorium Pengujian BBPOM di Banda Aceh telah dilengkapi dengan peralatan laboratorium pengujian modern seperti *thermal cycler PCR (Polymerase Chain Reaction)*, *AAS (Atomic Absorption Spectrophotometer)*, *HPLC (High Performance Liquid Chromatography)*, *GC (Gas Chromatography)*, *GC-MS (Gas Chromatography –Mass Spectrometer)*, Spektrofotometer, dan *ICP-OES (Inductively Coupled Plasma)*. Ketersediaan alat-alat laboratorium tersebut dan alat pendukung lainnya ternyata baru memenuhi 73,3% dari Standar Peralatan Laboratorium berdasarkan hasil *assessmen* yang dilakukan oleh PPPOMN di bulan Desember 2020. Kendala dalam pemenuhan Standar Peralatan Laboratorium di antaranya adalah Standar Peralatan yang berubah jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dan kondisi gedung Laboratorium yang tidak memadai untuk penambahan alat sesuai dengan Standar Peralatan 2020-2024.

2.2.12. Daftar Inventaris Kantor

Daftar Inventaris Kantor BBPOM di Banda Aceh terdiri dari Peralatan, Mesin , Meubelair dan Peralatan Laboratorium. Untuk mendukung kinerja BBPOM di Banda Aceh, maka pada tahun 2020 telah dilakukan pengadaan Meubelair dan peralatan elektronik. Untuk rincian saran dan prasarana inventaris kantor BBPOM di Banda Aceh, dapat dilihat pada **Lampiran 26**.

2.2.13. Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

BBPOM di Banda Aceh telah menerapkan 3 sistem manajemen mutu yaitu :

- Sistem Manajemen Mutu (QMS) ISO 9001:2015
- Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian ISO/IEC 17025 : 2017
- Sistem Manajemen Mutu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) OHSAS 18001:2007

Ketiga sistem manajemen di atas berstatus tersertifikasi dan terakreditasi, dengan rincian yang dapat dilihat pada **Lampiran 33**.

2.2.14. Kerjasama Berupa Kesepakatan Bersama (MoU) dan Perjanjian Kerja Sama (PKS)

Kerjasama berupa kesepakatan bersama (MoU) adalah sebagai bentuk peningkatan koordinasi dan juga kerjasama pengawasan Obat dan Makanan di Provinsi Aceh yang diinisiasi sendiri maupun dari luar BBPOM. Penandatanganan MoU ini merupakan implementasi dari Instruksi Presiden No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, di mana pada Inpres tersebut diperintahkan kepada pemangku kepentingan baik pusat dan daerah untuk mengambil langkah-langkah sesuai tugas, fungsi dan kewenangan masing-masing untuk melakukan peningkatan efektivitas dan penguatan pengawasan Obat dan Makanan. Hal ini juga tertuang di dalam Permendagri No. 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di daerah yang memiliki ruang lingkup berupa koordinasi pembinaan dan pengawasan Obat dan Makanan meliputi penggunaan obat, bahan obat, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan, pangan olahan dan bahan berbahaya yang berpotensi disalahgunakan.

Dalam rangka melaksanakan pengawasan di bidang Obat dan Makanan, BBPOM di Banda Aceh terus meningkatkan kerjasama dengan lintas sektor terkait. Hal

ini sesuai dengan misi Badan POM yaitu bermitra dengan pemangku kepentingan, dimaksudkan untuk terlaksananya koordinasi fungsional, administratif operasional dan/atau teknis operasional dengan instansi yang memiliki tugas-tugas yang cenderung tumpang tindih sehingga memerlukan kerjasama yang perlu diatur, sesuai dengan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 25 tahun 1990 tentang Pedoman Organisasi dan Tatalaksana.

Di tahun 2020, BBPOM di Banda Aceh telah melakukan 3 kerjasama, baik berupa nota kesepahaman maupun Perjanjian Kerja Sama. Kerja sama tersebut adalah dengan:

- Pengurus Daerah IAI Aceh
- Nota Kesepahaman Antara Badan POM dan Universitas Syiah Kuala
- Perjanjian Kerjasama Antara Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala dan Badan POM


Uraian lebih lengkap mengenai jangka waktu, judul kerja sama, ruang lingkup, dan implementasinya, dapat dibaca pada **Lampiran 34**.

2.2.15. Pengadaan Barang/Jasa

BBPOM di Banda Aceh, pada tahun 2020 menyelenggarakan pengadaan barang/jasa. Pengadaan barang/jasa dapat melalui lelang, pengadaan langsung, penunjukan langsung, dan *e-catalog*. Untuk pengadaan barang/jasa yang melalui proses lelang/tender terdiri dari pengadaan alat laboratorium dan pengadaan reagen kimia dan media mikro. Rincian kegiatan penyediaan alat laboratorium/pemenuhan/peremajaan alat laboratorium dapat dilihat pada **Lampiran 35**.

2.2.16. Anggaran (Volume Menurut Jenis dan Sumbernya)

Anggaran BBPOM di Banda Aceh bersumber dari APBN sesuai DIPA tahun 2020 No. SP DIPA- 063.01.2.432790/2020 yang diterbitkan pada tanggal 12 November 2019 dengan anggaran awal sebesar Rp 39.156.077.000 (Tiga Puluh Sembilan Milyar Seratus Lima Puluh Enam Juta Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Pada awal bulan Maret 2020, terjadi pengurangan anggaran melalui revisi DIPA Pusat yaitu penghapusan kegiatan KIE dengan Tokoh Masyarakat sebesar Rp 625.000.000 (5 titik @ Rp 125.000.000) sehingga pagu anggaran menjadi sebesar Rp 38.531.077.000 (Tiga



Puluh Delapan Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Satu Juta Tujuh Puluh Tujuh Ribu Rupiah). Pada pertengahan Maret 2020 terjadi pandemi Covid-19 yang mengharuskan untuk melakukan pembatasan kegiatan dan mengikuti protokol penanganan Covid-19, sehingga pelaksanaan kegiatan terkendala dan tidak dapat terlaksana sesuai dengan perencanaan yang telah disusun, dan pada bulan April 2020 dilakukan lagi revisi *refocussing* serta penurunan target dan anggaran yang dialokasikan ke belanja untuk percepatan penanggulangan Covid-19, sehingga pagu anggaran menjadi Rp 31.183.552.000 (Tiga Puluh Satu Milyar Seratus Delapan Puluh Tiga Juta Lima Ratus Lima Puluh Dua Ribu Rupiah). Pada bulan September 2020 dilakukan lagi revisi realokasi anggaran pemberdayaan masyarakat melalui KIE bersama Tokoh Masyarakat tahun 2020 melalui mekanisme revisi Pusat di DJA, total pagu menjadi Rp 30.732.516.000 (Tiga Puluh Milyar Tujuh Ratus Tiga Puluh Dua Juta Lima Ratus Enam Belas Ribu Rupiah) dengan realisasi anggaran sampai dengan Desember 2020 sebesar Rp 29.747.906.558 (Dua Puluh Sembilan Milyar Tujuh Ratus Empat Puluh Tujuh Juta Sembilan Ratus Enam Ribu Lima Ratus Lima Puluh Delapan Rupiah) atau sebesar 96,80%.

2.2.17. Laporan Penerimaan PNBP

Target Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) Fungsional BBPOM di Banda Aceh tahun 2020 adalah Rp 89.504.000 dengan Realisasi sebesar Rp 150.680.000 (168,35%). PNBP Fungsional tahun 2020 mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu Rp 126.245.000. Kenaikan adalah sebesar 19,36%. Hal ini antara lain disebabkan pada tahun 2020 ada penambahan sampel dari alokasi dana khusus di Kabupaten/Kota (DAK). Ada pun Kabupaten/Kota yang mengirimkan sampel DAK antara lain Pidie Jaya, Aceh Tenggara, Simeulue, Subulussalam, dan Aceh Tengah. Sampel tersebut dikirimkan oleh Dinas Kesehatan setempat untuk dilakukan pengujian dengan paramater identifikasi formalin dan boraks.

BAB III

HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan dan Instruksi Presiden Nomor 3 Tahun 2017 tentang Efektivitas Pengawasan Obat dan Makanan, BBPOM di Banda Aceh melakukan pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di 16 Kabupaten/Kota. Selain itu, terdapat Loka POM di Aceh Tengah yang melakukan pengawasan di 4 Kabupaten, dan Loka POM di Aceh Selatan yang melakukan pengawasan di 3 Kabupaten/Kota. Dengan demikian, secara total pengawasan sarana produksi dan distribusi Obat dan Makanan di Provinsi Aceh dilakukan di 23 Kabupaten/Kota. Dalam pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan ini, BBPOM di Banda Aceh didukung oleh Bidang Pemeriksaan, Bidang Penindakan, Bidang Pengujian, Bidang Informasi dan Komunikasi, serta Bagian Tata Usaha.


3.1. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT

3.1.1. Kegiatan Sampling Produk Obat

Pelaksanaan sampling produk obat pada tahun 2020 dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Sampling dan Pengujian Obat dan NAPPZA tahun 2020. Total sampling produk obat selama tahun 2020 sebanyak 276 item, terealisasi 100% dari target sampling sebanyak 276 item. Sampel produk obat dibagi atas dua kategori yaitu : Sampling acak yang terdiri dari acak JKN dan acak Non JKN, dan sampling *targeted* yang terdiri dari sampling kasus, sampling hulu obat JKN, sampling rokok dan ruang lingkup.

3.1.1.1. Sampling Acak

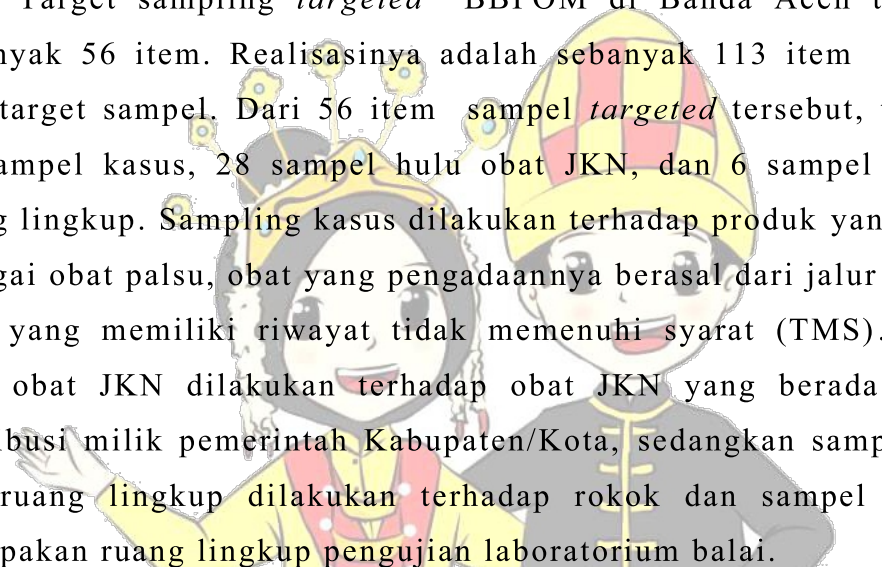
Target sampling acak sebanyak 220 sampel yang terdiri dari 8 sampel kelas terapi NAPPZA dan 212 sampel obat kelas terapi lainnya. Realisasi sampling acak sebanyak 163 item atau 74% dari target, dengan rincian 49 item adalah obat JKN (capaian 45% dari target) dan 114 item adalah obat Non JKN (capaian 104% dari target). Pelaksanaan sampling



dilakukan secara random/acak. Sampling random dilakukan pada 5 (lima) Kabupaten/Kota terpilih yaitu Banda Aceh, Bireuen, Langsa, Lhokseumawe, dan Aceh Barat. Pemilihan Kabupaten/Kota dilakukan dengan metoda random. Sarana yang dijadikan lokasi sampling obat Non JKN adalah sarana swasta NON BPJS berupa sarana rumah sakit, klinik, apotek dan toko obat.

3.1.1.2. Sampling Targeted

Target sampling *targeted* BBPOM di Banda Aceh tahun 2020 sebanyak 56 item. Realisasinya adalah sebanyak 113 item atau 202% dari target sampel. Dari 56 item sampel *targeted* tersebut, terdiri dari 22 sampel kasus, 28 sampel hulu obat JKN, dan 6 sampel rokok dan ruang lingkup. Sampling kasus dilakukan terhadap produk yang dicurigai sebagai obat palsu, obat yang pengadaannya berasal dari jalur ilegal, dan obat yang memiliki riwayat tidak memenuhi syarat (TMS). Sampling hulu obat JKN dilakukan terhadap obat JKN yang berada di sarana distribusi milik pemerintah Kabupaten/Kota, sedangkan sampling rokok dan ruang lingkup dilakukan terhadap rokok dan sampel obat yang merupakan ruang lingkup pengujian laboratorium balai.

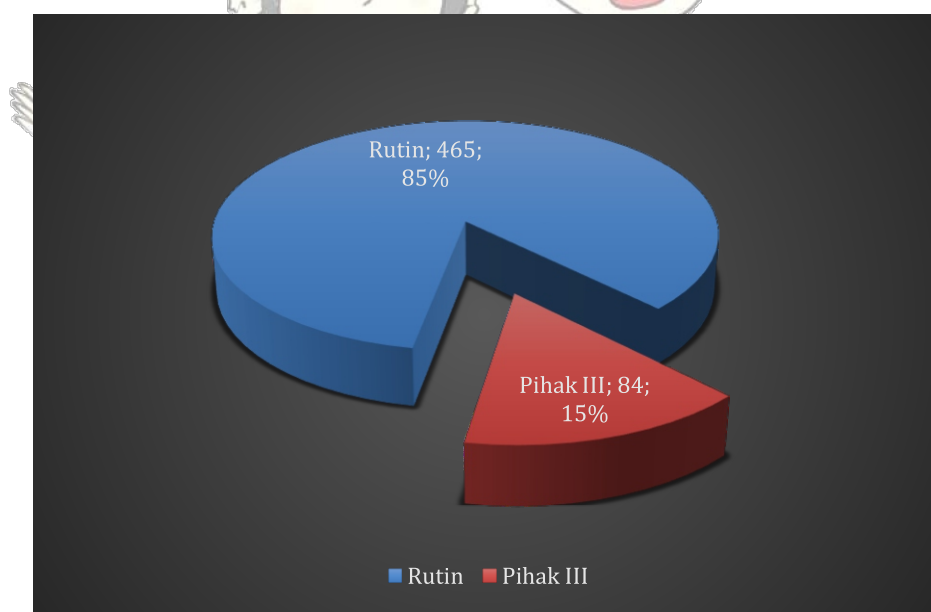


3.1.2. Pengujian Laboratorium Obat

Produk obat yang diuji di laboratorium BBPOM di Banda Aceh berasal dari BBPOM di Banda Aceh, Loka POM di Aceh Tengah, dan Loka POM di Aceh Selatan. Pada tahun 2020 terdapat 549 sampel obat, terdiri dari 433 sampel rutin dan 116 sampel non rutin. Dengan hasil uji 499 sampel memenuhi syarat (MS) dan 50 sampel tidak memenuhi syarat (TMS). Terdapat TMS disolusi alupurinol, TMS pH Injeksi Lidokain-Epinefrin, TMS Disolusi Fenitoin dan TMS Penetapan kadar dan Keseragaman Kandungan Glimepiride, TMS disolusi Albendazol, dan terdapat 36 sampel TMK Label. Hasil Pengujian Obat meliputi beberapa parameter uji yang dapat dilihat pada **Lampiran 2A** dan **Lampiran 2F**.

Tabel 6. Profil Sampel Obat Tahun 2020

Kategori Sampel	Asal Sampel	Random/ Targeted	Jumlah Sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian	
					MS	TMS
Rutin	BBPOM Banda Aceh	<i>Targeted</i>	137	137	118	19
		<i>Random</i>	164	164	142	22
	Aceh Tengah	<i>Targeted</i>	21	21	21	0
		<i>Random</i>	67	67	66	1
	Aceh Selatan	<i>Targeted</i>	15	15	15	0
		<i>Random</i>	61	61	61	0
Jumlah sampel rutin			465	465	423	42
Non Rutin	BBPOM Banda Aceh	Pihak III	84	84	76	8
Jumlah sampel non rutin			84	84	76	8
TOTAL			549	549	499	50

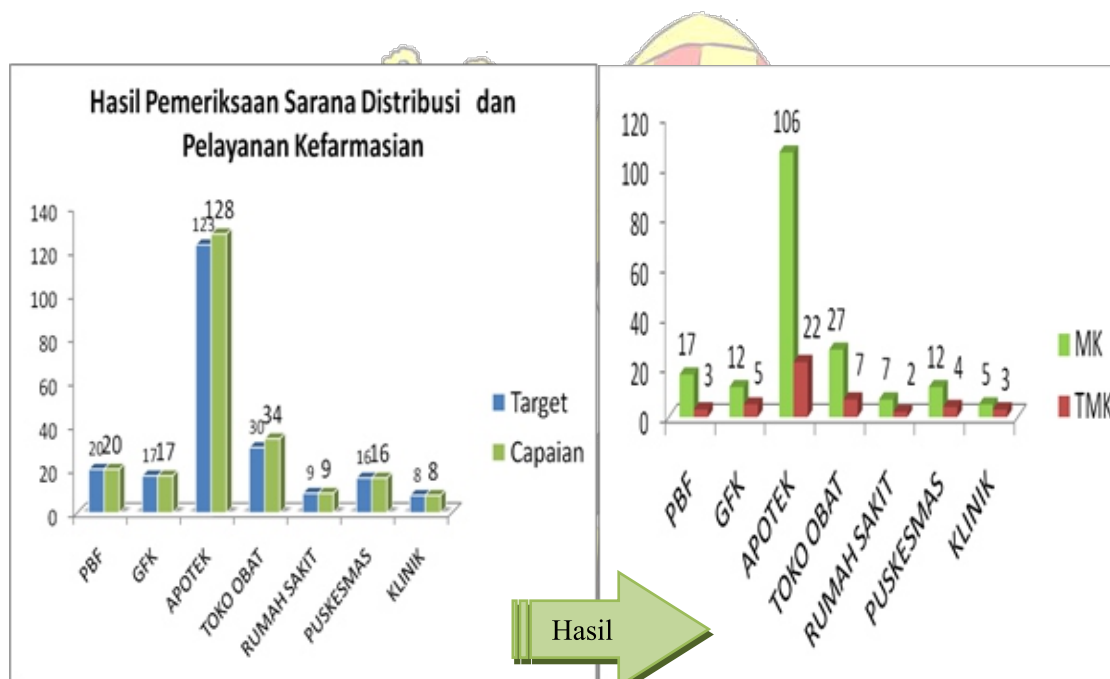


Gambar 11. Profil Sampel Obat Tahun 2020

3.1.3. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

Jumlah sarana distribusi obat yang ada di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 43 sarana yang terdiri dari 26 PBF dan 17

Instalasi Farmasi Pemerintah. Jumlah sarana pelayanan kefarmasian sebanyak 1290 sarana yang terdiri dari 291 apotek, 186 toko obat, 448 sarana pelayanan kesehatan. Jumlah target pengawasan sarana Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian yang diawasi sebanyak 223 sarana. Rinciannya adalah sarana distribusi PBF 20 sarana dan IFK/GFK 17 sarana. Sedangkan untuk sarana Pelayanan Kefarmasian terdiri dari apotek 123 sarana, Toko Obat Berizin 30 sarana, Rumah Sakit 9 sarana, Puskesmas 16 sarana, dan Klinik 8 sarana.



Gambar 12. Profil Hasil Pengawasan Sarana Distribusi Obat dan Pelayanan Kefarmasian

3.1.3.1. Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi

Sarana PBF yang diperiksa sebanyak 20 sarana atau 100% dari target. Hasil pemeriksaan menunjukkan 17 sarana atau 85% telah sesuai ketentuan, sedangkan 3 sarana atau 15% ditemukan adanya penyimpangan. Penyimpangan yang ditemukan pada 3 sarana tersebut berkaitan dengan Cara Distribusi Obat Yang Baik, antara lain :

1. Penyimpanan faktur dan surat pesanan tidak tertib.
2. Penyimpanan obat kedaluwarsa tidak sesuai dengan ketentuan.

3. Pengisian kartu stok tidak tertib.
4. Penyaluran tidak sesuai ketentuan.
5. Pelaporan tidak tertib.

Terhadap sarana yang melakukan penyimpangan telah ditindaklanjuti dengan peringatan langsung, peringatan tertulis dan tembusan ke Badan POM.

3.1.3.2. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat di Gudang Farmasi

Jumlah Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 17 sarana dan yang diperiksa pada tahun 2020 sebanyak 17 sarana atau 100% dari total sarana yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan 12 sarana (70,59%) memenuhi ketentuan (MK) dan 5 sarana (29,41%) tidak memenuhi ketentuan (TMK) yang berlaku. Penyimpangan yang ditemukan pada 5 sarana tersebut berkaitan dengan Cara Distribusi Obat Yang Baik, antara lain :

1. Kartu stok tidak difungsikan dengan baik.
2. Ruang penyimpanan obat tidak memenuhi ketentuan.
3. Monitoring suhu ruang penyimpanan obat tidak dilakukan dengan tertib.
4. Monitoring suhu penyimpanan vaksin tidak dilakukan dengan tertib.
5. Tidak ada generator listrik.

Terhadap sarana yang TMK telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian peringatan kepada 5 sarana, sedangkan terhadap sarana yang MK dilakukan pembinaan. Surat tindak lanjut juga ditembuskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.

3.1.3.3. Pemeriksaan Sarana Apotek

Jumlah sarana apotek di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 291 sarana dan yang diperiksa pada tahun 2020 sebanyak 128 sarana atau 43,99% dari total apotek yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa 106 sarana atau 82,81% dari sarana yang diperiksa

telah memenuhi ketentuan, sedangkan 22 sarana atau 17,19% dari sarana yang diperiksa telah melakukan penyimpangan, dalam hal :

1. Penerapan CDOB
2. Administrasi
3. Tidak ada tenaga teknis kefarmasian pada saat buka apotek
4. Perizinan
5. Higiene dan sanitasi

Terhadap pelanggaran produk di sarana sudah ditindaklanjuti dengan pengamanan produk, serta pemilik/penanggungjawab sarana membuat surat pernyataan tidak akan melakukan pelanggaran lagi. Selain diberikan peringatan langsung di sarana, juga diberikan peringatan tertulis, serta rekomendasi ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota untuk diberikan pembinaan.

3.1.3.4. Pemeriksaan Sarana Toko Obat

Jumlah sarana Toko Obat di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 186 sarana dan yang diperiksa pada tahun 2020 sebanyak 34 sarana atau 18,28% dari total Toko Obat yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan 27 sarana memenuhi ketentuan sedangkan 7 sarana tidak memenuhi ketentuan yang berlaku. Penyimpangan yang ditemukan antara lain :

1. Perizinan sebanyak 2 sarana
2. Dokumen Pengadaan tidak diarsipkan dengan baik dari PBF sebanyak 1 sarana
3. Tidak memenuhi ketentuan CDOB sebanyak 7 sarana
4. Menyimpan dan menjual Obat Keras Daftar G sebanyak 7 sarana
5. Administrasi sebanyak 5 sarana
6. Tidak mencantumkan “Tidak menerima resep Dokter” pada papan nama sebanyak 5 sarana

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian peringatan kepada 3 sarana dan peringatan keras terhadap 4 sarana. Untuk sarana yang memenuhi

ketentuan dilakukan pembinaan. Surat tindak lanjut juga ditembuskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.

3.1.3.5. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Rumah Sakit

Jumlah Rumah Sakit di wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh sebanyak 54 sarana dan yang diperiksa pada tahun 2020 sebanyak 9 sarana atau 16,67% dari total sarana yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan 7 sarana (77,78% dari sarana yang diperiksa) memenuhi ketentuan sedangkan 2 sarana (22,22% dari sarana yang diperiksa) tidak memenuhi ketentuan yang berlaku. Penyimpangan yang ditemukan pada 7 sarana tersebut berkaitan dengan Cara Distribusi Obat Yang Baik.

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian peringatan kepada 2 sarana, dan terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dilakukan pembinaan. Surat tindak lanjut juga ditembuskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.

3.1.3.6. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Puskesmas

Jumlah Puskesmas di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 244 sarana dan yang diperiksa pada tahun 2020 sebanyak 16 sarana atau 6,56% dari total sarana yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan 12 sarana (75% dari sarana yang diperiksa) memenuhi ketentuan sedangkan 4 sarana (25% dari sarana yang diperiksa) tidak memenuhi ketentuan yang berlaku. Penyimpangan yang ditemukan pada 4 sarana tersebut berkaitan dengan Cara Distribusi Obat Yang Baik.

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian peringatan kepada 4 sarana dan terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dilakukan pembinaan. Surat tindak lanjut juga ditembuskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.

3.1.3.7. Pemeriksaan Sarana Pelayanan Klinik

Jumlah Klinik di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 150 sarana dan yang diperiksa pada tahun 2020 sebanyak 8 sarana atau (5,33%) dari total sarana yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan 5

sarana (62,5% dari sarana yang diperiksa) memenuhi ketentuan sedangkan 3 sarana (37,5% dari sarana yang diperiksa) tidak memenuhi ketentuan yang berlaku. Penyimpangan yang ditemukan pada 3 sarana tersebut antara lain :

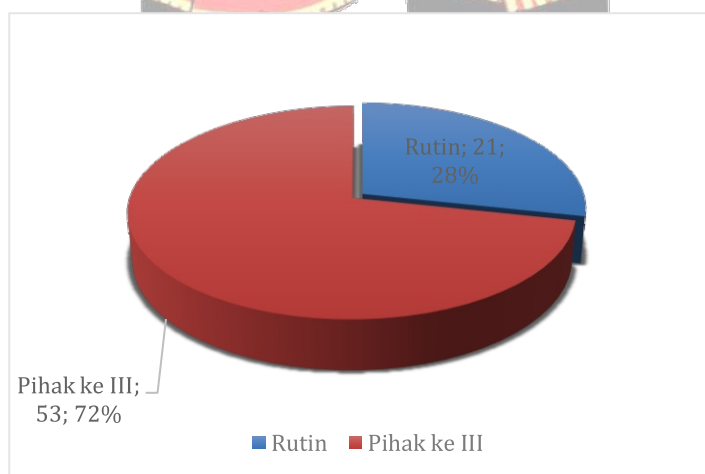
1. Tidak ada tenaga Apoteker
2. Tidak ada Tenaga Teknis Kefarmasian
3. Pengadaan
4. Tidak memenuhi ketentuan Cara Distribusi Obat Yang Baik

Terhadap sarana pelayanan kefarmasian yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian peringatan kepada 3 sarana, dan terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dilakukan pembinaan. Surat tindak lanjut juga ditembuskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.

3.1.3.8. Audit Komprehensif

Berdasarkan hasil pemeriksaan rutin, BBPOM di Banda Aceh telah melakukan tindak lanjut hasil inspeksi terhadap 1 Apotek di Kota Banda Aceh. Dari audit tersebut dilakukan Penghentian Sementara Kegiatan terhadap 1 sarana.

3.2. PENGAWASAN NAPPZA (NARKOTIKA, PSIKOTROPIKA, PREKURSOR DAN ZAT ADIKTIF)



Gambar 13. Profil Sampel NAPPZA Tahun 2020

Produk NAPPZA yang diuji pada tahun 2020 sebanyak 74 sampel, terdiri dari 21 sampel rutin, dan 53 sampel Pihak III. Dari 74 sampel tersebut sebanyak 71 sampel MS dan 3 sampel TMS mutu (2 TMS identifikasi Methamphetamine dan 1 Sampel TMS Amfetamin). Hasil Pengujian NAPPZA meliputi beberapa parameter uji yang dapat dilihat pada **Lampiran 2A**.

Tabel 7. Profil Sampel NAPPZA Tahun 2020

Jenis Sampel	Jumlah Sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian		
			MS	TMS Label	TMS Mutu
Sampel Rutin					
Rokok	2	2	2	0	0
Kodein	3	3	3	0	0
Karbamazepin	2	2	2	0	0
Klobazam	2	2	2	0	0
Fenobarbital	3	3	3	2	0
Klordiazepoksid	2	2	2	0	0
Triheksifenidil	2	2	2	0	0
Diazepam	2	2	2	0	0
Risperidon	1	1	1	0	0
Midazolam	1	1	1	0	0
Haloperidol	1	1	1	1	0
Pihak III					
Alprazolam	1	1	1	0	0
Methamphetamine	42	42	40	0	2
Amphetamine	1	1	0	0	1
Ganja	8	8	8	0	0
MDMA	1	1	1	0	0
TOTAL	74	74	71	3	3

3.3. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

3.3.1. Sampling Obat Tradisional

Pengawasan keamanan, mutu, dan kemanfaatan produk Obat Tradisional dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian laboratorium, serta pemeriksaan sarana produksi dan sarana distribusi. Sampel rutin obat tradisional (DIPA) yang disampling selama tahun 2020 sebanyak 175 sampel (100%) dari target 175 sampel. Penyebaran sampling Obat Tradisional yaitu 111 sampel (63,42%) disampling di

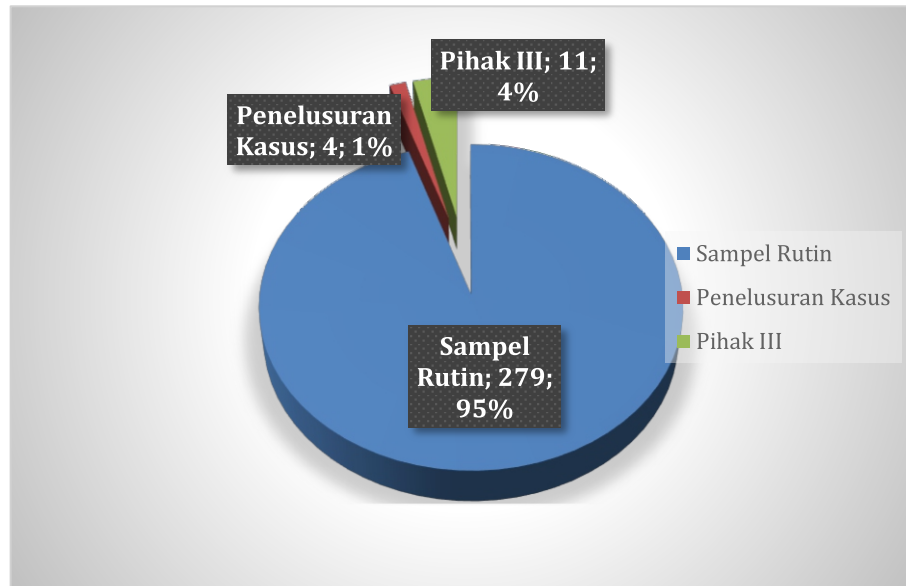
ibukota Provinsi Aceh dan 64 sampel (36,57%) disampling di luar ibukota Provinsi Aceh.

3.3.2. Pengujian Laboratorium Obat Tradisional dan BKO dalam Sampel Obat Tradisional

Produk obat tradisional yang diuji pada tahun 2020 sebanyak 294 sampel. Terdiri dari 279 sampel rutin dan 15 sampel non rutin. Dengan hasil uji 252 sampel MS dan 42 sampel TMS. Terdapat 10 TMS mutu kimia dengan rincian TMS kadar air, TMS BKO Sibutramin dan TMS Kadar Etanol. Terdapat 5 TMS mutu mikrobiologi dengan rincian TMS Angka Lempeng Total dan TMS Angka Kapang Khamir. Selain itu terdapat sampel TMK Label. Hasil Pengujian Obat Tradisional meliputi sejumlah parameter uji kimia dan mikrobiologi yang dapat dilihat pada **Lampiran 2B** dan **Lampiran 2F**. Jenis bahan kimia obat (BKO) dalam obat tradisional dapat dilihat pada **Lampiran 3A**.

Tabel 8. Profil Hasil Uji Sampel Obat Tradisional Tahun 2020`

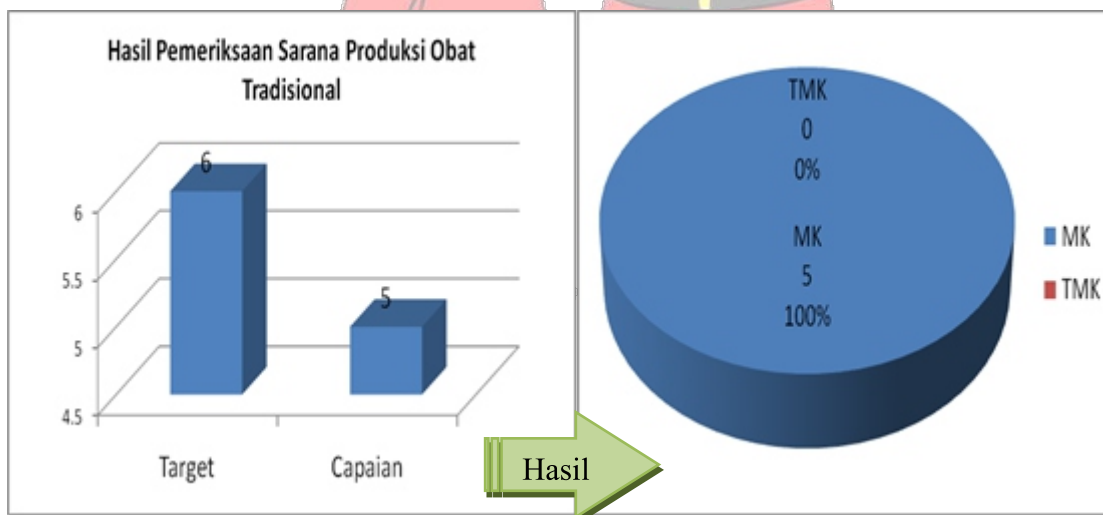
Kategori Sampel	Asal Sampel	Random/ Targeted	Jumlah Sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian	
					MS	TMS
Rutin	BBPOM Banda Aceh	Targeted	48	48	42	6
		Random	127	127	105	22
	Aceh Tengah	Targeted	15	15	14	1
		Random	42	42	37	5
	Aceh Selatan	Targeted	13	13	12	1
		Random	34	34	31	3
Jumlah Sampel Rutin			279	279	241	38
Non Rutin	BBPOM Banda Aceh	Kasus	4	4	0	4
		Pihak III	11	11	11	0
	Aceh Tengah	Kasus	0	0	0	0
	Aceh Selatan	Kasus	0	0	0	0
Jumlah Sampel Non Rutin			15	15	11	4
TOTAL			294	294	252	42



Gambar 14. Profil Sampel Obat Tradisional Tahun 2020

3.3.3. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

Pengawasan juga dilakukan pada sarana produksi Obat Tradisional di Provinsi Aceh yaitu Usaha Kecil Obat Tradisional. Selama tahun 2020 telah dilaksanakan pemeriksaan pada 5 sarana (83,33%) sarana UKOT dari target 6 sarana yang direncanakan. Hasil pemeriksaan menunjukkan 5 sarana (100% dari sarana yang diperiksa) memenuhi ketentuan.



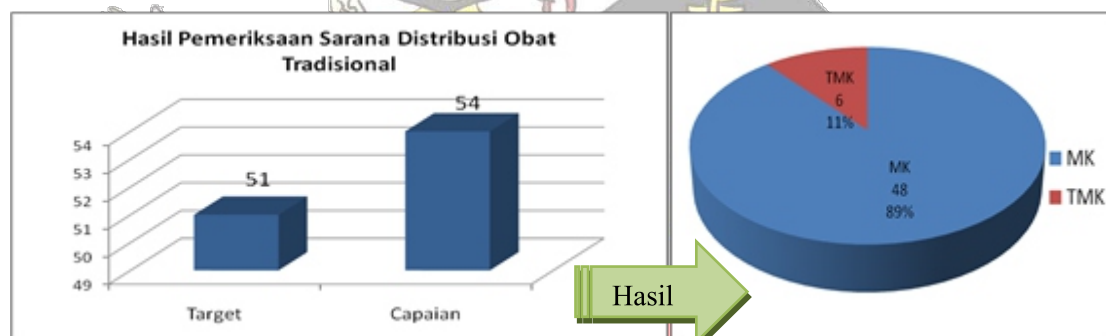
Gambar 15. Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional

3.3.4. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional dan Tindak Lanjut

Jumlah sarana distribusi produk Obat Tradisional di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 150 sarana dan yang diperiksa sebanyak 54 sarana (36%) dari total sarana yang ada. Hasil pemeriksaan menunjukkan 48 sarana (88,89%) memenuhi ketentuan sedangkan 6 sarana (11,11%) tidak memenuhi ketentuan yang berlaku dalam hal :

1. Ditemukan Obat Tradisional yang Tanpa Izin Edar.
2. Ditemukan Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat.
3. Ditemukan Obat keras daftar G.
4. Izin Operasional sarana sudah habis masa berlaku.

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian peringatan kepada 6 sarana, dan terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dilakukan pembinaan. Surat tindak lanjut juga ditembuskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.



Gambar 16. Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional

3.4. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

3.4.1. Sampling Suplemen Kesehatan

Pengawasan keamanan, mutu, dan kemanfaatan produk Suplemen Kesehatan dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian laboratorium. Sampel rutin Suplemen (DIPA) yang disampling selama tahun 2020 sebanyak 61 sampel (100%) dari target 61 sampel. Sebaran sampling Suplemen Kesehatan yaitu 36 sampel (59,02%) disampling di

ibukota provinsi Aceh dan 25 sampel (40,98%) disampling di luar ibukota provinsi Aceh.

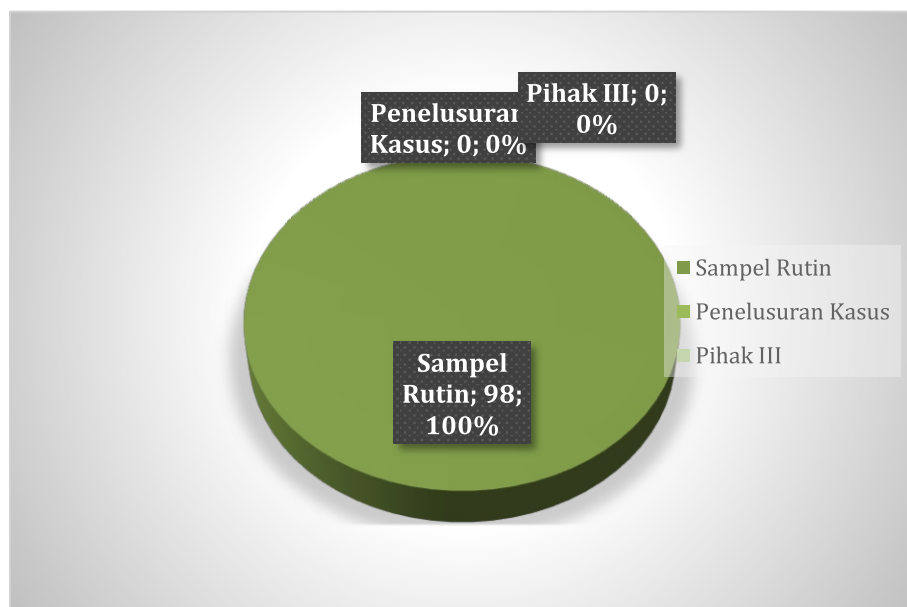
3.4.2. Pengujian Laboratorium Suplemen Kesehatan

Produk Suplemen Kesehatan yang diuji pada tahun 2020 sebanyak 98 sampel rutin. Dengan hasil uji 74 sampel MS dan 24 sampel TMS. Terdapat 22 TMS Mutu dengan rincian 13 TMS kadar Vitamin B (Vit. B1, B2, B3, B6), 6 TMS Kadar Vitamin A, 3 TMS Kadar Etanol. Selain itu terdapat 2 sampel TMS karena TMK Label. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan meliputi sejumlah parameter uji kimia dan mikrobiologi yang dapat dilihat pada **Lampiran 2C** dan **Lampiran 2F**.

Tabel 9. Profil Hasil Uji Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2020

Kategori Sampel	Asal Sampel	Random/ Targeted	Jumlah Sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian	
					MS	TMS
Rutin	BBPOM Banda Aceh	Targeted	6	6	5	1
		Random	55	55	42	13
	Aceh Tengah	Targeted	3	3	3	0
		Random	18	18	12	6
	Aceh Selatan	Targeted	2	2	2	0
		Random	14	14	10	4
Jumlah Sampel Rutin			98	98	74	24
Non Rutin	BBPOM Banda Aceh	Kasus	0	0	0	0
		Pihak III	0	0	0	0
	Aceh Tengah	Kasus	0	0	0	0
	Aceh Selatan	Kasus	0	0	0	0
Jumlah Sampel Non Rutin			0	0	0	0
TOTAL			98	98	74	24

Laboratorium BBPOM di Banda Aceh sebagai laboratorium rujukan untuk uji biomolekuler, juga menerima 11 sampel SK dari BB/BPOM lain untuk diuji parameter deteksi fragmen DNA *porcine*. Balai-balai yang mengirim sampel adalah Bandar Lampung, Serang, Semarang, Bandung, Pekanbaru, Batam, Pangkal Pinang, Padang, Bengkulu, Yogyakarta, Palembang. Hasilnya 2 sampel terdeteksi fragmen DNA *porcine*.



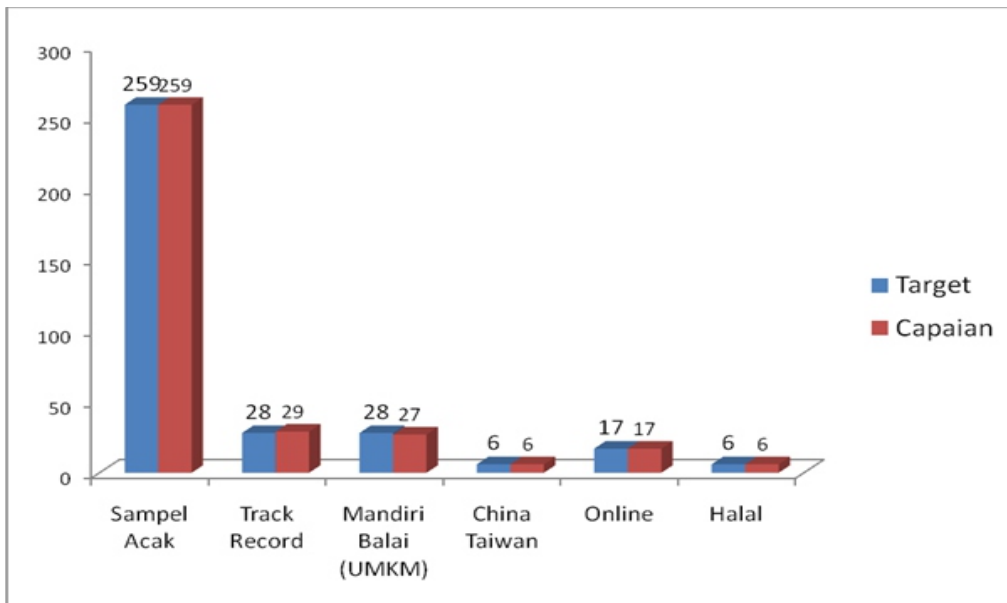
Gambar 17. Profil Sampel Suplemen Kesehatan Tahun 2020

Di wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh tidak terdapat sarana produksi dan distribusi Suplemen Kesehatan.

3.5. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

3.5.1. Sampling Kosmetik

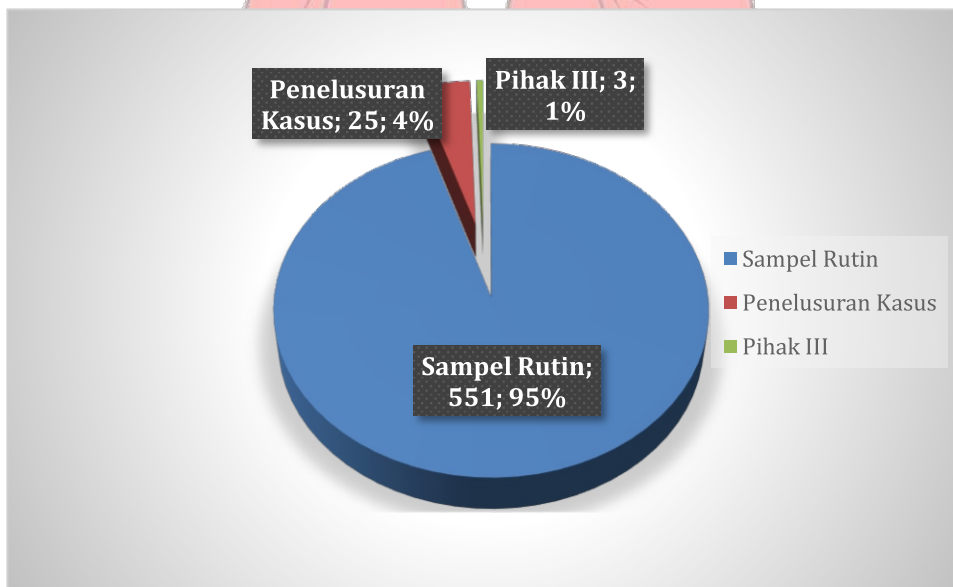
Pengawasan mutu, keamanan, dan kemanfaatan kosmetik dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian laboratorium, serta pemeriksaan sarana distribusi. Sampel rutin Kosmetika (DIPA) yang disampling BBPOM di Banda Aceh selama tahun 2020 sebanyak 344 sampel (100%) dari target 344 sampel. Sampel rutin terdiri dari sampling *targeted* sebanyak 85 item (100%) dari target 85 sampel dan 259 item (100%) sampling Acak dari target 259 sampel. Sebaran sampling Kosmetika yaitu 282 sampel (81,98%) disampling di ibukota provinsi Aceh dan 62 sampel (18,02%) disampling di luar ibukota provinsi Aceh.



Gambar 18. Profil Sampling Kosmetika

3.5.2. Pengujian Laboratorium Kosmetik

Produk Kosmetik yang diuji di laboratorium pada tahun 2020 sebanyak 579 sampel, 344 item dari sampling BBPOM Banda Aceh, 114 item dari Loka Aceh Tengah, 93 dari Loka Aceh Selatan, 25 item dari Penelusuran Kasus, dan 3 item dari Pihak III. Sebanyak 2 item hasil sampling Loka POM Aceh Selatan tidak diuji di laboratorium karena kedaluwarsa. Dengan demikian, total sampel terdiri dari 551 sampel rutin dan 28 sampel non rutin.



Gambar 19. Profil Sampel Kosmetika Tahun 2020

Hasil pengujian sampel Kosmetik adalah 516 sampel MS dan 63 sampel TMS dengan rincian 8 TMS identifikasi Raksa, 9 TMS PK Metanol, 46 TMK Label. Hasil Pengujian Kosmetika meliputi sejumlah parameter uji kimia dan mikrobiologi yang dapat dilihat pada **Lampiran 2D** dan **Lampiran 2F**. Jenis bahan berbahaya dalam sampel Kosmetik dapat dilihat pada **Lampiran 3B**.

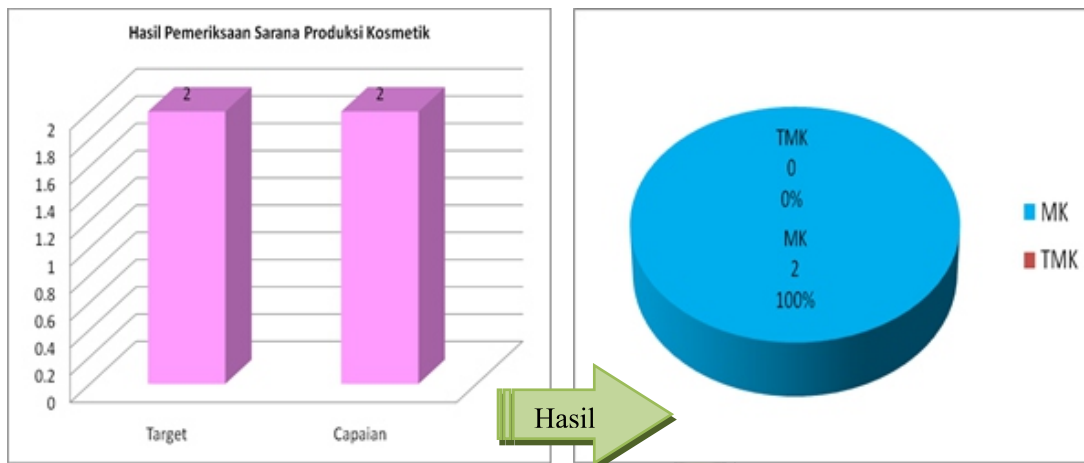
Tabel 10. Profil Hasil Uji Sampel Kosmetik

Kategori Sampel	Asal Sampel	Random/ <i>Targeted</i>	Jumlah Sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian	
					MS	TMS
Rutin	BBPOM Banda Aceh	<i>Targeted</i>	85	85	75	10
		Random	259	259	235	24
	Aceh Tengah	<i>Targeted</i>	24	24	20	4
		Random	90	90	82	8
	Aceh Selatan	<i>Targeted</i>	20	20	19	1
		Random	73	73	66	7
Jumlah Sampel Rutin			551	551	497	54
Non Rutin	BBPOM Banda Aceh	Kasus Pihak III	25	25	17	8
			3	3	2	1
	Aceh Tengah	Kasus	0	0	0	0
	Aceh Selatan	Kasus	0	0	0	0
Jumlah Sampel Non Rutin			28	28	19	9
TOTAL			579	579	516	63

Sebagai laboratorium rujukan untuk uji biomolekuler, laboratorium BBPOM di Banda Aceh melakukan pengujian deteksi fragmen DNA *porcine* terhadap 6 sampel Kosmetik yang termasuk ke dalam sampel rutin. Keenam sampel tersebut tidak terdeteksi mengandung fragmen DNA *porcine*.

3.5.3. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

Pada tahun 2020, dilakukan pemeriksaan terhadap 2 sarana atau 100% dari target pemeriksaan sarana produksi Kosmetik. Hasil pemeriksaan menunjukkan 2 sarana tersebut memenuhi ketentuan.



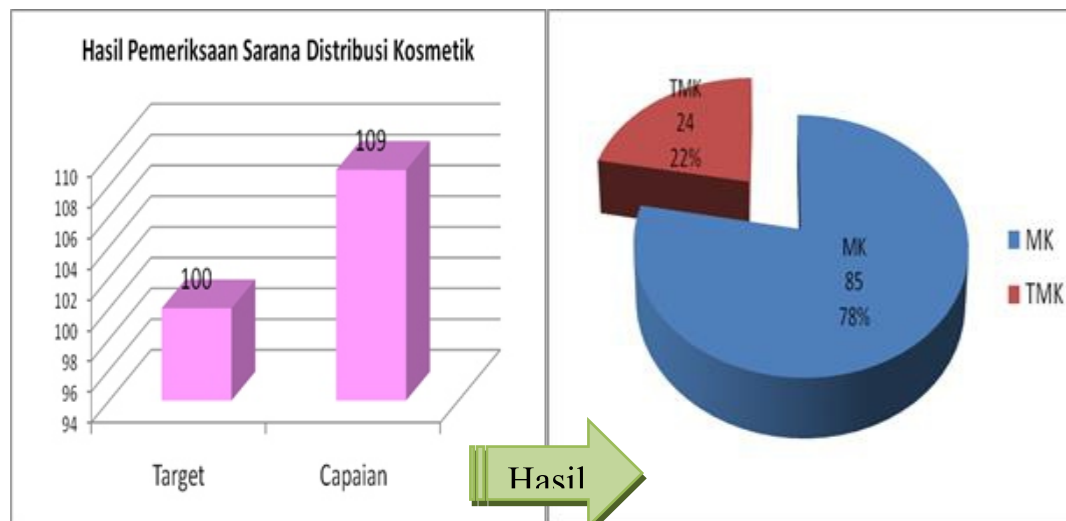
Gambar 20. Pemeriksaan Sarana Produksi Kosmetik

3.5.4. Pemeriksaan Sarana Klinik, Salon, Spa serta Distribusi Kosmetik dan Tindak Lanjut

Jumlah sarana distribusi kosmetik di wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh sebanyak 831 sarana dan yang diperiksa pada tahun 2020 sebanyak 109 sarana (109%) dari target sarana yang diperiksa (**Lampiran 7B**). Hasil pemeriksaan menunjukkan 85 sarana (78%) memenuhi ketentuan sedangkan 24 sarana (22%) tidak memenuhi ketentuan yang berlaku dalam hal :

1. Ditemukan Kosmetika Tanpa Izin Edar.
2. Ditemukan Kosmetika yang telah *Public Warning*
3. Ditemukan Kosmetik yang telah rusak dan kedaluwarsa

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemberian peringatan kepada 20 sarana dan peringatan keras kepada 4 sarana. Sedangkan terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dilakukan pembinaan. Surat tindak lanjut juga ditembuskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat.



Gambar 21. Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik

Pada tahun 2020 karena penyesuaian yang diakibatkan oleh kondisi pandemi *Covid-19*, BBPOM di Banda Aceh tidak melaksanakan aksi Kosmetik seperti yang pada tahun-tahun sebelumnya dilaksanakan.

3.6. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

3.6.1. Sampling dan Pengujian Laboratorium Produk Pangan dan Kemasan Pangan Menurut Parameter Uji

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya Dalam Sampel Pangan, Pengawasan keamanan, mutu, dan kemanfaatan pangan dilakukan melalui kegiatan sampling dan pengujian laboratorium, serta pemeriksaan sarana produksi dan distribusi. Sampel pangan dan kemasan pangan reguler (DIPA) yang disampling BBPOM Banda Aceh sebanyak 368 sampel, atau 100% dari target 368 sampel. Penyebaran sampling pangan dan kemasan pangan yaitu 283 sampel (76,90%) disampling di ibukota provinsi Aceh dan 85 sampel (23,10%) disampling di luar ibu kota provinsi Aceh.

3.6.2. Pengawasan Kemasan Pangan

Pengawasan kemasan pangan berupa sampling dan pengujian kemasan pangan berupa wadah wajib SNI sebanyak 3 (tiga) sampel di antaranya 1 (satu) sampel keramik dan 2 (dua) sampel melamin. Pelaporan meliputi identitas kemasan, yaitu merk, kode produk,

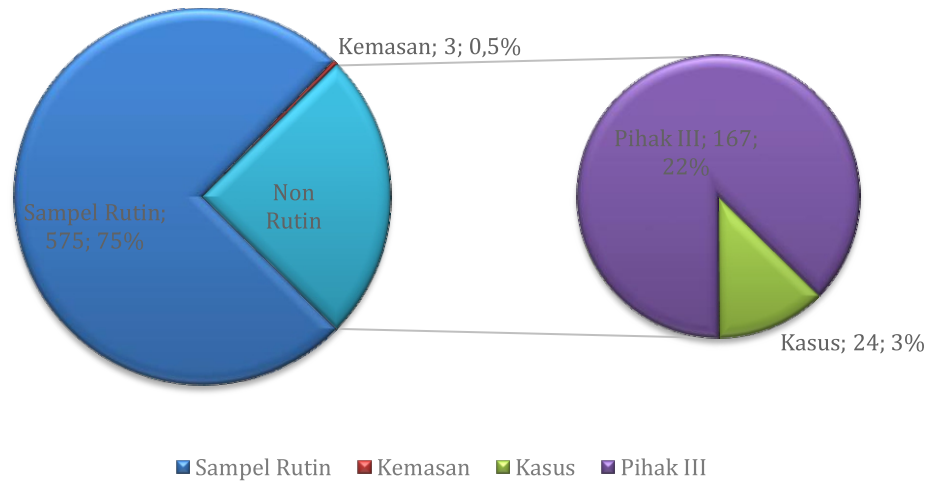
deskripsi kemasan, ada/tidaknya logo SNI, Nomor SNI, Nomor Registrasi Produk (NRP) untuk produk dalam negeri atau Nomor Pendaftaran Barang (NPB) untuk produk impor.

3.6.3. Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan

Produk Pangan yang diuji laboratorium pada tahun 2020 sebanyak 769 sampel, berasal dari sampling rutin BBPOM Banda Aceh (368 item), sampling rutin Loka Aceh Tengah (104 item), sampling rutin Loka Aceh Selatan (106 item), 191 sampel non rutin, dan 3 sampel kemasan pangan. Hasil uji menunjukkan bahwa 527 sampel MS dan 235 sampel TMS, dengan rincian 99 sampel TMK Label dan 136 sampel TMS Mutu. Hasil Pengujian Produk Pangan dan Kemasan Pangan meliputi parameter uji kimia dan mikrobiologi yang dapat dilihat pada **Lampiran 2E** dan **Lampiran 2F**. Kandungan bahan berbahaya dalam sampel Pangan tahun 2020 dapat dilihat pada **Lampiran 3C**. Pengujian yang dilakukan termasuk uji deteksi fragmen DNA *porcine* terhadap 4 sampel rutin Pangan, dengan hasil semuanya tidak terdeteksi mengandung fragmen DNA *porcine*.

Tabel 11. Profil Hasil Uji Sampel Produk Pangan dan Kemasan Pangan Tahun 2020

Kategori Sampel	Asal Sampel	Random/ Targeted	Jumlah Sampel Masuk	Selesai Uji	Hasil Pengujian	
					MS	TMS
Rutin	BBPOM Banda Aceh	Targeted	103	103	42	61
		Random	262	262	178	84
	Aceh Tengah	Targeted	17	17	12	5
		Random	87	87	79	8
	Aceh Selatan	Targeted	13	13	4	9
		Random	93	93	73	20
Jumlah Sampel Rutin			575	575	388	187
Non Rutin	BBPOM Banda Aceh	Kasus	24	24	11	13
		Pihak III	167	167	125	35
	Aceh Tengah	Kasus	0	0	0	0
	Aceh Selatan	Kasus	0	0	0	0
Jumlah Sampel Non Rutin			191	191	136	48
Kemasan Pangan	BBPOM Banda Aceh	Targeted	3	3	3	0
TOTAL			769	769	527	235

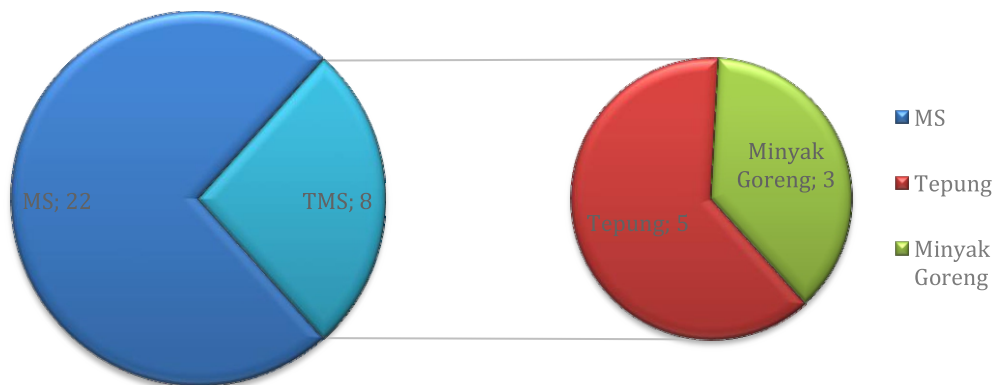


Gambar 22. Profil Sampel Produk Pangan dan Kemasan Pangan Tahun 2020

Pada Pengawasan fortifikasi jumlah sampel fortifikasi yang diuji berjumlah 30 sampel dengan rincian pada **Tabel 12** sebagai berikut :

Tabel 12. Profil Sampel Fortifikasi

No.	Jenis Pangan	Jumlah Parameter Uji	Jumlah Sampel	Hasil Uji		No. Registrasi			
				MS	TMS	MD	ML	PIRT	TIE
1	Tepung	60	5	0	5	5	0	0	0
2	Minyak	90	15	12	3	15	0	0	0
3	Garam	40	10	10	0	10	0	0	0
Total		190	30	22	8	30	0	0	0

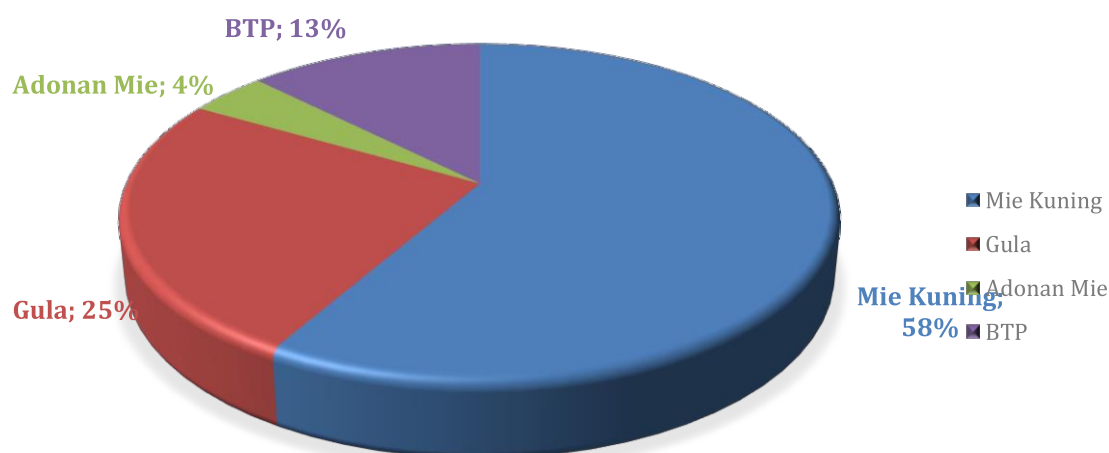


Gambar 23. Hasil Uji Sampel Fortifikasi

Sampel Penelusuran Kasus merupakan jenis sampel berikutnya yang masuk ke laboratorium. Untuk tahun 2020 terdapat 24 penelusuran kasus yang diuji. Rincian lengkap sampel penelusuran kasus terlihat dari **Tabel 13** di bawah ini :

Tabel 13. Sampel Penelusuran Kasus Tahun 2020

No	Jenis Pangan	Jumlah Parameter Uji	Jumlah Sampel	Hasil Uji		No. Registrasi			
				MS	TMS	MD	ML	PIRT	TIE
1	Mie Kuning	18	14	8	6	0	0	0	14
2	Gula	30	6	3	3	0	0	0	6
3	Adonan Mie	3	1	0	1	0	0	0	4
4	BTP	3	3	0	3	0	0	0	3
Total		54	24	11	13	0	0	0	27

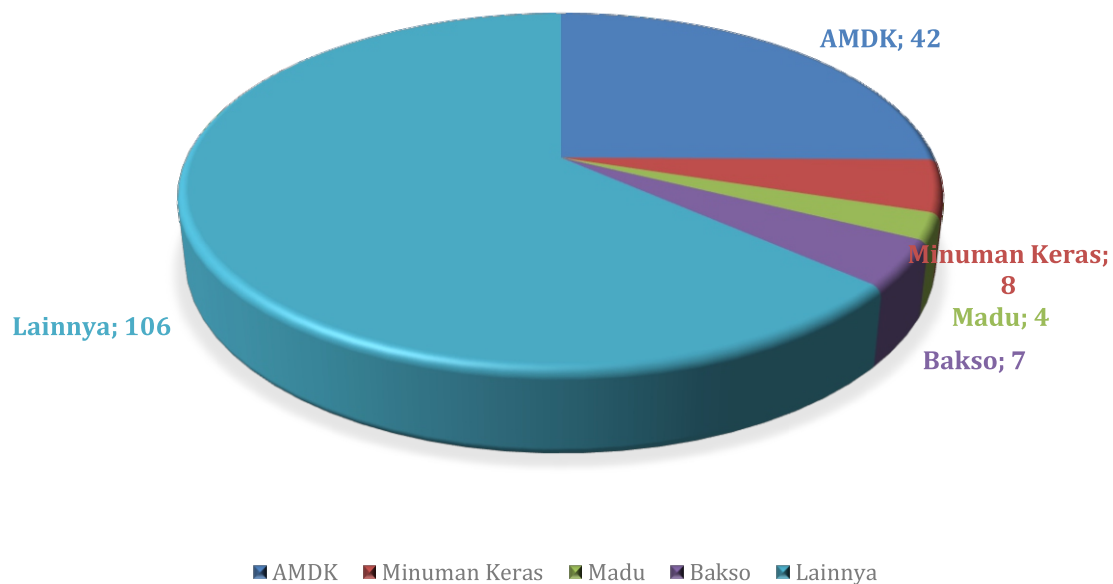


Gambar 24. Profil Uji Sampel Penelusuran Kasus

Laboratorium Pengujian juga melakukan pengujian sampel pihak ketiga. Jumlah sampel pihak ketiga pada tahun 2020 sebanyak 167 sampel. Sampel Pihak III tahun 2020 didominasi oleh AMDK dengan jumlah sampel sebanyak 42 sampel dan minuman keras sebanyak 8 sampel.

Tabel 14. Sampel Pihak Ketiga Tahun 2020

No.	Jenis Pangan	Jumlah Parameter Uji	Jumlah Sampel	Hasil Uji		No. Registrasi			
				MS	TMS	MD	ML	PIRT	TIE
1	AMDK	91	42	2	16	37	0	0	5
2	Minuman Keras	13	8	4	4	0	0	0	8
3	Madu	5	4	1	3	0	0	0	4
4	Garam	1	1	0	1	0	0	0	1
5	Air Bersih	3	1	1	0	0	0	0	1
6	Air Baku	5	2	2	0	0	0	0	2
7	Gula Pasir	12	3	1	2	0	0	0	3
8	Bakso	21	7	4	3	0	0	0	7
9	VCO	2	1	1	0	0	0	0	1
10	Siomay	5	5	5	0	0	0	0	5
11	Cokelat	1	1	1	0	0	0	0	1
12	Sarden Kaleng	2	2	2	0	0	0	0	2
13	Biskuit	24	17	14	1	1	0	7	9
14	Permen	2	1	1	0	0	0	0	1
15	Susu Coklat	3	1	0	1	0	0	0	1
16	Mie Basah	14	5	2	3	0	0	0	5
17	Jelly	12	3	0	3	0	0	3	0
18	Kudapan	53	43	41	2	0	0	10	33
19	Minuman Ringan	4	1	1	0	0	0	1	0
20	Makanan Ringan	3	2	2	0	0	0	0	2
21	Selai	4	1	0	1	0	0	0	1
22	Keripik	14	11	11	0	0	0	1	10
23	Kakao Massa	2	2	2	0	0	0	0	2
24	BTP (Air Abu)	2	1	1	0	0	0	1	0
25	Air Sumur	4	2	2	0	0	0	0	2
	Total	302	167	101	40	38	0	23	106



Gambar 25. Profil Sampel Pihak III Tahun 2020

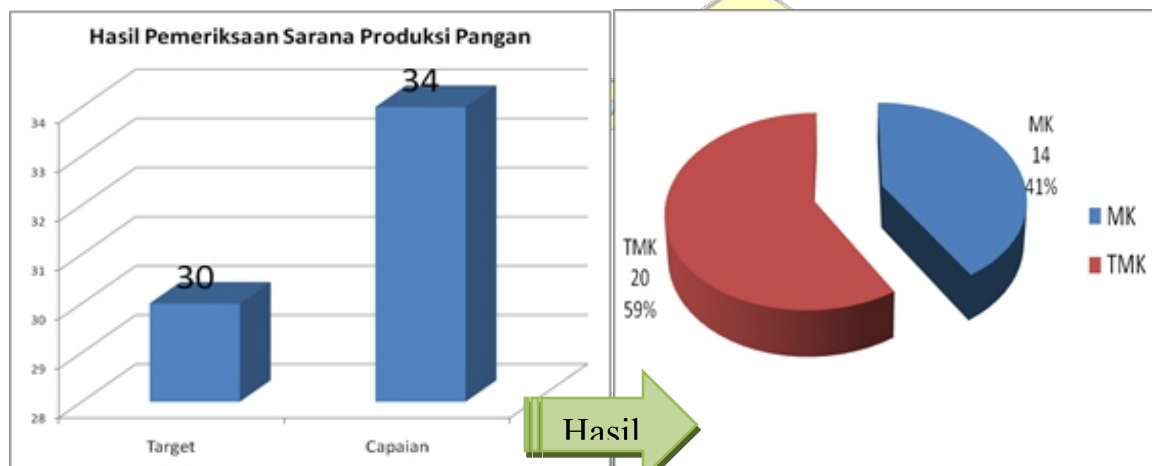
Laboratorium BBPOM di Banda Aceh sebagai laboratorium rujukan untuk uji biomolekuler, menerima 7 sampel Pangan dari BB/BPOM lain untuk diuji parameter deteksi fragmen DNA *porcine*. Karena kondisi pandemi, terjadi perubahan dalam petunjuk teknis pengiriman sampel Pangan untuk uji DNA, sehingga ada Balai-balai yang tidak jadi menyampling sampel pangan untuk dirujuk ke BBPOM di Banda Aceh. Balai-balai yang tetap mengirim sampel adalah BBPOM Palembang (3 sampel), BPOM Batam (3 sampel), dan BPOM Pangkal Pinang (1 sampel). Seluruh sampel tersebut tidak terdeteksi mengandung fragmen DNA *porcine*.

3.6.4. Pemeriksaan Fasilitas Produksi Produk Pangan dan Tindak Lanjut

Sarana produksi pangan di provinsi Aceh yang diperiksa sebanyak 34 sarana (113%) dari 30 sarana yang direncanakan, terdiri dari 28 sarana pangan MD dan 6 sarana pangan PIRT dengan hasil 14 sarana (41,18%) memenuhi ketentuan dan 20 sarana (58,82%) tidak memenuhi ketentuan, penyimpangan yang terjadi :

1. Tidak memenuhi kaedah Cara Produksi Pangan yang Baik.
2. Laboratorium pengujian produk di sarana AMDK tidak aktif.
3. Menyalurkan produk sebelum mempunyai nomor registrasi.

Terhadap sarana produksi pangan yang tidak memenuhi ketentuan ditindaklanjuti dengan pemberian peringatan terhadap 10 sarana, peringatan keras terhadap 10 sarana dan terhadap sarana yang telah memenuhi ketentuan diberikan pembinaan.



Gambar 26. Uraian Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan

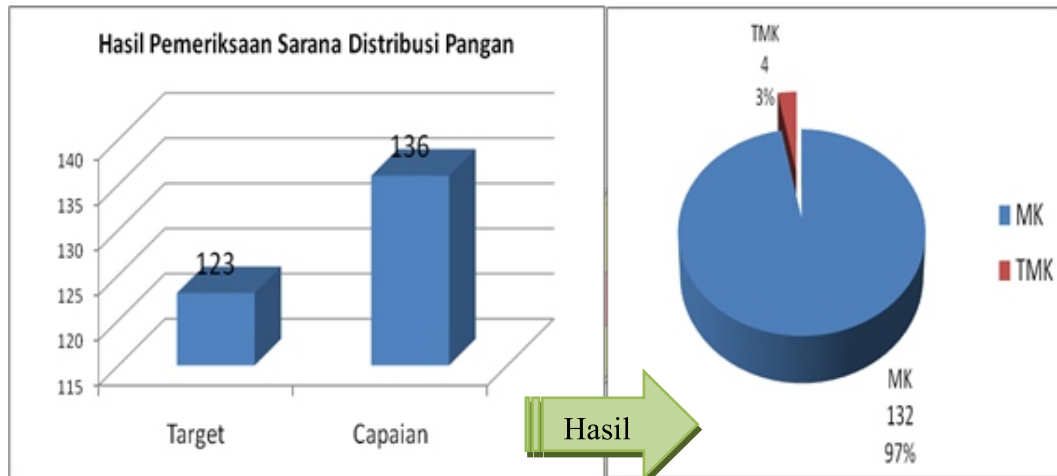
Terhadap sarana produksi pangan PIRT yang tidak memenuhi ketentuan diberikan surat rekomendasi kepada Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat untuk dapat menindaklanjuti hasil pemeriksaan ini, dan terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan pembinaan.

3.6.5. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Produk Pangan dan Tindak Lanjut

Jumlah sarana distribusi produk pangan yang ada di wilayah kerja Balai Besar POM di Banda Aceh sebanyak 1375 sarana dan yang diperiksa pada tahun 2020 sebanyak 136 sarana (8,89%) dari total sarana yang ada, dengan hasil 132 sarana (97,05%) memenuhi ketentuan sedangkan 4 sarana (2,94%) tidak memenuhi ketentuan (**Gambar 27**).

Rincian penyebab tidak memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut :

1. Ditemukan produk makanan dan minuman Tanpa Izin Edar.
2. Ditemukan makanan dan minuman kedaluwarsa/rusak.
3. Ditemukan obat keras daftar G.
4. Ditemukan Kosmetika Tanpa Izin Edar.
5. Ditemukan Obat Tradisional Tanpa Izin Edar.



Gambar 27. Uraian Pemeriksaan Distribusi Pangan

Terhadap 4 sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan peringatan. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan pembinaan.

Selain pengawasan rutin, intensifikasi pengawasan pangan juga dilakukan yaitu tahap pertama yang dilakukan menjelang bulan Ramadhan, selama bulan Ramadhan hingga menjelang Idul Fitri, dan tahap kedua yang dilakukan menjelang Natal dan Tahun Baru.

3.6.6. Jumlah IRTP yang telah mengikuti penyuluhan keamanan pangan

Jumlah IRTP yang telah mengikuti penyuluhan keamanan pangan di area kerja BBPOM Banda Aceh adalah sebanyak 3033. Dari jumlah tersebut, 1674 IRTP telah mendapat sertifikat SPP-IRT. Produk pangan yang telah mendapat SPP-IRT adalah sejumlah 2029 produk. Rincian lebih jelas mengenai jumlah IRTP per kabupaten/kota dapat dilihat di **Lampiran 19**.

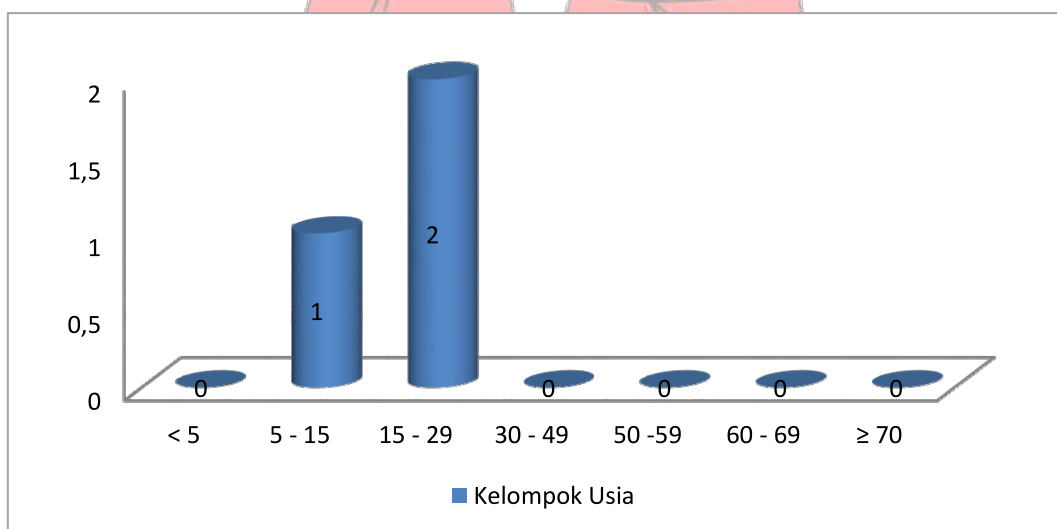
3.6.7. Data Kasus Keracunan

Pelaksanaan kegiatan operasionalisasi Sentra Informasi Keracunan (SIKer) pada tahun 2020 dilaksanakan menggunakan aplikasi

Spimker dengan menginput insiden data keracunan pangan dan kasus Kejadian Luar Biasa (KLB) Keracunan Pangan. Data-data kasus keracunan tahun 2020 diperoleh dari laporan Instansi kesehatan dan dari media cetak yang beredar di Provinsi Aceh. Sesuai Permenkes No. 1 Tahun 2013 tentang penanganan kasus KLB Keracunan Pangan bahwa BPOM berkewajiban untuk melakukan pengujian terhadap sampel yang diduga sebagai penyebab KLB dikirim oleh Dinas Kesehatan. Hasil ujinya disampaikan kepada Dinas Kesehatan di Kabupaten/Kota tempat terjadinya KLB Keracunan Pangan. Selama tahun 2020 KLB Keracunan Pangan yang dilaporkan ke BPOM di Banda Aceh tercatat sebanyak 1 Kasus di Kabupaten Aceh Tamiang.

Sampel keracunan yang masuk dan diuji di laboratorium pangan dan bahan berbahaya berjumlah 2 sampel, dengan parameter uji Histamin. Hasil uji menunjukkan 1 sampel TMS dengan kadar Histamin melebihi batas, sementara 1 sampel lainnya MS kadar Histamin.

Korban Keracunan pada Tahun 2020 berjumlah 3 orang menderita sakit serta tidak ada yang meninggal dunia. Dengan hasil uji 1 sampel TMS kadar Histamin. Adapun Kelompok usia yang paling banyak menjadi korban keracunan yaitu kelompok usia 5-15 tahun dengan jumlah sebanyak 2 orang penderita. Data lengkapnya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 28. Data Kasus Keracunan Berdasarkan kelompok Usia

Semua kasus keracunan ini ditangani oleh tenaga kesehatan yang terdekat dengan lokasi kejadian kemudian data dan sampel pangan yang diduga penyebab keracunan dikirim oleh Petugas Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota ke BBPOM di Banda Aceh dengan menyertai Surat Keterangan KLB Keracunan Pangan dari Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota setempat dan analisis epidemiologi.

3.6.8. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Dalam rangka menjamin keamanan pangan bagi masyarakat Indonesia, Badan POM RI menyelenggarakan Program Gerakan Keamanan Pangan Desa (GKPD), yang diimplementasikan melalui BB/BPOM di seluruh wilayah Indonesia. GKPD adalah program *new initiative* Badan POM yang dimulai serentak pada tahun 2014 di seluruh BB/BPOM. Program ini dilakukan dengan strategi yaitu pelatihan, pengawasan, advokasi, monitoring dan evaluasi. Latar belakang program GKPD adalah karena masalah keamanan pangan menimbulkan masalah kesehatan masyarakat dan berdampak negatif. Selain terkait dengan kesehatan masyarakat, keamanan pangan juga berperan penting dalam meningkatkan perdagangan pangan yang akhirnya akan meningkatkan perekonomian. Pembangunan keamanan pangan dimulai dari individu, keluarga, hingga masyarakat, termasuk pula kelompok usaha yang terkait dengan bidang pangan.

Dengan alasan tersebut Badan POM RI menyelenggarakan suatu program Gerakan Keamanan Pangan Desa dengan melibatkan peran aparat pemerintah dari lintas sektor terkait dan *stakeholder* lainnya. Adapun tujuan intervensi Desa Keamanan Pangan ini adalah: Meningkatkan kemandirian masyarakat desa di bidang keamanan pangan, Mendorong kemandirian masyarakat desa melakukan pengawasan keamanan pangan, Menjamin pemenuhan kebutuhan pangan yang aman sampai pada tingkat perseorangan, Memperkuat Ekonomi desa melalui program Keamanan Pangan Desa.

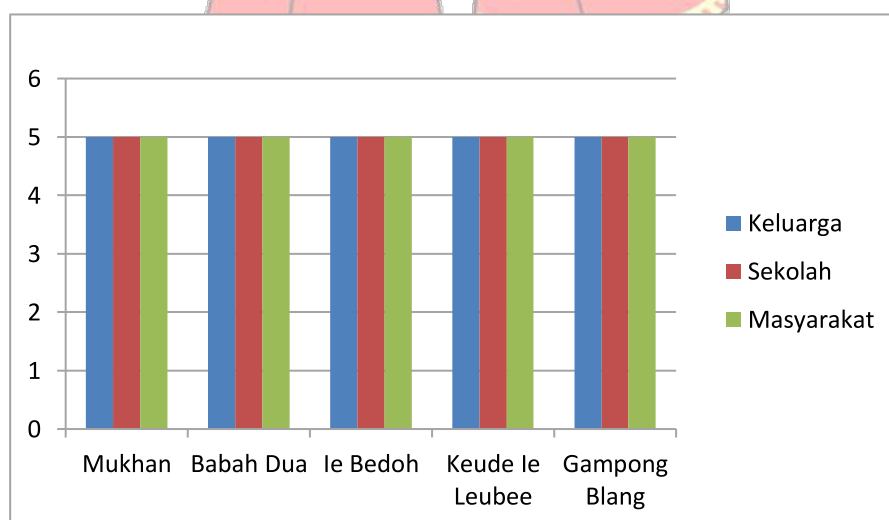
Pelaksanaan kegiatan program Gerakan Keamanan Pangan Desa dilakukan dalam beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Survei Analisa Desa Terpilih dalam rangka Gerakan Keamanan Pangan Desa, survey ini dilakukan untuk mendapat data awal profil desa yang akan diintervensi.
2. Advokasi Terpadu Gerakan Keamanan Pangan Desa, Pasar Aman dari Bahan berbahaya dan Pangan Jajanan Anak Sekolah yang diselenggarakan untuk membangun kesepahaman tentang konsep hingga implementasi pembentukan desa pangan aman dan membangun sinergitas dengan *stakeholder* untuk mengimplementasikan program pembentukan desa pangan aman.
3. *Gap Assesment* dilakukan untuk :
 - Mengumpulkan *baseline* data tentang situasi dan kondisi keamanan pangan di desa atau kelurahan.
 - Mengetahui gambaran situasi dan kondisi Keamanan Pangan desa/kelurahan dan penerapan program keamanan pangan.
 - Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat desa seperti PKK, ibu rumah tangga, Usaha Pangan di Desa (Ritel, PKK, dll), Guru/tokoh masyarakat, karang taruna dan pramuka (anak sekolah) tentang keamanan pangan sebelum dilakukan intervensi.
 - Melakukan intervensi tentang keamanan pangan di tingkat desa/kelurahan.
 - Melakukan evaluasi keberhasilan intervensi keamanan pangan di tingkat desa/kelurahan
 - Mengetahui gambaran pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat desa seperti PKK, ibu rumah tangga, pelaku usaha pangan di desa, guru/tokoh masyarakat, dan remaja tentang keamanan pangan setelah intervensi.
 - Mengetahui gambaran praktek keamanan pangan di dapur rumah tangga, kantin IRTP, Ritel, dan PKL.
4. Bimtek Kader Keluarga, Sekolah dan Masyarakat. Bimtek ini diselenggarakan untuk membentuk kader Keamanan Pangan Desa dari

kader PKK/IRT/Posyandu, Guru, Siswa dan Pengelola kantin sekolah serta kader remaja putra dan putri di 5 desa yang menjadi target intervensi.

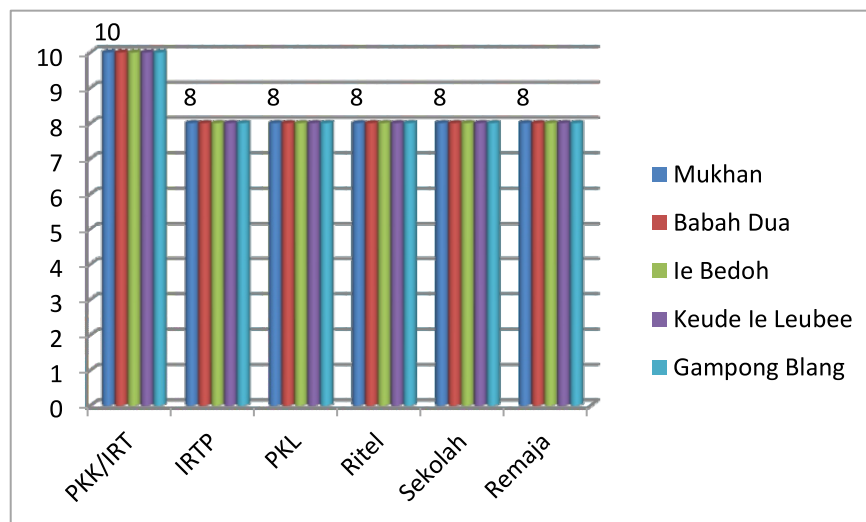
5. Bimtek Komunitas Desa yang diselenggarakan untuk membina dan memfasilitasi komunitas di desa tentang praktek keamanan pangan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Monitoring dan Evaluasi Program Gerakan Keamanan Pangan Desa yang bertujuan untuk melakukan monitoring dan evaluasi melalui penilaian *pre* dan *post* intervensi di desa terpilih serta mengetahui gambaran pengetahuan masyarakat desa seperti PKK, ibu rumah tangga, usaha pangan di desa (Ritel, IRTP, PKL), guru dan remaja putra putri tentang keamanan pangan, sebelum dan sesudah dilakukan intervensi.

Pada tahun 2020, Desa yang diintervensi Keamanan Pangan sebanyak 5 (lima) desa di 3 (tiga) Kabupaten yaitu Kabupaten Pidie Desa Gampong Blang dan Desa Keude Ie Leubee, kabupaten Aceh Jaya Desa Mukhan dan Desa Babah Dua, serta di Kabupaten Nagan Raya Desa Ie Bedoh. Kegiatan bimtek kader dilakukan terhadap kader keluarga, sekolah dan masyarakat dengan jumlah kader tiap Desa berjumlah 15 orang, yang diharapkan dapat bertambah dengan program mandiri yang dilakukan oleh masing-masing desa.



Gambar 29. Bimtek Kader PKK, Masyarakat dan Sekolah

Kader yang telah dilatih nantinya akan melakukan sosialisasi dan intervensi langsung ke komunitas di desa terhadap praktik keamanan pangan dan mampu bersama-sama Tim Keamanan Pangan mengubah pengetahuan dan perilaku komunitas Ibu Rumah Tangga, IRTP, Ritel, Sekolah dan Remaja menjadi lebih baik.




Gambar 30. Bimtek Komunitas Gampong/Desa

3.6.9. Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

Kegiatan ini merupakan program intervensi keamanan PJAS mulai dari SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/SMK/MA. Intervensi utama yang dilakukan berupa bimbingan teknis keamanan pangan terhadap siswa dan guru. Selain itu akan dilakukan pendampingan yang lebih intensif untuk memastikan bahwa sekolah tersebut menerapkan persyaratan keamanan pangan, dan juga kegiatan sampling PJAS di kantin dan pedagang sekitar sekolah sebelum dan sesudah intervensi dilakukan.

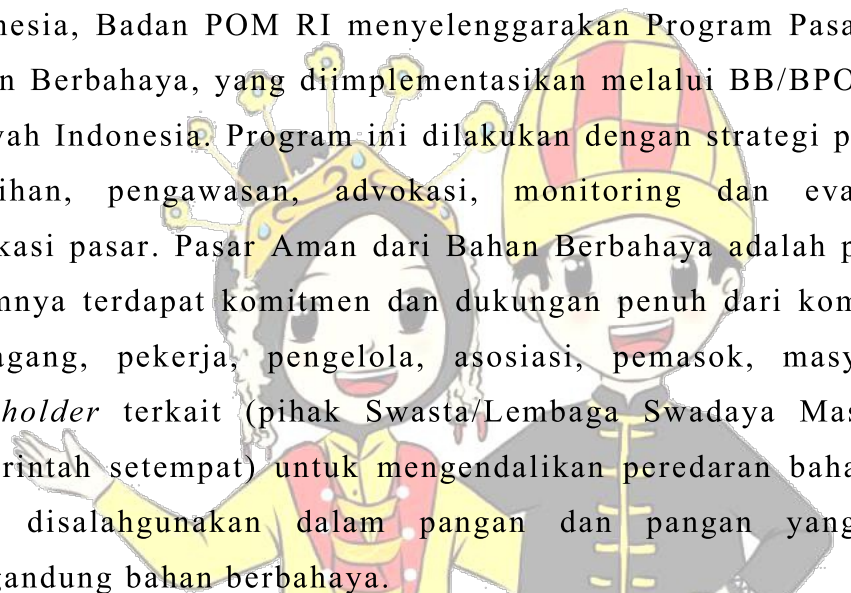
Tujuan dari intervensi ini untuk memastikan agar sekolah aman dari PJAS yang mengandung bahan berbahaya serta memiliki kemandirian dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip keamanan pangan di sekolah khususnya di kantin sekolah. Pada Tahun 2020 Kabupaten yang menjadi target intervensi adalah Kabupaten Pidie, Kabupaten Aceh Jaya dan Kabupaten Nagan Raya dengan Jumlah Sekolah Aman 16 Sekolah Tingkat SD/MI, SMP/MTsN dan SMA/MA. Tercapainya seluruh target sekolah karena adanya dukungan dari



pemerintah daerah dalam pelaksanaan program PJAS dan Pelaksanaan Program Nasional yang dilaksanakan di lokus daerah yang sama sehingga intervensi dapat berjalan secara menyeluruh dengan mengintervensi desa, sekolah, dan pasar secara bersamaan di lokus daerah yang sama.

3.6.10. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

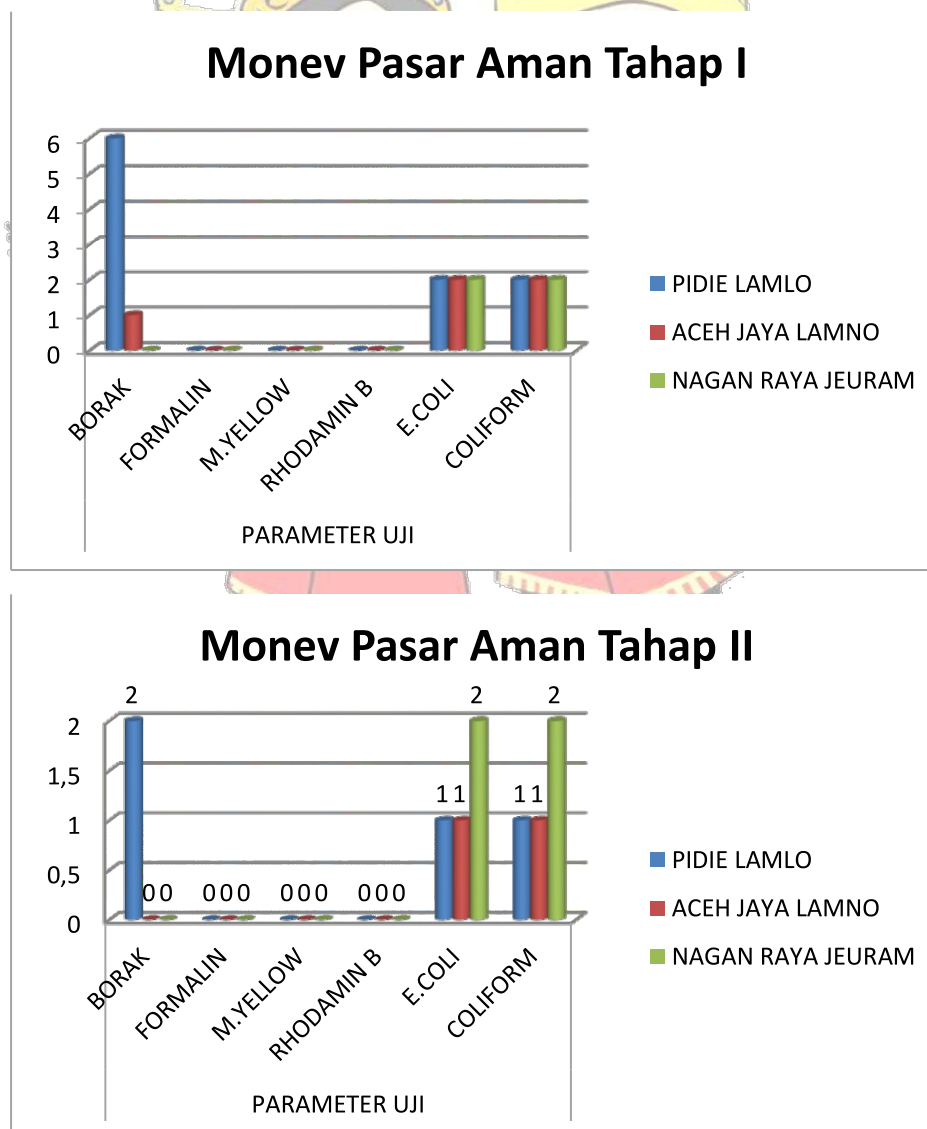
Dalam rangka menjamin keamanan pangan bagi masyarakat Indonesia, Badan POM RI menyelenggarakan Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya, yang diimplementasikan melalui BB/BPOM keseluruhan wilayah Indonesia. Program ini dilakukan dengan strategi program yaitu pelatihan, pengawasan, advokasi, monitoring dan evaluasi, serta replikasi pasar. Pasar Aman dari Bahan Berbahaya adalah pasar yang di dalamnya terdapat komitmen dan dukungan penuh dari komunitas pasar (pedagang, pekerja, pengelola, asosiasi, pemasok, masyarakat) dan *stakeholder* terkait (pihak Swasta/Lembaga Swadaya Masyarakat dan pemerintah setempat) untuk mengendalikan peredaran bahan berbahaya yang disalahgunakan dalam pangan dan pangan yang berpotensi mengandung bahan berbahaya.



Program Pasar Aman dari Bahan Berbahaya dicanangkan sejak tahun 2013 sebagai program *new initiative*. Sasarannya adalah Pasar Tradisional yang telah direvitalisasi oleh Kementerian Perdagangan dan telah diintervensi program Pasar Sehat oleh Kementerian Kesehatan.

Pada tahun 2020 BBPOM di Banda Aceh telah melakukan intervensi kepada 3 pasar dari 3 kabupaten di Provinsi Aceh. Intervensi Pasar aman dari bahan berbahaya dilaksanakan di Kabupaten Pidie yaitu Pasar Lamlo, Kabupaten Aceh Jaya yaitu Pasar Lamno dan Kabupaten Nagan Raya yaitu Pasar Jeuram. Rincian lokasi dan nama petugas yang dilatih dapat dilihat di **Lampiran 23A**. Bimtek dilakukan terhadap petugas pasar dengan diberi materi tentang pengetahuan Bahan Berbahaya, Cara Identifikasi Bahan Berbahaya, Tata Cara Pengambilan Sampel, Penggunaan *rapid test kit* dan Cara Pelaporan Hasil pengujian Sampel.

Dari hasil intervensi dilakukan monitoring dan evaluasi hasil kegiatan berupa sampling dan pengujian komoditi pasar dengan hasil terdapat 1 kabupaten yang masih dijumpai bahan berbahaya yaitu boraks di kabupaten Pidie. Sementara dari 2 pasar lainnya sudah tidak ditemukan lagi hasil pengujian yang mengandung Bahan Berbahaya Boraks. Pengujian secara mikrobiologi juga dilakukan terhadap parameter uji *E.coli* dan Coliform, walaupun dari jumlah kuantitas paparan kontaminasi bakteri berkurang, namun ketiga pasar masih dijumpai produk mengandung mikroba *E.coli* dan Coliform. Untuk lebih lengkapnya, hasil sampling dan pengujian monitoring dan evaluasi pasar aman dari bahan berbahaya dapat dilihat pada **Lampiran 23B**, yang juga ditampilkan pada **Gambar 31** di bawah.



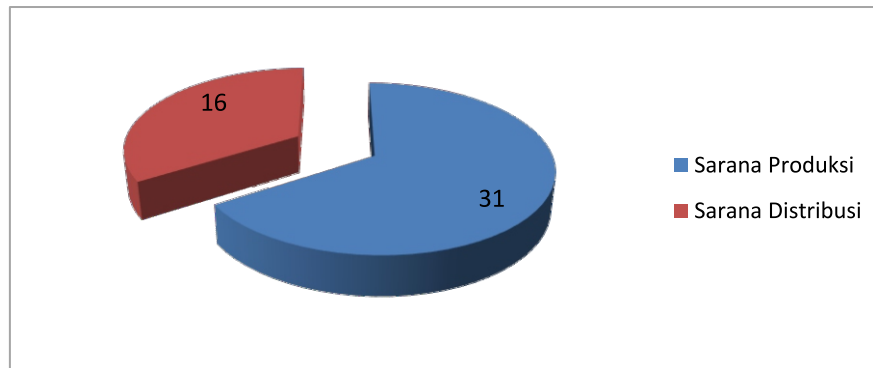
Gambar 31. Monev Pasar Aman Tahap I dan II

3.7. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITAS PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN

Asistensi pendampingan sarana produksi/distribusi dilakukan dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik untuk percepatan perizinan dengan tetap memperhatikan aspek keamanan, mutu dan khasiat produk agar tetap memenuhi standar layak konsumsi sehingga terjamin keamanan mutunya. Banyaknya produk UMKM yang beredar secara *online* dan belum memiliki izin edar perlu dilakukan pembinaan, asistensi dan pendampingan sehingga juga bisa menghasilkan produk yang kualitasnya sama dengan produk yang dihasilkan oleh pabrik besar, sehingga dapat bersaing di kancah Internasional dan Nasional.

Selama tahun 2020, BBPOM di Banda Aceh telah melakukan asistensi dan pendampingan kepada pelaku usaha sebanyak 13 sarana produksi, terdiri dari 7 sarana produksi pangan, 3 sarana produksi obat tradisional dan 3 sarana produksi kosmetik.

Audit verifikasi setempat dalam rangka registrasi/sertifikasi produk obat dan makanan telah dilaksanakan oleh BBPOM di Banda Aceh untuk memberikan rekomendasi kepada sarana. Pandemi *Covid-19* yang terjadi di awal tahun 2020 di mana ada pembatasan gerak untuk mencegah penularan *Covid-19*, tidak menyurutkan pelayanan publik Badan POM khususnya BBPOM di Banda Aceh untuk tetap melayani masyarakat. Animo masyarakat sebagai pelaku usaha yang ingin mendaftarkan produknya ke Badan POM tetap besar. Permohonan audit sarana produksi/distribusi yang masuk di masa pandemi tetap dilayani, dengan audit yang sebelumnya dilakukan secara luring diubah menjadi daring. Di BBPOM Banda Aceh pada tahun 2020 diterbitkan 47 surat keputusan sertifikasi untuk mendaftarkan izin edar ataupun sertifikasi sarana distribusi dari Badan POM, yaitu terdiri dari 31 surat keputusan sertifikasi untuk sarana produksi (22 surat keputusan CPPOB, 7 surat keputusan CPOTB, dan 2 surat keputusan CPKB) serta 16 surat keputusan sertifikasi untuk sarana Distribusi (13 surat keputusan CDOB, 1 surat keputusan Distribusi Pangan, dan 2 surat keputusan *maklon* Kosmetik).



Gambar 32. Jumlah Rekomendasi yang Dikeluarkan Tahun 2020

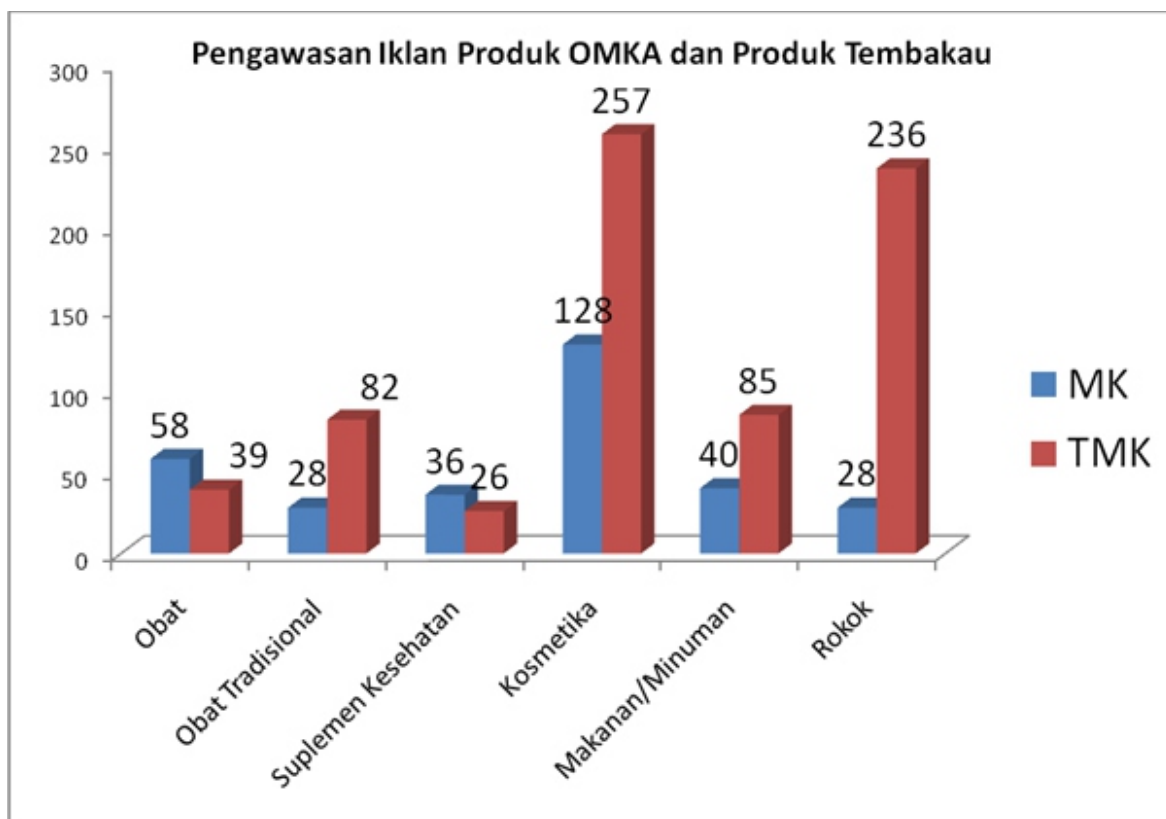
Surat Keterangan Impor (SKI) dan Surat Keterangan Ekspor (SKE) diterbitkan dengan tujuan untuk mengendalikan produk-produk yang masuk maupun keluar wilayah Indonesia. Khusus untuk produk Impor diberlakukan beberapa persyaratan untuk menjamin kualitas, keamanan dan kemanfaatan produk tersebut. Penerbitan SKI maupun SKE dikenakan biaya sebesar Rp 50.000 per item jenis barang untuk Bahan Baku dan Rp 100.000 untuk Produk Jadi sesuai ketentuan PP No. 32 tahun 2017 sebagai Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP). Selama tahun 2020, BBPOM di Banda Aceh menerbitkan 1 (satu) SKE Obat dan Makanan.

3.8. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

Dalam rangka meningkatkan pengawasan mutu obat dan makanan yang komprehensif, dilakukan pemantauan/pengawasan periklanan Obat, Makanan, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetika dengan cara mengevaluasi tayangan iklan media elektronik, media *online* dan media luar ruang serta leaflet atau brosur.

Pada tahun 2020 jumlah iklan yang dipantau sebanyak 1043 iklan yang terdiri dari Leaflet/Brosur sebanyak 284 item (27,23%), media elektronik sebanyak 158 item (15,15%), media online sebanyak 315 item (30,20%), dan media luar ruang sebanyak 264 (25,31%) dengan hasil :

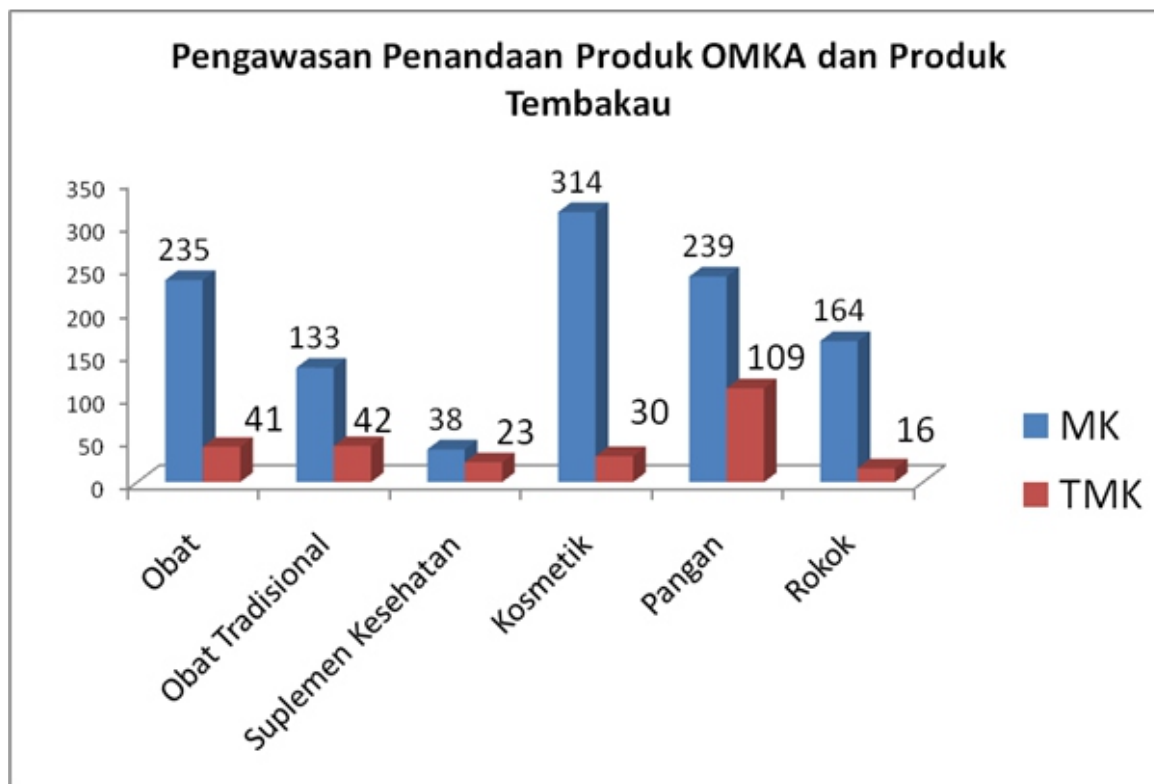
- Memenuhi Ketentuan : 318
- Tidak Memenuhi Ketentuan : 725



Gambar 33. Uraian Pengawasan Iklan Produk OMKA dan Produk Tembakau

Pemantauan/Pengawasan penandaan Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetika, Pangan dan Rokok dilaksanakan dengan mengevaluasi penandaan dari sampel yang telah disampling. Pada tahun 2020 jumlah penandaan yang dipantau sebanyak 1384 item yang terdiri dari penandaan Obat sebanyak 276 kemasan, penandaan Obat Tradisional sebanyak 175 kemasan, penandaan Suplemen Kesehatan sebanyak 61 kemasan, penandaan Kosmetik sebanyak 344 kemasan, penandaan Pangan sebanyak 348 kemasan, dan penandaan label rokok sebanyak 180 kemasan dengan hasil :

- Memenuhi Ketentuan : 1123
- Tidak Memenuhi Ketentuan : 261



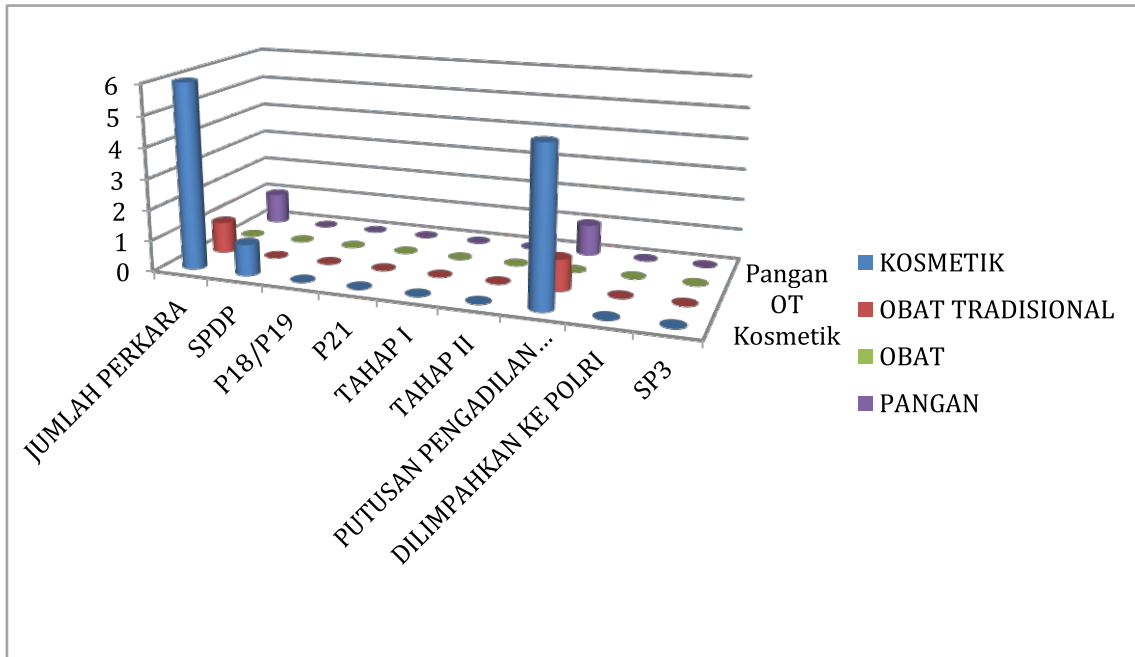
Gambar 34. Uraian Pengawasan Penandaan Produk OMKA dan Produk Tembakau

3.9. PENYIDIKAN DAN PELANGGARAN TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN

Kegiatan penyidikan tindak pidana di bidang Obat dan Makanan pada tahun 2020 dilaksanakan dengan melibatkan Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) berjumlah 5 (lima) orang. Tahun 2020 telah ditemukan 7 (tujuh) kasus terdiri 2 (dua) kasus pangan, 5 (lima) kasus kosmetika, serta terdapat 2 (dua) kasus obat tradisional dan 1 (satu) kasus kosmetika yang merupakan lanjutan kasus tahun 2019, sehingga total kasus yang dilaksanakan selama tahun 2020 sebanyak 10 (sepuluh) kasus. Sepuluh kasus pelanggaran tahun 2020 merupakan hasil dari investigasi awal dan penindakan baik operasi yang berskala provinsi, nasional maupun internasional.

Dari 7 kasus pelanggaran di bidang Obat dan Makanan yang ditemukan tahun 2020, 5 kasus diputuskan untuk ditindaklanjuti ke tingkat *pro-justisia* (perkara). Penyidik PNS BBPOM di Banda Aceh sudah mengirimkan Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) sebanyak 5 perkara dari target 5 perkara. Rincian 5 perkara tersebut terdiri dari 4 perkara kosmetika dan 1 perkara pangan.

Jumlah perkara yang ditangani selama tahun 2020 adalah 8 perkara (termasuk 3 perkara yang merupakan lanjutan perkara tahun 2019). Dari 8 perkara yang ditindaklanjuti ke *Pro-Justicia* tersebut hingga akhir 2020, 1 perkara pada tahap SPDP, 1 perkara telah diserahkan berkas perkara ke Kejaksaan Tinggi Aceh (tahap I), 6 perkara telah sampai tahap II (penyerahan tersangka dan barang bukti ke Kejaksaan Negeri) dan telah mendapatkan putusan dari Pengadilan Negeri setempat. Sementara 2 perkara yang belum selesai di tahun 2020 dilanjutkan penyelesaiannya di tahun 2021.



Gambar 35. Tindak Lanjut *Pro-justitia* di Bidang Obat dan Makanan

3.9.1. Investigasi Awal

Kegiatan investigasi awal dilaksanakan sebanyak 6 (enam) kali di tahun 2020 yaitu di Kota Banda Aceh dan Aceh Besar dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali, dan di kabupaten/kota lainnya dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali. Kegiatan investigasi awal tahun 2020 memiliki sejumlah hambatan. Hal ini disebabkan karena adanya Pandemi *Covid-19* sehingga kegiatan investigasi awal sulit dilakukan. Menghadapi kendala akibat pandemi *Covid-19* ini, kegiatan investigasi awal dilakukan dengan fokus pada Patroli Siber di berbagai media sosial dan akun-akun penjualan *online*. Selama tahun 2020, telah ditemukan 159 (seratus lima puluh sembilan) akun-akun penjualan yang diduga melakukan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan.

Kegiatan investigasi awal dilakukan untuk menindaklanjuti informasi dari petugas maupun masyarakat tentang terjadinya pelanggaran di bidang obat dan makanan dan apabila dari hasil investigasi telah ditemukan bukti awal yang cukup maka dapat dijadikan target saat penindakan.

Kegiatan investigasi awal diawali dengan rapat pengumpulan bahan keterangan, verifikasi informasi dan rencana investigasi awal, lalu dilanjutkan dengan kegiatan investigasi awal dan selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap kegiatan investigasi awal tersebut. Petugas yang melakukan kegiatan investigasi awal dilengkapi dengan alat khusus untuk menunjang kegiatan investigasi.

3.9.2. Penindakan

Kegiatan penindakan telah dilaksanakan sebanyak 4 (empat) kali di tahun 2020 yaitu 1 (satu) kali di kota Banda Aceh, 1 (satu) kali di Kabupaten Aceh Besar, dan 2 (dua) kali di kabupaten Bireuen dan Kota Sabang. Dari 4 kali penindakan tersebut telah diamankan pangan yang mengandung bahan berbahaya, kosmetik Tanpa Izin Edar (TIE) dan mengandung bahan berbahaya dengan nilai ekonomi temuan sebesar Rp 160.804.000 (Seratus Enam Puluh Juta Delapan Ratus Empat Ribu Rupiah).

Dari 4 kali penindakan, terdapat 2 kali Operasi Internasional (Operasi “OPSON” dan Operasi “PANGEA”) yang melibatkan instansi Bea dan Cukai Aceh, Disperindag Aceh, Karantina Pertanian dan Badan Karantina Ikan serta POLDA Aceh.

3.9.3. Pemusnahan Barang Bukti dan Temuan Hasil Pengawasan

Penyidik PNS (PPNS) BBPOM di Banda Aceh melakukan 1 kali kegiatan pemusnahan barang bukti dan temuan produk Obat dan Makanan. Pemusnahan yang dilakukan pada bulan September 2020 memusnahkan barang temuan produk Obat dan Makanan yang tidak memenuhi ketentuan hasil pengawasan Balai Besar POM di Banda Aceh tahun 2020 sebanyak 13 item dengan nilai ekonomi sebesar Rp 22.715.000 (Dua Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Lima Belas Ribu Rupiah). Selain barang temuan juga dilakukan pemusnahan terhadap barang bukti yang telah rusak dan barang bukti kasus yang telah dihentikan perkaranya atau SP3 sebanyak 27 item Kosmetik dengan nilai ekonomi sebesar Rp 18.155.000 (Delapan Belas Juta Seratus Lima Puluh Lima Ribu Rupiah), 18 item Obat daftar G dengan nilai ekonomi sebesar Rp 33.667.900 (Tiga Puluh Tiga Juta Enam Ratus Enam Puluh

Tujuh Ribu Sembilan Ratus Rupiah), dan 46 item Obat Tradisional dengan nilai ekonomi sebesar Rp 26.090.000 (Dua Puluh Enam Juta Sembilan Puluh Ribu Rupiah).

Pemusnahan barang bukti perkara dilakukan dengan merusak dan menanam barang bukti tersebut di Tempat Pembuangan Akhir Kampung Jawa Banda Aceh.

3.9.4. Data Rawan Kasus

Kasus yang paling banyak dan tersebar di seluruh kabupaten/kota wilayah pengawasan BBPOM di Banda Aceh adalah kasus pelanggaran peredaran produk-produk kosmetik ilegal. Kosmetika ilegal masih ditemukan di daerah Banda Aceh, Aceh Besar, Aceh Tamiang, Aceh Timur, Aceh Utara, Lhokseumawe, Bireuen, Langsa. Kasus pelanggaran peredaran produk-produk obat tradisional ilegal terjadi di beberapa daerah seperti, Aceh Barat, Aceh Timur, Bireuen dan Lhokseumawe. Kasus pelanggaran peredaran produk-produk pangan ilegal terjadi di daerah Banda Aceh dan Aceh Besar.

Produk Obat dan Makanan ilegal yang beredar di wilayah BBPOM di Banda Aceh berasal dari provinsi DKI Jakarta dan Sumatera Utara. Pemesanan dilakukan melalui sales-sales atau akun *online*, setelah pembayaran selesai produk-produk tersebut dikirim melalui ekspedisi ataupun pengangkutan umum. Pelaku usaha menyimpan produk Obat dan Makanan ilegal di tempat tersembunyi atau pun di rumah. Produk tersebut dijual kepada pelanggan tetap dan pengiriman barang dengan metode dropship atau melalui jasa ekspedisi.

3.10. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT/KONSUMEN

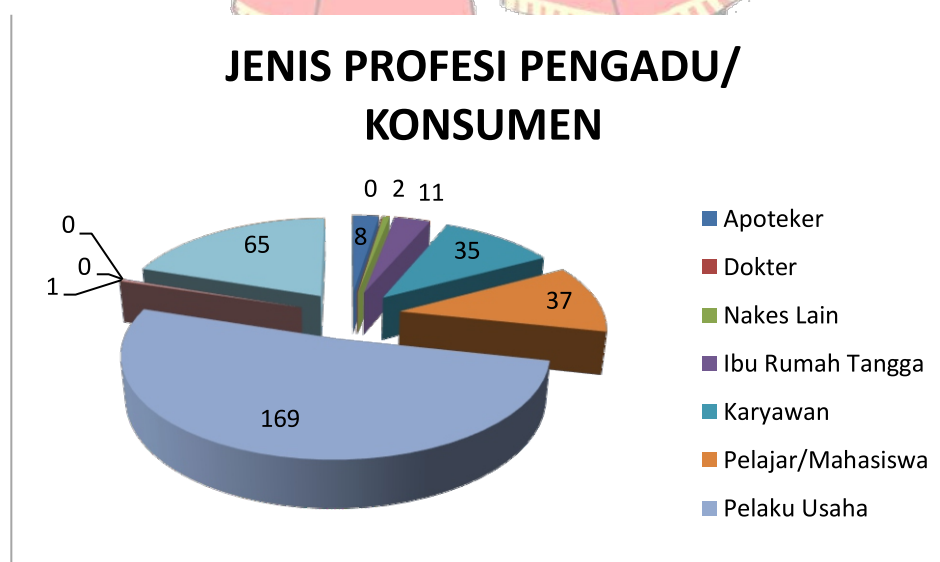
Badan POM RI mengembangkan Sistem pengawasan terpadu yaitu Sistem Pengawasan Obat dan Makanan, yang melibatkan tiga pilar/sub sistem. Ketiga sub sistem tersebut yaitu pemerintah, produsen, dan konsumen/masyarakat.

Terhadap masing-masing sub sistem tersebut perlu dilakukan peningkatan pengetahuan serta pemberdayaan. Kepada instansi Pemerintah dilakukan melalui berbagai pelatihan, dan penyempurnaan sistem regulasi serta Peraturan Perundang-undangan tentang Obat dan Makanan, kepada konsumen diberikan pengetahuan berbagai aspek

tentang Obat dan Makanan termasuk peningkatan pengetahuan dalam memilih produk Obat dan Makanan agar terhindar dari produk yang berisiko terhadap kesehatan, sedangkan kepada produsen diberikan pemahaman Cara Produksi yang Baik dan Cara Distribusi yang Baik.

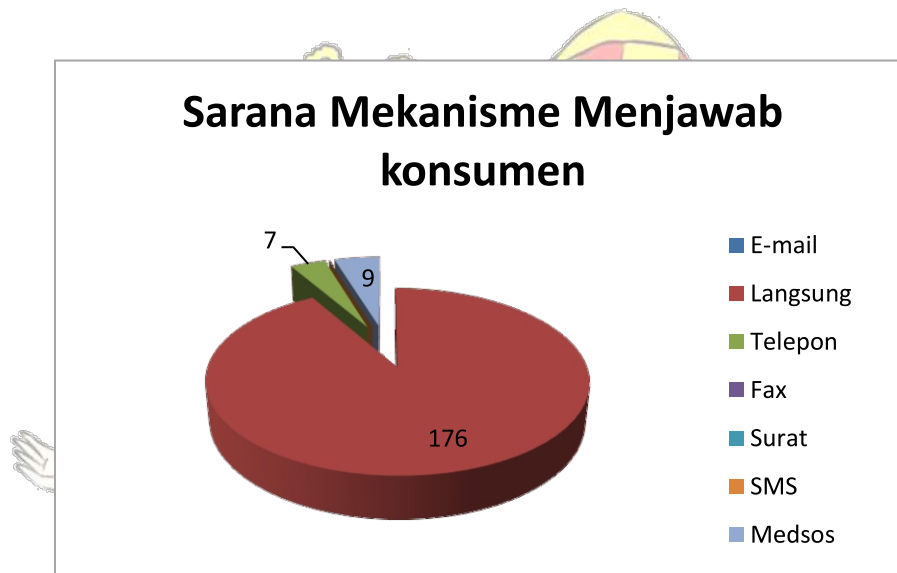
Oleh karena itu, BPOM di Banda Aceh telah melaksanakan beberapa program pemberdayaan masyarakat/produsen seperti di bentuknya Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) serta dilakukan KIE, Penyebaran Informasi, Sosialisasi, Pelatihan dan Bimbingan Teknis.

Kegiatan Penyebaran Informasi dalam bentuk penyuluhan langsung, pameran, selebaran, leaflet, serta melalui media elektronik seperti *talkshow* dan dialog interaktif di televisi lokal dan radio. Dalam rangka memberdayakan masyarakat yang ada di Kecamatan dan Pedesaan telah dilakukan pendekatan dengan unsur Muspika agar proses penyuluhan lebih lancar dan tepat sasaran. Selama tahun 2020 jumlah Pertanyaan/Pengaduan Konsumen yang telah dilayani di Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) BPOM di Banda Aceh sebanyak 328 pertanyaan layanan informasi dan 5 pengaduan. Pertanyaan yang paling banyak diterima adalah berupa pertanyaan yang berkaitan dengan proses pendaftaran, tentang pengujian, serta yang berkaitan produk terdaftar dan manajemen Badan POM. Berdasarkan profesi konsumen maka yang terbanyak mengajukan pertanyaan adalah Umum.



Gambar 36. Penggolongan Pertanyaan Konsumen Menurut Profesi

Semakin berkembangnya sistem informasi ternyata tidak mengubah keinginan masyarakat untuk memperoleh informasi langsung. Sarana yang banyak digunakan oleh konsumen dalam menyampaikan pengaduan atau menanyakan informasi Obat dan Makanan adalah melalui komunikasi langsung sebanyak 176 dari total 333 konsumen yang dilayani. Sarana yang digunakan konsumen melalui medsos ada 9 konsumen dan 7 konsumen dilayani melalui telepon.



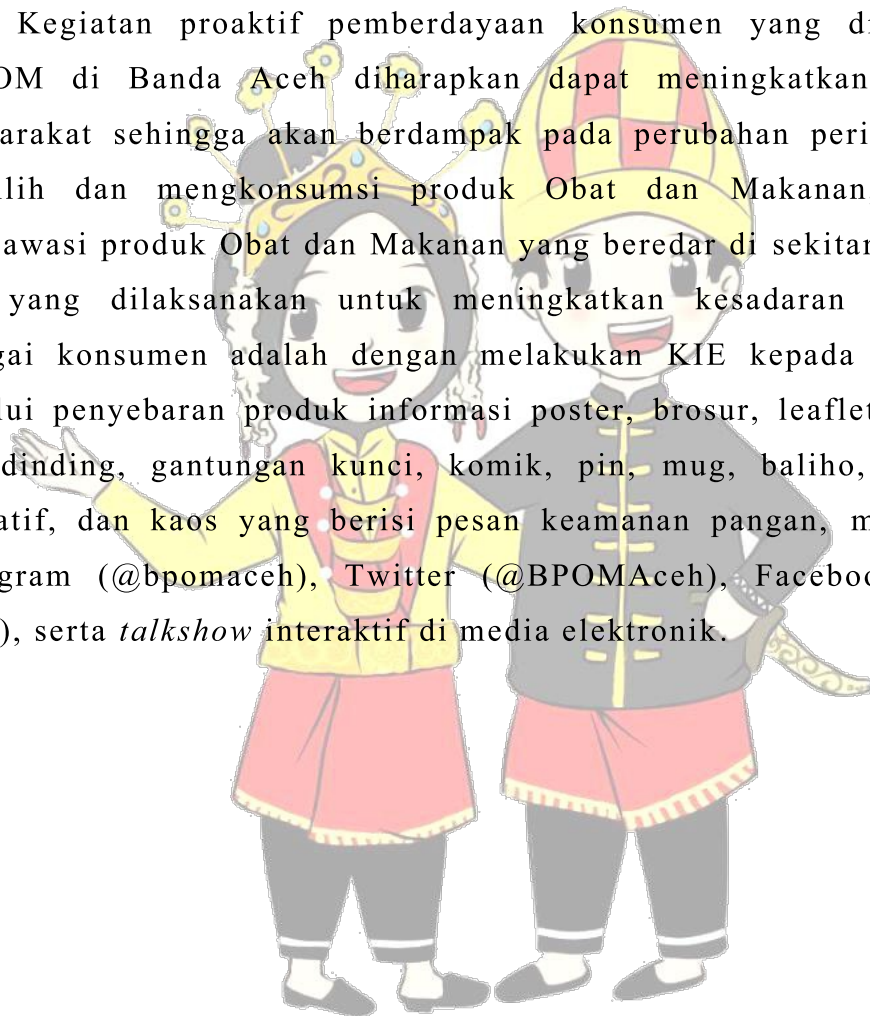
Gambar 37. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

Sebagai upaya pemberdayaan dan peningkatan kemampuan petugas di Kabupaten/Kota yang dipersiapkan sebagai mitra kerja tenaga pengawas dan juga untuk menjalin kerjasama dengan pemangku kepentingan di daerah, telah dilakukan beberapa kegiatan berupa penyuluhan dan pelatihan berupa Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE). Kegiatan KIE yang dilaksanakan selama tahun 2020 dapat dilihat pada **Lampiran 15A**, dan rincian kegiatan KIE langsung ke masyarakat, baik dengan anggaran DIPA maupun non DIPA, dapat dilihat pada **Lampiran 15B**.

BBPOM di Banda Aceh menjalin kerjasama, koordinasi dan kemitraan dengan instansi terkait dalam melaksanakan pengawasan keamanan, mutu, dan kemanfaatan produk Obat dan Makanan. Selama

tahun 2020, BBPOM di Banda Aceh telah melakukan kegiatan KIE Keamanan Pangan melalui media elektronik berupa dialog interaktif dan iklan layanan masyarakat serta ikut berpartisipasi dalam pameran keamanan pangan yang dilakukan oleh Pemerintah Daerah setempat. *Stand* BBPOM di Banda Aceh dengan keberadaan maskot Boneka Pompi serta *display* produk tanpa izin edar dan mengandung bahan berbahaya mendapat respon yang baik dari masyarakat. Hal ini terlihat dari antusias dan ramainya *stand* BBPOM di Banda Aceh di setiap pameran.

Kegiatan proaktif pemberdayaan konsumen yang dilaksanakan BBPOM di Banda Aceh diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat sehingga akan berdampak pada perubahan perilaku dalam memilih dan mengkonsumsi produk Obat dan Makanan, dan ikut mengawasi produk Obat dan Makanan yang beredar di sekitarnya. Upaya lain yang dilaksanakan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat sebagai konsumen adalah dengan melakukan KIE kepada masyarakat melalui penyebaran produk informasi poster, brosur, leaflet, kalender, jam dinding, gantungan kunci, komik, pin, mug, baliho, permainan edukatif, dan kaos yang berisi pesan keamanan pangan, media sosial Instagram (@bpomaceh), Twitter (@BPOMAceh), Facebook(@BPOM Aceh), serta *talkshow* interaktif di media elektronik.



BAB IV

SISTEM MANAJEMEN MUTU

BBPOM di Banda Aceh telah menerapkan 3 (tiga) sistem manajemen mutu yaitu ISO/IEC 17025:2017 untuk sistem manajemen mutu laboratorium pengujian, ISO 9001:2015 untuk sistem manajemen mutu organisasi, dan OHSAS 18001:2007 untuk sistem manajemen mutu keselamatan dan kesehatan kerja (SMK 3) laboratorium. Sistem manajemen tersebut mencakup struktur organisasi, kelembagaan, wewenang, tanggung jawab, program, prosedur, akomodasi dan lingkungan, serta sumber daya yang telah didokumentasikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

4.1. SISTEM MANAJEMEN LABORATORIUM

Laboratorium Pengujian BBPOM di Banda Aceh telah menerapkan 2 sistem manajemen mutu yaitu :

- Sistem Manajemen Mutu Laboratorium Pengujian : ISO/IEC 17025:2017
- Sistem Manajemen Mutu Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK 3) : OHSAS 18001:2007

Untuk ISO/IEC 17025:2017, laboratorium pengujian BBPOM di Banda Aceh telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional-Badan Standarisasi Nasional (KAN-BSN) dengan nomor sertifikat : LP-483 IDN tertanggal 19 November 2010. Pada tahun 2018, BBPOM di Banda Aceh telah di *assess* oleh KAN-BSN untuk mempertahankan status Re-Akreditasi, dan mulai tahun 2020, ISO/IEC 17025:2017 sudah terintegrasi dengan ISO 9001:2015. Terjadinya wabah *Covid-19*, yang menyusul diberlakukannya status pandemi *Covid-19* oleh WHO dan pemberlakuan PSBB serta pemotongan anggaran oleh pemerintah, menyebabkan beberapa kegiatan Jaminan Mutu tidak terlaksana dan digeser ke tahun 2021. Adapun kegiatan Jaminan Mutu antara lain termuat dalam **Tabel 15** berikut:

Tabel 15. Kegiatan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium

No.	Nama Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan	Keterangan
1	Penyelenggaraan Sistem Manajemen Laboratorium	1. Audit Internal Laboratorium yang terintegrasi dengan audit ISO 9001:2015	1. Pelaksanaan Mei 2020
		2. Kaji Ulang Manajemen	2. Ditunda hingga akhir Januari
		3. Surveilans II ISO/IEC 17025:2017 oleh KAN-BSN	3. Kegiatan direncanakan pada bulan November 2020, karena terjadi pemotongan anggaran jadwal dipindahkan ke bulan Maret 2021
		4. Pengelolaan dokumentasi	Perubahan Dokumen akibat Integrasi ISO/IEC 17025:2017 dengan ISO 9001:2015
2.	Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Penguji	1. Pelaksanaan Pelatihan Internal di Balai (6 laboratorium/6 materi)	Kegiatan dihapuskan karena terjadi pemotongan anggaran
		2. Pelatihan Eksternal (6 materi pelatihan)	1 dilakukan secara luring dan 5 dilakukan secara daring
		3. Pelatihan internal balai (2 materi pelatihan)	1. In House Training ISO/IEC 17025:2017 Internal audit Based ON ISO 19011:2018, tanggal 3-4 Februari 2020 2. Validasi Verifikasi Metoda Analisa tanggal 10-11 Februari 2020
		4. Magang di PPOMN (1 materi pelatihan)	9-14 November 2020 di PPPOMN

3	Pengembangan Teknis Sistem Mutu	1. Pelaksanaan kegiatan uji profisiensi PPOMN (13 judul)	Dari 13 Uji Profisiensi hasilnya adalah : 12 Uji Profisiensi Memuaskan 2 Uji Profisiensi dipertanyakan
		3. Uji kolaborasi (2 judul)	
4	Rekalibrasi Peralatan Laboratorium	Pelaksanaan rekalisasi peralatan laboratorium oleh PPOMN dan pihak ketiga.	Telah terkalibrasi sejumlah peralatan laboratorium oleh PPPOMN.

Tabel 16. Kegiatan Terkait Penerapan Sistem Manajemen Mutu Laboratorium ISO/IEC 17025:2017 dan OHSAS 18001:2007

No	Kegiatan	Pelaksanaan	Keterangan
1	Audit Surveilans OHSAS 18001:2007	Dilaksanakan pada tanggal 21-22 Januari 2020 oleh Asesor dari PT URS	Ada 2 (dua) temuan minor yang telah diperbaiki
2	Kaji Ulang Dokumen	Dilakukan pada tanggal Maret-April dalam penyesuaian dokumen mutu dalam rangka integrasi ISO/IEC 17025:2017 dengan ISO 9001:2015	
3	Audit Internal	Dilaksanakan pada tanggal 12-13 Mei 2020	Semua temuan telah diperbaiki
4	Kaji Ulang Manajemen	Pelaksanaan ditunda hingga akhir Januari 2021	
5	Surveilans II ISO/IEC 17025:2005	Pelaksanaan ditunda hingga Maret 2021	

Tabel 17. Pelatihan Peningkatan Kompetensi Mutu Sesuai ISO/IEC 17025:2017 dan OHSAS 18001:2007

No	Jenis Pelatihan	Tempat Pelaksana	Materi Yang Diajukan	Nama Peserta	Ket.
	Magang				
1	Pengujian Pangan	PPOMN	Analisa Kloramfenikol dalam Pangan Olahan Udang Secara LCMSMS	Personel Laboratorium Pengujian Kimia	9-14 November 2020
	Pelatihan Internal				
1	Pelatihan Internal balai	BBPOM di Banda Aceh	InHouse Training ISO/IEC 17025 :2017 Internal audit Based ON ISO 19011 : 2018	Seluruh personel Personil Pengujian	3-4 Februari 2020
2	Pelatihan Internal balai	BBPOM di Banda Aceh	- Validasi Verifikasi Metoda Analisa	Seluruh personel Personil Pengujian	10-11 Februari 2020

Tabel 18. Kegiatan Rekalibrasi Peralatan Laboratorium

No	Nama Kegiatan	Materi	Pelaksana
Kegiatan Rekalibrasi Peralatan			
1	Rekalibrasi Instrumen Laboratorium	Rekalibrasi Alat Lab. Oleh Teknisi PPPOMN di BBPOM Banda Aceh	Teknisi PPPOMN

Tabel 19. Daftar Pengujian Pengembangan Teknis Sistem Mutu Tahun 2020

No	Laboratorium	Keikutsertaan dalam Uji Profisiensi Tahun 2020	Provider	Hasil
1	Laboratorium Obat-Nappza	1. Penetapan Kadar Tramadol Hidroklorida dalam Kapsul	PPPOMN	Memuaskan
2	Laboratorium Obat-Nappza	2. Penetapan Kadar Etambutol HCl dalam Sediaan Tablet	PPPOMN	Memuaskan
3	Laboratorium OT	3. Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional Gangguan Tidur Golongan Tricyclic Antidepressant dan Selective Serotonin Reuptake Inhibitor	PPPOMN	Memuaskan
4	Laboratorium Pangan-air	4. Penetapan Kadar Arsen (As) dalam Nori	PPPOMN	Memuaskan
5	Laboratorium Pangan-air	5. Penetapan Kadar Bisphenol A dalam Simulan Etanol 50%	PPPOMN	Memuaskan
6	Laboratorium Kosmetik	6. Identifikasi Bahan Dilarang dalam Sediaan untuk Kulit Berjerawat (Acne Skin product)	PPPOMN	Dipertanyakan
7	Laboratorium Mikrobiologi	7. Uji Endotoksin Bakteri pada Sediaan Infus Ciprofloxacin	PPPOMN	Memuaskan
		8. Deteksi Fragmen DNA Spesifik <i>Porcine</i> pada Gelatin	PPPOMN	Memuaskan
		9. Deteksi <i>E. coli</i> pada Sediaan Obat	PPPOMN	Memuaskan
		10. Deteksi <i>S. aureus</i> pada Suplemen Kesehatan	PPPOMN	Memuaskan
		11. Deteksi <i>Shigella</i> sp pada Obat Tradisional	PPPOMN	Memuaskan
		12. Angka Lempeng Total pada Kosmetik	PPPOMN	Memuaskan
		13. Angka <i>B. cereus</i> pada Pangan	PPPOMN	Dipertanyakan
			PPPOMN	Memuaskan

BAB V

PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN DI KANTOR BPOM DI KABUPATEN ACEH TENGAH DAN KABUPATEN ACEH SELATAN



Gambar 38. Peta Kantor BPOM yang Tersebar di Aceh

Sejalan dengan perkembangan organisasi BPOM, untuk meningkatkan efektifitas pengawasan Obat dan Makanan, maka dibentuklah empat puluh Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang tersebar di seluruh Indonesia berdasarkan Peraturan Kepala Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2018 yang kemudian diubah dengan Peraturan Kepala Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan. Unit Pelaksana Teknis (UPT) BPOM yang merupakan satuan kerja yang bersifat mandiri melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan Obat dan Makanan di mana di Provinsi Aceh dibentuk dua Loka POM yaitu Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Dengan terbentuknya dua Loka POM, maka luas cakupan wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh berkurang menjadi 34.843,91 km² dengan luas wilayah menjadi 16 kabupaten/kota.

5.1. KANTOR LOKA POM DI ACEH TENGAH

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah memiliki luas wilayah kerja 25.156,91 km² yang terdiri atas empat kabupaten. Empat kabupaten tersebut adalah: (a) Kabupaten Bener Meriah seluas 1.919,69 km² dengan 10 kecamatan, 233 desa; (b) Kabupaten Aceh Tengah seluas 4.318,39 km² dengan 14 kecamatan, 295 desa; (c) Kabupaten Gayo Lues seluas 5.719,58 km² dengan 11 kecamatan, 136 desa; (d) Kabupaten Aceh Tenggara seluas 4.242,04 km² dengan 16 kecamatan, 385 desa. Pola transportasi yang digunakan untuk menjangkau wilayah kerja dapat melalui jalur darat dengan lama perjalanan ke wilayah kerja antara 1 jam sampai dengan 1 hari dan waktu yang dibutuhkan untuk berada di satu wilayah kerja antara 1 sampai dengan 4 hari.

Jumlah penduduk tersebar di berbagai wilayah dengan rincian di Kabupaten Bener Meriah sebanyak 139.890 jiwa, Kabupaten Aceh Tengah sebanyak 204.273 jiwa, Kabupaten Gayo Lues sebanyak 91.024 jiwa, dan Kabupaten Aceh Tenggara sebanyak 153.054 jiwa. Secara keseluruhan jumlah penduduk di empat kabupaten tersebut sebanyak 588.241 jiwa.

5.1.1. Jumlah Sasaran Pengawasan

Jumlah sarana Obat dan Makanan di wilayah Kantor BPOM Aceh Tengah berjumlah 253 sarana dengan rincian 7 sarana AMDK (Registrasi MD), 5 sarana produksi kopi (Registrasi MD) dan 241 IRTP. Rincian sarana produksi Makanan sebagai berikut :

Tabel 20. Data Sarana Produksi Pangan di Wilayah Loka Aceh Tengah

Jenis Sarana	Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Aceh Tenggara	Jumlah
AMDK	0	3	1	3	7
Produksi Kopi (Reg BPOM MD)	5	0	0	0	5
IRTP	153	57	1	30	241
Total	158	60	2	33	253

Sarana distribusi obat terdiri dari 4 Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK). Sarana pelayanan kefarmasian terdiri dari 7 Instalasi Farmasi Rumah Sakit (IFRS), 60 Puskesmas, 63 Apotek, dan 147 Toko Obat Berizin. Serta sejumlah 35 sarana distribusi obat tradisional, 7 sarana distribusi suplemen kesehatan, 118 sarana distribusi kosmetik, dan 480 sarana distribusi pangan. Rincian sarana distribusi Obat dan Makanan sesuai tabel berikut :

Tabel 21. Data Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Distribusi Obat Makanan di Wilayah Loka Aceh Tengah

Jenis Sarana	Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Aceh Tenggara	Jumlah
PBF	0	0	0	0	0
IFK	1	1	1	1	4
IFRS	2	2	1	2	7
Puskesmas	17	13	12	18	60
Apotek	19	10	10	24	63
Toko Obat	32	57	22	36	147
Klinik	1	0	0	0	1
Sarana Distribusi Obat Tradisional	12	10	5	8	35
Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan	5	0	0	2	7
Sarana Distribusi Kosmetik	33	30	21	34	118
Sarana Distribusi Pangan	130	110	100	140	480
Total	320	274	206	322	922

Sedangkan data sekolah dan perguruan tinggi yang berada di wilayah Loka POM Aceh Tengah sebagai berikut :

Tabel 22. Data Sekolah dan Perguruan Tinggi di Wilayah Loka POM Aceh Tengah

Jenis Sarana Pendidikan	Aceh Tengah	Bener Meriah	Gayo Lues	Aceh Tenggara	Jumlah
Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah sederajat	227	155	100	203	685
SLTP/ MTs sederajat	73	71	47	94	285
SLTA/SMK/MA sederajat	41	40	20	59	160
Perguruan Tinggi	5	0	1	5	11

Di wilayah Loka POM Kabupaten Aceh Tengah tidak terdapat sarana Industri Farmasi, Unit Transfusi Darah, Industri Kosmetik, Industri Obat Tradisional, UMOT, UKOT, dan Pedagang Besar Farmasi.

5.1.2. Lingkungan Internal

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah saat ini menempati satu unit gedung dengan status pinjam pakai yang terletak di Kompleks Dinas Kesehatan beralamat di Jalan Abdul Wahab No.151, Desa Gunung Bukit, Kecamatan Kebayakan, Aceh Tengah. Telah memperoleh Tanah Hibah dari Pemda Aceh Tengah seluas 1.507 m² dengan Nomor Sertifikat : 01.09.12.14.4.00006. Sertifikat Tanah telah dibalik nama atas nama Badan POM dan telah diregistrasi dalam aplikasi BMN BBPOM di Banda Aceh tahun 2019. Pembangunan kantor telah akan dimulai tahun 2021 dengan tahap pertama berupa penimbunan, pemagaran dan pembangunan pos jaga. Sedangkan pembangunan fisik kantor dan sarana prasarana pendukung akan dilanjutkan di tahun 2022. Loka POM Aceh Tengah juga memiliki rumah dinas untuk operasional Kepala Loka dengan status sewa.



Gambar 39. Tanah Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah

Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki saat ini adalah 5 PNS, 11 CPNS dan 8 Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Profil dan kualifikasi SDM pegawai Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 23. Jumlah Pegawai Berdasar Status dan Pendidikan

No.	Jabatan	Pendidikan					Jumlah
		S2 Apoteker	Apoteker	S1	DIII	SLTA/ Sederajat	
1	PNS	1	5	8	1	-	15
2	CPNS	-	-	-	-	-	-
3	PPNPN	-	1	2	1	-	4
4	Security	-	-	-	-	2	2
5	Supir	-	-	-	1	1	2
6	Cleaning Service	-	-	-	-	1	1
Total		1	6	10	3	4	24

Tabel 24. Jumlah Pegawai Berdasar Jabatan Struktural dan Fungsional

No.	Jabatan PNS	Jumlah
1	Kepala Loka	1
2	PFM Ahli Muda	2
3	PFM Ahli Pertama	10
4	Fungsional Lainnya	2
Total		15

Tabel 25. Jumlah Pegawai Berdasar Kompetensi

No.	Kompetensi	Jumlah
1	PPNS	1
2	Inspektur Pangan	1
3	Inspektur OT SK	2
4	Inspektur Obat	2
5	Inspektur Kosmetik	3
5	Pelatihan Intelijen	1
Total		7

Tabel 26. Jumlah Pegawai Berdasar Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia PNS	Jumlah
1	Baby Boomers (lahir \leq 1959)	-
2	Gen X (lahir 1960 -1979)	1
3	Gen Y (lahir 1980 – 1994)	11
4	Gen Z (lahir \geq 1994)	3
Total		15

Struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah sesuai Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan BPOM. Organisasi Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah tahun 2020 sebagai berikut :



Gambar 40. Struktur Organisasi Loka POM di Aceh Tengah

Perlengkapan sarana prasarana yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah sesuai dengan rincian berikut :

Tabel 27. Daftar Perlengkapan Sarana Prasarana

No	Jenis Mobiler	Jumlah	Kondisi
1.	PC Komputer	6	Baik
2.	Laptop	3	Baik
3.	Printer	4	Baik
4.	Scanner Printer	2	Baik
5.	Meja kerja	22	Baik
6.	Kursi Kerja	19	Baik
7.	Filling Cabinet	2	Baik
8.	Lemari kayu	6	Baik
9.	Lemari besi	1	Baik
10.	LCD Projector/Infocus	1	Baik

11.	Faximile	1	Baik
12.	Mesin Absensi	1	Baik
13.	Lemari Es Sharp/Type SJ-326-GC-SD	1	Baik
14.	Genset Yamakoyo GFH 10500LX 7000 VA	1	Baik
15.	Kendaraan Roda Dua	1	Baik

Sarana komunikasi yang dimiliki berupa telepon/faximile dengan nomor 0643-2627189, Nomor Kontak ULPK: 0811 6877 377. Alamat email loka.acehtengah@gmail.com dan loka_acehtengah@pom.go.id. Akun media sosial terdiri dari Facebook: lokapom_acehtengah, Instagram: LokaPom Aceh Tengah, Twitter: @bpomacehtengah.

Kendaraan operasional yang dimiliki sebanyak empat buah dengan rincian dua buah kendaraan roda empat jenis mini bus dengan status sewa, satu buah kendaraan dinas roda dua, dan satu buah mobil laboratorium keliling. Alat pengolah data yang dimiliki adalah tiga buah laptop, empat buah PC komputer, empat buah printer, satu buah printer scanner, dan satu buah pesawat telepon/fax.

Sumber daya yang digunakan listrik PLN dan sumber air menggunakan suplay PDAM yang keduanya masih berasal dari Dinas Kesehatan Aceh Tengah. Sumber daya cadangan berasal dari genset dengan kapasitas 7.000 VA. Kendaraan operasional terdiri dari satu buah kendaraan roda dua, satu buah mobil laboratorium keliling, dan dua buah mobil mini bus dengan status sewa.

5.1.3. Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah saat ini masih mempergunakan mobil laboratorium untuk pengujian sederhana dan belum memiliki gedung laboratorium. Ruang lingkup dan peta kemampuan yang mampu dilakukan adalah pengujian sederhana mempergunakan test kit Boraks, Formalin,

Rhodamine B, dan *Methanil Yellow*. Sedangkan pengujian sampel rutin dan kasus dilakukan di Laboratorium BBPOM Banda Aceh. Rincian peralatan dan test kit yang dimiliki sebagai berikut :

Tabel 28. Daftar Peralatan dan Reagensia

No	Nama Barang	Jumlah (Pcs)
1	Beaker glass 100 ml	3
2	Beaker glass 2000 ml	3
3	Botol Reagen 2000 mll with up pp screw cap	5
4	Botol Reagen tutup ulir 100 ml	15
5	Gelas ukur 5 ml	4
6	Labu ukur 20 ml	7
7	Labu ukur 25 ml	10
8	Pipet plastik 3 ml	85
9	Pipet ukur 2 ml	2
10	Pipet volume 20 ml	2
11	Pumpset karet	3
12	Rak tabung reaksi	3
13	Tabung reaksi bertutup ulir	425
14	Botol semprot	4
15	Batang Pengaduk Kaca	5
16	Test Kit Boraks	4
17	Test kit Formalin	8
18	Test Kit Methylen Yellow	0
19	Test Kit Rhodamin	0

5.1.4. Tugas Pokok

Sesuai Peraturan Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2018 yang telah diubah dengan Peraturan Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dimana Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Kantor POM di kabupaten Aceh Tengah mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian kimia dan mikrobiologi, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga. Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah melaksanakan tugas dengan bekerja sama)koordinasi dan advokasi) dengan pemerintah daerah dan instansi terkait di wilayah kerja.

5.1.5. Sumber Anggaran

Anggaran Kantor BPOM Aceh Tengah bersumber dari APBN yang masuk ke dalam DIPA anggaran BBPOM di Banda Aceh tahun 2020 No. SP DIPA-063.01.2.432790/2019. Pada tahun 2020 dikelola anggaran sebesar Rp 861.787.000 dengan realisasi serapan sebesar 97,3% (realisasi Rp 838.476.000). Data realisasi berdasarkan sasaran output dan realisasi berdasarkan sasaran strategis sesuai tabel berikut :

Tabel 29. Realisasi Capaian Output Kegiatan Tahun 2020

Kode	PROGRAM/KEGIATAN/OUTPUT	VOLUME		REALISASI CAPAIAN OUTPUT		REALISASI PER OUTPUT			
		Target Output APBPN		Realisasi	% Capaian	Anggaran APBPN	Realisasi Anggaran	Sisa Dana	% Serapan
063.01.06	Program Pengawasan Obat dan Makanan di Loka POM Kabupaten Aceh Tengah					861.787.000	838.476.376	23.310.624	97,3%
3165.003	Sampel Makanan yang Diperiksa Sesuai Standar Oleh Loka POM Aceh Tengah	106	sampel	106	100,0%	11.870.000	10.718.100	1.151.900	90,3%
3165.004.002	Pengawasan Sarana Produksi Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, NAPZA, Prekursor, Makanan dan Bahan Berbahaya di Loka POM Aceh Tengah	14	sarana	16	114,3%	6.090.000	5.940.000	150.000	97,5%
3165.005.002	Pengawasan Sarana Distribusi Obat, Obat Tradisional, Kosmetika, NAPZA, Prekursor, Makanan dan Bahan Berbahaya Loka POM Aceh Tengah	119	sarana	140	117,6%	100.480.000	98.694.413	1.785.587	98,2%
3165.011.002	Laporan Dukungan Investigasi dan Penyidikan Obat dan Makanan Loka POM Aceh Tengah	1	layanan	1	100,0%	1.830.000	1.830.000	-	100,0%
3165.018.U02	Perkara di Bidang Penyidikan Obat dan Makanan di Loka POM Kab. Aceh Tengah	1	Perkara	0,25	25,0%	16.325.000	14.362.468	1.962.532	88,0%
3165.081.002	Sampel Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan dan Kosmetik Yang Diperiksa Sesuai Standar oleh Loka POM Aceh Tengah	274	sampel	275	100,4%	30.400.000	30.386.208	13.792	100,0%
3165.083.001	Penguatan Kelembagaan Pengawasan Obat dan Makanan di Kab. Aceh Tengah	1	Kab.	1	100,0%	48.852.000	48.653.089	198.911	99,6%
3165.087	Keputusan/Sertifikasi Layanan Publik yang Diselesaikan Oleh Loka POM Aceh Tengah	2	keputusan	2	100,0%	10.280.000	9.809.004	470.996	95,4%
3165.088	KIE Obat dan Makanan Aman Oleh Loka POM Aceh Tengah	6	KIE	7	116,7%	38.835.000	37.486.600	1.348.400	96,5%
3165.970.054.D	Layanan Dukungan Manajemen Satker di Loka POM Aceh Tengah	1	layanan	1	100,0%	340.385.000	336.984.288	3.400.712	99,0%
3165.994.002.M	Layanan Perkantoran di Loka POM Aceh Tengah	12	bulan	12	100,0%	256.440.000	243.612.206	12.827.794	95,0%
TOTAL				561,25	97,6%	861.787.000	838.476.376	23.310.624	97,3%

5.1.4. Tugas Pokok

Sesuai Peraturan Badan POM RI Nomor 12 Tahun 2018 yang telah diubah dengan Peraturan Badan POM Nomor 29 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dimana Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Kantor POM di kabupaten Aceh Tengah mempunyai tugas melakukan inspeksi dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian kimia dan mikrobiologi, intelijen dan penyidikan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga. Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah melaksanakan tugas dengan bekerja sama (koordinasi dan advokasi) dengan pemerintah daerah dan instansi terkait di wilayah kerja.

5.1.5. Sumber Anggaran

Anggaran Kantor BPOM Aceh Tengah bersumber dari APBN yang masuk ke dalam DIPA anggaran BBPOM di Banda Aceh tahun 2020 No. SP DIPA-063.01.2.432790/2019. Pada tahun 2020 dikelola anggaran sebesar Rp 861.787.000 dengan realisasi serapan sebesar 97,3% (realisasi Rp 838.476.000). Data realisasi berdasarkan sasaran output dan realisasi berdasarkan sasaran strategis sesuai tabel berikut :

Tabel 30. Realisasi Sasaran Strategis Kinerja Tahun 2020

No	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	VOLUME			REALISASI PER SASARAN STRATEGIS		
			Target	Realisasi	Capaian (%)	Pagu Anggaran	Realisasi	Capaian (%)
1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase Obat yang memenuhi syarat	80,8	90,78	112,35%	15.200.000	15.193.104	100,0%
		Persentase Makanan yang memenuhi syarat	78	89,77	115,09%	5.935.000	5.359.050	90,3%
		Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	85	91,23	107,33%	7.600.000	7.596.552	100,0%
2	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana Obat dan Makanan serta pelayanan publik di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan	70	70,59	100,84%	2.967.500	2.679.525	90,3%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan	85	99,33	116,86%	25.120.000	24.673.603	98,2%
		Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan	42,5	50,00	117,65%	12.560.000	12.336.802	98,2%
		Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu	85	100,00	117,65%	10.280.000	9.809.004	95,4%
3	Meningkatnya efektivitas komunikasi, informasi, edukasi Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	46	50,00	108,70%	6.090.000	5.940.000	97,5%
		Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan	55	63,36	115,20%	62.800.000	61.684.008	98,2%
3		Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan	83,93	95,47	113,75%	38.835.000	37.486.600	96,5%
4		Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	42,5	50,18	118,07%	7.600.000	7.596.552	100,0%

	produk dan pengujian Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Tengah	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	41,5	50,00	120,48%	2.967.500	2.679.525	90,3%
5	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di masing-masing wilayah kerja	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan	82	21,25	25,91%	16.325.000	14.362.468	88,0%
6	Terwujudnya tata kelola pemerintahan wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang optimal	Persentase implementasi rencana aksi Reformasi Birokrasi di lingkup wilayah kerja Loka POM di Kab.Aceh Tengah	100	100,00	100,00%	48.852.000	48.653.089	99,6%
		Persentase dokumen ketatausahaan yang dilaporkan tepat waktu	100	100,00	100,00%	4.000.000	3.458.900	86,5%
7	Terwujudnya SDM Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah yang berkinerja optimal	Persentase dokumen Perjanjian Kinerja dan capaian Rencana Aksi Perjanjian Kinerja yang disusun tepat waktu	100	100,00	100,00%	2.875.000	2.258.500	78,6%
		Indeks Profesionalitas ASN wilayah kerja Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	75	79,83	106,44%	252.440.000	240.153.306	95,1%
8	Terkelolanya Keuangan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah secara Akuntabel	Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah	95	100,00	105,26%	339.340.000	336.555.788	99,2%
	JUMLAH				105,64%	861.787.000	838.476.376	97,3%

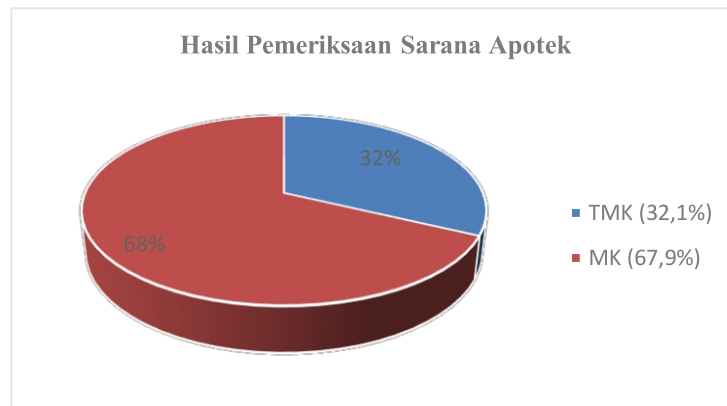
5.1.6. Pengawasan Keamanan, Mutu, Dan Kemanfaatan Produk Terapeutik

Pengawasan sarana distribusi dan saryanfar obat sebanyak 78 sarana yang terdiri dari pemeriksaan sarana Instalasi Farmasi Kabupaten 4 sarana, Instalasi Farmasi Rumah Sakit 2 sarana, Puskesmas 11 sarana, Klinik 1 sarana, Apotek 28 sarana, dan Toko Obat Berizin sebanyak 16 sarana. Rincian hasil pengawasan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 31. Data Hasil Pengawasan Sarana Kefarmasian yang Diperiksa

No	Jenis Sarana	Aceh Tengah			Bener Meriah			Gayo Lues			Aceh Tenggara			TOTAL			% MK
		Jum Lah	MK	TMK	Jum lah	MK	TMK	Jum Lah	MK	TMK	Jum lah	MK	TMK	Jum Lah	MK	TMK	
1	IFK	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	4	2	2	50%
2	IFRS	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	2	1	1	50%
3	Puskesmas	7	4	3	2	1	1	1	0	1	1	0	1	11	5	6	45,5%
4	Klinik	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0%
5	Apotek	10	7	3	7	5	2	4	2	2	7	5	2	28	19	9	67,9%
6	Toko Obat	8	6	2	4	2	2	0	0	0	4	1	3	16	9	7	56%
TOTAL		42	29	13	24	11	13	6	4	2	6	4	2	78	48	30	61,5%

Pemeriksaan sarana Apotek sebanyak 28 pemeriksaan sarana menunjukkan bahwa 19 sarana (67,9%) memenuhi ketentuan, sedangkan 9 sarana (32,1%) ditemukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan.



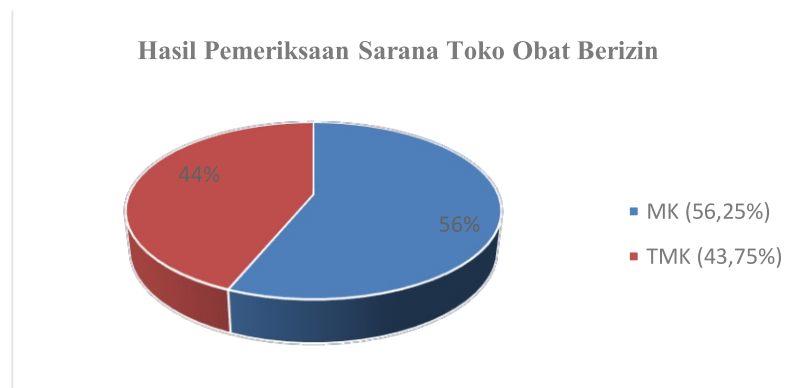
Gambar 41. Hasil Pemeriksaan Sarana Apotek

Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah :

1. Tidak memiliki kartu stok penyimpanan obat
2. Kartu stock tidak difungsikan dengan baik
3. Arsip faktur pembelian dan surat pesanan tidak ditemukan
4. Ditemukan produk obat tradisional Tanpa Izin Edar
5. Izin Apotek habis masa berlaku
6. Adanya selisih jumlah dalam pengelolaan obat
7. Apotek menyalurkan obat ke apotek lainnya dan praktik tenaga medis

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi peringatan dan peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dan temuan minor diberikan tindaklanjut berupa pembinaan di tempat.

Pemeriksaan sarana Toko Obat Berizin sebanyak 16 sarana menunjukkan bahwa 9 sarana (56,25%) sesuai dengan ketentuan, sedangkan 7 sarana (43,75%) ditemukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan.



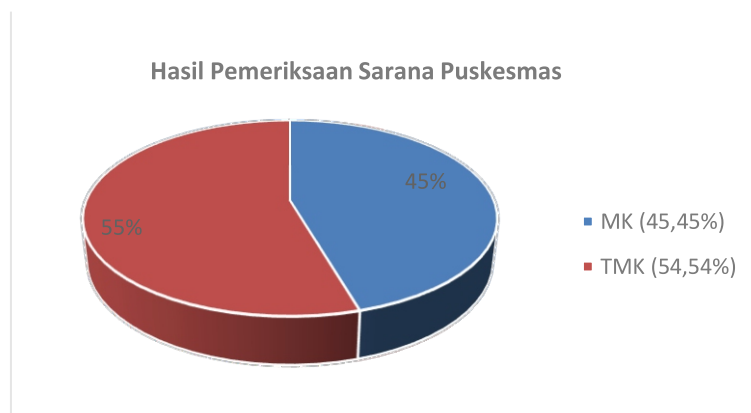
Gambar 42. Hasil Pemeriksaan Sarana Toko Obat Berizin

Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah :

1. Menyimpan dan menjual obat keras atau daftar G.
2. Tidak memiliki izin atau izin belum diperbaharui.
3. Tidak memiliki kartu stok penyimpanan obat
4. Kartu stok tidak difungsikan dengan baik sehingga mutasi obat sulit tertelusur
5. Ditemukan obat kedaluwarsa yang masih dipajang di etalase.
6. Ditemukan obat tradisional Tanpa Ijin Edar.

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan pemberian sanksi peringatan dan peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan dan temuan minor diberikan tindaklanjut berupa pembinaan ditempat. Surat peringatan ditembuskan ke Dinas Kesehatan untuk turut dapat melakukan pembinaan.

Pemeriksaan terhadap 11 sarana Puskesmas diperoleh hasil 5 sarana (45,45%) memenuhi ketentuan dan 6 sarana (54,55%) ditemukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan.



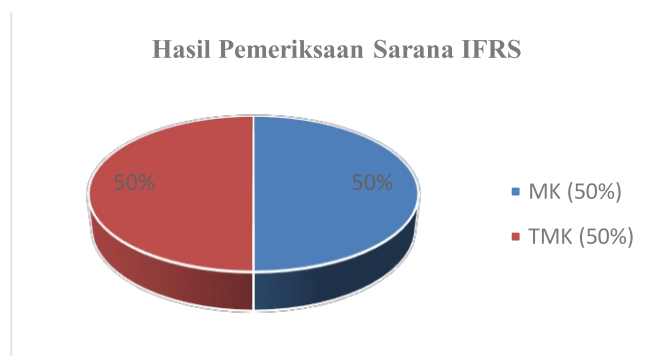
Gambar 43. Hasil Pemeriksaan Sarana Puskesmas

Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah :

1. Catatan pendistribusian obat dan kartu stok tidak difungsikan dengan baik sehingga mutasi obat sulit tertelusur
2. Ruang penyimpanan obat belum memenuhi ketentuan
3. Penyimpanan vaksin di kulkas dan tidak dilakukan monitoring suhu
4. Pengadaan obat JKN masih dilakukan di apotek dan tidak dilakukan di PBF

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan diberikan sanksi peringatan dan sanksi peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan tindaklanjut berupa pembinaan.

Hasil pemeriksaan sarana IFRS menunjukkan sebanyak 2 sarana yang terdiri dari 1 sarana (50%) memenuhi ketentuan dan 1 sarana (50%) ditemukan pelanggaran atau tidak memenuhi ketentuan.



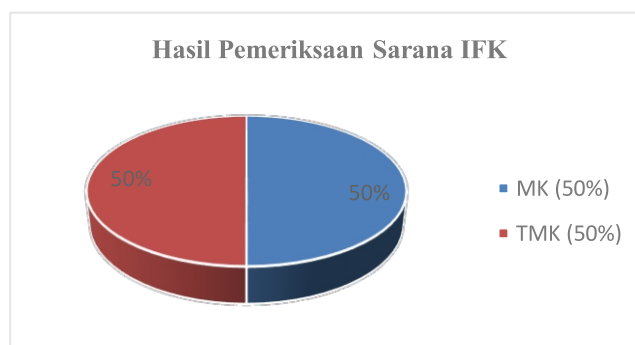
Gambar 44. Hasil Pemeriksaan Sarana IFRS

Temuan penyimpangan yang ditemukan adalah :

1. Catatan pendistribusian obat dan kartu stok tidak difungsikan dengan baik
2. Pengelolaan obat rusak kadaluarsa masih belum dilakukan sesuai ketentuan, dan bercampur dengan obat lainnya.

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan diberikan sanksi peringatan dan sanksi peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan tindaklanjut berupa pembinaan.

Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Kabupaten (IFK) dilakukan pada seluruh kabupaten yaitu 4 sarana dengan rincian hasil pemeriksaan 2 sarana (50%) MK dan 2 sarana (50%) TMK.



Gambar 45. Hasil Pemeriksaan Sarana IFK

Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah:

1. Catatan pendistribusian obat dan kartu stok tidak difungsikan dengan baik
2. Ruang penyimpanan obat (narkotika psikotropika) belum memenuhi ketentuan
3. Pengelolaan obat rusak kedaluwarsa masih belum dilakukan sesuai ketentuan, dan bercampur dengan obat lainnya
4. Monitoring suhu vaksin belum dilakukan secara tertib
5. Belum tersedia termometer terkalibrasi untuk monitoring suhu vaksin

Terhadap sarana yang melanggar telah ditindaklanjuti dengan diberikan sanksi peringatan dan sanksi peringatan keras. Terhadap sarana yang memenuhi ketentuan diberikan tindaklanjut berupa pembinaan.

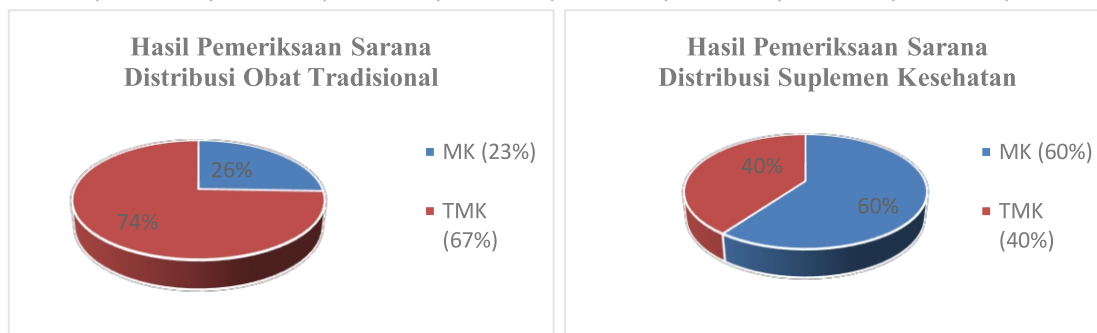
Pengawasan mutu produk obat beredar di wilayah Loka POM Aceh Tengah dilakukan dengan cara pengambilan sampling secara acak dan bertarget. Jumlah sampling tahun 2020 sebanyak 82 sampel yang dilakukan di empat Instalasi Farmasi Kabupaten, Puskesmas, Rumah Sakit dan Apotek. Pengujian dilaksanakan di BBPOM di Banda Aceh karena Loka POM Aceh Tengah belum memiliki sarana laboratorium.

5.1.7. Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Pengawasan sarana distribusi produk Obat Tradisional selama tahun 2020 sebanyak 15 sarana dengan hasil pemeriksaan 12 (80%) sarana memenuhi ketentuan sedangkan 3 (20%) sarana tidak memenuhi ketentuan yang berlaku. Sedangkan pengawasan terhadap sarana distribusi produk suplemen kesehatan sebanyak 5 sarana dengan hasil pemeriksaan 3 (60%) sarana memenuhi ketentuan sedangkan 2 (40%) sarana tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Tabel 32. Hasil Pengawasan Sarana Distribusi OT dan SK

No	Kabupaten	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional			Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan		
		Jumlah	MK	TMK	Jumlah	MK	TMK
1	Aceh Tengah	6	5	0	3	2	1
2	Bener Meriah	4	3	1	0	0	0
3	Gayo Lues	4	4	1	0	0	0
4	Aceh Tenggara	1	0	1	2	1	1
TOTAL		15	12	3	5	3	2



Gambar 46. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi OT dan SK

Temuan penyimpangan yang sering ditemukan adalah :

1. Ditemukan Obat Tradisional yang Tanpa Izin Edar.
2. Ditemukan Obat Tradisional yang mengandung Bahan Kimia Obat.
3. Ditemukan Obat yang rusak atau kedaluwarsa.
4. Ditemukan Obat keras daftar G
5. Temuan suplemen kesehatan tanpa izin edar dan kedaluwarsa.

Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemusnahan produk Tanpa Izin Edar dan mengandung Bahan Kimia Obat, serta pemberian tindak lanjut sanksi surat peringatan keras. Surat tindak lanjut ditembuskan ke Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian Perdagangan, dan Dinas Perizinan untuk dapat turut melakukan pembinaan.

Untuk pengawasan mutu produk obat tradisional dan suplemen kesehatan yang beredar di wilayah Loka POM Aceh Tengah dilakukan dengan cara pengambilan sampling secara acak dan bertarget. Jumlah sampling tahun 2020 sebanyak 57 sampel obat tradisional dan 21 sampel suplemen kesehatan. Pengujian dilaksanakan di BBPOM di Banda Aceh karena Loka POM Aceh Tengah belum memiliki sarana laboratorium.

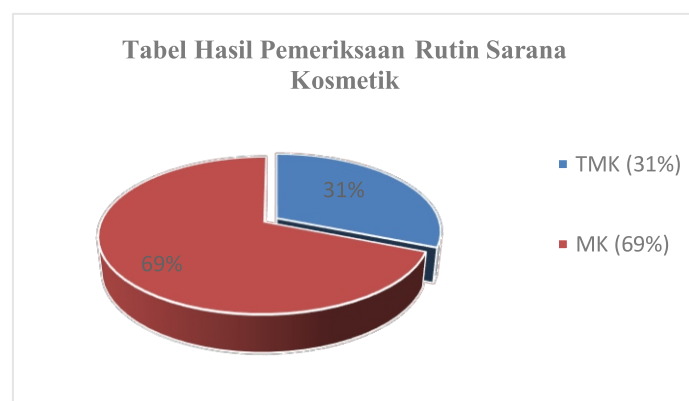
5.1.8. Pengawasan Keamanan, Mutu, dan Kemanfaatan Produk Kosmetik

Pengawasan sarana distribusi produk kosmetik dilakukan melalui pemeriksaan rutin pada 29 sarana dengan hasil pemeriksaan 29 (69%) sarana memenuhi ketentuan dan 13 (31%) sarana tidak memenuhi ketentuan. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan telah diberikan tindak lanjut berupa pemusnahan produk TIE oleh pemilik

barang, pemberian peringatan dan pembinaan. Surat tindak lanjut juga ditembuskan ke ke Dinas Perindustrian Perdagangan dan Dinas Perizinan kabupaten agar turut melakukan pembinaan. Rincian hasil pemeriksaan sarana kosmetik dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 33. Hasil Pemeriksaan Sarana Kosmetik

No	Kabupaten	Fasilitas Distribusi Kosmetik			% MK
		JUMLAH	MK	TMK	
1	Aceh Tengah	20	16	4	80%
2	Bener Meriah	11	8	3	73%
3	Gayo Lues	4	1	3	25%
4	Aceh Tenggara	7	4	3	57%
TOTAL		42	29	13	69%



Gambar 47. Hasil Pemeriksaan Rutin Sarana Kosmetik

Untuk pengawasan mutu produk kosmetik yang beredar di wilayah Loka POM Aceh Tengah dilakukan dengan cara pengambilan sampling secara acak dan bertarget. Jumlah sampling tahun 2020 sebanyak 114 sampel kosmetik. Pengujian dilaksanakan di BBPOM di Banda Aceh karena Loka POM Aceh Tengah belum memiliki sarana laboratorium.

5.1.9. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan

Pengawasan sarana pangan terdiri dari pemeriksaan sarana produksi pangan dan pemeriksaan sarana distribusi pangan. Pemeriksaan sarana produksi dilakukan dengan melakukan inspeksi ke sarana produksi Air Minum Dalam Kemasan, sarana produksi pangan yang telah teregistrasi BPOM, dan sarana Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP).

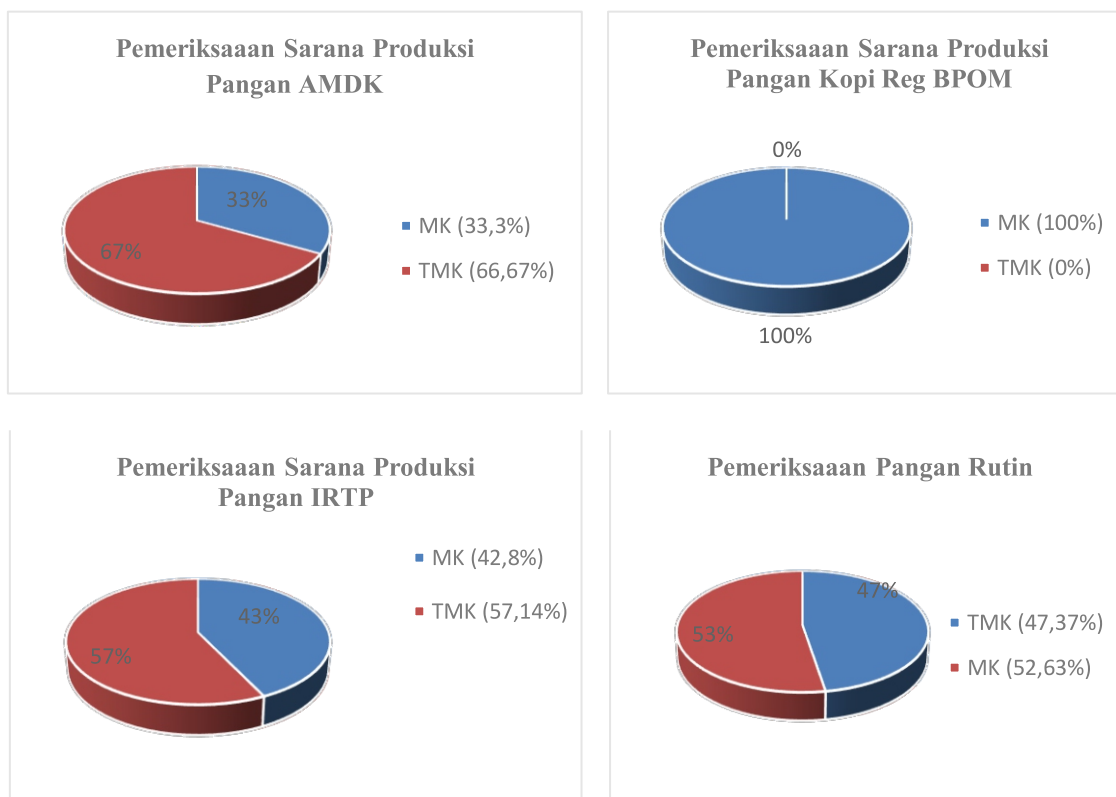
Pemeriksaan terhadap sarana AMDK sejumlah 6 sarana dengan hasil 2 sarana Memenuhi Ketentuan dan 2 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Pemeriksaan terhadap industri pangan kopi kategori MD telah dilakukan pada 3 sarana dengan hasil 3 sarana Memenuhi Ketentuan. Sedangkan pemeriksaan terhadap 7 sarana IRTP dengan hasil 3 sarana Memenuhi Ketentuan dan 4 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. MK dan 8 sarana TMK. Tindak lanjut berupa perintah perbaikan yang dievaluasi dalam bentuk CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Jenis temuan di sarana AMDK berupa ketidaksesuaian bangunan, sanitasi higienitas yang belum memenuhi standar, pengujian laboratorium belum beroperasi secara aktif, dan penandaan yang tidak sesuai ketentuan. Sedangkan temuan di sarana IRTP berupa temuan sanitasi higienitas sarana yang belum sesuai standar, dan kemasan produk yang tidak sesuai ketentuan.

Pemeriksaan rutin dilakukan pada 19 sarana distribusi dan ritel pangan dengan hasil 10 (53%) sarana memenuhi ketentuan dan sebanyak 9 (47%) tidak memenuhi ketentuan. Jenis pelanggaran yang ditemukan yaitu temuan pangan rusak, kadaluarsa dan pangan Tanpa Izin Edar.

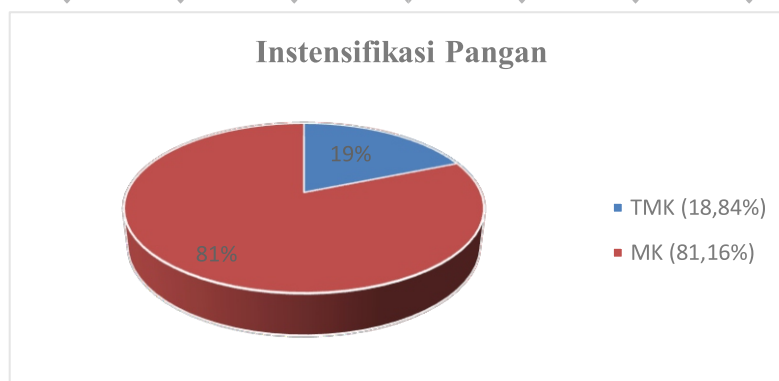
Kegiatan intensifikasi pangan dilaksanakan pada saat Bulan Ramadhan, Lebaran, Natal dan Tahun Baru 2020. Pemeriksaan dilakukan pada 69 sarana dengan hasil 56 sarana Memenuhi Ketentuan dan 13 sarana Tidak Memenuhi Ketentuan. Jenis pelanggaran terutama pangan rusak dan kadaluarsa, sedangkan pangan tanpa izin edar dalam jumlah sedikit. Jumlah temuan sebesar Rp. 23.642.000. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan diberikan sanksi administrative berupa peringatan keras dan peringatan. Rincian hasil pemeriksaan sarana pangan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 34. Hasil Pemeriksaan Sarana Pangan

No	Jenis Sarana Pangan	Bener Meriah	Aceh Tengah	Aceh Tenggara	Gayo Lues	Total	MK	TMK
1	Produksi AMDK	3	0	2	1	6	2	4
2	Produksi Pangan MD (Kopi)	0	3	0	0	3	3	0
2	IRTP	0	5	2	0	7	3	4
3	Pemeriksaan Rutin	5	6	4	4	19	10	9
4	Insten. Pangan (Ramadhan, Lebaran, Nataru)	23	46	0	0	69	56	13
JUMLAH		31	60	8	5	104	74	30



Gambar 48. Pemeriksaan Sarana Produksi Pangan dan Sampel Rutin



Gambar 49. Instensifikasi Pangan

Untuk pengawasan mutu produk pangan yang beredar di wilayah Loka POM Aceh Tengah dilakukan dengan cara pengambilan sampling secara acak dan bertarget. Jumlah sampling tahun 2020 sebanyak 106 sampel pangan. Pengujian dilaksanakan di BBPOM di Banda Aceh karena Loka POM Aceh Tengah belum memiliki sarana laboratorium.

5.1.10. Realisasi Sampling Obat dan Makanan

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah melaksanakan sampling Obat dan Makanan sesuai target yang telah ditetapkan pada revisi target sampling tahun 2020. Seluruh sampling Obat dan Makanan telah terealisasi 100% sesuai perencanaan sampling yang telah ditetapkan. Rekapitulasi sampling terdiri dari 82 sampel obat, 57 sampel obat tradisional, 21 sample suplemen kesehatan, 114 sampel kosmetika dan 106 sampel pangan. Pelaksanaan pengujian seluruh sampel dilaksanakan oleh laboratorium BBPOM Banda Aceh. Rincian pelaksanaan sampling sesuai tabel berikut :

Tabel 35. Rincian Sampling Tahun 2020

No.	Bulan	Obat	OT	SK	KOS	Pangan	Jumlah
1	Januari	2	3	2	10	3	20
2	Febuari	14	3	6	12	9	44
3	Maret	17	6	3	24	11	61
4	April	0	1	0	0	0	1
5	Mei	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	0	0
7	Juli	6	7	2	18	8	41

8	Agustus	13	7	1	17	15	53
9	September	14	5	2	14	13	48
10	Oktober	7	13	1	10	14	45
11	November	6	9	1	6	11	33
12	Desember	3	3	3	3	5	17
13	Sample PJAS	-	-	-	-	8	8
14	Sample Kasus/ UMKM/ Spesifik	-	-	-	-	9	9
Jumlah		82	57	21	114	106	380

5.1.11. Pengawasan Pangan Jajanan

Pengawasan pangan jajanan dilakukan oleh Kantor BPOM Aceh Tengah dengan cara melakukan sampling dan pengujian terhadap pangan jajanan anak sekolah di kantin dan seputaran sekolah, pangan berbuka puasa (takjil), dan pangan jajanan yang diproduksi di pasar seperti bakso, mie, siomay, dan kerupuk. Pengujian menggunakan test kit dengan parameter uji boraks, formalin, metanil yellow, dan rhodamin B. Dari hasil pengawasan yang dilakukan diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 36. Hasil Pengujian Pangan Jajanan 2020

No	Daerah Pengawasan	Uraian Sampel			%	Jenis Bahan Berbahaya	Kategori Pangan TMS
		Jumlah	MS	TMS			
1	Aceh Tengah	197	195	2	1,0%	boraks	mie, kerupuk
2	Bener Meriah	48	45	3	6,2%	boraks	Mie
3	Gayo Lues	0	0	0	0	-	-
4	Aceh Tenggara	0	0	0	0	-	-
JUMLAH		245	240	5	2,1%		

Hasil pengawasan terhadap 245 sampel menunjukkan masih terdapat pangan jajanan yang mengandung bahan berbahaya yaitu mengandung boraks sejumlah 5

sampel (2,1%). Kepada pelaku usaha telah dilakukan tindak lanjut berupa pembinaan dan pemusnahan boraks yang ditemukan serta pemusnahan pangan yang positif mengandung boraks. Tindak lanjut pembinaan dilakukan juga bersama instansi terkait (Dinas Pangan dan Disperindag UMKM) yang tergabung dalam Dewan Keamanan Pangan. Dari hasil pembinaan sudah ditindaklanjuti oleh beberapa pelaku usaha yang tidak mempergunakan boraks dalam pembuatan makanan.

5.1.12. Pemantauan Iklan dan Label/Kemasan

Pengawasan media promosi produk obat dan makanan telah dilakukan oleh Kantor BPOM Aceh Tengah dengan melakukan pengawasan iklan produk obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik di media cetak dan elektronik. Sedangkan pengawasan label/kemasan mutu produk obat dan makanan dilakukan dengan pemeriksaan label/kemasan sampel obat dan makanan yang akan diuji. Pengawasan iklan dan label pangan berfungsi memastikan informasi yang disampaikan oleh produsen objektif dan tidak menyesatkan sehingga masyarakat dapat mengetahui klaim mutu dan khasiat produk yang dikonsumsi. Hasil pengawasan iklan dan label/kemasan dilaporkan ke unit pusat. Rincian pengawasan iklan dan label/kemasan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 37. Hasil Rincian Pengawasan Iklan dan Label/Kemasan

Kategori Pengawasan	Iklan		Jumlah	Label		Jumlah
	MK	TMK		MK	TMK	
Obat	4	17	21	66	6	72
OT	2	49	51	51	3	54
SK	0	21	21	21	0	21
Kosmetik	2	102	104	84	23	107
Pangan	62	8	70	80	16	96
Rokok	54	40	94	32	17	49
JUMLAH	124	237	361	334	65	399

5.1.13. Komunikasi, Informasi, Edukasi Kepada Masyarakat

Kegiatan Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) dilaksanakan dalam bentuk penyebaran informasi yaitu :

1. KIE secara tatap muka kepada komunitas sekolah (guru, siswa, pengelola kantin), pelaku usaha UMKM, komunitas pasar (pedagang dan pembeli). Kegiatan KIE secara tatap muka dilaksanakan 4 kali dengan materi yang disampaikan terkait yaitu Keamanan Pangan Jajanan Sekolah, Tata Cara Registrasi Pangan Olahan, Keamanan Pangan, dan Waspada Bahan Berbahaya Dalam Pangan.
2. KIE menggunakan media elektronik radio dalam bentuk talkshow dengan narasumber dari instansi terkait seperti Dinas Kesehatan, Dinas Pangan, Organisasi Profesi IDI dan IAI. Kegiatan talkshow dilaksanakan sebanyak 3 kali dengan materi yang disampaikan yaitu Waspada Kosmetik Mengandung Bahan Berbahaya, Waspada Penyalahgunaan Obat di Masa Pandemi, Informasi Hoaks Seputar Obat di Masa Pandemi, Bijak Menggunakan Antibiotik. Penyebaran informasi juga dilakukan berupa siaran iklan tentang tata cara peran registrasi di Badan POM. Stasiun radio yang digunakan yaitu RRI Takengon dan Radio Swasta Amanda yang memiliki pemirsa cukup besar di wilayah Aceh Tengah.
3. KIE melalui media sosial dilaksanakan melalui akun media sosial Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah (facebook, instagram) setiap bulan berupa postingan materi terkait keamanan obat dan makanan, serta informasi lainnya.
4. Narasumber pada KIE yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan menggunakan DAK Pengawasan Obat dan Makanan. Materi yang disampaikan terkait dengan Cara Pengelolaan Obat Yang Baik di Sarana Kefarmasian, Cara Pembuatan Pangan Olahan Yang Baik dan Keamanan Pangan.



Gambar 50. Kegiatan KIE

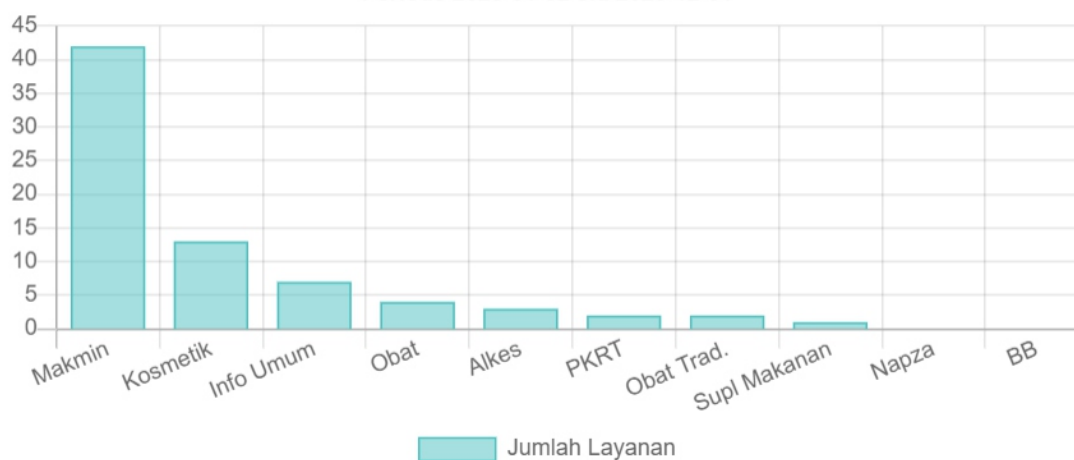
Tabel 38. Jumlah KIE yang Telah Dilaksanakan

No	Jenis KIE	Frekuensi/Jumlah												Total
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	
1	Layanan Informasi	4	3	8	2	2	4	3	12	10	5	18	2	73
2	Layanan Pengaduan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	3
3	Tindak lanjut pengaduan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1
4	KIE Tatap Muka	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	4
5	KIE media sosial	7	7	10	45	47	31	18	16	22	19	17	7	246
6	KIE Radio	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	4
7	Narasumber	2	0	1	0	0	0	1	6	2	1	5	0	18
Jumlah		14	11	20	47	49	35	23	34	35	26	41	14	349

5.1.14. Unit Layanan Pengaduan Masyarakat

Unit layanan pengaduan masyarakat bertugas melaksanakan pengelolaan pengaduan masyarakat disertai pemberian informasi. Sepanjang tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah menerima 74 laporan dan permintaan informasi. Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti dan diinput ke dalam aplikasi simpellpk.

Grafik Jumlah Layanan berdasarkan Jenis Produk
Periode 2020-01-02 s.d 2020-12-31



Gambar 51. Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Produk

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah juga telah melakukan pengukuran mutu pelayanan dan kinerja unit pelayanan yang bertujuan untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap layanan pengaduan yang telah dilakukan. Nilai pengukuran mutu pelayanan dan kinerja sebesar 88,41 (Baik) dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 39. Nilai Pengukuran Mutu Pelayanan dan Kinerja 2020

Unsur	Deskripsi	Hasil		
		Semester I	Semester II	Rata-Rata
U1	Persyaratan Pelayanan	93,75	85,00	89,38
U2	Sistem/Mekanisme/Prosedur Pelayanan	87,5	80,00	83,75
U3	Waktu Pelayanan	75, 00	90,00	82,50
U4	Biaya/Tarif Pelayanan	81,25	95,00	88,13
U5	Kesesuaian Produk Pelayanan	75, 00	85,00	80,00
U6	Kompetensi Petugas	81,25	95,00	88,13
U7	Perilaku Petugas	93,75	95,00	94,38
U8	Penanganan Pengaduan	100, 00	95,00	97,50
U9	Sarana dan Prasarana	93,75	90,00	91,88
NILAI AKHIR		86,81	90,00	88,41

5.1.15. Asistensi Registrasi Produk Obat dan Makanan


Selama tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah melakukan asistensi registrasi terhadap 6 pelaku usaha yang terdiri dari 4 UMKM Kopi dan 2 UMKM minyak gosok/sereh. Dan telah diperoleh nomor registrasi BPOM untuk 3 produk pangan olahan. Rincian daftar asistensi registrasi yang telah dilakukan 2019 – 2020 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 40. Daftar Asistensi Registrasi

No	Nama Sarana	Alamat	Jenis Produk	Nama Dagang	NIE	Tanggal Terbit NIE
1	UD. Aman Kuba Coffe	Jl. Lebe Kader	Kopi Bubuk	Aman Kuba	MD 668701001052	20 Nov. 2019
2	UD. Agro	Jln. Tan Saril Kec. Bebesen	Kopi Bubuk	ASA	MD 668701001056	14 October 2019
3	Bumi Aceh Coffee	Jl. Lebe Kader, Kec. bebesen	Kopi Bubuk	Bumi Aceh	MD 868701001066	20 Nov. 2019
4	UD. Kampung Kupi	Jalan Lebe Kader, Kec. Bebesen	Kopi Bubuk	LOEAK	MD 868701001075	31 December 2019
			Kopi Bubuk	D'Pick	MD 868701003075	29 June 2020
5	Gayo Specialty Coffee	Jl. Keramat Mufakat	Kopi Bubuk	REBBE	MD 668701001082	10 June 2020
6	Kupi Pantan Raya	Jl. Lebe Kader, Kec. Bebesen	Kopi Bubuk	Kupi Pantan Raya	MD 668701001085	12 October 2020
7	PT. Wangsa Kopi Gayo	Jl. Bandara Rembele	Kopi Bubuk	on proses	on proses	on proses
8	PT. Luxor Wangi Sejati	Dusun Pantan Sile	Kopi Luwak Bubuk	LOEAK	MD 668701001092	19 January 2021
			Kopi Luwak Bubuk	LOEAK (Campur)	on proses	on proses
9	UD. Delympus Coffee	Jl. Bandara Rembele	Kopi Bubuk	-	on proses	on proses
10	UD. Afsyah	Jl. Medan-Kutacane Gg. Karto 152	Minyak Gosok	Al Syafa	on proses	on proses
11	Minyak Sereh Wangi OBOT	Jl. Bireuen-Takengon	Minyak Sereh	-	on proses	on proses

5.1.16. Penanganan Kasus Keracunan

Sesuai PP No. 28 Tahun 2014 tentang Keamanan, Mutu Dan Gizi Pangan pada Pasal 25 Ayat 3 disebutkan bahwa Badan POM melakukan pemeriksaan/penyelidikan dan pengujian laboratorium terhadap contoh pangan untuk menentukan penyebab keracunan. Pelaksanaan kegiatan operasionalisasi Sentra Informasi Keracunan (SIKer)



dilaksanakan menggunakan aplikasi SPIMKer dengan menginput insiden data keracunan pangan dan kasus KLB Keracunan Pangan. Data-data kasus keracunan diperoleh dari laporan dinas kesehatan kabupaten setempat dan hasil pengujian disampaikan kepada dinas kesehatan tempat terjadinya KLB Keracunan Pangan tersebut. Selama tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah tidak terdapat laporan terkait KLB Keracunan Pangan.

5.1.17. Advokasi dan Koordinasi dengan Pemerintah Daerah

Dalam rangka meningkatkan efektifitas pengawasan obat dan makanan maka dibutuhkan advokasi dan koordinasi ke Pemerintah Daerah. Sesuai amanat Inpres No. 3 Tahun 2017 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat Makanan dan Permendagri No. 41 Tahun 2018 tentang Peningkatan Efektifitas Pengawasan Obat Makanan maka kepada Pemerintah Kabupaten/Kota diminta membentuk Tim Koordinasi Peningkatan Pengawasan Obat Makanan di setiap kabupaten.

Sebagai tindak lanjut peraturan tersebut, Loka POM Aceh Tengah telah berkoordinasi dan meminta komitmen pemerintah daerah untuk bersinergi dalam pengawasan obat dan makanan. Pemerintah kabupaten yang telah menunjukkan komitmen dengan membentuk Tim Efektifitas Pengawasan Obat dan Makanan adalah :

1. Pemerintah Kabupaten Aceh Tengah
2. Pemerintah Kabupaten Bener Meriah
3. Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara

5.1.18. Penerapan Sistem Mutu ISO 9001:2015

Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah telah menerapkan Manajemen Mutu ISO 9001 : 2015 dan telah tersertifikasi di tahun 2020 oleh lembaga akreditasi TUV Rheinland. Sistem manajemen tersebut mencakup struktur organisasi, kelembagaan, wewenang, tanggung jawab, program, prosedur, akomodasi dan lingkungan, serta sumber daya yang telah didokumentasikan sesuai dengan standar yang ditetapkan.



5.1.19. Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

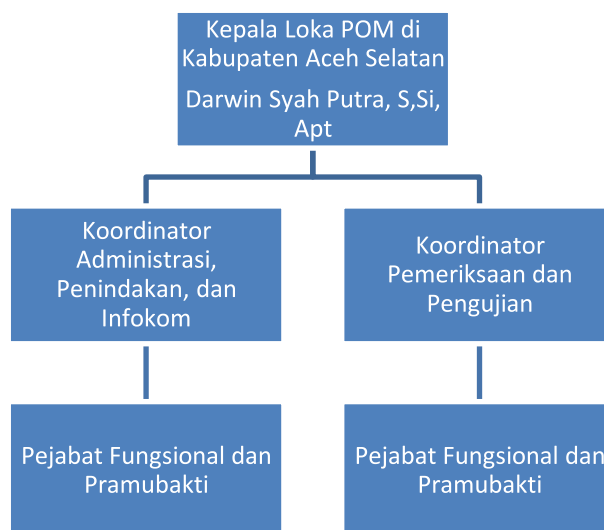
Pada tahun 2020, target perkara Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah ditetapkan 1 perkara. Dalam rangka mencapai target perkara tersebut maka dilaksanakan investigasi awal untuk mengumpulkan, penelusuran, serta verifikasi informasi terkait peredaran obat dan makanan yang tidak memenuhi ketentuan. Kegiatan investigasi masih terbatas dilakukan karena situasi wabah Covid 19, namun diganti dengan kegiatan patroli siber yang dilakukan setiap bulan. Laporan kegiatan patroli siber tersebut dituangkan ke dalam laporan informasi yang dikirimkan ke Deputi Bidang Penindakan Badan POM RI. Kegiatan koordinasi dilakukan dengan Criminal Justice Sistem (CJS) dalam rangka penyelesaian perkara obat tradisional TIE yang carry over di tahun 2019. Sedangkan penyelesaian perkara tahun 2020 tidak mencapai target karena tidak ditemukan kasus yang layak ditindaklanjuti ke proses pro justicia. Tidak tercapainya target perkara Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah disebabkan :

1. Adanya penghematan (*refocusing*) anggaran penindakan yang cukup besar sehingga menghambat tahapan operasional terutama kegiatan investigasi luar kota. Anggaran yang tersedia difokuskan pada penyelesaian perkara carry over tahun 2019 yang telah diselesaikan sampai tahap putusan pengadilan. Kegiatan penindakan dilaksanakan berupa investigasi dalam kota namun belum ditemukan kasus yang layak untuk dilakukan penindakan dan penyidikan.
2. Kompetensi petugas untuk melakukan investigasi masih perlu ditingkatkan. Jumlah PPNS sangat terbatas hanya 1 orang (Kepala Loka POM) sehingga menghambat proses penyelidikan dan penindakan.

5.2. KANTOR LOKA POM DI ACEH SELATAN

5.2.1. Gambaran Umum Wilayah Pengawasan

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan beralamat di Jl. Ahmad Yani Nomor 5, Kecamatan Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan. Struktur organisasi Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan adalah sebagai berikut:



Gambar 52. Struktur Organisasi Loka POM di Aceh Selatan

Wilayah kerja Loka POM di Aceh Selatan terdiri dari 3 (tiga) Kabupaten/Kota di Provinsi Aceh yaitu Kabupaten Aceh Selatan, Kota Subulussalam dan Kabupaten Aceh Singkil. Secara Topografi, total luas wilayah ketiga Kabupaten/Kota tersebut adalah 8.035,16 Km², dengan kondisi medan berbukit-bukit. Waktu tempuh dari Tapaktuan, ke perbatasan Kabupaten Aceh Selatan mencapai 3 jam. Waktu tempuh dari Tapaktuan ke perbatasan Kota Subulussalam - Kab. Aceh Singkil adalah 6 jam dan ke perbatasan Kabupaten Aceh Singkil - Provinsi Sumatera Utara adalah 11 jam. Kabupaten Aceh Selatan terdiri dari 18 Kecamatan. Kota Subulussalam terdiri dari 5 kecamatan. Kabupaten Aceh Singkil terdiri dari 11 kecamatan dimana 2 kecamatan berada di kepulauan dan harus menggunakan alat transportasi laut.

Secara demografi, jumlah penduduk ketiga Kabupaten/Kota tersebut sebanyak 356.796 orang. Mata pencaharian rata-rata penduduknya adalah petani, nelayan, dan pedagang.

5.2.2. Sumber Daya Manusia

Pada tahun 2020 jumlah PNS dan Pramubakti Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 21 orang. Adapun tingkat pendidikannya dari Profesi Apoteker, Sarjana, Diploma III dan SLTA. Mengingat beban pekerjaan saat ini belum begitu besar, para karyawan dibagi dalam dua bidang tugas yaitu Pemeriksaan dan Penindakan serta Infokom, Sertifikasi dan Administrasi.

Tabel 41. Data Tingkat Pendidikan Staf Loka POM di Kab. Aceh Selatan

No	Pendidikan	Jumlah
1.	Apoteker	6 orang
2.	Sarjana Kesehatan Masyarakat	1 orang
3.	Sarjana Teknologi Pangan	2 orang
4.	Sarjana Kimia	1 orang
5.	Sarjana Biologi	1 orang
6.	Sarjana Ekonomi	1 orang
7.	Sarjana Hukum	2 orang
8.	Diploma-III Farmasi	1 orang
9.	Diploma-III Informatika	1 orang
10.	Diploma-I Komputer	1 orang
11.	SLTA	4 orang

Adapun pendidikan dan pelatihan yang sudah pernah diikuti selama tahun 2020 diantaranya, Pelatihan calon Pejabat Fungsional PFM, Inspektur Pangan Dasar, Diklat Intelijen, Inspektur Kosmetik Junior, Pelatihan Auditor Internal, Pelatihan Bendahara, Bimtek Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik, Pendampingan QMS dan lain-lain.

Tabel 42. Data Pelatihan yang Sudah Diikuti

No	Jenis Pendidikan dan Pelatihan	Jumlah
1.	Pendidikan Calon PFM	5 orang
2.	Pelatihan Auditor Internal	2 orang
3.	Pelatihan Bendahara	1 orang
4.	Pelatihan Inspektur Pangan Dasar	2 orang
5.	Diklat Intelijen	1 orang
6.	Pelatihan Inspektur Kopsmetik Junior	1 orang

5.2.3. Sarana Prasarana

Loka POM di Kab. Aceh Selatan saat ini beralamat di Jl. Ahmad Yani nomor 5 Tapaktuan, Kabupaten Aceh Selatan. Menempati satu unit bangunan ruko milik Pemerintah Daerah, yang memiliki luas bangunan sekitar 96 m^2 , dengan dua lantai dan luas halaman hanya sebesar 40 m^2 . Status bangunan tersebut adalah pinjam pakai.

Disamping itu Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga mendapatkan hibah tanah dari Pemerintah Daerah Kabupaten Aceh Selatan seluas 2.437 m^2 , berada di daerah perbukitan yang dikenal dengan nama daerah Puncak Gemilang. Terletak di Gampong Lhok Bengkuang Kecamatan Tapaktuan Kabupaten Aceh Selatan. Hibah tanah diperoleh pada tanggal 11 Juni tahun 2019 setelah Berita Acara Hibah dengan nomor 032/03/Hibah/VI/2019 ditandatangani oleh Bupati Aceh Selatan, Bapak H.Azwir,S.Sos. dan Kepala Balai Besar POM di Banda Aceh, Bapak Drs. Zulkifli, Apt.

Selanjutnya dilakukan proses Sertifikasi Tanah tersebut atas nama Pemerintah Republik Indonesia Cq. Badan Pengawas Obat dan Makanan ke Badan Pertanahan Nasional (BPN). Dengan Rahmat Allah SWT., sertifikat tanah akhirnya terbit pada tanggal 12 November 2019 dengan nomor 01.05.07.16.4.00002, ditandatangani oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Aceh Selatan, Bapak Ismet Zulkarnain,SH. dan telah diserahkan ke Badan POM RI melalui Balai Besar POM di Banda Aceh. Untuk rencana pembangunan kantor permanen, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sudah mengusulkan pembangunannya melalui RK-BMN pada tahun 2021.



Gambar 53. Tanah Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan

Perlengkapan mobiler yang dimiliki Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sesuai dengan rincian berikut :

Tabel 43. Daftar Perlengkapan Sarana Prasarana Loka POM Aceh Selatan

No	Jenis Mobiler	Jumlah	Kondisi
1	Meja kerja kayu	21	Baik
2.	Kursi besi/Metal	7	Baik
		4	Rusak
3.	Kursi Putar	9	Baik
		1	Rusak
4.	Filling Cabinet Besi	1	Baik
5.	Lemari Besi/Metal	1	Baik
6.	LCD Projector/Infocus	1	Baik
7.	AC Split Panasonic 2 PK	3	Baik
8.	Facsimile	1	Baik
9.	Mesin Absensi	1	Baik
10.	Lemari Es Sharp/Type SJ-326-GC-SD	1	Baik
11.	Genset Yamakoyo GFH 10500LX	1	Baik

Sarana komunikasi Loka POM di Kab. Aceh Selatan adalah berupa telepon sekaligus sebagai nomor faksimil. Nomor telepon Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan adalah (0656) 2310594. Selain itu Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga memiliki alamat email sendiri yaitu :

- lokapom.acehselatan@gmail.com

Di samping itu untuk meningkatkan pelayanan, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga memiliki akun di media sosial yaitu:

- Facebook : Loka POM Aceh Selatan
- Instagram : lokapom.acehselatan
- Twitter : @bpomacehselatan

Untuk tenaga listrik, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan saat ini menggunakan tenaga listrik dari PLN dengan kekuatan sebesar 5500 VA . Selain itu untuk mengantisipasi pemadaman listrik, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga memiliki mesin genset dengan kekuatan sebesar 7000 VA. Sedangkan sumber air Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan hanya berasal dari PDAM Tirtanaga, Aceh Selatan.

Dalam rangka mempermudah mobilitas petugas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, terdapat 2 unit kendaraan roda 4 jenis MPV dengan kekuatan 1300 dan 1500 CC, yang disewakan dari pihak ketiga selama setahun. Kemudian setelah revisi anggaran berdasarkan APBN-P, jumlah kendaraan dikurangi menjadi 1 unit kendaraan roda 4 jenis MPV dengan kekuatan 1300 CC. Selain mobil, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga memiliki 1 unit kendaraan roda 2 dengan kekuatan 150 cc.

5.2.4. Ruang Lingkup dan Peta Kemampuan Pengujian

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan memiliki perlengkapan pengujian laboratorium untuk metode sederhana seperti identifikasi bahan berbahaya yang sering disalahgunakan pada pangan, identifikasi merkuri pada kosmetik, penetapan kadar iodium pada garam dan identifikasi formalin, boraks, rhodamin dan DNA Babi pada pangan. Pengujian dapat dilakukan di kantor Loka POM, dimana telah dibuat space khusus pengujian yang telah disekat sementara ataupun menguji di Mobil Laboratorium Keliling yang dipinjamkan Balai Besar POM di Banda Aceh kepada Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.

Tabel 44. Daftar Perlengkapan Laboratorium di Loka POM Aceh Selatan

No	NAMA ALAT	JUMLAH
1	Gelas Piala 100 ml	2 pcs
2	Gelas Piala 1000 ml	1 pcs
3	Gelas Piala 500 ml	3 pcs
4	Botol Reagen 2000 ml	5 pcs
5	Botol Reagen 100 ml	15 pcs
6	Erlenmeyer 250 ml	6 pcs
7	Gelas Ukur 10 ml	5 pcs
8	Gelas Ukur 5 ml	5 pcs

9	Labu Ukur 25 ml	10 pcs
10	Labu Ukur Cokelat 20 ml	7 pcs
11	Botol Semprot 500 ml	4 pcs
12	Sarung Tangan	7 box
13	Pipet Ukur 2 ml	2 pcs
14	Pipet volume 20 ml	2 pcs
15	Pipet Plastik 3 ml	102 pcs
16	Pipette Pump	3 pcs
17	Vortex Mixer	1 pcs
18	Pelat tetes	3 pcs
19	Tabung Reaksi	420 pcs
20	Rak Tabung Reaksi	4 pcs
21	Lumpang Alu	2 pcs
22	Blender Phillips	1 pcs
23	Test Kit Formalin	3 pcs
24	Test Kit Rhodamin B	0 pcs
25	Test Kit Boraks	0 pcs
26	Test Kit Metanil Yellow	1 pcs
27	Pork Detection Kit Xema	0 pcs
28	Test Kit Mercury	1 pcs
29	Kacamata Lab	3 pcs
30	Batang pengaduk	5 pcs
31	Ice box	1 pcs

5.2.5. Tugas Pokok

Sesuai Peraturan Badan POM RI Nomor 22 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan dimana Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan maka Kantor POM di kabupaten Aceh Selatan mempunyai tugas melakukan inspeksi

dan sertifikasi sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan dan sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian, sertifikasi produk, pengambilan contoh (*sampling*), dan pengujian kimia dan mikrobiologi, intelijen dan penindakan pada wilayah kerja masing-masing, pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, pengaduan masyarakat, dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan, serta pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga. Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah melaksanakan tugas dengan bekerja sama (koordinasi dan advokasi) dengan pemerintah daerah dan instansi terkait di wilayah kerja.

5.2.6. Jumlah Sarana Pengawasan Obat dan Makanan

Jumlah sarana produksi yang terdapat di ketiga kabupaten / kota sebanyak 337 sarana, terdiri dari 9 sarana produksi obat tradisional, 8 sarana usaha mikro obat tradisional (UMOT) di Kab. Aceh Selatan dan 1 sarana UMOT di Kab. Aceh Singkil. Tidak ada sarana usaha kecil obat tradisional (UKOT), industri farmasi, industri obat tradisional (IOT), industri ekstrak bahan alam (EBA), industri farmasi (IF) yang memproduksi suplemen kesehatan, industri obat tradisional (IOT) yang memproduksi suplemen kesehatan, industri pangan (IP) yang memproduksi suplemen kesehatan di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan. Untuk sarana produksi kosmetik terdapat 1 sarana di wilayah Kota Subulussalam. Sedangkan untuk fasilitas sarana khusus unit tranfusi darah terdapat di ketiga kabupaten/kota, yakni :

Tabel 45. Fasilitas Sarana Khusus Unit Tranfusi Darah di Wilayah Loka POM Aceh Selatan

NO	NAMA SARANA	ALAMAT
1	PMI Aceh Selatan	Jl. T. Ben Mahmud, Lhok Ketapang, Tapak Tuan, Kabupaten Aceh Selatan, Aceh 23711
2	PMI Kota Subulussalam	Jl. Syeh Hamzah Fanuri (Samping RSUD) Subulussalam Barat - Kec.Simpang Kiri Telp : 0627-31666
3	PMI Aceh Singkil	Jln. Singkil – Subussalam, Simpang Tugu desa pulo sarok, kec. Singkil , Kab. Aceh Singkil

Terdapat sarana produksi pangan dengan registrasi MD sebanyak 6 sarana, dimana 3 sarana berada di Kab. Aceh Selatan, 1 sarana di Kota Subulussalam, dan 2 sarana di Kab. Aceh Singkil. Sedangkan industri rumah tangga pangan (IRTP) terdapat

sebanyak 318 sarana, 132 sarana di Kab. Aceh Selatan, 168 sarana di Kota Subulussalam, dan 18 sarana di Kab. Aceh Singkil.


Jumlah sarana distribusi dan pelayanan yang terdapat di ketiga kabupaten / kota sebanyak 578 sarana yang terdiri dari 37 apotek (16 sarana di Kab. Aceh Selatan, 13 sarana di Kota Subulussalam, dan 8 sarana di Kab. Aceh Singkil), toko obat sebanyak 66 sarana (42 sarana di Kab. Aceh Selatan, 13 sarana di Kota Subulussalam, dan 11 sarana di Kab. Aceh Singkil), 3 sarana instalasi farmasi (1 sarana di setiap kabupaten / kota), 3 rumah sakit (1 rumah sakit di setiap kabupaten / kota), 44 puskesmas (25 sarana di Kab. Aceh Selatan, 7 di Kota Subulussalam, dan 12 di Kab. Aceh Singkil), 6 klinik (3 sarana di Kab. Aceh Selatan, 2 sarana di Kota Subulussalam, dan 1 sarana di Kab. Aceh Singkil). Tidak ada PBF (Pedagang Besar Farmasi) di wilayah pengawasan Loka POM Aceh Selatan.

Sedangkan untuk sarana distribusi obat tradisional terdapat sebanyak 29 sarana (15 sarana di Kab. Aceh Selatan, 6 sarana di Kota Subulussalam, dan 8 sarana di Kab. Aceh Singkil), sarana kosmetik sebanyak 114 sarana (58 sarana di Kab. Aceh Selatan, 25 sarana di Kota Subulussalam, dan 31 sarana di Kab. Aceh Singkil), distribusi pangan olahan sebanyak 276 sarana (121 sarana Kab. Aceh Selatan, 74 sarana di Kota Subulussalam, dan 81 sarana di Kab. Aceh Singkil), dan tidak terdapat sarana distribusi suplemen kesehatan.

Terdapat juga sekolah yang tersebar di ketiga wilayah kabupaten / kota dengan rincian, di Kabupaten Aceh Selatan terdapat 240 sekolah dasar (SD) / sederajat, 83 sekolah menengah pertama (SMP) / sederajat, 46 sekolah menengah atas (SMA) / sederajat dan 11 sekolah menengah kejuruan (SMK). Kota Subulussalam memiliki 88 sekolah dasar (SD) / sederajat, 36 sekolah menengah pertama (SMP) / sederajat, 22 sekolah menengah atas (SMA) / sederajat, dan 5 sekolah menengah kejuruan (SMK). Sedangkan di Kabupaten Aceh Singkil terdapat 118 sekolah dasar (SD) / sederajat, 46 sekolah menengah pertama (SMP) / sederajat, 20 sekolah menengah atas (SMA) / sederajat, dan 8 sekolah menengah kejuruan (SMK).

5.2.7. Sumber Anggaran

Pada tahun 2020, anggaran kegiatan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Anggaran tersebut



merupakan bagian dari DIPA Balai Besar POM di Banda Aceh. Hal ini karena Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan belum menjadi Satker Mandiri. Diharapkan pada tahun 2021, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sudah dapat menjadi Satker Mandiri setelah seluruh persyaratan yang diminta dapat dipenuhi.

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan diberikan anggaran sebesar Rp 1.655.505.994 kemudian pada triwulan II mengalami perubahan dikarenakan adanya pandemi COVID-19 sesuai revisi APBN-P dan realokasi anggaran menjadi 973.624.000. Pada akhir tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan berhasil menyerap anggaran sebesar Rp.950.922.623 atau sebesar 97,67%. Serapan ini lebih besar dibandingkan dengan tahun 2019, yang hanya sekitar 96,86%. Capaian tersebut sudah melampaui target yang ditetapkan oleh Badan POM yaitu sebesar 95%.

5.2.8. Pengawasan Keamanan, Mutu dan Kemanfaatan Produk Terapetik (Obat, NAPPZA)

Pengawasan mutu obat dilakukan dengan melakukan pengambilan sampling secara acak (*random sampling*) terhadap obat yang beredar di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan sebanyak 75 sampel untuk tahun 2020. Sampling dilakukan di hulu yaitu Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota dan hilir yaitu di Puskesmas, Rumah Sakit dan Apotek. Pengujian dilaksanakan di Balai Besar POM di Banda Aceh karena Loka POM belum memiliki sarana laboratorium.

Pengawasan mutu dan keamanan dilakukan di sarana produksi dan sarana distribusi obat. Di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan belum ada sarana produksi obat.

Total seluruh sarana pelayanan kefarmasian yang diawasi sebanyak 43 sarana. Rumah Sakit yang diawasi sebanyak 3 sarana yang berada di masing-masing kabupaten/kota. Dari hasil pemeriksaan, 1 rumah sakit memenuhi syarat dan 2 rumah sakit ini tidak memenuhi syarat dengan temuan yang paling banyak adalah terkait masalah administrasi.

Instalasi Farmasi Kabupaten/Kota sebanyak 3 sarana di masing-masing kabupaten/kota dengan hasil ketiga sarana memenuhi syarat.

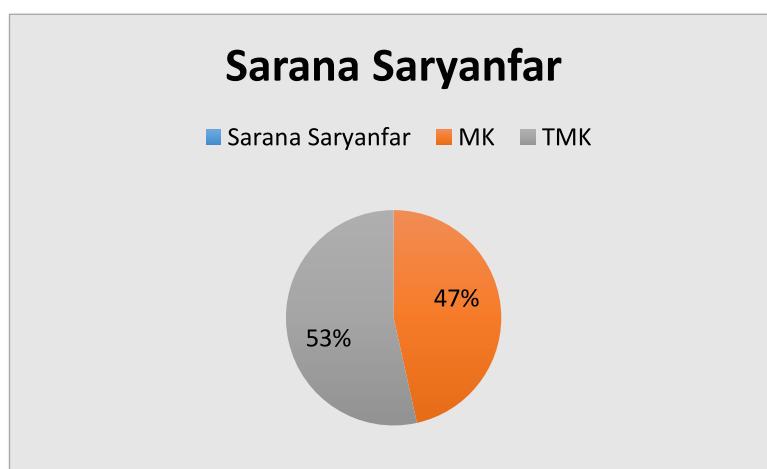
Jumlah sarana apotek di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan adalah 37 sarana. Pengawasan dilakukan di 11 sarana di Kab. Aceh Selatan, 8 sarana di Kota Subulussalam dan 5 sarana di Kab. Aceh Singkil. Dari 24 sarana Apotek yang menjadi target pengawasan Loka POM di Kab. Aceh Selatan, 8 sarana memenuhi syarat dan 16 sarana tidak memenuhi syarat. Temuan yang paling umum adalah masalah dokumentasi dan penyaluran obat.

Target pengawasan Puskesmas adalah 9 sarana dari 44 Puskesmas di ketiga kabupaten/kota. Di Kab. Aceh Selatan dilakukan pengawasan pada 5 sarana, Kota Subulussalam sebanyak 2 sarana dan di Kab. Aceh Singkil 2 sarana. Dari pemeriksaan, hanya 4 sarana yang memenuhi syarat. Sisanya sebanyak 5 sarana tidak memenuhi syarat karena temuan dokumentasi, penyimpanan vaksin dan penyaluran obat.

Sedangkan Toko Obat yang diawasi sebanyak 3 sarana, yang mana 3 sarana memenuhi syarat. Pengawasan dilakukan di 3 sarana di Kab. Aceh Selatan. Total keseluruhan Toko obat yang terdapat di wilayah kerja Loka POM Aceh Selatan adalah 66 sarana.

Pada sarana dengan izin sebagai Klinik, sarana yang diawasi sebanyak 1 sarana, hasilnya sarana memenuhi syarat. Pengawasan dilakukan pada sarana di Kab. Aceh Selatan. Total keseluruhan klinik yang terdapat di wilayah kerja Loka POM Aceh Selatan adalah 6 sarana

Dari seluruh sarana pelayanan kefarmasian, 47% memenuhi ketentuan dan 53% tidak memenuhi ketentuan.



Gambar 54. Profil Sarana Saryanfar di Wilayah Loka POM Aceh Selatan

Aksi Pencegahan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat

Obat merupakan produk yang memiliki manfaat dan resiko yang besar bagi manusia. Atas tersebut Badan POM pada tahun 2018 mencanangkan Aksi Pencegahan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat yang disingkat dengan POIPO. Aksi tersebut dilaksanakan secara serentak dan kontinu di seluruh wilayah Indonesia.

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga melaksanakan aksi tersebut. Kegiatan dilakukan dalam bentuk pengawasan di peredaran dan melakukan Koordinasi dengan Lintas Sektor dalam pengawasan peredaran obat. Untuk pengawasan obat di peredaran, dilakukan terhadap sarana obat seperti Rumah Sakit, Puskesmas dan Apotek. Tujuan pengawasan adalah memastikan bahwa obat yang ada di sarana berasal dari jalur legal dan penyalurannya sesuai dengan aturan. Kegiatan tersebut dilakukan berbarengan dengan kegiatan pengawasan rutin dan dilakukan hampir setiap bulan.

Kegiatan pada Triwulan II dilakukan dalam bentuk Sosialisasi Pengawasan Secara Online dan Intensifikasi Pengawasan di Masa Pandemi Covid-19, Penyebaran Informasi tentang Sosialisasi Pedoman Distribusi Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian Selama Masa Darurat Covid19 dan pengawasan obat di peredaran yang dilakukan terhadap sarana obat seperti Apotek. Tujuan pengawasan adalah memastikan bahwa obat yang ada di sarana berasal dari jalur legal dan penyalurannya sesuai dengan aturan. Pada triwulan II ini Kegiatan tersebut dilakukan dengan metode *desktop* dan *online inspection* untuk mencegah penyebaran Covid-19.

Tabel 46. Kegiatan Aksi Penanggulangan Obat Ilegal dan Penyalahgunaan Obat

No	Kegiatan	Waktu	Keterangan
1	Koordinasi antara Badan POM dengan Lintas Sektor dalam pengawasan peredaran obat	16 Maret 2020	Pembahasan tindak lanjut pengawasan saryanfar, penertiban pengadaan obat di puskesmas, pelaksanaan koordinasi pengawasan saryanfar dengan Loka POM di Kab. Aceh Selatan

2	<p>Intensifikasi pengawasan di sarana pelayanan (Apotik, Puskesmas, Rumahsakit)</p> <p>Dilakukannya Pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian di 3 (tiga) kabupaten area Loka POM Kabupaten Aceh Selatan yaitu Aceh Selatan, Kota Subulussalam dan Aceh Singkil.</p>	2 Januari - 31 Desember 2019	<p>Tercapainya hasil pengawasan di sarana pelayanan kefarmasian area Loka POM Kabupaten Aceh Selatan yaitu penanggung jawab setiap sarana sudah memahami tentang cara pengelolaan obat yang benar agar tercegah penyalahgunaan obat dan masuknya obat ilegal</p>
3	<p>Sosialisasi Pengawasan Secara Online dan Intensifikasi Pengawasan di Masa Pandemi Covid-19</p>	8 Mei 2020	<p>Penjelasan mengenai Juknis pengawasan sarana distribusi dan sarana pelayanan obat dan NPP dalam masa darurat Covid-19 di Indonesia</p>
4	<p>Penyebaran Informasi tentang Sosialisasi Pedoman Distribusi Obat di Sarana Pelayanan Kefarmasian Selama Masa Darurat Covid-19</p>	23 Juni 2020	<p>Pemahaman tentang protokol pelaksanaan Pengawasan Obat Selama Masa Darurat Covid-19</p>
5	<p>Intensifikasi pengawasan di sarana pelayanan kefarmasian.</p> <p>Dilakukannya Pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian secara <i>desktop</i> dan <i>online inspection</i>.</p>	1 April - 30 Juni 2020	<p>Tercapainya hasil pengawasan di sarana pelayanan kefarmasian area Loka POM Kabupaten Aceh Selatan yaitu penanggung jawab sarana sudah memahami tentang cara pengelolaan obat yang benar agar tercegah penyalahgunaan obat dan masuknya obat ilegal</p>

5.2.9. Pengawasan Keamanan, Mutu dan Kemanfaatan Produk Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan

Target sampling obat tradisional Loka POM di Kab. Aceh Selatan tahun 2020 sebanyak 47 sampel. Sampling dilakukan di ketiga kabupaten/kota secara acak (*random sampling*) berdasarkan kategori sampling. Pengujian dilaksanakan di Balai Besar POM di Banda Aceh karena Loka POM belum memiliki sarana laboratorium.

Ada 9 sarana produksi obat tradisional yang mana 8 Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di Kab. Aceh Selatan dan 1 Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) di Kab. Aceh Singkil. Tetapi belum pernah dilakukan pengawasan terhadap sarana produksi obat tradisional tersebut.

Jumlah sarana distribusi obat tradisional di Kab. Aceh Selatan adalah 15 sarana, Kota Subulussalam sebanyak 6 sarana dan Kab. Aceh Singkil sebanyak 8 sarana. Pengawasan terhadap sarana distribusi tersebut belum pernah dilakukan.

Suplemen kesehatan yang disampling di tahun 2020 sebanyak 16 sampel. Sampling dilakukan di apotek dan toko obat di ketiga kabupaten/kota secara acak (*random sampling*). Pengujian juga dilaksanakan di Balai Besar POM di Banda Aceh karena Loka POM belum memiliki sarana laboratorium.

Sarana produksi dan sarana distribusi suplemen kesehatan belum ada di wilayah kerja Loka POM di Kab. Aceh Selatan sehingga tidak bisa dilakukan pengawasan.

5.2.10. Pengawasan Keamanan, Mutu dan Kemanfaatan Produk Kosmetik

Produk kosmetik yang disampling selama tahun 2020 sebanyak 95 sampel. Sampling dilakukan secara acak (*random sampling*) di sarana distribusi kosmetik seperti toko / kios / sarana ritel di ketiga kabupaten/kota. Pengujian dilaksanakan di Balai Besar POM di Banda Aceh karena Loka POM belum memiliki sarana laboratorium.

Terdapat 1 sarana produksi kosmetika di wilayah Kota Subulussalam Tetapi belum pernah dilakukan pengawasan terhadap sarana produksi kosmetika tersebut.

Total sarana distribusi kosmetika adalah 114 sarana dan 25 diantaranya telah dilakukan pengawasan. Pengawasan dilakukan di 16 sarana di Kab. Aceh Selatan, 7 sarana di Kota Subulussalam dan 2 sarana di Kab. Aceh Singkil. 14 sarana telah memenuhi syarat sedangkan 11 masih belum memenuhi syarat.

Umumnya temuan terdiri dari produk kosmetik tanpa izin edar (TIE) dan atau kosmetik mengandung bahan berbahaya. Tindak lanjut yang diberikan adalah pemusnahan, pengamanan di tempat, peringatan dan peringatan keras.

5.2.11. Pengawasan Mutu dan Keamanan Produk Pangan

Produk pangan yang disampling selama tahun 2020 sebanyak 106 sampel. Sampling dilakukan secara acak di sarana distribusi pangan seperti swalayan/toko/kios/sarana ritel pangan di ketiga kabupaten/kota. Pengujian dilaksanakan di BBPOM di Banda Aceh karena Loka POM belum memiliki laboratorium.

Sarana produksi pangan registrasi MD sebanyak 6 sarana dan industri rumah tangga pangan sebanyak 318 sarana. Sarana produksi pangan MD berada di Kab. Aceh Selatan sebanyak 3 sarana, 1 sarana di Kota Subulussalam dan 2 sarana di Kab. Aceh Singkil. Dari hasil pemeriksaan, hanya 2 sarana yang sudah memenuhi syarat. Sedangkan 4 sarana lainnya belum memenuhi syarat. Umumnya temuan yang ada terkait dengan pengujian produk, tidak ada program hygiene-sanitasi, tidak tersedianya sarana pencucian tangan dan kaki sebelum masuk ke ruang produksi serta pencegahan masuknya serangga dan tikus tidak ada atau tidak efektif.

Sarana produksi pangan industri rumah tangga yang telah diawasi sebanyak 13 sarana, hasilnya 8 sarana memenuhi syarat dan 5 sarana tidak memenuhi syarat. Umumnya temuan yang ada terkait dengan hygiene-sanitasi dan dokumentasi. Pengawasan dilakukan di 13 sarana di Kab. Aceh Selatan.

Pengawasan juga dilaksanakan di 66 sarana distribusi pangan olahan. Sebanyak 37 sarana di Kab. Aceh Selatan, 24 sarana di Kota Subuluussalam dan 5 sarana di Kab. Aceh Singkil. Dari hasil pemeriksaan, 48 sarana memenuhi syarat dan 18 sarana tidak memenuhi syarat. Total sarana distribusi di ketiga kabupaten/kota adalah 276 sarana. Temuan yang ada umumnya terkait dengan produk kedaluwarsa dan atau rusak.

Tindak lanjut yang diberikan terhadap sarana adalah pembinaan, peringatan dan peringatan keras.

Intensifikasi Pengawasan Produk Pangan

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sepanjang tahun 2019 melakukan dua kali kegiatan Intensifikasi Pangan yaitu pada saat menjelang Puasa dan Idul Fitri serta menjelang Natal dan Tahun Baru. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mengawasi produk pangan yang beredar beserta parcel yang umumnya banyak beredar pada bulan-bulan tersebut. Pengawasan dilakukan pada tiga Kabupaten/Kota yang menjadi wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.

Pada kegiatan tersebut telah dilakukan pengawasan pada sarana distribusi pangan sebanyak 61 sarana, dimana pada bulan Puasa dan Idul Fitri sebanyak 23 sarana dan pada bulan Natal dan Tahun Baru sebanyak 38 sarana. Sarana yang diawasi berupa Supplier pangan, Supermarket, Minimarket, Toko hingga kios.

Hasil pengawasan masih ditemukan produk yang tidak memenuhi ketentuan (TMK). Untuk hasil pengawasan menjelang bulan Puasa dan Idul Fitri, ditemukan 45 produk pangan TMK. Dengan rincian, berdasarkan jenisnya 1 TIE, 42 kadaluwarsa dan 2 rusak. Jika dilihat dari satuannya, produk pangan 38 satuan TIE, 436 satuan kadaluwarsa dan 3 satuan rusak.

Jenis pangan yang TIE umumnya adalah jenis permen. Sedangkan jenis pangan yang kadaluwarsa umumnya adalah jenis makanan ringan dan yang rusak umumnya adalah jenis susu.

Sedangkan pada saat intensifikasi pangan menjelang Hari Natal dan Tahun Baru, juga ditemukan 34 produk pangan TMK. Dengan rincian berdasarkan jenisnya 31 kadaluwarsa dan 3 rusak. Jika dilihat dari satuannya 208 satuan kadaluwarsa dan 8 satuan rusak. Jenis pangan yang kadaluwarsa umumnya adalah jenis makanan ringan dan yang rusak umumnya adalah jenis ikan kaleng.

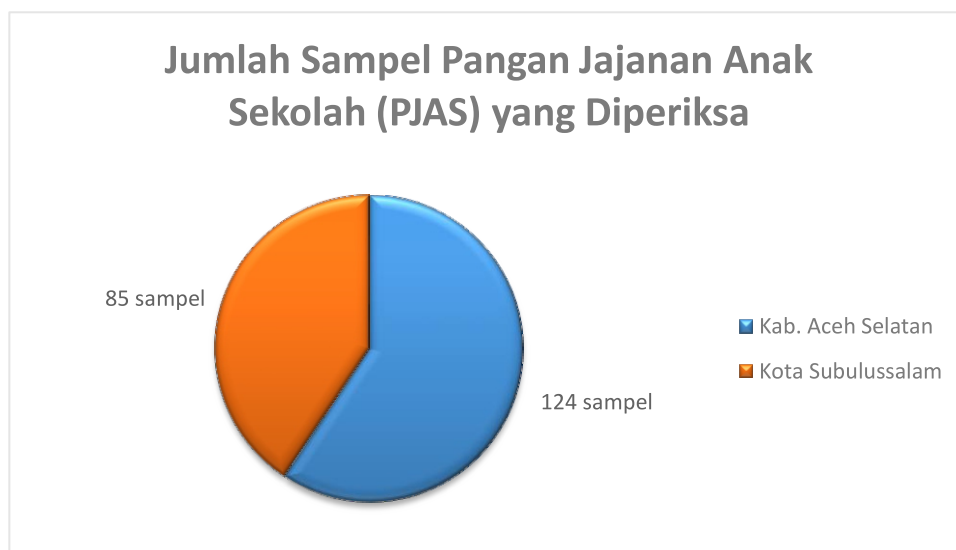
Tabel 47. Temuan Produk Pangan Hasil Pengawasan Intensifikasi Tahun 2020

No	Pengawasan Puasa dan Idul Fitri		Pengawasan Natal dan Tahun Baru	
	Jenis	Satuan	Jenis	Satuan
TIE	1	38	0	0
Kadaluwarsa	42	436	31	208
Rusak	2	3	3	8

5.2.12. Pengawasan Pangan Jajanan

Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan sepanjang tahun 2020 melakukan dua kali kegiatan pengawasan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) yaitu pada saat menjelang Puasa dan Idul Fitri serta menjelang Natal dan Tahun Baru. Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mengawasi produk pangan jajanan yang beredar di sekolah-sekolah yang berada di wilayah pengawasan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan. Pengawasan dilakukan pada tiga Kabupaten/Kota yang menjadi wilayah pengawasan Loka POM Kabupaten Aceh Selatan.


Dari hasil pengawasan pangan jajanan anak sekolah (PJAS) dilakukan pengujian test kit sederhana sebanyak 209 sampel, untuk Kabupaten Aceh Selatan sebanyak 124 sampel, dan 85 sampel untuk Kota Subulussalam. Sampel tersebut diuji dengan parameter formalin, boraks, rhodamin B dan methanyl yellow dimana semua sampel yang diuji hasilnya memenuhi syarat (MS).



Gambar 55. Profil Sampel PJAS di Wilayah Loka POM Aceh Selatan

5.2.13. Pemantauan Iklan dan Label/Kemasan

Pengawasan iklan/promosi dan label/penandaan yang dilakukan Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan mencakup komoditi Obat, Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, Pangan dan Rokok. Pengawasan iklan dilakukan pada media sosial, internet, media luar ruang, leaflet, brosur dan lainnya, sedangkan pengawasan



label dilakukan untuk semua produk obat dan makanan yang disampling oleh Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan.

Total pengawasan iklan Obat yang dilakukan selama tahun 2020 adalah 24 laporan dengan hasil hanya ada 1 yang Memenuhi Ketentuan dan sisanya sebanyak 23 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan. Untuk label, dilakukan pengawasan terhadap 75 sampel obat dengan hasil keseluruhan sudah Memenuhi Ketentuan.

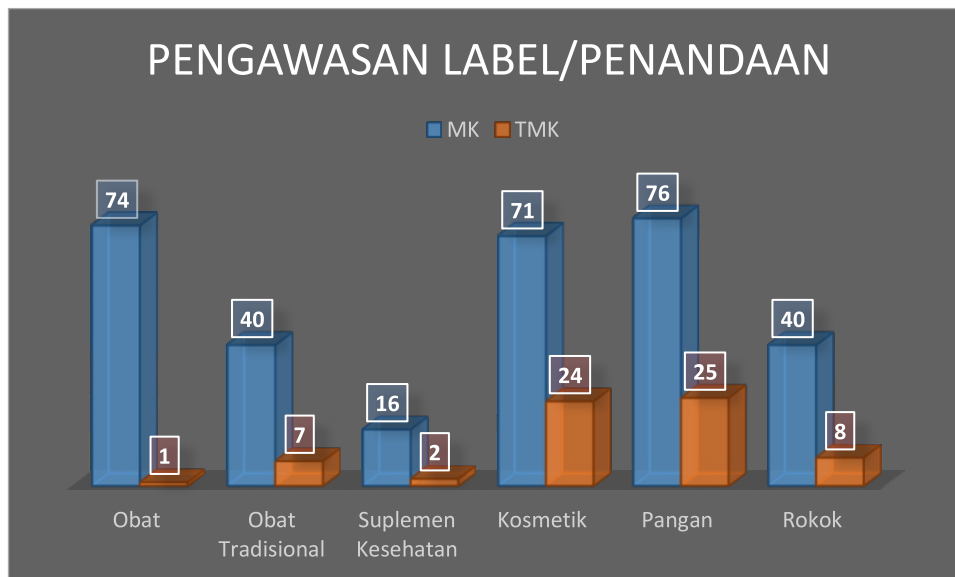
Iklan obat tradisional yang diawasi sebanyak 59 dimana hanya 4 iklan yang Memenuhi Ketentuan dan 55 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan. Pengawasan label yang dilakukan sebanyak 47 sampel dengan hasil 40 sampel Memenuhi Ketentuan dan 7 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan.

Pemantauan iklan Suplemen Kesehatan yang dilakukan adalah sebanyak 24 iklan, dimana 4 iklan Memenuhi Ketentuan dan 20 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan. Sedangkan untuk pengawasan label, 16 sampel Memenuhi Ketentuan dan 2 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan dari 18 sampel Suplemen Kesehatan yang disampling.

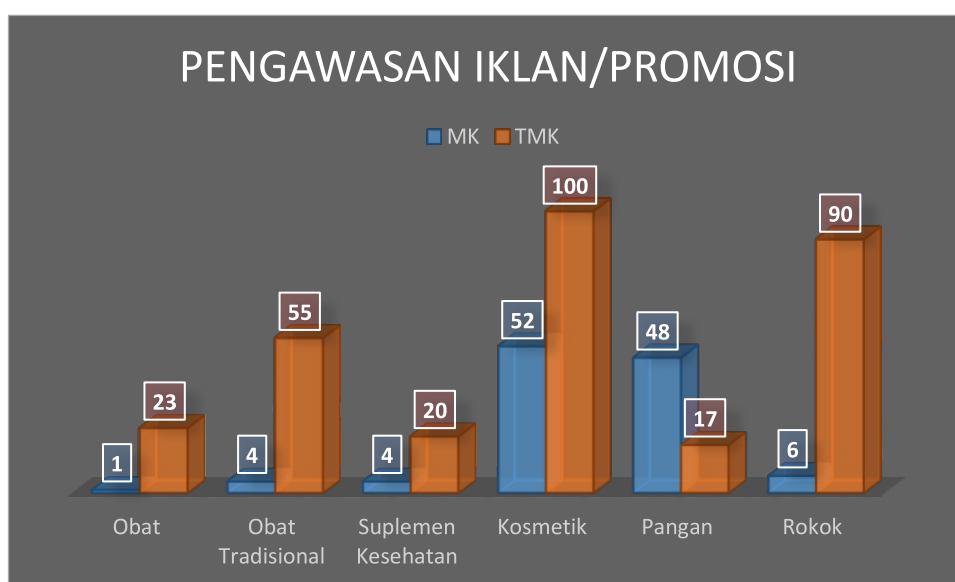
Dari 152 iklan Kosmetik yang diawasi di tahun 2020, hanya 52 iklan yang Memenuhi Ketentuan dan 100 iklan lainnya Tidak Memenuhi Ketentuan. Untuk pemantauan label Kosmetik didapat hasil 71 sampel Memenuhi Ketentuan dan 24 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan dari total 95 sampel Kosmetik di tahun 2020.

Iklan Pangan yang diawasi melalui media sosial adalah sebanyak 65 iklan dengan hasil 48 iklan Memenuhi Ketentuan dan 17 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan. Untuk pengawasan label Pangan yang dilakukan didapatkan hasil 76 sampel Memenuhi Ketentuan dan 25 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan dari 101 sampel Pangan yang disampling.

Target pengawasan iklan rokok untuk Loka POM Aceh Selatan adalah 96 iklan dengan hasil 6 iklan Memenuhi Ketentuan dan 90 iklan Tidak Memenuhi Ketentuan. Sedangkan untuk pengawasan label, didapatkan hasil 40 sampel Memenuhi Ketentuan dan 6 sampel Tidak Memenuhi Ketentuan dari 46 sampel rokok.



Gambar 56. Pengawasan Label oleh Loka POM Aceh Selatan



Gambar 57. Pengawasan Iklan/Promosi oleh Loka POM Aceh Selatan

Selama tahun 2020, ada 115 iklan (27,38%) yang Memenuhi Ketentuan dan 305 iklan (72,61%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Iklan ini umumnya mengiklankan produk tanpa izin edar (TIE) dan mencantumkan klaim yang berlebihan yang tidak sesuai dengan klaim yang telah disetujui oleh Badan POM.

Pengawasan label/penandaan dilakukan terhadap 384 sampel yang telah disampling sampai Desember 2020. Sebanyak 317 sampel (82,55%) telah Memenuhi

Ketentuan sesuai dengan desain label yang telah disetujui Badan POM, sedangkan masih ada 67 sampel (17,45%) yang Tidak Memenuhi Ketentuan. Umumnya ketidaksesuaian pada label dikarenakan produsen tidak mencantumkan no bets, nama produk pada label tidak sesuai dengan nama pada notifikasi, klaim pada label yang berlebihan dan menggunakan desain yang berbeda dari desain yang telah disetujui.



Gambar 58. Persentase Pengawasan Iklan dan Label oleh Loka POM Aceh Selatan

5.2.14. Komunikasi, Informasi, Edukasi Kepada Masyarakat

Kantor Badan (Loka) POM di Kabupaten Aceh Selatan pada tahun 2020 juga telah melakukan kegiatan Penyampaian Informasi sebanyak 6 (enam) kali. Kegiatan Penyampaian Informasi ini dilakukan dengan dua cara, diantaranya 3 (tiga) kegiatan tatap Muka dan 3 (tiga) kegiatan Daring menggunakan aplikasi Zoom Meeting, hal ini dikarenakan adanya pembatasan wilayah dalam hal pencegahan penyebaran Covid-19. Peserta kegiatan penyampaian informasi yang dilakukan masing-masing penyelenggaraan sebanyak 40 (empat puluh) orang yang berasal dari Penanggungjawab sarana pelayanan kefarmasian (Apoteker dan TTK), anggota organisasi profesi (IAI), pemilik sarana kefarmasian, tokoh-tokoh masyarakat, Perangkat desa, Dharmawanita dan pelaku usaha.

Kegiatan Penyampaian Informasi secara Luring dilakukan di Kabupaten Aceh Singkil dan Kota Subulussalam dengan menerapkan Protokol kesehatan pencegahan Covid-19. Diharapkan informasi terkait Obat dan Makanan akan kembali disebarakan kepada masyarakat yang ada disekeliling mereka. Kegiatan Penyebaran Informasi pada tahun ini dilakukan dengan bekerjasama dengan Dinas Kesehatan dan juga dengan kecamatan di wilayah pengawasan Loka POM dan rencananya pada tahun 2021 akan tetap dilaksanakan seperti ini agar lingkup penerima informasi semakin luas dan merata. Tingkat Efektifitas KIE Obat dan Makanan selama tahun 2020 adalah 110,06% dari target 83,92%.



Gambar 59. Penyampaian Informasi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Aceh Selatan secara Tatap Muka



Gambar 60. Penyampaian Informasi Obat dan Makanan oleh Loka POM di Aceh Selatan secara Daring

Kegiatan KIE melalui Media Elektronik

Selain itu dilakukan juga kegiatan KIE melalui media elektronik yang dilaksanakan di Radio Klutezz FM sebanyak 4 (empat) kali dengan tema diantaranya; Dalam rangka menyambut Hari Keamanan Pangan Selama Masa Pandemi Covid-19, Kosmetik dan Bahan Berbahaya Kosmetik, Obat Tradisional yang Mengandung BKO, serta Peduli Obat yang Aman dan Bermutu. Dalam hal melaksanakan KIE secara meluas maka Loka POM Aceh Selatan juga aktif dalam melakukan penyebaran informasi melalui akun media sosial Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan seperti Instagram, Twitter, Facebook dan Youtube.



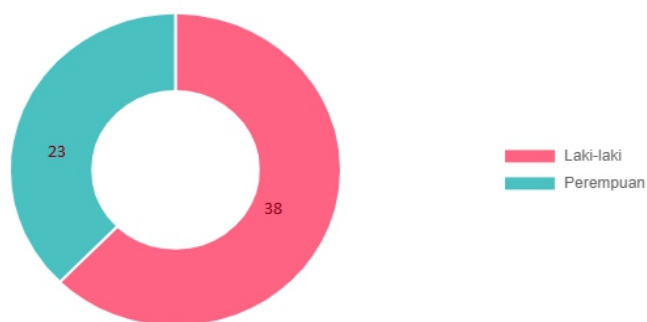
Gambar 61. KIE Loka POM di Aceh Selatan melalui Media Elektronik

5.2.15. Unit Layanan Pengaduan Masyarakat

Sepanjang tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan menerima pengaduan dan atau permintaan informasi sebanyak 61 Kali. Jenis pengaduan beserta jumlahnya adalah sebagai berikut :

Berdasarkan jenis kelamin, jumlah laki-laki sebanyak 38 orang dan perempuan sebanyak 23 orang.

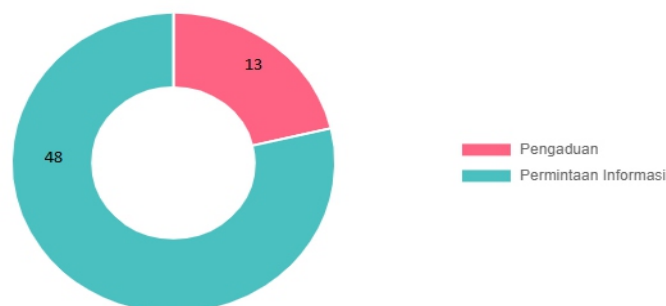
Grafik Jumlah Layanan berdasarkan Jenis Kelamin
Periode 2020-01-01 s.d 2020-12-31



Gambar 62. Jumlah Layanan Berdasarkan Gender

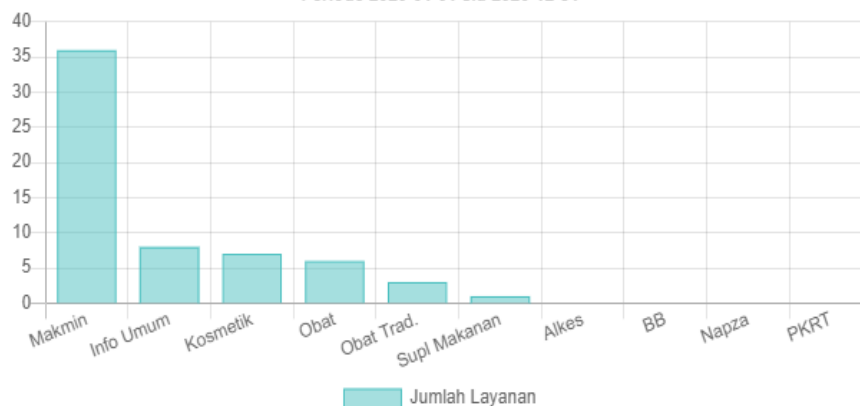
Berdasarkan Jumlah layanan berdasarkan jenis produk, pada tahun 2020 yang tertinggi adalah layanan informasi terkait makanan dan minuman dan terendah terkait suplemen makanan.

Grafik Jumlah Layanan berdasarkan Jenis Pengaduan
Periode 2020-01-01 s.d 2020-12-31



Gambar 63. Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Pengaduan

Grafik Jumlah Layanan berdasarkan Jenis Produk
Periode 2020-01-01 s.d 2020-12-31



Gambar 64. Jumlah Layanan Berdasarkan Jenis Produk

5.2.16. Asistensi Registrasi Produk Obat dan Makanan

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga melakukan pendampingan sertifikasi baik dengan memberikan konsultasi di kantor kepada pelaku usaha yang datang langsung maupun melalui media sosial (telepon, whatsApp, instagram, ataupun lainnya). Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan juga melakukan kunjungan ke sarana untuk melakukan pendampingan ke sarana agar dapat memenuhi cara produksi Obat atau Makanan yang baik. Pelaku usaha yang datang dan menanyakan tentang tata cara pendaftaran produk selama tahun 2020 sebanyak 8 (delapan) sarana pangan, 1 (satu) sarana Obat Tradisional, dan 1 (satu) sarana Kosmetik. Total Pendampingan sarana produksi dalam rangka asistensi yang dilakukan pada tahun 2020 sebanyak 10 sarana, diantaranya:

- Produksi madu hutan (Madu Luthi) di Subulussalam
- Produksi tepung mocaf di Subulussalam
- Produksi Nasi Arab instan di Subulussalam
- Produksi AMDK (BUMG Madat Mandiri) di Kab. Aceh Selatan
- Produksi Kopi dan Bir Pala di Kab. Aceh Selatan
- Produksi AMDK Ie Sehat di Kab. Aceh Selatan
- Produksi Madu Hutan Al Husna di Kab. Aceh Selatan
- Produksi Minuman Serbuk kedelai Hitam di Kab. Aceh Selatan
- Produksi Obat Tradisional UKM Gemilang di Kab. Aceh Selatan
- Produksi Parfum di Subulussalam

Dari hasil pendampingan yang dilakukan selama tahun 2020 ini, telah diterbitkan rekomendasi penerapan sertifikasi CPOTB Bertahap bagi UMOT pada sarana UKM Gemilang yang memproduksi minyak pala, minyak sereh, dan minyak nilam.




Gambar 65. Pendampingan dalam Rangka Penerbitan Rekomendasi Penerapan CPOTB Bertahap Bagi UMOT di Sarana OT UKM Gemilang

5.2.17. Penanganan Kasus Keracunan

Sesuai PP No. 28 Tahun 2014 tentang Keamanan, Mutu Dan Gizi Pangan pada Pasal 25 Ayat 3 disebutkan bahwa Badan POM melakukan pemeriksaan/penyelidikan dan pengujian laboratorium terhadap contoh pangan untuk menentukan penyebab keracunan. Pelaksanaan kegiatan operasionalisasi Sentra Informasi Keracunan (SIKer) dilaksanakan menggunakan aplikasi SPIMKer dengan menginput insiden data keracunan pangan dan kasus KLB Keracunan Pangan. Data-data kasus keracunan diperoleh dari laporan dinas kesehatan kabupaten setempat dan hasil pengujian disampaikan kepada dinas kesehatan tempat terjadinya KLB Keracunan Pangan tersebut. Selama tahun 2020 Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan tidak terdapat laporan terkait KLB Keracunan Pangan.

5.2.18. Advokasi dan Koordinasi dengan Pemerintah Daerah

Dalam rangka efektivitas pengawasan obat dan makanan, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah melakukan koordinasi dengan Pemda dan Instansi terkait. Pada bulan November dilakukan sosialisasi sistem pengawasan obat dan makanan, pembagian peran Badan POM dengan Pemda dan Instansi terkait di Aceh Selatan.



Selain itu juga dilakukan pertemuan dan diskusi antara Kepala Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan, Kepala Balai Besar POM di Banda Aceh dengan Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Singkil, Bapak Edy Widodo. Dalam pertemuan tersebut dibahas beberapa masalah terkait pengawasan produk pangan dan solusinya.

Atas dasar Peraturan Menteri Dalam Negeri nomor 41 tahun 2018 tentang Peningkatan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Obat dan Makanan di Daerah, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah berkoordinasi dengan Pemda terkait. Hasilnya ketiga daerah telah memiliki SK tim Pengawasan Obat dan Makanan.

5.2.19. Penindakan Kejahatan di Bidang Obat dan Makanan

Penindakan merupakan upaya terakhir terhadap suatu pelanggaran yang dilakukan oknum dengan pertimbangan bahwa pelaku layak disebut sebagai penjahat, yang dengan sengaja mengedarkan produk obat dan makanan ilegal atau berbahaya kepada masyarakat.

Pada tahun 2020, Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan telah melakukan kegiatan intelijen, berupa pantauan rutin secara online (media sosial dan *e-commerce*) dan offline (sarana). Setelah menemukan ketidaksesuaian dengan aturan yang berlaku, kemudian dilakukan pendalaman informasi untuk menemukan pelanggaran di bidang Obat dan Makanan. Bila informasi yang didapat melalui kegiatan intelijen mengidentifikasi bahwa sarana tersebut melakukan pelanggaran, maka harus dilakukan verifikasi informasi. Untuk mendapatkan data yang valid, selanjutnya dilakukan operasi intelijen ke sarana tersebut untuk mengumpulkan bahan keterangan dan informasi sampai berstatus A1 sehingga dapat dilakukan penindakan.

Berdasarkan hasil kegiatan intelijen yang dilakukan Loka POM di Kab. Aceh Selatan, terdapat beberapa sarana yang menjadi pantauan untuk dilakukannya operasi intelijen. Namun, informasi yang didapat dalam proses kegiatan intelijen dan operasi intelijen yang telah dilakukan masih belum berstatus A1, sehingga pada tahun 2020 belum dapat dilakukan penindakan. Hingga laporan tahunan ini dibuat, sarana masih dalam proses operasi intelijen.

BAB VI

MASALAH

BBPOM di Banda Aceh dalam melaksanakan pengawasan Obat dan Makanan di wilayah Provinsi Aceh telah melakukan berbagai program kegiatan dengan menerapkan sistem pengawasan Obat dan Makanan sesuai petunjuk operasional kegiatan demi melindungi masyarakat dari Obat dan Makanan yang tidak memenuhi syarat keamanan, manfaat/khasiat dan mutu. Kegiatan pengawasan dan pengawalan obat dan makanan ini melibatkan instansi terkait dan peran masyarakat secara aktif. Beberapa permasalahan yang masih ditemukan antara lain:


1. Produk pangan yang masih mengandung bahan berbahaya Boraks pada mie basah dan kerupuk tempe.
2. Kosmetik dan Obat Tradisional yang beredar tidak memiliki izin edar dan mengandung bahan berbahaya, methanol pada gel tangan, merkuri pada pemutih wajah dan Bahan Kimia Obat Sildenafil Sitrat pada Obat kuat.
3. Tindak lanjut Pemerintah Daerah belum optimal terhadap hasil pengawasan terhadap industri rumah tangga pangan (IRTP).
4. Kondisi Geografis Provinsi Aceh, berhadapan dengan negara tetangga (Malaysia, Thailand dan India sehingga berpotensi sebagai pintu masuk produk Obat dan Makanan dari luar.
5. Garam konsumsi di Provinsi Aceh belum seluruhnya mengandung iodium, di mana Aceh sebagai daerah penghasil garam karena memiliki garis pantai yang panjang namun diproduksi secara tradisional tanpa penambahan iodium sehingga tidak dapat menurunkan angka stunting di Aceh.
6. Peraturan Daerah tentang Jaminan Produk Halal, Qanun Nomor 08 Tahun 2016 belum optimal, masih dijumpai produk pangan yang belum tersertifikasi Halal.
7. Penjualan Produk Obat dan Makanan secara online, belum sepadan dengan kompetensi petugas dalam melakukan pengawasan penjualan produk melalui media sosial dan sistem online terutama untuk produk kosmetika illegal.
8. Masih banyak pelaku usaha yang belum memahami tentang cara produksi pangan olahan/kosmetik/obat tradisional yang baik dan tata cara pendaftaran secara *online* di Badan POM sehingga memerlukan pendampingan yang lebih intensif.
9. Pandemi Covid-19 berdampak terhadap pelaksanaan dan penyerapan anggaran.

BAB VII

KESIMPULAN

Kegiatan pengawasan produk obat dan makanan telah dilaksanakan secara berkesinambungan oleh BBPOM di Banda Aceh melalui berbagai program kegiatan di tahun 2020. Beberapa rangkaian kegiatan sebagai bentuk tugas utama meliputi kebijakan di bidang pengawasan atas produk terapan, narkotika, psikotropika, zat adiktif, obat tradisional, kosmetik, suplemen kesehatan serta pangan dan bahan berbahaya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Persentase Obat yang memenuhi syarat **(109,37%)**
2. Persentase Makanan yang memenuhi syarat **(95,50%)**
3. Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan **(103,81%)**
4. Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan **(60,92%)**
5. Indeks kesadaran masyarakat (*awareness index*) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di masing–masing wilayah kerja BBPOM di Banda Aceh **(95,67%)**
6. Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan **(106,19%)**
7. Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan **(95,14%)**
8. Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM **(81,38%)**
9. Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan keamanan Obat dan Makanan **(116,39%)**
10. Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti **(134,26%)**
11. Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu **(117,65%)**
12. Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan **(110,14%)**
13. Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan **(140,87%)**
14. Indeks Pelayanan Publik BBPOM di Banda Aceh **(100,85%)**
15. Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan **(106,94%)**
16. Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman **(100,00%)**
17. Jumlah desa pangan aman **(100,00%)**
18. Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya **(100,00%)**

- 
19. Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar **(117,65%)**
 20. Persentase sampel makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar **(120,48%)**
 21. Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan **(84,79%)**
 22. Indeks RB BBPOM di Banda Aceh (**85,47%**)
 23. Nilai AKIP BBPOM di Banda Aceh (**93,72%**)
 24. Indeks Profesionalitas ASN BBPOM di Banda Aceh **(107,92%)**
 25. Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP **(91,88%)**
 26. Indeks pengelolaan data dan informasi BBPOM di Banda Aceh yang optimal **(112,58%)**
 27. Nilai Kinerja Anggaran BBPOM di Banda Aceh **(94,71%)**
 28. Tingkat Efisiensi Penggunaan Anggaran BBPOM di Banda Aceh **(105,26%)**



BAB VIII

SARAN

BBPOM di Banda Aceh telah melaksanakan kegiatan sepanjang tahun 2020 dengan berbagai kondisi dan permasalahan, untuk peningkatan kinerja ke depan dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perlu ditingkatkannya pengawasan dan pembinaan kepada pelaku usaha di bidang Obat dan Makanan untuk memproduksi dan mengedarkan Obat dan Makanan yang aman dan bermutu.
2. Perlu ditingkatkannya sosialisasi dan penyebaran informasi kepada masyarakat untuk menjadi konsumen yang cerdas menggunakan media sosial dan infografis terkait Obat dan Makanan
3. Perlu ditingkatkan koordinasi dengan lintas sektor agar tindak lanjut hasil pengawasan dapat ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan.
4. Perlunya peningkatan kompetensi SDM terkait pengawasan Obat dan Makanan.
5. Perlunya peningkatan asistensi kepada pelaku usaha khususnya UMKM untuk mendaftarkan produknya ke Badan POM RI.
6. Perlunya peningkatan anggaran untuk biaya promosi tentang keamanan Obat dan Makanan di media cetak dan elektronik.
7. Perlunya peningkatan kompetensi SDM dalam melakukan pengawasan penjualan produk melalui media sosial dan sistem *online*.
8. Perlunya peningkatan koordinasi dan kerja sama terkait informasi masuknya produk Obat dan Makanan ilegal dari luar negeri.
9. Perlunya peningkatan sosialisasi dan promosi laboratorium pengujian kepada *stakeholder* untuk meningkatkan pemasukan PNBP.
10. Perlunya peningkatan sarana dan prasarana ruang layanan publik.

LAMPIRAN

Lampiran 1A.

Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 tahun sesuai pedoman sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel diperiksa Sesuai Standar	TIE/Illegal/Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	TMK Label /Penandaan dan MS Uji Laboratorium	MK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMK Label/ Penandaan dan TMS Uji Laboratorium	TMS Uji (Khusus Pangan Purposive)	Total	MS			
1	2	3	4	5	6	7	8=16+17	9	10	11	12	13	14	15	16=9+10+11+12+13+14+15	17			
1	Obat	Targeted	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	56	113	113	0	0	0	17	1	0	0	18	95			
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	0	15	15	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15		
		Random	Loka POM di Aceh Selatan	sampel	14	14	14	14	0	0	0	0	0	0	0	0	14		
			Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	220	163	163	163	0	0	0	18	4	0	0	0	22	141	
2	Obat Tradisional	Targeted	Loka POM di Aceh Tengah	sampel	66	67	67	0	0	0	1	0	0	0	0	1	66		
			Loka POM di Aceh Selatan	sampel	61	61	61	0	0	0	0	0	0	0	0	0	61		
		Targeted	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	53	48	48	48	0	0	0	2	3	1	0	6	42		
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	17	15	15	15	0	0	0	1	0	0	0	1	14		
		Random	Loka POM di Aceh Selatan	sampel	13	13	13	13	0	0	0	0	0	0	0	0	12		
			Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	123	127	127	127	0	0	0	18	3	0	0	0	22	105	
		3	Suplemen Kesehatan	Targeted	Loka POM di Aceh Tengah	sampel	41	42	42	0	0	0	1	4	0	0	5	37	
					Loka POM di Aceh Selatan	sampel	34	34	34	34	0	0	0	0	3	0	0	3	31
				Random	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	9	6	6	6	0	0	0	0	1	0	0	1	5
					Loka POM di Aceh Tengah	sampel	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3
4	Kosmetik	Targeted	Loka POM di Aceh Selatan	sampel	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	2			
			Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	52	55	55	55	0	0	0	2	11	0	0	13	42		
		Random	Loka POM di Aceh Tengah	sampel	18	18	18	18	0	0	0	0	0	0	0	6	12		
			Loka POM di Aceh Selatan	sampel	14	14	14	14	0	0	0	0	0	4	0	0	10		
		Targeted	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	85	85	85	85	0	0	0	6	4	0	0	10	75		
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	24	24	24	24	0	0	0	2	2	0	0	4	20		
		Random	Loka POM di Aceh Selatan	sampel	20	20	20	20	0	0	0	1	1	0	0	1	19		
			Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	259	259	259	259	0	0	0	22	2	0	0	24	235		
		5	Pangan	Targeted	Loka POM di Aceh Tengah	sampel	90	90	90	0	0	0	8	0	0	0	8	82	
					Loka POM di Aceh Selatan	sampel	75	75	75	75	0	0	2	7	0	0	0	9	66
6	Kemasan Pangan	Targeted	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	103	103	103	0	0	0	32	13	16	0	61	42			
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	17	17	17	17	0	0	0	0	5	0	0	5	12		
		Random	Loka POM di Aceh Selatan	sampel	13	13	13	13	0	0	0	7	2	0	0	9	4		
			Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	262	262	262	262	0	0	0	48	21	0	0	84	178		
		SNI wajib	Loka POM di Aceh Tengah	sampel	89	88	88	88	1	0	0	1	4	3	0	9	79		
			Loka POM di Aceh Selatan	sampel	93	93	93	93	0	0	0	11	8	1	0	20	73		
		lainnya	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	3	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	3		
			Loka POM di Aceh Tengah	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		TOTAL TARGETED	TOTAL RANDOM	TOTAL	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					Loka POM di Aceh Selatan	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
					432	494	494	0	0	69	31	17	0	117	377				
					1497	1448	1448	1	0	2	70	20	0	230	1218				
					1929	1942	1942	1	0	2	101	37	0	347	1595				

Lampiran 1B.

Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS	
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9	
1	Obat	Balai Besar POM di Banda Aceh	Penelusuran Kasus	sampel	25	25	1	24	
			Pihak Ke III	sampel	84	84	8	76	
2	Obat Tradisional	Loka POM di Aceh Selatan	Penelusuran Kasus	sampel	1	1	0	1	
			Penelusuran Kasus	sampel	6	6	0	6	
			Penelusuran Kasus	sampel	4	4	4	4	0
			Pihak Ke III	sampel	11	11	0	11	
3	Suplemen Kesehatan	Balai Besar POM di Banda Aceh	Penelusuran Kasus	sampel	0	0	0	0	
			Penelusuran Kasus	sampel	1	1	1	0	
			Penelusuran Kasus	sampel	0	0	0	0	
			Pihak Ke III	sampel	0	0	0	0	
4	Kosmetik	Loka POM di Aceh Tengah	Rujukan DNA	sampel	11	11	2	9	
			Penelusuran Kasus	sampel	0	0	0	0	
			Penelusuran Kasus	sampel	0	0	0	0	
			Penelusuran Kasus	sampel	25	25	8	17	
5	Pangan	Balai Besar POM di Banda Aceh	Pihak Ke III	sampel	3	3	1	2	
			Penelusuran Kasus	sampel	0	0	0	0	
			Penelusuran Kasus	sampel	0	0	0	0	
			Penelusuran Kasus	sampel	24	24	13	11	
TOTAL		Loka POM di Aceh Tengah	Pihak Ke III	sampel	167	160	35	125	
			Rujukan DNA	sampel	7	7	0	7	
			Penelusuran Kasus	sampel	0	0	0	0	
			Penelusuran Kasus	sampel	0	0	0	0	
TOTAL					369	362	73	289	

Keterangan:

Jenis Pengujian: Pengujian Non Rutin terdiri dari Pengujian Investigasi/Penyidikan, Pihak Ketiga dalam rangka Pelayanan Publik, Program Nasional

Lampiran 1C.

Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan Dengan Rapid Test Kit

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Aceh Selatan	sampel	0	0	0	0
		Loka POM di Aceh Tengah	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai Besar POM di Banda Aceh	sampel	38	38	0	38
		Loka POM di Aceh Selatan	sampel	150	150	0	150
		Loka POM di Aceh Tengah	sampel	0	0	0	0
TOTAL				188	188	0	188

Lampiran 2A.

Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
Obat				
1	Fisika :			
	▪ Pemerian	479	479	0
	▪ pH	32	31	1
	▪ Waktu Hancur	3	3	0
	▪ Disolusi	329	326	3
	▪ Keragaman Bobot	183	183	0
	▪ Bobot Jenis	1	1	0
	▪ Kadar Air	8	8	0
	▪ Isi Minimum	8	8	0
	▪ Volume Terpindahkan	6	6	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	476	476	0
	▪ Penetapan Kadar Zat Aktif	414	413	1
	▪ Keseragaman Kandungan	171	170	1
	▪ Keseragaman Kadar Logam Na, Ca, K	0	0	0
Total Obat		2110	2104	6
Napza				
1	Fisika :			
	▪ Pemerian	20	20	0
	▪ pH	1	1	0
	▪ Disolusi	19	19	0
2	Kimia :			
	▪ Identifikasi	74	71	3
	▪ Penetapan Kadar Zat Aktif	20	20	0
	▪ Keseragaman Kandungan	17	17	0
Total Napza		151	148	3
TOTAL		2261	2252	9

Lampiran 2B.

Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Kadar Air	205	202	3
	▪ Volume Terpindahkan	10	10	0
	▪ Keseragaman Bobot	1	1	0
	▪ Pemerian	6	6	0
	▪ Bobot Jenis	0	0	0
2	Kimia :			
	Identifikasi			
	▪ Allopurinol	40	40	0
	▪ Amfetamin Sulfat	25	25	0
	▪ Aminotadalafil	15	15	0
	▪ Antalgin	54	54	0
	▪ Asam Mefenamat	55	55	0
	▪ Asam Salisilat	2	2	0
	▪ Asetosal	4	4	0
	▪ Atorvastatin Kalsium	5	5	0
	▪ Betametason	64	64	0
	▪ Bisakodil	30	30	0
	▪ Benzyl Sibutramin	8	8	0
	▪ Bromfeniramin Maleat	5	5	0
	▪ Chloro Sibutramin	8	8	0
	▪ Deksametason	90	90	0
	▪ Dekstrometorfan Hidrobromida	10	10	0
	▪ Difenhidramin Hidroklorida	19	19	0
	▪ Efedrin Hidroklorida	14	14	0
	▪ Enalapril Maleat	3	3	0
	▪ Famotidin	9	9	0
	▪ Fenfluramin Hidroklorida	25	25	0
	▪ Fenilbutazon	52	52	0
	▪ Fenolftalein	30	30	0
	▪ Furosemide	30	30	0
	▪ Flukonazol	23	23	0
	▪ Glibenklamid	16	16	0
	▪ Glikazid	16	16	0
	▪ Glimepirid	16	16	0
	▪ Glipizid	16	16	0
	▪ Gliseril Guaiakolat	14	14	0
	▪ Griseofulvin	23	23	0
	▪ Hidroklortiazid	30	30	0
	▪ Hidroksihomosildenafil	14	14	0
	▪ Hidroksithiohomosildenafil	14	14	0
	▪ Ibuprofen	46	46	0
	▪ Indometasin	46	46	0
	▪ Kaptopril	3	3	0
	▪ Ketokonazol	23	23	0
	▪ Ketoprofen	40	40	0
	▪ Klorfeniramin Maleat	42	42	0
	▪ Klorpropamid	16	16	0

Lampiran 2B (Lanjutan).

▪ Kodein	14	14	0
▪ Kofein	43	43	0
▪ Lovastatin	5	5	0
▪ Metformin Hidroklorida	16	16	0
▪ Metil Prednisolon	42	42	0
▪ Metiltestosteron	15	15	0
▪ Metronidazol	28	28	0
▪ Naproxen Sodium	40	40	0
▪ Natrium Diklofenak	50	50	0
▪ n-Desmethyl Sibutramin	8	8	0
▪ Norasetildenafil	14	14	0
▪ Orlistat	8	8	0
▪ Papaverin Hidroklorida	10	10	0
▪ Parasetamol	126	126	0
▪ Piroksikam	45	45	0
▪ Prednisolon	61	61	0
▪ Prednison	86	86	0
▪ Prometazin Hidroklorida	19	19	0
▪ Propoksifenilhidroksihomosildenafil	14	14	0
▪ Pseudoefedrin	14	14	0
▪ Ranitidin	9	9	0
▪ Rosuvastatin Kalsium	5	5	0
▪ Sibutramin Hidroklorida	30	26	4
▪ Sildenafil Sitrat	15	15	0
▪ Simetidin	9	9	0
▪ Simvastatin	5	5	0
▪ Siproheptadin Hidroklorida	17	17	0
▪ Sulfametoksazol	11	11	0
▪ Tadalafil	15	15	0
▪ Thiodimetil Sildenafil	14	14	0
▪ Thiosildenafil	14	14	0
▪ Tolbutamid	8	8	0
▪ Tramadol	6	6	0
▪ Trimetoprim	11	11	0
▪ Tripolidin Hidroklorida	5	5	0
▪ Vardenafil	15	15	0
▪ Vitamin B1	40	40	0
▪ Vitamin B3	12	12	0
▪ Vitamin B6	12	12	0
▪ Vitamin C	57	57	0
▪ Yohimbin Hidroklorida	15	15	0
Penetapan Kadar			
▪ Camphora	3	3	0
▪ Menthol	3	3	0
▪ Etanol	28	25	3
▪ Metanol	28	28	0
▪ Cemarkan Pb	20	20	0
▪ Cemarkan Cd	20	20	0
▪ Cemarkan As	20	20	0
▪ Cemarkan Hg	20	20	0
▪ Sineol	6	6	0
TOTAL	2348	2338	10

Lampiran 2C.

Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ Waktu Hancur	1	1	0
	▪ Kadar Air	70	70	0
2	Kimia :			
	Identifikasi			
	▪ Allopurinol	5	5	0
	▪ Amfetamin Sulfat	4	4	0
	▪ Aminotadalafil	6	6	0
	▪ Antalgin	5	5	0
	▪ Asam Mefenamat	5	5	0
	▪ Atorvastatin Kalsium	1	1	0
	▪ Benzil Sibutramin HCl	3	3	0
	▪ Betametason	5	5	0
	▪ Bisakodil	4	4	0
	▪ Chloro Sibutramin HCl	3	3	0
	▪ Clenbuterol	1	1	0
	▪ Deksametason	14	14	0
	▪ Fenilbutazon	5	5	0
	▪ Fenfluramin	4	4	0
	▪ Fenolftalein	4	4	0
	▪ Furosemid	4	4	0
	▪ Glibenklamid	3	3	0
	▪ Glikazid	3	3	0
	▪ Glimepiride	3	3	0
	▪ Glipizid	3	3	0
	▪ Hidroklortiazid	4	4	0
	▪ Hidroksihomosildenafil	6	6	0
	▪ Hidroksithiohomosildenafil	6	6	0
	▪ Liotironin	1	1	0
	▪ Ibuprofen	5	5	0
	▪ Indometasin	5	5	0
	▪ Ketoprofen	5	5	0
	▪ Klorpropamida	3	3	0
	▪ Kofein	30	30	0
	▪ Lovastatin	1	1	0

Lampiran 2C (Lanjutan).

▪ Metformin Hidroklorida	3	3	0
▪ Metil Prednisolon	5	5	0
▪ Metil Testoteran	7	7	0
▪ Naproxen Sodium	5	5	0
▪ Natrium Diklofenak	5	5	0
▪ n-Desmetil Sibutramin	3	3	0
▪ Norasetildenafil	6	6	0
▪ Orlistat	3	3	0
▪ Parasetamol	35	35	0
▪ Piroksikam	5	5	0
▪ Prednisolon	5	5	0
▪ Prednison	14	14	0
▪ Progesteron	1	1	0
▪ Propoksifenilhidroksihomosildenafil	6	6	0
▪ Rosuvastatin Klasium	1	1	0
▪ Sildenafil Sitrat	10	10	0
▪ Sibutramin HCl	4	4	0
▪ Simvastatin	1	1	0
▪ Siproheptadin	8	8	0
▪ Tadalafil	10	10	0
▪ Thiodimethyl Sildenafil	6	6	0
▪ Thiosildenafil	6	6	0
▪ Tolbutamid	3	3	0
▪ Vardenafil HCl	10	10	0
▪ Yohimbin HCl	10	10	0
▪ Vitamin C	1	1	0
Penetapan Kadar			
▪ Cemaran Pb	1	1	0
▪ Cemaran Cd	1	1	0
▪ Cemaran As	1	1	0
▪ Cemaran Hg	1	1	0
▪ Etanol	23	20	3
▪ Glukosamin	4	4	0
▪ Metanol	23	23	0
▪ Vitamin A	13	7	6
▪ Vitamin B (B1, B2, B3, B6)	38	26	13
▪ Vitamin C	38	38	0
▪ Vitamin D	12	12	0
▪ Vitamin E	8	8	0
▪ Vitamin K	0	0	0
TOTAL	558	537	22

Lampiran 2D.

Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :	0	0	0
2	Kimia :			
	Identifikasi			
	▪ Raksa	228	220	8
	▪ Asam Retinoat	187	187	0
	▪ Hidrokinon	215	215	0
	▪ Heksaklorofen	80	80	0
	▪ Asam Borat	58	58	0
	▪ Asam Salisilat	1	1	0
	▪ Steroid	57	57	0
	▪ Fitonadion	27	27	0
	▪ Bitionol	42	42	0
	▪ Para Amino Benzoat (PABA)	8	8	0
	▪ Oksibenzon	7	7	0
	▪ Metilbenziliden Camphor	7	7	0
	▪ Butil Metoksi diBenzoilmetan	7	7	0
	▪ Oktil Metoksisinamat	7	7	0
	▪ Homosalat	7	7	0
	▪ Oktil Salisilat	7	7	0
	▪ Merah K3	88	88	0
	▪ Merah K10	88	88	0
	▪ Metanil Yellow	21	21	0
	▪ Acid Orange	19	19	0
	▪ Fat Brown B	18	18	0
	▪ Jingga K1	74	74	0
	▪ Sudan II	57	57	0
	▪ Sudan III	69	69	0
	▪ Sudan IV	79	79	0
	▪ Acid Red 73	8	8	0
	▪ Naphtol Yellow S	5	5	0
	▪ Naphtol Blue Black	15	15	0
	▪ Naphtol Green B	4	4	0
	▪ Solvent Green 7	1	1	0
	▪ Piroctone Olamine	19	19	0
	▪ Minoksidil	24	24	0
	▪ Orto Fenilendiamin	16	16	0
	▪ Meta Fenilendiamin	16	16	0
	▪ Pirogalol	15	15	0
	▪ Resorsinol	14	14	0

Lampiran 2D (Lanjutan).

▪ Teofilin	4	4	0
▪ Kamfer	1	1	0
▪ Mentol	1	1	0
▪ Kloroform	6	6	0
▪ Triklosan	3	3	0
▪ p-Kloro m-Kresol	4	4	0
▪ Benzoil Peroksida	2	2	0
▪ Difenhidramin	2	2	0
▪ Ketokonazol	8	8	0
▪ Kloramfenikol	2	2	0
▪ Butil Paraben	7	7	0
▪ Propil Paraben	7	7	0
▪ Isobutil Paraben	7	7	0
▪ Isopropil Paraben	7	7	0
▪ Fenil Paraben	7	7	0
▪ Amil Paraben	7	7	0
Penetapan Kadar			
▪ Flouride	7	7	0
▪ Zinc Piriton	6	6	0
▪ Hidrogen Peroksida	1	1	0
▪ Cemarkan Cd	35	35	0
▪ Cemarkan As	125	125	0
▪ Cemarkan Pb	152	152	0
▪ Cemarkan Hg	196	196	0
▪ Etanol	104	104	0
▪ Metanol	110	101	9
▪ Isopropil Alkohol	110	110	0
▪ Kloroform	7	7	0
▪ Asam Salisilat	9	9	0
▪ Asam Benzoat	4	4	0
▪ Asam Sorbat	4	4	0
▪ Climbazole	4	4	0
▪ Asam Tioglikolat	1	1	0
▪ Piroctone Olamine	4	4	0
▪ Triklosan	17	17	0
▪ Triklorokarbanilida (TCC)	14	14	0
▪ 2-Fenoksietanol	2	2	0
▪ Metil Paraben	2	2	0
▪ Etil Paraben	2	2	0
▪ Propil Paraben	2	2	0
▪ Butil Paraben	1	1	0
▪ Amil Paraben	1	1	0
▪ Fenil Paraben	2	2	0
▪ Dioksan	45	45	0
TOTAL	2637	2620	17

Lampiran 2E.

Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Fisika :			
	▪ pH	39	38	1
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Kadar abu	5	5	0
	▪ Kadar air	82	75	7
	▪ Padatan total	0	0	0
2	Kimia :			
	▪ PK. Lemak	6	6	0
	▪ PK. Protein	20	18	2
	▪ PK. Vitamin A	15	14	1
	▪ PK. Vitamin B1	5	5	0
	▪ PK. Vitamin B2	5	0	5
	▪ PK. Mineral Zn	5	5	0
	▪ PK. Mineral Fe	5	2	3
	▪ PK. Gula	1	0	1
	▪ PK. Karbohidrat	3	3	0
	▪ PK. Mikotoksin	0	0	0
	▪ PK. Pemanis buatan	0	0	0
	▪ PK. Pengawet	0	0	0
	▪ PK. Kloramfenikol	5	3	2
	▪ PK. Sianida	0	0	0
	▪ PK. Hidroksi metil furfural	2	2	0
	▪ PK. Sulfur dioksida	0	0	0
	▪ PK. Kesadahan	0	0	0
	▪ PK. Zat organic	0	0	0
	▪ PK. Senyawa nitrit (NO ₂)	10	10	0
	▪ PK. Cemaran As	98	98	0
	▪ PK. Cemaran Cd	271	271	0
	▪ PK. Cemaran Pb	338	333	5
	▪ PK. Cemaran Sn	30	30	0
	▪ PK. Cemaran Hg	129	128	1
	▪ PK. Cemaran Fe	36	36	0
	▪ PK. Cemaran Cu	3	3	0
	▪ PK. Cemaran Mn	38	38	0
	▪ PK. Popil Galat	4	4	0
	▪ PK. Pengawet Benzoat	77	65	12
	▪ PK Pengawet Sorbat	77	77	0

Lampiran 2E (Lanjutan).

▪ PK. Enzim Diastase	4	1	3
▪ PK. Sulfit	40	40	0
▪ PK. Propionat	34	28	6
▪ PK. Kalium iodat	10	10	0
▪ PK. Pewarna	151	150	1
▪ PK. Formalin	12	12	0
▪ PK. Kafein	21	21	0
▪ PK. Theina	21	21	0
▪ PK. Etanol & methanol	21	18	3
▪ PK. Natrium klorida	10	10	0
▪ PK. Asam Folat	5	5	0
▪ PK. BHA, BHT	10	10	0
▪ PK. DON	5	5	0
▪ PK. FFA	17	17	0
▪ PK. Aflatoksin B, G	20	19	1
▪ PK. Aflatoksin M1	27	25	2
▪ PK. Okratoksin A	21	21	0
▪ PK. Asesulfam	94	94	0
▪ PK. Aspartame	95	95	0
▪ PK. Sakarin	190	190	0
▪ PK. Siklamat	224	215	9
▪ PK. Pengawet TBHQ	17	17	0
▪ PK. Sunset Yellow	2	0	2
▪ Identifikasi pewarna	264	263	1
▪ Identifikasi pewarna dilarang	53	53	0
▪ Identifikasi Metanil Yellow	28	28	0
▪ Identifikasi Tatrazin	37	37	0
▪ Identifikasi Rhodamin B	28	28	0
▪ Identifikasi pewarna Auramin	6	6	0
▪ Identifikasi pewarna Sudan	6	6	0
▪ Penetapan bilangan peroksida	0	0	0
▪ Pewarna Sintetik	0	0	0
▪ Identifikasi histamine	14	14	0
▪ Identifikasi boraks	29	19	10
▪ Cemaran logam	29	29	0
▪ Residu pestisida	29	29	0
▪ Identifikasi arsen	0	0	0
▪ Identifikasi formalin	25	23	2
▪ PK. Butil paraben	3	3	0
▪ PK. Propil paraben	3	3	0
▪ PK. Etil paraben	3	3	0
▪ PK. Metil paraben	3	3	0
TOTAL	2920	2840	80

Lampiran 2F.

Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	▪ Angka Lempeng Total	10	10	0
	▪ Angka Kapang Khamir	8	8	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	6	6	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	6	6	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	1	1	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	2	2	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	6	6	0
	▪ Endotoksin	10	10	0
	▪ <i>Potensi Antibiotik</i>	10	10	0
2	Obat Tradisional :			
	▪ Angka Lempeng Total	206	204	2
	▪ Angka Kapang Khamir	191	188	3
	▪ <i>Escherichia coli</i>	36	36	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	162	162	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	78	78	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	78	78	0
	▪ <i>Shigella sp</i>	162	162	0
	▪ <i>Candida albican</i>	1	1	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	▪ Angka Lempeng Total	63	63	0
	▪ Angka Kapang Khamir	63	63	0
	▪ <i>Escherichia coli</i>	63	63	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	24	24	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	3	3	0
	▪ Deteksi DNA Porcine	12	10	2

Lampiran 2F (Lanjutan).

4	Kosmetik :			
	▪ Angka Lempeng Total	396	396	0
	▪ Angka Kapang Khamir	396	396	0
	▪ <i>Staphylococcus aureus</i>	395	395	0
	▪ <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	396	396	0
	▪ <i>Candida albicans</i>	395	395	0
	▪ Deteksi DNA Porcine	6	6	0
5	Pangan :			
	▪ Angka Lempeng Total	167	156	11
	▪ Angka Lempeng Total pada Air	77	60	17
	▪ APM Coliform 5 tabung	16	15	1
	▪ APM <i>E. coli</i> 5 tabung	9	4	5
	▪ APM <i>E. coli</i> 3 tabung	99	90	9
	▪ Angka Kapang Khamir	122	113	9
	▪ Angka <i>Staphylococcus aureus</i>	232	231	1
	▪ Angka <i>Clostridium perfringens</i>	11	11	0
	▪ Angka Enterobacteriaceae	281	277	4
	▪ Angka Coliform Penyaringan	80	50	30
	▪ Angka <i>E. coli</i> Penyaringan	34	34	0
	▪ Angka <i>Pseudomonas penyaringan</i>	40	35	5
	▪ Angka <i>L. monocytogenes</i>	7	7	0
	▪ <i>Listeria monocytogenes</i>	10	10	0
	▪ Angka <i>Bacillus cereus</i>	57	57	0
	▪ <i>Salmonella sp</i>	355	355	0
	▪ <i>Cronobacter sakazakii</i>	2	2	0
	▪ APM <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	8	8	0
	▪ Angka <i>Escherichia coli</i>	8	7	1
	▪ Enterobacteriaceae	2	2	0
	▪ Deteksi DNA Porcine	11	11	0
	TOTAL	4813	4713	100

Lampiran 3A.

Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
1	RHA	Sibutramin	1
2	RD Pelangsing Botol Kotak	Sibutramin	1
3	RD Pelangsing Botol Bulat	Sibutramin	1
4	RD Pelangsing	Sibutramin	1
TOTAL			4

Lampiran 3B.

Jenis Bahan Berbahaya/Dilarang dalam Sampel Kosmetik

No	Nama Kosmetik	Nama Bahan Berbahaya/Dilarang	Jumlah
1	2	3	4
1	Night cream	Raksa	1
2	Night cream	Raksa	1
3	Day cream	Raksa	1
4	Night cream	Raksa	1
5	Night cream	Raksa	1
6	Day cream	Raksa	1
7	Night cream	Raksa	1
8	Day cream	Raksa	1
9	Face Toner	Metanol	1
10	Handsanitizer	Metanol	1
11	Handsanitizer	Metanol	1
12	Handsanitizer	Metanol	1
13	Handsanitizer	Metanol	1
14	Face Toner	Metanol	1
15	Penghapus cat kuku	Metanol	1
16	Minyak wangi	Metanol	1
17	Handsanitizer	Metanol	1
TOTAL			17

Lampiran 3C.

Jenis Kandungan Bahan Berbahaya dalam Sampel Pangan

No	Nama Produk	Kandungan	Jumlah
1	2	3	4
1	Mie	Boraks	6
2	Mie	Formalin	1
3	BTP	Boraks	1
4	BTP	Formalin	1
5	Mie	Sunset Yellow	3
TOTAL			12

Lampiran 4A.

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

Balai Besar POM di Banda Aceh

Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)		Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. Sampling Acak	80%	220	163	74%
1. Sampling Acak JKN	50%	110	49	45%
	a. Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	29	10	34%
	b. Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi, Diuretik, Antikolesterol)	28	13	46%
	c. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	7	2	29%
	d. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik, Antiinflamasi, Antihistamin, Antipirai, Antispasmodik dan Relaksan Otot	17	5	29%
	e. Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain	4	2	50%
	f. Kelas Terapi Antidiabetes	3	4	133%
	g. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan	8	2	25%
	h. Lain-Lain	4	4	100%
	i. Kelas Terapi Antimalaria	2	1	50%
	j. Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik,	4	4	100%
	k. Kelas Terapi Dermatologis	2	1	50%
	l. Kelas Terapi Hormon	1	0	0%
	m. Kelas Terapi Vaksin dan Serum	1	1	100%
2. Sampling Acak NON JKN	50%	110	114	104%
	a. Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	30	26	87%
	b. Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi,	28	23	82%
	c. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	7	7	100%
	d. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik,	17	19	112%
	e. Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain	4	8	200%
	f. Kelas Terapi Antidiabetes	3	4	133%
	g. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan	8	11	138%
	h. Lain-Lain	4	3	75%
	i. Kelas Terapi Antimalaria	1	1	100%
	j. Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik,	4	6	150%
	k. Kelas Terapi Dermatologis	2	3	150%
	l. Kelas Terapi Hormon	1	2	200%
	m. Kelas Terapi Vaksin dan Serum	1	1	100%
B. Sampling Targeted	20%	56	113	202%
1. Sampling Kasus		22	29	132%
2. Sampling Hulu Obat JKN	1. Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	8	19	238%
	2. Kelas Terapi Kardiovaskular (Antihipertensi,	4	17	425%
	3. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	4	400%
	4. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik,	4	12	300%
	5. Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain	2	10	500%
	6. Kelas Terapi Antidiabetes	1	1	100%
	7. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan dan	2	7	350%
	8. Lain-Lain	1	1	100%
	9. Kelas Terapi Antimalaria	1	2	200%
	10. Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik, Antifungi	1	1	100%
	11. Kelas Terapi Dermatologis	1	2	200%
	12. Kelas Terapi Hormon	1	1	100%
	13. Kelas Terapi Vaksin dan Serum	1	1	100%
3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup		6	6	100%
TOTAL		276	276	100%

Lampiran 4A (Lanjutan).

Loka POM di Aceh Tengah

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. Sampling Acak	80%	66	67	102%
	50%	30	31	103%
1. Sampling Acak JKN	a. Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	5	6	120%
	b. Kelas Terapi Kardiovaskular	7	7	100%
	c. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	3	3	100%
	d. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik,	6	6	100%
	e. Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain	2	2	100%
	f. Kelas Terapi Antidiabetes	0	0	0%
	g. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan	3	3	100%
	h. Lain-Lain	2	2	100%
	i. Kelas Terapi Antimalaria	1	1	100%
	j. Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik,	0	0	0%
	k. Kelas Terapi Dermatologis	0	0	0%
	l. Kelas Terapi Hormon	1	1	100%
	m. Kelas Terapi Vaksin dan Serum	0	0	0%
		50%	36	36
2. Sampling Acak NON JKN	a. Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	10	10	100%
	b. Kelas Terapi Kardiovaskular	7	7	100%
	c. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	1	100%
	d. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik,	6	6	100%
	e. Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain	2	2	100%
	f. Kelas Terapi Antidiabetes	1	1	100%
	g. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan	3	3	100%
	h. Lain-Lain	2	2	100%
	i. Kelas Terapi Antimalaria	1	1	100%
	j. Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik,	1	1	100%
	k. Kelas Terapi Dermatologis	1	1	100%
	l. Kelas Terapi Hormon	1	1	100%
	m. Kelas Terapi Vaksin dan Serum	0	0	0%
	B. Sampling Targeted	20%	15	15
1. Sampling Kasus		6	6	100%
2. Sampling Hulu Obat JKN	1. Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	1	1	100%
	2. Kelas Terapi Kardiovaskular	1	1	100%
	3. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	1	100%
	4. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik,	1	1	100%
	5. Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain	0	0	0%
	6. Kelas Terapi Antidiabetes	1	1	100%
	7. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan	1	1	100%
	8. Lain-Lain	1	1	100%
	9. Kelas Terapi Antimalaria	1	1	100%
	10. Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik,	1	1	100%
	11. Kelas Terapi Dermatologis	0	0	0%
	12. Kelas Terapi Hormon	0	0	0%
	13. Kelas Terapi Vaksin dan Serum	0	0	0%
3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup		0	0	0%
TOTAL		81	82	101%

Lampiran 4A (Lanjutan).

Loka POM di Aceh Selatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
A. Sampling Acak	80%	60	60	100%
	50%	28	28	100%
1. Sampling Acak JKN	a. Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	8	8	100%
	b. Kelas Terapi Kardiovaskular	8	8	100%
	c. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	2	2	100%
	d. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik,	5	5	100%
	e. Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain	1	1	100%
	f. Kelas Terapi Antidiabetes	1	1	100%
	g. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan	1	1	100%
	h. Lain-Lain	1	1	100%
	i. Kelas Terapi Antimalaria	0	0	0%
	j. Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik,	1	1	100%
	k. Kelas Terapi Dermatologis	0	0	0%
	l. Kelas Terapi Hormon	0	0	0%
	m. Kelas Terapi Vaksin dan Serum	0	0	0%
		50%	32	32
2. Sampling Acak NON JKN	a. Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	8	8	100%
	b. Kelas Terapi Kardiovaskular	8	8	100%
	c. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	2	2	100%
	d. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik,	5	5	100%
	e. Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain	1	1	100%
	f. Kelas Terapi Antidiabetes	1	1	100%
	g. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan	3	3	100%
	h. Lain-Lain	1	1	100%
	i. Kelas Terapi Antimalaria	0	0	0%
	j. Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik,	3	3	100%
	k. Kelas Terapi Dermatologis	0	0	0%
	l. Kelas Terapi Hormon	0	0	0%
	m. Kelas Terapi Vaksin dan Serum	0	0	0%
	B. Sampling Targeted	20%	15	15
1. Sampling Kasus		6	6	100%
2. Sampling Hulu Obat JKN	1. Kelas Terapi Antibiotika, AntiTB, Antivirus	3	3	100%
	2. Kelas Terapi Kardiovaskular	2	2	100%
	3. Kelas Terapi Obat Saluran Pernafasan	1	1	100%
	4. Kelas Terapi Analgesik, Antipiretik,	1	1	100%
	5. Kelas Terapi NAPZA, Antipsikosis Lain	0	0	0%
	6. Kelas Terapi Antidiabetes	0	0	0%
	7. Kelas Terapi Obat Saluran Pencernaan	1	1	100%
	8. Lain-Lain	0	0	0%
	9. Kelas Terapi Antimalaria	0	0	0%
	10. Kelas Terapi Antiprotozoa, Antelmintik,	1	1	100%
	11. Kelas Terapi Dermatologis	0	0	0%
	12. Kelas Terapi Hormon	0	0	0%
	13. Kelas Terapi Vaksin dan Serum	0	0	0%
3. Sampling Rokok dan Ruang Lingkup		0	0	0%
TOTAL		75	75	100%

Lampiran 4B.

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

Balai Besar POM di Banda Aceh

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	15	15	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	8	8	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	15	15	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	4	4	100%
5	Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam, membantu memelihara kesehatan penderita kanker.	24	24	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	13	14	108%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	2	2	100%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	10	11	110%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	7	7	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	2	2	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	7	7	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	8	9	113%
13	Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	3	3	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100%
15	Lain-lain	4	5	125%
16	Sampling Purposive/Targeted	53	48	91%
TOTAL		176	175	99%

Lampiran 4B (Lanjutan).

Loka POM di Aceh Tengah

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	6	8	133%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	4	4	100%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	1	1	100%
5	Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam, membantu memelihara kesehatan penderita kanker.	9	9	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	2	2	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	0	0	0%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	3	3	100%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	4	4	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	2	2	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	3	3	100%
13	Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	1	1	100%
15	Lain-lain	1	1	100%
16	Sampling Purposive/Targeted	17	15	88%
TOTAL		57	57	100%

Lampiran 4B (Lanjutan).

Loka POM di Aceh Selatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Membantu memelihara kesehatan tubuh, membantu memelihara daya tahan tubuh, membantu menghangatkan badan, membantu menyegarkan badan	4	4	100%
2	Membantu meredakan batuk, membantu melegakan tenggorokan, membantu meredakan sesesma atau pilek, membantu melegakan hidung tersumbat	2	2	100%
3	Membantu memelihara kesehatan pria, membantu memelihara stamina pria	0	0	0%
4	Membantu memelihara kesehatan pencernaan, membantu meringankan gangguan lambung, membantu meredakan mual muntah, membantu meredakan gejala masuk angin, membantu meredakan rasa mulas	4	4	100%
5	Membantu meredakan sakit kepala, membantu meredakan pegal linu, membantu meringankan bengkak atau memar, membantu meredakan sakit gigi, sebagai parem untuk membantu meredakan pegal linu atau bengkak, membantu meredakan demam, membantu memelihara kesehatan penderita kanker.	7	7	100%
6	Membantu melancarkan buang air besar, membantu memadatkan tinja, membantu mengurangi frekuensi buang air, membantu mengurangi lemak tubuh, membantu menurunkan berat badan	3	3	100%
7	Membantu mengurangi lemak darah, membantu mengurangi kolesterol	1	1	100%
8	Membantu memelihara kesehatan wanita sehabis bersalin, membantu melancarkan haid, membantu meredakan nyeri haid, memelihara kesehatan wanita, membantu meringankan gejala menopause, membantu mengurangi lendir yang berlebihan	2	2	100%
9	Membantu memelihara kesehatan kulit, membantu mengurangi jerawat, membantu meredakan gatal-gatal dikulit	3	3	100%
10	Membantu meredakan gejala panas dalam, membantu meredakan sariawan	1	1	100%
11	Membantu memperbaiki nafsu makan	2	2	100%
12	Membantu melancarkan sirkulasi darah, membantu meringankan gejala kencing manis	3	3	100%
13	Membantu melancarkan buang air kecil, membantu meringankan tekanan darah tinggi	1	1	100%
14	Membantu meringankan gejala wasir	0	0	0%
15	Lain-lain	1	1	100%
16	Sampling Purposive/Targeted	13	13	100%
TOTAL		47	47	100%

Lampiran 4C.

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

Balai Besar POM di Banda Aceh

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Multivitamin dan mineral	18	21	117%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	16	16	100%
3	Kesehatan Sendi	5	5	100%
4	Suplemen Stamina Pria	3	3	100%
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	2	2	100%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	1	1	100%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	3	3	100%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	3	3	100%
9	Lain - lain	1	1	100%
10	Sampling Purposive/Targeted	9	6	67%
	TOTAL	61	61	100%

Loka POM di Aceh Tengah

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Multivitamin dan mineral	5	5	100%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	3	3	100%
3	Kesehatan Sendi	2	2	100%
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100%
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	1	1	100%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	0	0%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	4	4	100%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	1	100%
9	Lain - lain	1	1	100%
10	Sampling Purposive/Targeted	3	3	100%
	TOTAL	21	21	100%

Lampiran 4C (Lanjutan).

Loka POM di Aceh Selatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	Multivitamin dan mineral	4	4	100%
2	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	4	4	100%
3	Kesehatan Sendi	1	1	100%
4	Suplemen Stamina Pria	1	1	100%
5	Suplemen Kesehatan untuk diabetes	1	1	100%
6	Suplemen Kesehatan dalam rangka Gym	0	0	0%
7	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100%
8	Suplemen Kesehatan klaim pelangsing	1	1	100%
9	Lain - lain	1	1	100%
10	Sampling Purposive/Targeted	2	2	100%
	TOTAL	16	16	100%

Lampiran 4D.

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

Balai Besar POM di Banda Aceh

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Sampel Acak			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dan lain-lain)	35	39	111%
2	Masker wajah (kecuali produk peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	5	5	100%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	7	7	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	12	14	117%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan lain-lain	16	17	106%
6	Sediaan wangi-wangian	28	27	96%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi,	20	19	95%
8	Sediaan Depilatori	1	1	100%
9	Deodoran dan anti-perspiran	10	10	100%
10	Sediaan Rambut	46	44	96%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan	1	1	100%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan	41	38	93%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	21	22	105%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	4	4	100%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	2	2	100%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	3	3	100%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa	1	0	0%
19	Sediaan pencerah kulit	3	3	100%
20	Sediaan antiwrinkle	1	1	100%
	Sampel Targeted			
1	Track Record			
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan	10	11	110%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	6	7	117%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100%
	Sediaan pencerah kulit	10	9	90%
2	Mandiri Balai (UMKM)	28	27	96%
3	China Taiwan	6	6	100%
4	Online	17	17	100%
5	Halal	6	6	100%
	Total	344	344	100%

Lampiran 4D (Lanjutan).

Loka POM di Aceh Tengah

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Sampel Acak			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak	11	11	100%
2	Masker wajah (kecuali produk	1	1	100%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	2	2	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak	4	4	100%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan	3	3	100%
6	Sediaan wangi-wangian	12	12	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi,	7	7	100%
8	Sediaan Depilatori	1	1	100%
9	Deodoran dan anti-perspiran	2	2	100%
10	Sediaan Rambut	14	14	100%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan	1	1	100%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan	12	12	100%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	7	7	100%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	3	3	100%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	2	2	100%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	2	2	100%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa	1	0	0%
19	Sediaan pencerah kulit	2	2	100%
20	Sediaan antiwrinkle	1	1	100%
	Kategori di luar (Hand gel)	0	1	-
	Sampel Targeted			
1	Track Record			
	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan	2	2	100%
	Sediaan perawatan dan rias bibir	2	2	100%
	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100%
	Sediaan pencerah kulit	2	2	100%
2	Mandiri Balai / Loka	1	1	100%
3	China - Taiwan	8	8	100%
4	Online	7	7	100%
5	Halal	0	0	0%
	Total	114	114	100%

Lampiran 4D (Lanjutan).

Loka POM di Aceh Selatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Sampel Acak			
1	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak	9	9	100%
2	Masker wajah (kecuali produk	1	1	100%
3	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)	2	2	100%
4	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak	2	2	100%
5	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dan	5	5	100%
6	Sediaan wangi-wangian	8	8	100%
7	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi,	6	6	100%
8	Sediaan Depilatori	0	0	0%
9	Deodoran dan anti-perspiran	3	3	100%
10	Sediaan Rambut	14	14	100%
11	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan	1	1	100%
12	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan	13	13	100%
13	Sediaan perawatan dan rias bibir	6	6	100%
14	Sediaan perawatan gigi dan mulut	2	2	100%
15	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	1	1	100%
16	Sediaan untuk organ intim bagian luar	0	0	0%
17	Sediaan mandi surya dan tabir surya	1	1	100%
18	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa	0	0	0%
19	Sediaan pencerah kulit	1	1	100%
20	Sediaan antiwrinkle	0	0	0%
	Sampel Targeted			
1	Track Record	7	7	100%
2	Mandiri Balai (UMKM)	8	8	100%
3	China Taiwan	1	1	100%
4	Online	4	4	100%
	Total	95	95	100%

Lampiran 4E.

Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan Pangan

Balai Besar POM di Banda Aceh

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	PANGAN RUTIN			
	1. Produk Susu dan Analognya	14	14	100%
	2. Lemak, minyak dan emulsi minyak	3	3	100%
	3. Es untuk dimakan	2	2	100%
	4. Buah dan Sayur	9	9	100%
	5. Kembang gula, permen, coklat	22	22	100%
	6. Sereal dan produk sereal	16	16	100%
	7. Produk Bakeri	55	55	100%
	8. Daging dan Produk Daging	5	5	100%
	9. Ikan dan Produk Perikanan	9	9	100%
	10. Pemanis	4	4	100%
	11. Garam, rempah, sup, saus, salad	14	14	100%
	12. Pangan Gizi Khusus	5	5	100%
	13. Minuman, tidak termasuk produk susu	46	46	100%
	14. Makanan ringan siap santap	53	53	100%
	BTP (Bahan Tambahan Pangan)	5	5	100%
2	PANGAN FORTIFIKASI			
	Tepung Terigu	5	5	100%
	Garam beriodium	10	10	100%
	Minyak Goreng Sawit	15	15	100%
3	PJAS	24	24	100%
4	KEMASAN PANGAN			
	Melamin	2	2	100%
	Keramik	1	1	100%
5	DNA	4	4	100%
6	KASUS/UMKMLAB AIR/PEMENUHAN RUANG LINGKUP	45	45	100%
TOTAL		368	368	100%

Lampiran 4E (Lanjutan).

Loka POM di Aceh Tengah

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	PANGAN RUTIN			
1	1. Produk Susu dan Analognya	5	5	100%
	2. Lemak, minyak dan emulsi minyak	1	1	100%
	3. Es untuk dimakan	0	0	0%
	4. Buah dan Sayur	3	3	100%
	5. Kembang gula, permen, coklat	6	6	100%
	6. Sereal dan produk sereal	5	5	100%
	7. Produk Bakeri	18	17	94%
	8. Daging dan Produk Daging	2	2	100%
	9. Ikan dan Produk Perikanan	4	4	100%
	10. Pemanis	1	1	100%
	11. Garam, rempah, sup, saus, salad	6	6	100%
	12. Pangan Gizi Khusus	0	0	0%
	13. Minuman, tidak termasuk produk susu	17	17	100%
	14. Makanan ringan siap santap	19	19	100%
	BTP (Bahan Tambahan Pangan)	2	2	100%
	TARGETED			
2	Pangan Fortifikasi	0	0	0%
	PJAS	8	8	100%
	Kemasan Pangan	0	0	0%
	DNA Porcine	0	0	0%
	Sample Kasus/UMKM/Lab Air/ Spesifik Lokal	9	9	100%
TOTAL		106	105	99%

Lampiran 4E (Lanjutan).

Loka POM di Aceh Selatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
1	PANGAN RUTIN			
	1. Produk Susu dan Analognya	4	4	100%
	2. Lemak, minyak dan emulsi minyak	1	1	100%
	3. Es untuk dimakan	0	0	0%
	4. Buah dan Sayur	3	3	100%
	5. Kembang gula, permen, coklat	8	8	100%
	6. Sereal dan produk sereal	6	6	100%
	7. Produk Bakeri	20	20	100%
	8. Daging dan Produk Daging	2	2	100%
	9. Ikan dan Produk Perikanan	3	3	100%
	10. Pemanis	1	1	100%
	11. Garam, rempah, sup, saus, salad	5	5	100%
	12. Pangan Gizi Khusus	1	1	100%
	13. Minuman, tidak termasuk produk susu	17	17	100%
	14. Makanan ringan siap santap	20	20	100%
	BTP (Bahan Tambahan Pangan)	2	2	100%
2	PANGAN FORTIFIKASI			
	Tepung Terigu			0%
	Garam beriodium			0%
	Minyak Goreng Sawit			0%
3	PJAS	4	4	100%
4	KEMASAN PANGAN			
	Melamin			0%
	Keramik			0%
5	DNA			0%
6	KASUS/UMKM/LAB AIR/PEMENUHAN RUANG LINGKUP	9	9	100%
JUMLAH		106	106	100%

Lampiran 5.

Hasil Pengujian Barang Bukti Kasus di Bidang Narkotika dan Psikotropika Tahun 2020

Jumlah Sampel	Hasil Pengujian																		
	Narkotika						Psikotropika										Negatif		
	Heroin/Putaw	Ganja	Kodein	Morfin	Jumlah	Jumlah	MDMA/Ekstasi	Metamfetamin /Shabu	Amtetamin	Diazepam	Bromazepam	Nitrazepam	Phenobarbital	Lain-2	Jumlah	Triheksiphenidil	Lain-lain	Jumlah	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
NIHIL																			

Lampiran 6A.

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)			Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah fasilitas yang ada	Jumlah fasilitas yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	BBPOM di Banda Aceh	sarana					NIHIL			
B	Loka POM di Aceh Tengah	sarana					NIHIL			
C	Loka POM di Aceh Selatan	sarana					NIHIL			
	TOTAL	sarana					NIHIL			

Lampiran 6B.

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)			Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)			Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)			Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)						
			Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang ada	Jumlah IEBA yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang ada	Jumlah UKOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang ada	Jumlah UMOT yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	BBPOM di Banda Aceh	sarana									8	3	3	0	4	2	2	0
1	Kota Banda Aceh	sarana									2	2	2	0	1	1	1	0
2	Kabupaten Pidie	sarana									1	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Aceh Barat	sarana									1	1	1	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Bireuen	sarana									1	0	0	0	2	1	1	0
5	Kabupaten Aceh Jaya	sarana									1	0	0	0	1	0	0	0
6	Kabupaten Aceh Timur	sarana									1	0	0	0	0	0	0	0
7	Kabupaten Aceh Utara	sarana									1	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Aceh Tengah	sarana																
C	Loka POM di Aceh Selatan	sarana													9	0	0	0
1	Kabupaten Aceh Selatan	sarana													8	0	0	0
2	Kabupaten Aceh Singkil	sarana													1	0	0	0
	TOTAL	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	8	3	3	0	13	2	2	0

Lampiran 6C.

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Obat Tradisional (IOT) yang memproduksi Suplemen Kesehatan				Industri Pangan (IP) yang memproduksi Suplemen Kesehatan			
			Jumlah IF yang ada	Jumlah IF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IOT yang ada	Jumlah IOT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Jumlah IP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15
A	BBPOM di Banda Aceh	sarana						NIHIL						
B	Loka POM di Aceh Tengah	sarana						NIHIL						
C	Loka POM di Aceh Selatan	sarana						NIHIL						
	TOTAL	sarana						NIHIL						

Lampiran 6D.

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik			
			Jumlah Industri Kosmetik yang ada	Jumlah Industri Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7
A	BBPOM di Banda Aceh	sarana	3	2	2	0
1	Banda Aceh	sarana	2	1	1	0
2	Sabang	sarana	0	0	0	0
3	Aceh Besar	sarana	0	0	0	0
4	Pidie	sarana	0	0	0	0
5	Pidie Jaya	sarana	0	0	0	0
6	Bireuen	sarana	0	0	0	0
7	Aceh Utara	sarana	0	0	0	0
8	Lhokseumawe	sarana	1	1	1	0
9	Langsa	sarana	0	0	0	0
10	Aceh Timur	sarana	0	0	0	0
11	Aceh Tamiang	sarana	0	0	0	0
12	Aceh Jaya	sarana	0	0	0	0
13	Aceh Barat	sarana	0	0	0	0
14	Nagan Raya	sarana	0	0	0	0
15	Aceh Barat Daya	sarana	0	0	0	0
16	Simeulue	sarana	0	0	0	0
B	Loka POM di Aceh Tengah	sarana	NIHIL			
C	Loka POM di Aceh Selatan	sarana	1	0	0	0
1	Subulussalam	sarana	1	0	0	0
	TOTAL	sarana	4	2	2	0

Lampiran 6E.

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan			Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang ada	Jumlah Industri Pangan yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang ada	Jumlah IRTP yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11
A	BBPOM di Banda Aceh	sarana	46	28	14	14	949	6	0	6
1	Banda Aceh	sarana	9	4	3	1	30	4	0	4
2	Sabang	sarana	1	1	1	0	43	1	0	1
3	Aceh Besar	sarana	8	8	6	2	186	0	0	0
4	Pidie	sarana	11	8	1	7	84	0	0	0
5	Pidie Jaya	sarana	0	0	0	0	47	0	0	0
6	Bireuen	sarana	2	0	0	0	41	0	0	0
7	Aceh Utara	sarana	2	1	1	0	76	1	0	1
8	Lhokseumawe	sarana	3	2	1	1	65	0	0	0
9	Aceh Timur	sarana	0	0	0	0	5	0	0	0
10	Langsa	sarana	4	2	1	1	56	0	0	0
11	Aceh Tamiang	sarana	0	0	0	0	36	0	0	0
12	Aceh Jaya	sarana	0	0	0	0	40	0	0	0
13	Aceh Barat	sarana	0	0	0	0	119	0	0	0
14	Simelue	sarana	0	0	0	0	45	0	0	0
15	Nagan Raya	sarana	1	1	0	1	25	0	0	0
16	Aceh Barat Daya	sarana	5	1	0	1	51	0	0	0
B	Loka POM di Aceh Tengah	sarana	12	9	5	4	241	7	3	4
1	Aceh Tengah	sarana	5	3	3	0	153	5	2	3
2	Bener Meriah	sarana	3	3	0	3	57	0	0	0
3	Gayo Lues	sarana	1	1	1	0	1	0	0	0
4	Aceh Tenggara	sarana	3	2	1	1	30	2	1	1
C	Loka POM di Aceh Selatan	sarana	6	6	2	4	318	13	8	5
1	Aceh Selatan	sarana	3	3	1	2	132	13	8	5
2	Subulussalam	sarana	1	1	1	0	168	0	0	0
3	Aceh Singkil	sarana	2	2	0	2	18	0	0	0
	TOTAL	sarana	64	43	21	22	1508	26	11	15

Lampiran 7A.

Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)				Apotek				Toko Obat				Instalasi Sediaan Farmasi/Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)					
			Jumlah PBF yang ada	Jumlah PBF yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang ada	Jumlah Apotek yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang ada	Jumlah Toko Obat yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang ada	Jumlah IFP yang diperiksa	MK	TMK		
1	2	3	4	5=6+7	6	7	3	291	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	BBPOM di Banda Aceh	sarana	26	20	17	3	291	8	128	106	22	186	34	27	14	7	17	17	12	5
1	Banda Aceh	sarana	17	13	10	3	83	44	44	32	12	25	15	14	1	2	2	2	2	0
2	Sabang	sarana	0	0	0	0	7	7	2	2	0	5	0	0	0	0	1	1	0	1
3	Aceh Besar	sarana	6	5	5	0	14	11	11	11	0	20	4	4	4	0	1	1	1	0
4	Pidie	sarana	0	0	0	0	15	7	5	2	2	5	5	4	4	1	1	1	1	0
5	Pidie Jaya	sarana	0	0	0	0	6	5	4	4	1	5	1	0	0	1	1	1	0	1
6	Bireuen	sarana	0	0	0	0	26	4	2	2	2	15	3	2	2	1	1	1	0	1
7	Aceh Utara	sarana	0	0	0	0	7	3	0	3	0	15	1	0	1	1	1	1	0	0
8	Lhokseumawe	sarana	2	1	1	0	28	12	11	11	1	10	0	0	0	0	1	1	0	1
9	Aceh Timur	sarana	0	0	0	0	15	3	3	0	0	15	0	0	0	0	1	1	1	0
10	Langsa	sarana	0	0	0	0	28	7	5	2	2	10	0	0	0	0	1	1	0	1
11	Aceh Tamiang	sarana	0	0	0	0	20	3	3	0	0	15	0	0	0	0	1	1	1	0
12	Aceh Jaya	sarana	0	0	0	0	4	1	1	0	0	6	3	2	2	1	1	1	1	0
13	Aceh Barat	sarana	1	1	1	0	14	5	4	4	1	12	0	0	0	0	1	1	1	0
14	Simelue	sarana	0	0	0	0	5	4	4	4	0	5	0	0	0	0	1	1	1	0
15	Nagan Raya	sarana	0	0	0	0	7	7	6	1	1	8	0	0	0	0	1	1	0	1
16	Aceh Barat Daya	sarana	0	0	0	0	12	10	10	0	0	15	2	1	1	1	1	1	1	0
B	Loka POM di Aceh Tengah	sarana	0	0	0	0	63	28	19	9	9	147	16	9	7	4	4	4	2	2
1	Aceh Tengah	sarana	0	0	0	0	19	10	7	3	3	32	8	6	2	1	1	1	1	0
2	Bener Meriah	sarana	0	0	0	0	10	7	5	2	2	57	4	2	2	2	1	1	0	1
3	Gayo Lues	sarana	0	0	0	0	10	4	2	2	2	22	0	0	0	0	1	1	0	1
4	Aceh Tenggara	sarana	0	0	0	0	24	7	5	2	2	36	4	1	3	1	1	1	1	0
C	Loka POM di Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	37	24	8	16	16	66	3	3	0	3	3	3	3	0
1	Aceh Selatan	sarana	0	0	0	0	16	11	4	7	42	3	3	3	0	1	1	1	1	0
2	Subulussalam	sarana	0	0	0	0	13	8	4	4	4	13	0	0	0	0	1	1	1	0
3	Aceh Singkil	sarana	0	0	0	0	8	5	0	5	5	11	0	0	0	0	1	1	1	0
	TOTAL	sarana	26	20	17	3	391	180	133	47	399	53	39	14	24	24	24	24	17	7

Lampiran 7A (Lanjutan).

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit (RS)			Puskemas			Klinik			Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)						
			Jumlah RS yang ada	Jumlah RS yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskemas yang ada	Jumlah Puskemas yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang ada	Jumlah Klinik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang ada	Jumlah Lain-lain yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	BBPOM di Banda Aceh	sarana	54	9	7	2	244	16	12	4	150	8	5	3	0	0	0	0
1	Banda Aceh	sarana	15	1	1	0	11	1	1	0	15	1	1	0	0	0	0	0
2	Sabang	sarana	2	0	0	0	6	2	2	0	2	1	0	1	0	0	0	0
3	Aceh Besar	sarana	5	0	0	0	28	1	0	1	15	1	0	1	0	0	0	0
4	Pidie	sarana	3	0	0	0	26	0	0	0	10	0	0	0	0	0	0	0
5	Pidie Jaya	sarana	1	0	0	0	11	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0
6	Bireuen	sarana	4	0	0	0	18	1	0	1	10	2	1	1	0	0	0	0
7	Aceh Utara	sarana	3	0	0	0	31	0	0	0	15	0	0	0	0	0	0	0
8	Lhokseumawe	sarana	6	6	5	1	6	0	0	0	10	1	1	0	0	0	0	0
9	Aceh Timur	sarana	4	0	0	0	26	0	0	0	15	0	0	0	0	0	0	0
10	Langsa	sarana	4	0	0	0	5	0	0	0	15	0	0	0	0	0	0	0
11	Aceh Tamiang	sarana	1	0	0	0	14	6	5	1	15	0	0	0	0	0	0	0
12	Aceh Jaya	sarana	1	0	0	0	10	1	0	1	2	0	0	0	0	0	0	0
13	Aceh Barat	sarana	3	0	0	0	13	3	3	0	7	2	2	0	0	0	0	0
14	Simelue	sarana	1	1	0	1	12	1	1	0	2	0	0	0	0	0	0	0
15	Nagan Raya	sarana	1	0	0	0	14	0	0	0	7	0	0	0	0	0	0	0
16	Aceh Barat Daya	sarana	1	1	1	0	13	0	0	0	5	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Aceh Tengah	sarana	7	2	1	1	60	10	5	5	1	1	0	1	0	0	0	0
1	Aceh Tengah	sarana	2	1	1	0	17	7	4	3	1	1	0	1	0	0	0	0
2	Bener Meriah	sarana	2	1	0	1	13	2	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Gayo Lues	sarana	1	0	0	0	12	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Aceh Tenggara	sarana	2	0	0	0	18	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Aceh Selatan	sarana	3	3	1	2	44	9	4	5	6	1	1	0	0	0	0	0
1	Aceh Selatan	sarana	1	1	1	0	25	5	1	4	3	1	1	0	0	0	0	0
2	Subulussalam	sarana	1	1	0	1	7	2	1	1	2	0	0	0	0	0	0	0
3	Aceh Singkil	sarana	1	1	0	1	12	2	2	0	1	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL	sarana	64	14	9	5	348	35	21	14	157	10	6	4	0	0	0	0

Lampiran 7B.

Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, Kosmetik, dan Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional				Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan				Fasilitas Distribusi Kosmetik				Fasilitas Distribusi Pangan Olahan			
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang ada	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Kosmetik yang ada	Jumlah Fasilitas Kosmetik yang diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Pangan Olahan yang ada	Jumlah Fasilitas Pangan Olahan yang diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8	9=10+11	10	11	12	13=14+15	14	15	16	17=18+19	18	19
A	BBPOM di Banda Aceh	sarana	150	54	48	6	12	6	6	0	831	109	85	24	1375	136	132	4
1	Banda Aceh	sarana	20	20	19	1	8	6	6	0	240	30	26	4	382	38	36	2
2	Sabang	sarana	5	1	1	0	0	0	0	0	25	3	3	0	53	12	12	0
3	Aceh Besar	sarana	10	9	7	2	0	0	0	0	92	19	12	7	162	30	28	2
4	Pidie	sarana	5	2	2	0	0	0	0	0	44	3	3	0	98	7	7	0
5	Pidie Jaya	sarana	5	2	2	0	0	0	0	0	26	10	9	1	42	10	10	0
6	Bireueh	sarana	10	9	9	0	0	0	0	0	71	7	5	2	78	6	6	0
7	Aceh Utara	sarana	10	0	0	0	0	0	0	0	61	6	6	0	64	2	2	0
8	Lhokseumawe	sarana	10	1	1	0	2	0	0	0	38	4	3	1	73	1	1	0
9	Aceh Timur	sarana	10	1	1	0	0	0	0	0	47	0	0	0	54	7	7	0
10	Langsa	sarana	10	0	0	0	2	0	0	0	42	3	3	0	57	10	10	0
11	Aceh Tamiang	sarana	10	0	0	0	0	0	0	0	32	0	0	0	65	0	0	0
12	Aceh Jaya	sarana	10	0	0	0	0	0	0	0	25	4	1	3	57	8	8	0
13	Aceh Barat	sarana	10	4	3	1	0	0	0	0	28	8	6	2	51	2	2	0
14	Simeulue	sarana	10	0	0	0	0	0	0	0	28	7	3	4	40	0	0	0
15	Nagan Raya	sarana	5	4	2	2	0	0	0	0	17	5	5	0	35	1	1	0
16	Aceh Barat Daya	sarana	10	1	1	0	0	0	0	0	15	0	0	0	64	2	2	0
B	Loka POM di Aceh Tengah	sarana	35	15	12	3	7	5	3	2	118	42	29	13	480	19	10	9
1	Aceh Tengah	sarana	12	6	5	0	5	3	2	1	33	20	16	4	130	6	4	2
2	Bener Meriah	sarana	10	4	3	1	0	0	0	0	30	11	8	3	110	5	3	2
3	Gayo Lues	sarana	5	4	4	1	0	0	0	0	21	4	1	3	100	4	1	3
4	Aceh Tenggara	sarana	8	1	0	1	2	2	1	1	34	7	4	3	140	4	2	2
C	Loka POM di Aceh Selatan	sarana	29	4	4	0	0	0	0	0	114	25	14	11	276	66	48	18
1	Aceh Selatan	sarana	15	3	3	0	0	0	0	0	58	16	7	9	121	37	29	8
2	Subulussalam	sarana	6	1	1	0	0	0	0	0	25	7	5	2	74	24	14	10
3	Aceh Singkil	sarana	8	0	0	0	0	0	0	0	31	2	2	0	81	5	5	0
	TOTAL	sarana	214	73	64	9	19	11	9	2	1063	176	128	48	2131	221	190	31

Lampiran 8.

Tindak Lanjut Hasil Pengawasan Obat dan Makanan

A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
A	BBPOM di Banda Aceh	128	10	0	35	61	234	37	6	0	1	11	55
1	Januari	0	3	0	2	7	2	0	0	0	0	1	1
2	Februari	15	0	0	4	11	30	6	3	0	0	1	10
3	Marret	25	0	0	3	1	29	0	1	0	0	0	1
4	April	4	0	0	0	0	4	8	1	0	1	2	12
5	Mei	2	0	0	0	3	5	2	0	0	0	0	2
6	Juni	1	1	0	0	18	20	0	0	0	0	0	0
7	Juli	1	3	0	5	2	11	2	0	0	0	2	4
8	Agustus	16	0	0	1	0	17	7	1	0	0	1	9
9	September	3	3	0	13	8	27	1	0	0	0	0	1
10	Oktober	5	0	0	4	0	9	1	0	0	0	1	2
11	November	52	0	0	3	14	69	0	0	0	0	1	1
12	Desember	4	0	0	0	2	6	0	0	0	0	2	12
B	Loka POM di Aceh Tengah	38	2	3	7	26	76	37	2	3	7	26	75
1	Januari	14	0	0	0	1	15	13	0	0	0	0	13
2	Februari	7	0	0	0	2	9	7	0	0	0	2	9
3	Marret	5	0	1	0	3	9	5	0	1	0	3	9
4	April	1	0	1	1	3	6	1	0	1	1	3	6
5	Mei	0	0	1	1	0	2	0	0	1	1	1	3
6	Juni	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Juli	0	1	0	0	4	5	0	1	0	0	4	5
8	Agustus	1	0	0	0	4	5	1	0	0	0	4	5
9	September	1	1	0	3	2	7	1	1	0	3	2	7
10	Oktober	4	0	0	0	4	8	4	0	0	0	4	8
11	November	5	0	0	2	2	9	5	0	0	2	2	9
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Aceh Selatan	43	24	5	13	21	106	39	24	5	11	18	97
1	Januari	10	0	0	5	3	18	10	0	0	5	3	18
2	Februari	1	0	0	0	5	6	1	0	0	0	5	6
3	Marret	3	0	0	4	0	4	0	0	0	2	0	2
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
7	Juli	2	0	0	0	5	7	2	0	0	0	2	4
8	Agustus	14	13	3	3	1	34	10	13	3	3	1	30
9	September	4	2	0	1	3	10	4	2	0	1	3	10
10	Oktober	7	7	2	0	0	16	6	7	2	0	0	15
11	November	4	2	0	0	4	10	5	2	0	0	4	11
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		209	36	8	55	108	416	113	32	8	19	55	227

Lampiran 8 (Lanjutan).

B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan					Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan						
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
A	BBPOM di Banda Aceh	10	9	0	0	20	39	10	9	0	0	18	37
1	Januari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Februari	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Maret	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	April	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
5	Mei	0	0	0	0	4	4	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	3	3
7	Juli	9	9	0	0	15	33	9	9	0	0	15	33
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
B	Loka POM di Aceh Tengah	27	1	0	4	10	42	14	0	0	0	1	15
1	Januari	16	0	0	0	0	16	6	0	0	0	0	6
2	Februari	8	0	0	0	0	8	4	0	0	0	0	4
3	Marret	3	0	0	0	0	3	2	0	0	0	0	2
4	April	0	0	0	1	1	2	2	0	0	0	0	2
5	Mei	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6	Juni	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
7	Juli	0	0	0	0	3	3	0	0	0	0	0	0
8	Agustus	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	September	0	1	0	3	2	6	0	0	0	0	1	1
10	Oktober	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0
11	November	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Aceh Selatan	43	0	0	11	17	71	26	0	0	0	4	30
1	Januari	0	0	0	5	3	8	0	0	0	0	0	0
2	Februari	4	0	0	0	5	9	3	0	0	0	0	3
3	Maret	0	0	0	4	0	4	1	0	0	0	0	1
4	April	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mei	4	0	0	0	0	4	2	0	0	0	0	2
6	Juni	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1
7	Juli	10	0	0	0	5	15	1	0	0	0	0	1
8	Agustus	15	0	0	1	1	17	7	0	0	0	0	7
9	September	4	0	0	1	3	8	0	0	0	0	0	0
10	Oktober	0	0	0	0	0	0	3	0	0	0	0	3
11	November	5	0	0	0	0	5	8	0	0	0	4	12
12	Desember	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL		80	10	0	15	47	152	50	9	0	0	23	82

Lampiran 9.

Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi/ sertifikasi	Satuan	UPT	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	surat keterangan	BBPOM di Banda Aceh Loka POM di Aceh Tengah Loka POM di Aceh Selatan	0 0 0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	surat keterangan	BBPOM di Banda Aceh Loka POM di Aceh Tengah Loka POM di Aceh Selatan	1 0 0
3	Rekomendasi CPOB, CDOB, CPOTB Bertahap, CPKB, dan CPPOB	rekomendasi	BBPOM di Banda Aceh Loka POM di Aceh Tengah Loka POM di Aceh Selatan	47 5 1
Total				

Lampiran 10.

Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM			
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7				
1	2	3	4				8			
1	Obat	BBPOM di Banda Aceh	- Media Cetak	77	42	35	penilaian pusat MK =66 TMK =31			
			- Media Elektronik	14	10	4				
			- Media Luar Ruang	6	6	0				
		Loka POM di Aceh Tengah	- Media Cetak	21	4	7				
			- Media Elektronik							
			- Media Luar Ruang							
		Loka POM di Aceh Selatan	- Media Cetak	24	1	23				
			- Media Elektronik							
			- Media Luar Ruang							
2	Obat Tradisional	BBPOM di Banda Aceh	- Media Cetak	56	17	39	Tidak Ada			
			- Media Elektronik							
			- Media Luar Ruang							
		Loka POM di Aceh Tengah	- Media Cetak	51	2	49				
			- Media Elektronik							
			- Media Luar Ruang							
		Loka POM di Aceh Selatan	- Media Cetak	57	4	53				
			- Media Elektronik							
			- Media Luar Ruang							
					2	0		2		
		3	Suplemen Kesehatan	BBPOM di Banda Aceh	- Media Cetak	35		24	11	Tidak Ada
					- Media Elektronik					
- Media Luar Ruang										
Loka POM di Aceh Tengah	- Media Cetak			21	0	21				
	- Media Elektronik									
	- Media Luar Ruang									
Loka POM di Aceh Selatan	- Media Cetak			24	4	20				
	- Media Elektronik									
	- Media Luar Ruang									
					2	0	2			
4	Kosmetik			BBPOM di Banda Aceh	- Media Cetak	18	15	3	Tidak ada	
					- Media Elektronik					
		- Media Luar Ruang								
		Loka POM di Aceh Tengah	- Media Cetak	104	2	102				
			- Media Elektronik							
			- Media Luar Ruang							
		Loka POM di Aceh Selatan	- Media Cetak	152	52	100				
			- Media Elektronik							
			- Media Luar Ruang							
					315	86	229			
		5	Pangan	BBPOM di Banda Aceh	- Media Cetak	27	13	14		penilaian pusat MK =39 TMK =86
					- Media Elektronik					
- Media Luar Ruang										
Loka POM di Aceh Tengah	- Media Cetak			70	62	8				
	- Media Elektronik									
	- Media Luar Ruang									
Loka POM di Aceh Selatan	- Media Cetak			65	48	17				
	- Media Elektronik									
	- Media Luar Ruang									
					81	14	67			
6	Rokok			BBPOM di Banda Aceh	- Media Cetak	264	28	236	Tidak ada	
					- Media Penyiaran					
		- Media Luar Ruang								
		Loka POM di Aceh Tengah	- Media Cetak	94	54	40				
			- Media Penyiaran							
			- Media Luar Ruang							
		Loka POM di Aceh Selatan	- Media Cetak	96	6	90				
			- Media Penyiaran							
			- Media Luar Ruang							
		TOTAL				1824	557	1257		

Lampiran 11.**Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi Dan Makanan**

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah	MK	TMK
1	2	3	4	5	6
1	Obat	BBPOM di Banda Aceh	276	235	41
		Loka POM di Aceh Tengah	72	66	6
		Loka POM di Aceh Selatan	75	74	1
2	Obat Tradisional	BBPOM di Banda Aceh	175	133	42
		Loka POM di Aceh Tengah	54	51	3
		Loka POM di Aceh Selatan	47	40	7
3	Suplemen Kesehatan	BBPOM di Banda Aceh	61	38	23
		Loka POM di Aceh Tengah	21	21	0
		Loka POM di Aceh Selatan	18	16	2
4	Kosmetik	BBPOM di Banda Aceh	344	314	30
		Loka POM di Aceh Tengah	107	84	23
		Loka POM di Aceh Selatan	95	71	24
5	Pangan	BBPOM di Banda Aceh	348	239	109
		Loka POM di Aceh Tengah	96	80	16
		Loka POM di Aceh Selatan	101	76	25
6	Rokok	BBPOM di Banda Aceh	180	164	16
		Loka POM di Aceh Tengah	49	32	17
		Loka POM di Aceh Selatan	48	40	8

Lampiran 12.

Data Rawan Kasus

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Produk	Kasus	Sumber		Modus Pemasukan/ Produksi	Distribusi		Modus Peredaran/ Distribusi
					Provinsi	Kabupaten/Kota		Kabupaten/ Kota	Kecamatan/ Kelurahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	BBPOM di Banda Aceh									
1	Kabupaten Aceh Barat	Obat Tradisional	RHA Kapsul pelangsing, Kapsul "Sylla Slim", DNR silet pelangsing, Pelangsing Cetar	Mengedarkan/Memproduksi Obat Tradisional yang Tidak Memiliki Izin Edar	DKI Jakarta		Melakukan pembelian secara online melalui akun shopee, Buka Lapak, dan Tokopedia	Kab. Aceh Barat, Kab. Pidie, Kota Banda Aceh, Kota Langsa, Kota Lhokseumawe		Menjual secara online melalui media sosial Facebook dan Instagram.
2	Kabupaten Aceh Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kabupaten Aceh Besar	Kosmetika dan Pangan	Tabita Skin Care, CR Skin Care, HN Skin care, BB Cream brand "Glowing Skin Care Aceh", Mie basah mengandung boraks dan formalin	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Berbahaya, Mengedarkan/Memproduksi Pangan yang Mengandung Bahan Berbahaya	Aceh	Kab. Bireuen	Membeli boraks dan formalin dengan kode sandi tertentu dan memproduksi mie di rumah produksi	Kota Banda Aceh dan kab. Aceh Besar		Menjual mie mengandung boraks dan formalin ke pedagang mie dan rumah tangga
4	Kabupaten Aceh Jaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Aceh Tamiang	Kosmetika	Tabita dan HN skin care	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Berbahaya	DKI Jakarta		Melakukan pembelian secara online melalui akun shopee, Buka Lapak, dan Tokopedia	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat		Menjual secara online melalui media sosial Facebook dan Instagram.
6	Kabupaten Aceh Timur	Kosmetika dan Obat Tradisional	HN Krim, CR Krim, Tabita Krim, serum gozhian, sabun skinkin, super wilet soap, HUDA beauty, whitening Mask, RD Pelangsing, Serbuk Rapet Wangi	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar, Mengedarkan Obat Tradisional Tidak Memiliki Izin Edar			Belum Diketahui	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat		Menjual secara online melalui media sosial Facebook dan Instagram.
7	Kabupaten Aceh Utara	Kosmetika	Paket Skincare Tabita, Paket Skin care HN, Cream "Glowing", Tablet pemutih badan	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Berbahaya	Sumatera Utara, DKI Jakarta		Melakukan pembelian secara online melalui akun shopee, Buka Lapak, dan Tokopedia	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat		Menjual secara online melalui media sosial Facebook dan Instagram.
8	Kabupaten Bireuen	Kosmetika dan Obat Tradisional	serbuk perawan NV, Bio Aqua B.B, Bio Aqua Facial Mask, Collagen Day & Night Cream, Temulawak Two Way Cake, Frozen Collagen, Tuffah Nail Henna, Samyun Wan, Bio Aqua Air Cushion, Modi Lular Rempah Kirey Face Mask kunyit, 24 K Goldzan Ampoule, Tabita, Lotron HBL, Lasocenas Herbal Whitening, Serbuk VP original, CR, Oyatun Nail, ADS Fashion Color Make Up Kit CR Day & Night Cream, CR Face Wash, CR Toner, CR Cleanser, Temulawak Cream, Aloe Vera, natural skin care plant, Olive natural skin care mask, Promegranate Natural Skin Mask, Revlon matte lipstick, ACE Mood recipe lip color mini kit, Bibit cair sabun, HUDA Beauty Liquid Matte Luzzini Nail Cream	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar, Mengedarkan Obat Tradisional Tidak Memiliki Izin Edar	Sumatera Utara, DKI Jakarta		Melakukan pembelian secara online melalui akun shopee, Buka Lapak, dan Tokopedia. Melakukan pembelian pada distributor di wilayah Sumatera Utara	Kab. Aceh Barat, Kab. Aceh Besar, Kab. Aceh Tengah, Kab. Bireuen, Kota Banda Aceh, Kota Langsa, Kota Lhokseumawe		Menjual secara online melalui media sosial Facebook dan Instagram.
9	Kabupaten Nagan Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Kabupaten Pidie	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Kabupaten Pidie Jaya	Kosmetika	Tabita Skincare	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Berbahaya	Belum Diketahui		Belum Diketahui	Kab Pidie Jaya, Kab. Pidie		Menjual secara online melalui media sosial Facebook dan Instagram.
12	Kabupaten Simeulue	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Kota Banda Aceh	Kosmetika, Obat Tradisional, Pangan	Tabita, HN, CR, Shanika BB Glow, Glam Shine, Skincare Women by Idaleni Ishaq, pemutih tidak skincare, tous beauty, temulawak, RD Pelangsing, Pelangsing ER Skin, RHA Pelangsing, Mo Malaysia, Choco fit dan Lemon fit	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Berbahaya, Mengedarkan/Memproduksi Obat Tradisional yang Tidak Memiliki Izin Edar, Mengedarkan Pangan Olahan Tidak Memiliki Izin Edar	Sumatera Utara, DKI Jakarta		krim pemutih sebagian dibeli secara curah dan mengganti merk sendiri. Paketan krim perawatan wajah dibeli di jakarta dan medan melalui pembelian online atau offline. Pangan TIE dibawa dengan modus hand carry dari Malaysia	Kab. Aceh Barat, Kab. Aceh Besar, Kab. Aceh Tengah, Kab. Bireuen, Kota Banda Aceh, Kota Langsa, Kota Lhokseumawe		Menjual secara online melalui media sosial Facebook dan Instagram.
14	Kota Langsa	Kosmetika	Tabita	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar dan Mengandung Bahan Berbahaya	Sumatera Utara, DKI Jakarta		Belum Diketahui	Aceh, Bali, Banten, Bengkulu, DI Yogyakarta, DKI Jakarta, Gorontalo, Jambi, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Kalimantan Barat		Berjualan secara offline
15	Kota Lhokseumawe	Kosmetika dan Obat Tradisional	HN Skin Care, CR skin Care, Obat gemuk, Sabun wajah colling (sabun collage dosis tinggi), vitamin C + Kollagen Angul, Dishes (handmade Natural Serum), Toner pelicin ekstrak Lemon, Cream wajah S-Glowing, Obat Pelangsing ER SKIN, Serbuk Perawan, Tabita, RD pelangsing	Mengedarkan Kosmetik Tanpa Izin Edar, Mengedarkan Obat Tradisional Tidak Memiliki Izin Edar	Sumatera Utara, DKI Jakarta		Melakukan pembelian secara online melalui akun shopee, Buka Lapak, dan Tokopedia. Melakukan pembelian pada distributor di wilayah Sumatera Utara	Kab. Aceh Besar, Kab. Aceh Utara, Kab. Pidie, Kab. Pidie Jaya, Kota Banda Aceh, Kota Lhokseumawe, Kab. Bireuen		Menjual secara online melalui media sosial Facebook dan Instagram.
16	Kota Sabang	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran 12 (Lanjutan).

B	Loka POM di Aceh Tengah									
1	Aceh Tengah	Kosmetik	- Cream HN - Cream Tabta	Mengedarkan kosmetik tanpa izin edar (TIE)	Sumatera Utara	Kota Medan	Produk kosmetik tanpa izin edar diperoleh dari Kota Medan melalui transportasi darat (ekspedis)	Kabupaten Aceh Tengah	Bebesan	Perjualan/promosi dilakukan melalui media instagram dengan akun @azka_haura_store dan melalui Toko yang beralamat di Mongal, Aceh Tengah
			- Lasona skincare - tabtha skin care	Mengedarkan kosmetik tanpa izin edar (TIE)	Belum diketahui	Belum diketahui	investgasi awal di lapangan tidak dapat dilakukan karena covid 19	Kabupaten Aceh Tengah	Takengon	Perjualan dilakukan secara online di instagram kosmetkmurah.aceh (https://instagram.com/kosmetikmurah-aceh/?hsid=1968kwz65wca)
2	Aceh Tenggara	Kosmetik	- K. Brothers Black Soap; - Al- Absa Kojic & Turmeric; - 24K Goldzan Ampoule; - Dr. Eric Whltening ; - Maycreate Gather Beauty; - Sasimi Lip Gloss; - LSE Herbal; - Walet Cream; - Natural 99; - Cream HN; - Cream Tabta; - Collagen Plus Day & Night Cream; - Hydroquinone Tretinoin; - New Citra Gold; - Temulawak Cream; - Maxwhite; - Tretinoin Hydroquinone; - Temulawak Brightening Soap; - Collagen Soap; - Biosqua Exquisite & Delicate; - Kiss Beauty Gel Eyeliner; - Cream HN; - Tabta Skincare; - Lasona Skincare; - Biosqua 24K Gold Skincare; - R Series Body Lotion; - Cream Collagen; - Cream 99; - Collagen Toner; - RDI. Whltening Treatment; - New Citra Gold; - Biosqua B B; - Biosqua Exquisite & Delicate; - Kiss Beauty Peach; - Hasaya Girl Colour; - Kiss Beauty Eyebrow; - Robisis; - Sasimi Lip Tint	Mengedarkan kosmetik tanpa izin edar (TIE)	Sumatera Utara	Kota Medan	Produk kosmetik TIE diperoleh dari Kota Medan, Sumatera Utara, pengiriman dilakukan melalui ekspedis	Kabupaten Aceh Tenggara	Gp. Pulonas	Perjualan dilakukan di toko secara eceran
				Mengedarkan kosmetik tanpa izin edar (TIE)	Sumatera Utara	Kota Medan	Produk kosmetik TIE diperoleh dari Kota Medan, Sumatera Utara, pemesanan dilakukan melalui Whatsapp kemudian pengiriman dilakukan melalui ekspedis	Kabupaten Aceh Tenggara	Babussalam	Perjualan/promosi dilakukan melalui media instagram dengan akun @beauty_ dan melalui Toko yang beralamat di Mengga Dua, Depan Mesjid Mandata, Kutacane, Kabupaten Aceh Tenggara
C	Loka POM di Aceh Selatan									
1	Aceh Selatan	OT, Kosmetik	RD Petangsing, Senauk, Pelskor, CAC Glow, Nasker Kirey, HN Super, Theraskin, BB Glow Crystal Cream, Lipstik Naked 7, Matte Lipgloss, Lipstik Huda Beauty, Minyak Oles Obat Luar Khusus Jerawat, Goff Natural Facial & Body Shop, Lipstik Revlon, Lipstik NIX, Lipstik Maybelline, Nature Republik, Jamu Pegal Linu	TIE dan Tiruan	Aceh dan Pulau Jawa	Aceh Tenggara	Online (WhatsApp)	Aceh Selatan, Sumatera Utara	Tapaktuan, Labuhan Haji, Kota Fajar, Sawang, Medan	Online (WhatsApp dan Facebook) dan Offline (Sarana)
2	Subulussalam	Kosmetik, OT	Sieram Tabta Glow, Dry & Night Care Tabta, Klinskin, Erio's facial treatment, Moxi Scrub Cream, Frozen Collagen, Beauty Lotion Virat, Wallet Set, Cream Tabta, Cream Collagen	TIE	Aceh, Sumatera Utara	Aceh Tenggara, Medan	Online (WhatsApp) dan Offline	Subulussalam dan Aceh Singkil	Simpang Kiri, Penanggalan, Sultan Daulat	Online (WhatsApp dan Facebook) dan Offline (Sarana)

Lampiran 13.

Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

NO	KOMODITI	UPT	JUMLAH LAPORAN INTELIJEN	TINDAK LANJUT			
				PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%
1	2		3	4	5=4/3 x 100%	6	7=6/3 x 100%
1	Obat	BBPOM di Banda Aceh	0	0	0%	0	0%
		Loka POM di Aceh Tengah	1	1	100%	0	0%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	0%	0	0%
2	NAPZA	BBPOM di Banda Aceh	0	0	0%	0	0%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	0%	0	0%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	0%	0	0%
3	Obat Tradisional	BBPOM di Banda Aceh	1	1	100%	0	0%
		Loka POM di Aceh Tengah	3	3	100%	0	0%
		Loka POM di Aceh Selatan	1	1	100%	0	0%
4	Suplemen Kesehatan	BBPOM di Banda Aceh	0	0	0%	0	0%
		Loka POM di Aceh Tengah	1	1	100%	0	0%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	0%	0	0%
5	Kosmetik	BBPOM di Banda Aceh	6	2	33%	4	67%
		Loka POM di Aceh Tengah	7	7	100%	0	0%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	0%	0	0%
6	Pangan	BBPOM di Banda Aceh	2	1	50%	1	50%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	0%	0	0%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	0%	0	0%

Lampiran 14.

Penyidikan di bidang Pengawasan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara						Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10	5	6	7	8	9	10	11
A	BBPOM di Banda Aceh									
1	Kota Banda Aceh Tahun 2020 Carry Over	2	2		1			1		71.375.000
2	Kabupaten Aceh Tahun 2020 Carry Over	1	1					1		1.069.000
3	Kabupaten Bireuen Tahun 2020 Carry Over	2	2		1			1		88.360.000
4	Kabupaten Pidie Tahun 2020 Carry Over 2019	1	1					1		17.522.000
B	Loka POM di Aceh Tengah									
1	Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2020 Carry Over 2019	1	1					1		379.270.000
C	Loka POM di Aceh Selatan									
1	Kota Subulussalam Tahun 2020 Carry Over 2019	1	1					1		8.244.000
	TOTAL BBPOM di Banda Aceh									178.326.000
	TOTAL Loka POM									387.514.000
	TOTAL									565.840.000

Lampiran 15A.

Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

A. Anggaran DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Keterangan		
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		Total	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
		BBPOM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Loka POM di Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/ pameran/sosialisasi/ penyebaran informasi/penyuluhan/ narasumber/lainnya)	BBPOM di Banda Aceh	0	2	0	1	5	0	2	1	2	1	1	2	21		
2		Loka POM di Aceh Tengah	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	4		
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	6		
3	KIE melalui media social (Instagram / Twitter / Facebook *)	BBPOM di Banda Aceh	9	11	37	63	67	64	12	17	28	20	11	5	344		
		Loka POM di Aceh Tengah	7	7	10	45	47	31	18	16	22	19	17	7	246		
		Loka POM di Aceh Selatan	4	5	3	7	10	3	1	2	1	2	4	5	47		
	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/ talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disarkan/ disebarluaskan melalui media elektronik televisi/ radio/video/ron/media telekomunikasi)	BBPOM di Banda Aceh	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	5		
4		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	4		
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	4		

Lampiran 15A (Lanjutan).

B. Anggaran Non DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Keterangan			
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Jun	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember		Total		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17		
1	KIE langsung ke masyarakat (CFD)seminar/pameran/sosialisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/narasumber/lainnya)	BBPOM di Banda Aceh	1	4	1	0	0	3	1	2	3	14	6	2	55	Narasumber		
		Loka POM di Aceh Tengah	2	0	1	0	0	0	1	6	2	1	5	0	18			
		Loka POM di Aceh Selatan	2	0	0	0	0	0	1	0	2	1	1	1	8			
2	KIE di media elektronik/cetak (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/intrografik/talkshow/acara/running text/SMS Blast yang ditayangkan/ disarkan/ disebarikan melalui media elektronik televisi/ radio/videotron/media telekomunikasi)	BBPOM di Banda Aceh	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	3	Talkshow		
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		

Lampiran 15B.

Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Langsung Ke Masyarakat

A. Anggaran DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Ket
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Tengah	1	KIE Kader Cilik Keamanan Pangan Sekolah, KIE Kepada Pelaku Usaha UMKM Kopi, KIE Medsos	3	90	Siswa, Pelaku Usaha, Masyarakat	Komunitas Sekolah, UMKM, Pemda, Masyarakat	Kaloka, Kasi Kefarmasian, PIt. Kadisiperindag, Kasi Perizinan, Tim Infokom	Keamanan Pangan Sekolah, Registrasi Pangan Olahan, Penjelasan Badan POM RI Tentang Isu Snack Krim Kelapa mengandung Tablet Penyebab Kelumpuhan, Jangan Lupa untuk selalu Cek KLIK sebelum mengonsumsi obat dan makanan, Bagaimana Cara Memastikan Produk yang Kamu Beli Aman, Penjelasan BPOM RI tentang Produk Johnson Baby Powder	SDN 1dan MIN 8 Takengon, Aula Sekda, Media Sosial	Terlaksana
	Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Februari	BBPOM di Banda Aceh	1	KIE melalui CFD	2	400	Masyarakat Aceh	DinKes , Pemda, Disperindag	BBPOM Aceh	Tema : 1. Cek KLIK, 2. Obat dan Makanan Aman 3. Registrasi Obat dan Makanan	Banda Aceh	-
	Loka POM di Aceh Tengah	1	KIE di Radio (Radio Amanda Takengon), KIE Medsos	8	Masyarakat	Masyarakat Pemirsa Radio dan Medsos	Masyarakat pemirsa Radio, Media Sosial	Hikmah, Tim infokom	Kosmetik Yang Aman dan Hoaks Seputar Obat Makanan, Novel Coronavirus, Produk Pangan Impor Yang Diduga Mengandung Virus Korona, Bahan Berbahaya Pada Kosmetik, Kenali Jenis dan Cara Penggunaan Masker, Video tentang CEKLIK	Radio Amanda Takengon, Media Sosial	Terlaksana
	Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Maret	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Tengah	1	KIE Medsos	10	Masyarakat	Masyarakat Pengguna Medsos	Medis Sosial (Fb, Twitter, Instagram)	Tim Infokom	Antisipasi Kondisi Wabah COVID-19, Izin Produk Hand Sanitizer, Hidroksikloroquin, Tujuh Langkah Cuci Tangan, Video Demi Mencegah Penularan Pandemi Covid-19, Tips Keamanan Pangan Berjualan Kue Tradisional	Media Sosial	Terlaksana
	Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	BBPOM di Banda Aceh	1	Penyebaran Informasi	1	-	Masyarakat Aceh	-	BBPOM Aceh	Pencegahan Penyebaran Covid-19 dan Aksi Peduli BBPOM di Banda Aceh	Banda Aceh	-
	Loka POM di Aceh Tengah	1	KIE Medsos	45	Masyarakat	Masyarakat Pengguna Medsos	Medis Sosial (Fb, Twitter, Instagram)	Tim Infokom	Video Untuk Mengingatkan Cuci Tangan, Pencegahan COVID-19 Menggunakan Bahasa Daerah Gayo, Izin Edar Hand Sanitizer, Cegah COVID-19 di Warung, Makanan Membantu Meningkatkan Sistem Imun, Tips Mencegah Penyebaran COVID-19 Di Tempat Kerja, Bagaimana Virus Corona Masuk Ke Tubuh Kita, Cegah COVID-19 di Kendaraan Umum, Badan POM Luncurkan Informatarium Obat Covid-19, Etika Batuk dan Bersin, Tips Meningkatkan Daya Tahan Tubuh Untuk Cegah COVID-19, Physical Distancing dengan Maskot BPOM, Tips Mendapatkan Obat Aman, Tips Memilih Pelembab, Langkah Aman Pengolahan Jamu di Rumah Tangga, Aknas POIPO: Strategi Respon, Aknas POIPO : Strategi Respon Cyber Patrol, LAPOR (Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat), Aktivitas Fisik selama #lawanCovid19 #dirumahaja#, Video Upaya Badan POM Melawan COVID-19, Badan BOM Bergerak Cepat dalam Penanganan Pandemi Covid-19, Pemeriksaan Intensifikasi Pangan pada Bulan Ramadhan dan Menjelang Hari Raya, Patroli Siber Badan POM di Media Daring terhadap Obat Klorokuin dan Sejenisnya, Percepatan Perizinan Badan POM untuk Penanganan COVID-19.	Media Sosial	Terlaksana
	Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran 15B (Lanjutan).

Mei	BBPOM di Banda Aceh	1	Penyebaran Informasi	5	-	Masyarakat Aceh	-	BBPOM Aceh	Melakukan KIE Obat dan Makanan, Pangan Jajanan Buka Pusa (Takjil)	Banda Aceh	-
	Loka POM di Aceh Tengah	1	KIE Medsos	47	Masyarakat	Masyarakat Pengguna Medsos	Medis Sosial (Fb, Twitter, Instagram)	Tim Infokom	Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan COVID-19 di Indonesia, Komik Anjuran #LawanCovid19 dengan #dirumahaja#, Tips Membeli Takjil yang Aman, Peran Aktif BPOM dalam Tim Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19, Percepatan Penanganan COVID-19, Tips Mendonasikan Makanan Siap Saji Pada Pandemi Covid-19, ISU NATA DE COCO, Bersatu Lawan COVID-19, Video Parodi Dilan dan Milea Untuk Anjuran Tidak Mudik dan Tetap Waspada, PCR (Polymerase Chain Reaction), Tips Berbelanja Agar Produk Aman dan Berkualitas, Buku Serba Covid, Cegah COVID-19 Sehat Untuk Semua, Intensifikasi Pangan, Belum Ditemukannya Obat atau Vaksin yang Terbukti Efektif Mengobati, Pengembangan Obat Herbal, Obat Modern Asli Indonesia (OMA), Tips untuk Pengantar Pesanan Pangan, Video tentang Kegiatan Intensifikasi Pengawasan Pangan Jajanan Berbuka Pusa,	Media Sosial	Terlaksana
	Loka POM di Aceh Selatan BBPOM di Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	Loka POM di Aceh Tengah	1	KIE Medsos	31	Masyarakat	Masyarakat Pengguna Medsos	Medis Sosial (Fb, Twitter, Instagram)	Tim Infokom	Registrasi di Badan POM pada Masa Pandemi COVID-19, Empat Sebab Mengapa Merokok Bisa Meningkatkan Risiko COVID-19, Tips Sehat bagi Pekerja di Era New Normal, Pastikan Pangan yang Dikonsumsi Aman dengan Menerapkan 5 Kunci Keamanan Pangan, Amankan Pangan Hindari Sisa Makanan, Hal yang dilakukan Setelah membeli Pangan dari Pasar, Peran Serta Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19, Video Mari Terapkan 5 Kunci Keamanan Pangan, Sedentari, New Normal Starter Kit, Video Tips-tips upaya pencegahan Covid-19 pada Ritel Modern, Himbauan untuk Selalu Konsumsi Obat dan Makanan Aman Cek Izin Edar Produk Selama WFH, Pernyataan Loka POM di Kabupaten Aceh Tengah "TOLAK GRATIFIKASI", Protokol Masyarakat Sehat, Aman Gerakan Keamanan Pangan Desa Untuk Mewujudkan Keamanan Pangan Di Desa Secara Mandiri, Video tentang Sosialisasi dan Simulasi Penanganan Kebakaran Api Kecil Menggunakan APAR	Media Sosial	Terlaksana
	Loka POM di Aceh Selatan	1	Penyebaran Informasi	1	40	Penanggungjawab sarana pelayanan kefarmasian (Apoteker dan TTK), anggota organisasi profesi (IAI), pemilik sarana kefarmasian	Dinas Kesehatan	Kepala Loka POM Aceh Selatan (Darwin Syah Putra, S.Si., Apt) dan Staf Loka (Sri Hanifa Mulyani, S.Farm., Apt, dan Khairunnisa Nasution, S.Farm., Apt)	Kebijakan Pengawasan Obat di Saryanfar, PerBPOM No 4 Tahun 2018 dan PerBPOM No 9 Tahun 2020	Kantor Loka POM di Kab Aceh Selatan	Daring Melalui Aplikasi Zoom Meeting
		2	Talkshow	1	Umum	Umum (Pendengar radio Klutezz FM)	-	Kepala Loka POM Aceh Selatan (Darwin Syah Putra, S.Si., Apt)	Keamanan Pangan Selama Masa Pandemi Covid-19	Radio Klutezz FM	-
Juli	BBPOM di Banda Aceh	1	Penyuluhan dan Penyebaran Informasi	1	30	Saka Pramuka	Dinas Pendidikan, Saka Pramuka	BBPOM Aceh	Peluang dan Tantangan di Era Digitalisasi Perdagangan Kosmetik	Banda Aceh	-
		2	Penyuluhan dan Penyebaran Informasi	1	72	Pedagang Ritel, Pengelola Pasar	Asosiasi Pasar, Disperindag	BBPOM Aceh	Sosialisasi Cara Ritel Pangan Yang Baik Pada Era New Normal melalui aplikasi zoom meeting	Banda Aceh	-
	Loka POM di Aceh Tengah	1	KIE di RRI Takengon	1	Masyarakat	Masyarakat Pemirsa Radio dan Medsos	Masyarakat pemirsa Radio, Media Sosial	Kaloka Aceh Tengah, Jubir Satgas Covid Aceh Tengah, Ketua PC IAI Aceh Tengah	Cegah Penggunaan Obat Yang Salah di Masa Pandemi Covid-19	RRI Takengon (Live)	Terlaksana
	Loka POM di Aceh Selatan	1	Penyebaran Informasi	1	40	Pelaku usaha ritel pangan, masyarakat umum	Dinas Kesehatan Kota Subulussalam, Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM di Kota Subulussalam	Ka.DinKes Kota Subulussalam (Munawaroh, S.Si., Apt., M.Kes), Ka. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM di Kota Subulussalam (Asmial, S.Pd, M.Pd), Ka. Loka POM Aceh Selatan (Darwin Syah Putra, S.Si., Apt), Staf Loka (Indera Permana, S.Farm., Apt, Triana Aulia, S.T.P)	Menciptakan Pasar Tradisional yang Modern, Kebijakan Keamanan Pangan Nasional, Pedoman Cara Ritel Pangan yang Baik di Ritel Modern dan Pasar Tradisional, Nomor Izin Edar Produk Terdaftar dan Cek BPOM	Aula Dinas Kesehatan Kota Subulussalam	-

Lampiran 15B (Lanjutan).

Agustus	BBPOM di Banda Aceh	1	Penyuluhan	1	20	Dinkes, Disperindag, Bea Cukai, Akafarma, Media Analisa, Poltekkes, Ummuha dan Pelaku Usaha	Dinkes, Disperindag, Bea Cukai, Akafarma, Media Analisa, Poltekkes, Ummuha dan Pelaku Usaha	BBPOM Aceh	Diseminasi Strategi dan Program Penghapusan Kosmetik Bermerkuri dan Rapat Pembahasan upaya Penghapusan Kosmetik Bermerkuri di Provinsi Aceh	Aula BBPOM di Banda Aceh	-
	Loka POM di Aceh Tengah	1	KIE Media Sosial	16	Kali	Masyarakat Pengguna Medsos	Medis Sosial (Fb, Twiter, Instagram)	Tim Infokom	Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan Bantu Cegah COVID-19, Pernyataan Ka Badan BPOM terkait Badan POM tidak pernah memberikan persetujuan klaim khasiat obat herbal yang dapat menyembuhkan pasien Covid-19, Video terkait BPOM Mobile yang merupakan salah satu aplikasi yang dimiliki Badan POM untuk memudahkan masyarakat terkait informasi produk obat dan makanan, Cara memilih obat tradisional serta anjuran untuk selalu mengecek NIE untuk memastikan produk yang dipilih aman dan dikonsumsi, Ingat-ingat 5 Kunci Memilih Pangan Aman, Ajakan Kepala Badan POM RI untuk disiplin dalam menerapkan protokol kesehatan, yaitu salah satunya dengan selalu memakai masker, Tips Cek KLIK dalam membeli kosmetik ala Bu Tejo, Video Label Produk Pangan Olahan.	Media Sosial : Instagram, Facebook dan Twitter	Terlaksana
	Loka POM di Aceh Selatan	1	Penyebaran Informasi	1	20	Pemerintah Daerah, Masyarakat Umum	Dinas kesehatan, Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi dan UKM, Dinas Pangan, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (kabupaten Aceh Selatan, Aceh Singkil, dan Kota Subulussalam)	Kepala Loka POM Aceh Selatan (Darwin Syah putra, S.Si., Apt) dan Petugas Sertifikasi Loka POM Aceh Selatan	Kebijakan Pengawasan Obat dan makanan, Tata cara pendaftaran produk obat dan makanan	Kantor Loka POM di Kab Aceh Selatan	Daring Melalui Aplikasi Zoom Meeting
September	BBPOM di Banda Aceh	1	Narasumber	1	200	Kader Kesehatan	Dinas Kesehatan Kab. Aceh Utara	Endang Yulawati, MKM dan Yanti, ST.	KIE Keamanan Obat dan Makanan	Dinas Kesehatan Kab. Aceh Utara	Banda Aceh
	BBPOM di Banda Aceh	2	Narasumber	1	50	UMKM	Dinas Kesehatan Kab. Aceh Utara	Endang Yulawati, MKM dan Yanti, ST.	Bimtek PKP dalam rangka SP-PIRT	Dinas Kesehatan Kab. Aceh Utara	-
	Loka POM di Aceh Tengah	1	KIE Media Elektronik (Klan di Radio), KIE Media Sosial	46	Tayang/ Kali	Masyarakat Pengguna Medsos dan Radio	Medis Sosial (Fb, Twiter, Instagram)	Tim Infokom	Registrasi Produk Pangan Olahan. Video terkait bahwa Badan POM hadir hingga di pelosok negeri dan selalu siap berbakti untuk negeri. Video tentang Label Pangan Olahan, Temuan obat tradisional dan suplemen kesehatan ilegal/ mengandung BKO tahun 2019. QnA Implementasi Pedoman CPOB 2018, Keluarga Harmonis Konsumsi obat dan makanan aman dan selalu lakukan Cek KLIK, Video tentang bahaya gratifikasi dan tindakan korupsi. Alur pelaporan gratifikasi dan tindakan korupsi. Hindari menggunakan obat tradisional dan suplemen kesehatan yang mengandung BKO.	RRI Takengon. Media Sosial : Instagram, Facebook dan Twitter	Terlaksana
	Loka POM di Aceh Selatan	1	Penyebaran Informasi	1	40	Perangkat desa, pelaku usaha, PKK dan masyarakat	kecamatan Suro Makmur Kab. Aceh Singkil, Polsek Suro, Danramil, Puskesmas, Perangkat desa	Camat Suro Makmur Kab. Aceh Singkil, Kepala Loka POM, Petugas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Regulasi di bidang Obat dan Makanan, Mengenal Nomor Izin Edar Obat, Obat Tradisional, kosmetik, Suplemen Makanan, dan Pangan, dan Informasi Website dan Bpom Mobile	Aula Kecamatan Suro Makmur, Kab. Aceh Singkil	-
Oktober	BBPOM di Banda Aceh	1	Narasumber	1	60	UMKM	Dinas Kesehatan Kab. Langsa	Endang Yulawati, MKM dan Widyaningsih	Bimtek PKP dalam rangka SP-PIRT	Dinas Kesehatan Kab. Langsa	-
	Loka POM di Aceh Tengah	1	KIE melalui Media Sosial (Instagram, Facebook), KIE di Pasar	20	kali	Masyarakat Pengguna Medsos dan Radio	Medis Sosial (Fb, Twiter, Instagram)	Tim Infokom	Dinas Pasar	Media Sosial, Pasar di Takengon	Terlaksana
	Loka POM di Aceh Selatan	1	Penyebaran Informasi	1	40	Penanggungjawab sarana pelayanan kefarmasian (Apoteker dan TTK), anggota organisasi profesi (IAI)	Dinas Kesehatan	Kepala Loka POM Aceh Selatan (Darwin Syah Putra, S.Si., Apt) dan Staf Loka (Sri Hanifa Mulyani, S.Farm., Apt, dan Indera Permana, S.Farm., Apt)	Kebijakan Pengawasan Obat di Saryanfar, PerBPOM No 4 Tahun 2018 dan PerBPOM No 19 Tahun 2020	Kantor Loka POM di Kab Aceh Selatan	Daring Melalui Aplikasi Zoom Meeting
	Loka POM di Aceh Selatan	2	Talkshow	1	Umum	Umum (Pendengar radio Klutezz FM)	-	Kepala Loka POM Aceh Selatan (Darwin Syah putra, S.Si., Apt)	Kosmetik dan Bahaya Kosmetik Bermerkuri	Radio Klutezz FM	-

Lampiran 15B (Lanjutan).

November	BBPOM di Banda Aceh	1	Penyuluhan	1	40	Pedagang OT	-	Nurlinda Lubis dan Yanti	Penyelenggaraan Penyuluhan dan KIE Obat Tradisional yang aman	Aula BBPOM di Banda Aceh	-
	Loka POM di Aceh Tengah	1	KIE melalui Media Sosial (Instagram, Facebook)	17	kali	Masyarakat Pengguna Medsos	Medis Sosial (Fb, Twiter, Instagram)	Tim Infokom	Jaga Jempol, Nilai Gizi dan Angka Kecukupan Gizi pada Kemasan Produk Pangan, Vaksin Covid-19 Disiapkan 3M & 3T Terus Dijalankan, Keamanan Pangan, Vaksin Korona Siap Diberikan, Pekan Peduli Antimikroba Sedunia 2020, Penjelasan Badan POM tentang Metformin, Pencabutan Emergency Use Authorization Hidrosiklorokuin dan Klorokuin untuk Pengobatan COVID-19, Hidup Sehat, Lawan Covid-19.	Media Sosial, Pasar di Takengon	Terlaksana
	Loka POM di Aceh Selatan	1	Penyebaran Informasi	1	40	Perangkat desa, pelaku usaha, PKK dan masyarakat	kecamatan Simpang kiri Kota Subulussalam, Perangkat desa	Camat Simpang kiri Kota Subulussalam, Petugas Loka POM di Kabupaten Aceh Selatan	Regulasi di bidang Obat dan Makanan, Mengenal Nomor Izin Edar Obat, Obat Tradisional, kosmetik, Suplemen Makanan, dan Pangan, dan Informasi Website dan Bpom Mobile	Aula Kecamatan Simpang Kiri, Subulussalam	-
Desember	BBPOM di Banda Aceh	1	Talkshow Televisi	1	-	Masyarakat Aceh	Dinkes	Dinkes dan Balai	Registrasi Pangan Olahan	Serambi FM	-
		2	Narasumber	1	40	UMKM	Dinas Kesehatan Kab. Langsa	Endang Yuliawati, MKM dan M. Jamin	Bimtek PKP dalam rangka SP-PIRT	Dinas Kesehatan Kab. Aceh Jaya	-
		3	Penyuluhan/ KIE	1	30	Anak Sekolah	SMAN 1 Lhoknga	Nurlinda Lubis, Apt, M.Si S.Si., Apt	KIE Obat dan Makanan	Banda Aceh	-
	Loka POM di Aceh Tengah	1	KIE Media Sosial (Instagram, Facebook), Talkshow di RRI, KIE Pasar	8	kali	Masyarakat Pengguna Medsos dan Radio	Medis Sosial (Fb, Twiter, Instagram)	IAI, IDI Aceh Tengah	Bijak Menggunakan Antibiotik: Hindari Resistensi,	Tim Infokom	Media Sosial, Pasar di Takengon
	Loka POM di Aceh Selatan	1	Talkshow	1	Umum	Umum (Pendengar radio Klutezz FM)	-	Kepala Loka POM Aceh Selatan (Darwin Syah putra, S.Si., Apt	Peduli Obat yang Aman dan Bermutu	Radio Klutezz FM	-
	Total				280						

Lampiran 15B (Lanjutan).

B. Anggaran Non DIPA

Bulan	UPT	Nama Kegiatan ^{a)}		Frekuensi (Kali)	Jumlah Peserta (Orang)	Peserta ^{b)}	Stake-Holder ^{c)}	Narasumber ^{d)}	Materi ^{e)}	Lokasi ^{f)}	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Januari	BBPOM di Banda Aceh	1	Talkshow	1	-	Masyarakat	DinKes, Disperindag,	DinKes, Disperindag dan Balai	Klarifikasi terkait stanting dan garam	RRI	-
		2	Narasumber	1	30	UMKM	Bank Aceh	Nurinda Lubis, Apt, M.Si	Sosialisasi Izin Edar Obat dan Makanan	Hotel Hanifi	-
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	1	Sosialisasi	2	Umum	Umum	Pelaku Usaha	Triana Aulia, S.T.P dan Annisa Firda Ulfa, S.K.M	Aplikasi Cek Klik, Cara retail pangan yang baik	Sarana Retail di kabupaten Aceh Selatan dan Kota Subulussalam	-
Februari	BBPOM di Banda Aceh	1	Narasumber	1	40	Masyarakat gampong	Magister Kesehatan	Drs. Zulkifli, Apt	Pelaksanaan seminar kesehatan masyarakat dari program studi magister kesehatan masyarakat	Universitas Muhammadiyah	-
		2	Narasumber	1	30	Pegawai Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan Kab. Pidie	Drs. Zulkifli, Apt	Pertemuan Manajemen pengelolaan obat	Dinas Kesehatan Kab. Pidie	-
		3	Narasumber	1	30	Pegawai Puskesmas	Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh	Drs. Zulkifli, Apt	Pertemuan koordinasi ketersediaan obat dan pembekalan kesehatan di puskesmas	Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh	-
		4	Narasumber	1	30	Pegawai Puskesmas	Dinas Kesehatan Kota Aceh Jaya	Drs. Zulkifli, Apt	Pertemuan Manajemen pengelolaan obat	Dinas Kesehatan Kota Aceh Jaya	-
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Maret	BBPOM di Banda Aceh	1	Narasumber	1	30	Pegawai Puskesmas	Dinas Kesehatan Kota Aceh Besar	Drs. Zulkifli, Apt	Pertemuan Manajemen pengelolaan obat	Dinas Kesehatan Kota Aceh Besar	-
	Loka POM di Aceh Tengah	1	KIE Talkshow di RRI Takengon	1	Pemirsra	Masyarakat Umum pemirsra RRI Takengon	Dinas Pangan, Disperindag Aceh Tengah	Kaloka POM Aceh Tengah, Kadis Pangan Aceh Tengah, Kasie Perdagangan Aceh Tengah	Persediaan Pangan dan Keamanan Pangan Menjelang Ramadhan dan Lebaran	RRI Takengon	-
	Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
April	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Mei	BBPOM di Banda Aceh	1	Talkshow	1	-	Masyarakat	DinKes,	DinKes dan Balai	Keamanan Obat dan Makanan	RRI	-
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juni	BBPOM di Banda Aceh	1	Narasumber	3	25	UMKM	Dinas Kesehatan Banda Aceh	Endang Yuliawati, MKM Mubbudin, STP dan Puji Arini, S.Si.,Apt	Bimtek PKP dalam rangka SP-PIRT	Banda Aceh	-
	Loka POM di Aceh Tengah	1	Pres Release Bersama Tim Satgas Covid-19 Aceh Tengah	1	-	Wartawan Media Elektronik dan Cetak	Satgas Covid19, Dinkes dan Dinas Sosial Aceh Tengah	Kaloka, Kadis Ketahanan Panga	Waspada Berita Hoaks Tentang Obat Covid 19 dan Waspada Penyalahgunaan Obat (Komix)	Takengon	Berita Online
	Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Juli	BBPOM di Banda Aceh	1	Narasumber	1	50	UMKM	Dinkes Kota Sabang	Endang Yuliawati, SKM	Sosialisasi UMKM Milenial	Kota Sabang	-
	Loka POM di Aceh Tengah	1	Narasumber Kegiatan DAK F (Bimtek PKP) Aceh Tengah	2	40	Pelaku Usaha UMKM IRTP	Dinkes Aceh Tengah	Dinkes Aceh Tengah	Teknologi Pengolahan Pangan, Keamanan dan Mutu Pangan	Aula Dinkes Aceh Tengah	DAK Non Fisik
	Loka POM di Aceh Selatan	1	Penyebaran Informasi	1	40	Pelaku Usaha yang akan mengurus SP-PIRT	Dinas Kesehatan Kota Subulussalam	KaLoka POM Aceh Selatan (Darwin Syah Putra, S.Si., Apt)	Penyuluhan Keamanan Pangan dalam Rangka Pemberian SPP-PIRT	Aula Dinas Kesehatan Kota Subulussalam	-
Agustus	BBPOM di Banda Aceh	1	Narasumber	1	300	Masyarakat Aceh	Dinas Kesehatan	Desi Ariyanti Ningsih, S.Si.,Apt	Keamanan dan Kualitas Pangan : Efek penting dan Bahaya dari Bahan Aditif dan Preservatif	Banda Aceh	-
		2	Narasumber	1	237	Masyarakat Aceh	Dinas Kesehatan	Desi Ariyanti Ningsih, S.Si.,Apt	Suitable Food Additive and Halal Food For Healthy Life secara online	Banda Aceh	-
	Loka POM di Aceh Tengah	1	Narasumber DAK NF (Bimtek PKP, Bimtek Saryanfar, KIE Obat Makanan) Bener Meriah	4	250	UMKM IRTP, APJ Apotek dan TOB, Anggota PKK	Dinkes Bener Meriah	Dinkes Bener Meriah	Materi PKP, Bimtek Saryanfar, Pengelolaan Obat, 5 Kunci Keamanan Pangan, Waspada Kosmetik Bermerkuri	Aula Dinkes Aceh Tengah	DAK Non Fisik
	Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran 15B (Lanjutan).

September	BBPOM di Banda Aceh	1	Narasumber	1	30	UMKM	Dinkes Kota Lhokseumawe	Nurlinda Lubis, M.Si, Apt Ike Ramadhanty Daniel, A.Md	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan untuk IRTP	Kota Lhokseumawe	-
		2	Narasumber	1	25	UMKM	Disperindag	Yanti, ST	Pelatihan packaging bagi UMKM	Sabang	-
		3	Narasumber	1	65	UMKM	Dinkes Nagan raya	Yanti, ST	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan untuk IRTP	Nagan raya	-
	Loka POM di Aceh Tengah	1	Narasumber DAK NF (Bimtek PKP, Bimtek Saryanfar, KIE Obat Makanan) Aceh Tengah	2	100	UMKM IRTP, Pengelola/PJ Apotek dan TOB, Anggota PKK	Dinkes Aceh Tengah	Dinkes Aceh Tengah	Materi PKP, Bimtek Saryanfar, Pengelolaan Obat, 5 Kunci Keamanan Pangan, Waspada Kosmetik Bermerkuri	Aula Dinkes Bener Meriah	DAK Non Fisik
Loka POM di Aceh Selatan	1	Penyebaran Informasi	2	240	Pelaku usaha IRTP, masyarakat umum, anggota PKK	Dinas kesehatan Aceh Singkil	Darwin Syah Putra dan Sri Hanifa Mulyani	Bimtek PKP, 5 Kunci Keamanan Pangan, keamanan dan mutu pangan	Aula Dinkes Aceh Singkil	DAK NF di Bidang Pangan	
Oktober	BBPOM di Banda Aceh	1	Talkshow	1	-	Masyarakat	Dinkes, Pemda (Anggota Komisi IV DPD RI)	Dinkes, Pemda (Anggota Komisi IV DPD RI) dan Balai	Pencegahan Penyebaran Covid-19 dan Aksi Peduli BBPOM di Banda Aceh	RRI	-
		2	Narasumber	1	-	UMKM	Dinas Kesehatan	Desi Arianti Ningsih	KIE Keamanan pangan pada kegiatan post market IRTP di Wilayah kota Banda Aceh	Banda Aceh	-
		3	Narasumber	1	32	UMKM	Dinkes Aceh Timur	Yanti, ST	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan untuk IRTP	Aceh Timur	-
		4	Narasumber	1	30	UMKM	Dinkes Simeulue	Yanti, ST	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan untuk IRTP	Simeulue	-
		5	Narasumber	1	32	UMKM	Dinkes Sabang	Yanti, ST	Bimtek Penyuluhan Keamanan Pangan untuk IRTP	Sabang	-
		6	Narasumber	1	200	Kader Kesehatan	Dinkes Simeulue	Yanti, ST	KIE Keamanan Obat dan Makanan	Simeulue	-
		7	Narasumber	1	90	Kader Kesehatan	Dinkes Sabang	Yanti, ST	KIE Keamanan Obat dan Makanan	Sabang	-
		8	Narasumber	2	100	Mahasiswa (Unsyiah FKH)	Distanbun Aceh	Desi Arianti Ningsih, S.Si, Apt.	Webinar Nasional Practical Tips in Maintening Healthy Skin	Banda Aceh	-
		9	Narasumber	2	100	Petani binaan	Distanbun Aceh	Desi Arianti Ningsih, S.Si, Apt.	Fasilitasi Kemitraan Poktan Binaan Distanbun Aceh	Banda Aceh	-
		10	Narasumber	2	100	Petani binaan	Distanbun Aceh	Desi Arianti Ningsih, S.Si, Apt.	Penanganan Pascapanen dan pengolahan hasil tanaman pangan	Banda Aceh	-
		11	Narasumber	1	90	Kader Kesehatan	Dinkes Sabang	Yanti, ST	KIE Keamanan Obat dan Makanan	Sabang	-
Loka POM di Aceh Tengah	1	Narasumber Kegiatan DAK Non Fisik (Bimtek PKP, Bimtek Saryanfar, KIE Obat Makanan) Aceh Tenggara	2	100	UMKM IRTP, Pengelola/PJ Apotek dan TOB, Anggota PKK	Dinkes Aceh Tenggara	Dinkes Aceh Tenggara	Materi PKP, Bimtek Saryanfar, Pengelolaan Obat, 5 Kunci Keamanan Pangan, Waspada Kosmetik Bermerkuri	Aula Dinkes Aceh Tenggara	DAK Non Fisik	
	Loka POM di Aceh Selatan	1	Penyebaran Informasi	1	100	Pelaku usaha, Anggota PKK, perangkat desa, masyarakat umum	Dinas kesehatan Kota Subulussalam	Darwin Syah Putra dan Indera Permana	Keamanan Pangan dan Mengenal Nomor Izin Edar	Aula Hotel Khairul Syah Lantai 4, Subulussalam	DAK NF di Bidang Pangan
November	BBPOM di Banda Aceh	1	Narasumber	1	30	UMKM	kementrian Agama Kota Banda Aceh	Muhibbudin	Sosialisasi Makanan/Mnuman halal kepada pedagang makanan/minuman	Kota Banda Aceh	-
		2	Narasumber	1	50	UMKM	Dinkes Kab. Aceh Besar	Endang Yuliawati, MKM	Bimtek Keamanan Pangan dengan Dinas Kesehatan dalam rangka SP-PIRT	Aceh Besar	-
		3	Narasumber	2	200	Pelaku usaha	Dinkes Kota Banda Aceh	Nurlinda Lubis, Apt., M.Si Endang Yuliawati, MKM	KIE Keamanan Pangan	Banda Aceh	-
		4	Narasumber	2	150	Pelaku usaha	Dinkes Kota Langsa	Nurlinda Lubis, Apt., M.Si Endang Yuliawati, MKM	KIE Keamanan Pangan	Langsa	-
Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
Loka POM di Aceh Selatan	1	Penyebaran Informasi	1	40	Pengelola Obat di sarana pelayanan kefarmasian (Apotek, Toko Obat, Puskesmas dan Klinik)	Dinas kesehatan Aceh Selatan	Darwin Syah Putra	Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi di Fa	Aula Dinas Kesehatan Aceh Selatan	DAK NF di Bidang Obat	
Desember	BBPOM di Banda Aceh	1	Penyuluhan/ KIE	1	60	Chef Hotel , pramusaji cafe	Dinas Pariwisata	Endang Yuliawati, MKM	Keamanan pangan Siap Saji	Banda Aceh	-
		1	Narasumber	2	200	UMKM	Dinkes Kab. Aceh Jaya	Nurlinda Lubis, Endang Yuliawati, dan Yanti	KIE Keamanan Pangan	Kab. Aceh Jaya	-
	Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Loka POM di Aceh Selatan	1	Penyebaran Informasi	1	100	Masyarakat	Dinas kesehatan Kota Subulussalam	Darwin Syah Putra	Keamanan Pangan	Aula Dinas Kesehatan Kota Subulussalam	DAK NF di Bidang Pangan
Total				60							

Lampiran 16A.

Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan			Layanan informasi		
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> 6=4/5 x 100%	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang masuk	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> 9=7/8 x 100%
1	2	3	4	5		7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	BBPOM di Banda Aceh	1	1	100%	25	25	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	4	4	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	1	1	100%
2	Februari	BBPOM di Banda Aceh	1	1	100%	18	18	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	3	3	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	3	3	100%
3	Maret	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	23	23	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	8	8	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	2	2	100%	5	5	100%
4	April	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	30	30	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	2	2	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	2	2	100%
5	Mei	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	7	7	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	2	2	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	2	2	100%
6	Juni	BBPOM di Banda Aceh	1	1	100%	35	35	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	4	4	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	1	1	100%	2	2	100%
7	Juli	BBPOM di Banda Aceh	1	1	100%	12	12	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	3	3	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	1	1	100%
8	Agustus	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	15	15	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	12	12	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	2	2	100%	7	7	100%
9	September	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	15	15	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	10	10	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	3	3	100%	3	3	100%
10	Oktober	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	57	57	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	5	5	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	1	1	100%	7	7	100%
11	November	BBPOM di Banda Aceh	1	1	100%	13	13	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	18	18	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	3	3	100%	7	7	100%
12	Desember	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	81	81	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	1	1	100%	2	2	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	1	1	100%	8	8	100%
TOTAL			19	19	100%	452	452	100%

Lampiran 16B.

Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan			Rujukan Layanan informasi		
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang masuk	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i>
1	2	3	4	5	6=4/5 x 100%	7	8	9=7/8 x 100%
1	Januari	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	0	0	-
2	Februari	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	0	0	-
3	Maret	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	0	0	-
4	April	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	0	0	-
5	Mei	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	1	1	100%
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	0	0	-
6	Juni	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	0	0	-
7	Juli	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	0	0	-
8	Agustus	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	0	0	-
9	September	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	0	0	-
10	Oktober	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	0	0	-
11	November	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	0	0	-
12	Desember	BBPOM di Banda Aceh	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Tengah	0	0	-	0	0	-
		Loka POM di Aceh Selatan	0	0	-	0	0	-
TOTAL			0	0	-	1	1	100%

Lampiran 16C.

Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

No	Bulan	UPT	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Total Layanan	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai <i>Service Level Agreement (SLA)</i> $6=4/5 \times 100\%$
1	2	3	4	5	
1	Januari	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-
		Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-
		Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-
2	Februari	BBPOM di Banda Aceh	7	7	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-
		Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-
3	Maret	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-
		Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-
		Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-
4	April	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-
		Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-
		Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-
5	Mei	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-
		Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-
		Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-
6	Juni	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-
		Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-
		Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-
7	Juli	BBPOM di Banda Aceh	1	1	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-
		Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-
8	Agustus	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-
		Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-
		Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-
9	September	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-
		Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-
		Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-
10	Oktober	BBPOM di Banda Aceh	1	1	100%
		Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-
		Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-
11	November	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-
		Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-
		Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-
12	Desember	BBPOM di Banda Aceh	-	-	-
		Loka POM di Aceh Tengah	-	-	-
		Loka POM di Aceh Selatan	-	-	-
TOTAL			9	9	100%

Lampiran 17.

Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	BBPOM di Banda Aceh	24	17	23	30	7	35	13	15	16	57	12	81	328
1	Apoteker				2								2	4
2	Dokter													0
3	Karyawan	1	2	1	4			1		5	4		17	35
4	LSM													0
5	Tenaga kesehatan lain									2			2	4
6	Pelajar/ mahasiswa	1	2	13	1	7	1		5		11		1	42
7	Pelaku Usaha	22		4	21		29	3	1	9	23	7	46	165
8	Sarjana Hukum								1					1
9	Umum		9	3	2		5	8	8		13	4	13	65
10	Wartawan													0
11	Ibu Rumah Tangga		4	2				1			2	2		11
B	Loka POM di Aceh Tengah	4	3	8	2	2	4	3	12	11	5	17	3	74
1	Apoteker								1	1				2
2	Asisten Apoteker													0
3	Dokter											1		1
4	Ibu Rumah Tangga													0
5	Karyawan		1	2			1		1					5
6	Pelajar/ mahasiswa		1	1	1			2						5
7	Tenaga kesehatan lain											1		1
8	Wartawan													0
9	Pelaku Usaha	2	1			1	3		6	5	1	15	3	37
10	Pengacara													0
11	PNS/TNI/POLRI													0
12	Peneliti													0
13	Umum	2		5	1	1		1	4	5	4			23
C	Loka POM di Aceh Selatan	1	3	7	2	2	3	1	9	6	8	10	9	61
1	Apoteker								1	1	1			3
2	Asisten Apoteker													0
3	Dokter													0
4	Ibu Rumah Tangga													0
5	Karyawan			2	1				6	1	1	2	3	16
6	Pelajar/ mahasiswa									1				1
7	Tenaga kesehatan lain										2			2
8	Wartawan													0
9	Pelaku Usaha		3	5	1	2	3	1	2	3	4	8	1	33
10	Pengacara													0
11	PNS/TNI/POLRI													0
12	Peneliti													0
13	Lain – Lain	1											5	6
	TOTAL	29	23	38	34	11	42	17	36	33	70	39	93	463

Lampiran 18.

Sarana Yang Dipergunakan Konsumen Dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	BBPOM di Banda Aceh		25	18	23	30	7	35	12	15	16	57	13	81	332
1	langsung	Jl. Tgk. Mohd. Daud Beureueh Nomor 110, Banda Aceh	24	18	15	2	3	14	8	9	3	23	9	49	177
2	Telepon	0651-7411698				3				1				2	6
3	Fax	0651-22735													0
4	Surat	Jl. Tgk. Mohd. Daud Beureueh Nomor 110, Banda Aceh													0
5	E-mail	serliknad@yahoo.com ulpk_nad@yahoo.co.id													0
6	SMS	081397010250													0
7	Media Sosial	@BpomAceh (Facebook), @bpomaceh (Instagram)						2				1	2	3	8
8	Kotak Saran	Jl. Tgk. Mohd. Daud Beureueh Nomor 110, Banda Aceh			1			2			2			1	6
9	Whatsapp	081397010250	1		7	25	4	17	4	5	11	30	2	26	132
10	Aplikasi lain	085263820106 (Telegram)										3			3
B	Loka POM di Kab. Aceh Tengah		4	3	4	5	3	4	3	12	10	5	19	2	74
1	E-mail														0
2	Fax														0
3	langsung	Kantor Loka POM di Kab. Aceh Tengah	4	1	4		1			8	6	3	19		46
4	Surat														0
5	Telepon	Telepon pribadi staff fungsi Infokom Kantor Loka POM di Kab. Aceh Tengah				1	1		1	1	1			2	7
6	SMS														0
7	Media Sosial	Instagram @lokapom.acehtengah		1											1
8	Whatsapp	Whatsapp pribadi staff fungsi Infokom Kantor Loka POM di Kab. Aceh Tengah		1		4	1	4	2	3	3	2			20
9	Kotak Saran														0
C	Loka POM di Kab. Aceh Selatan		1	3	7	2	2	3	1	9	6	8	10	9	61
1	E-mail									1					1
2	Fax														0
3	langsung	Jl. Ahmad Yani No.5 Tapaktuan	1	3	6	1	1	1	1	3	5	2	9	9	42
4	Surat														0
5	Telepon	0656 2310594						2			1	1			4
6	SMS														0
7	Media Sosial									4		3			7
8	Whatsapp	0852 6071 1186			1	1	1			1		2	1		7
9	Kotak Saran														0
	TOTAL		26	18	30	32	9	38	12	24	15	65	23	90	382

Lampiran 19.

IRTP Yang Telah Mengikuti Penyuluhan Keamanan Pangan s/d Tahun 2020

No	Kabupaten/Kota	Jumlah IRT yang Mengikuti PKP	Jumlah IRTP Yang Sertifikat SPP-IRT	Jumlah Produk Yang Mendapatkan SPP-IRT
1	2	3	4	5
A	BBPOM di Banda Aceh	3033	1674	2029
1	Kabupaten Aceh Besar	900	247	247
2	Kabupaten Pidie	88	81	81
3	Kabupaten Pidie Jaya	99	27	27
4	Kabupaten Bireueun	220	217	392
5	Kabupaten Aceh Utara	137	136	182
6	Kabupaten Aceh Timur	30	8	7
7	Kabupaten Aceh Jaya	115	40	5
8	Kabupaten Aceh Barat Daya	43	33	64
9	Kabupaten Aceh Barat	175	175	185
10	Kabupaten Aceh Tamiang	43	42	44
11	Kabupaten Simelue	30	30	0
12	Kota Nagan Raya	96	3	3
13	Kota Banda Aceh	577	315	468
14	Kota Lhokseumawe	236	236	233
15	Kota Langsa	173	33	40
16	Kota Sabang	71	51	51
B	Loka POM di Aceh Tengah	284	136	130
1	Kabupaten Aceh Tengah	183	109	109
2	Kabupaten Bener Meriah	57	13	7
3	Kabupaten Gayo Lues	1	0	0
4	Kabupaten Aceh Tenggara	43	14	14
C	Loka POM di Aceh Selatan	220	97	130
1	Kabupaten Aceh Selatan	89	89	122
2	Kota Subulussalam	101	4	4
3	Kabupaten Aceh Singkil	30	4	4
TOTAL		3537	1907	2289

Lampiran 20A.

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	BBPOM di Banda Aceh			
1	lkan Tongkol	1	3	0
B	Loka POM di Aceh Tengah	NIHIL		
C	Loka POM di Aceh Selatan	NIHIL		
	TOTAL	1	3	0

Lampiran 20B.

Data Kasus Keracunan Berdasarkan Kelompok Usia

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
A	BBPOM di Banda Aceh	1	3	0
1	≥ 70 Tahun	1		
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun		2	
6	5 - 14 Tahun		1	
7	< 5 Tahun			
B	Loka POM di Aceh Tengah	0	0	0
1	≥ 70 Tahun	0		
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
C	Loka POM di Aceh Selatan	0	0	0
1	≥ 70 Tahun	0		
2	60 - 69 Tahun			
3	50 - 59 Tahun			
4	30 - 49 Tahun			
5	15 - 29 Tahun			
6	5 - 14 Tahun			
7	< 5 Tahun			
	TOTAL	1	3	0

Lampiran 20C.

Frekuensi Kasus Keracunan

No	Kab / Kota	Penyebab						
		Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
A	BBPOM di Banda Aceh							
1	Kab. Aceh Tamiang						1	1
B	Loka POM di Aceh Tengah	NIHIL						
C	Loka POM di Aceh Selatan	NIHIL						
	TOTAL	0	0	0	0	0	1	1

Lampiran 20D.

Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
A	BBPOM di Banda Aceh														
1	Kab. Aceh Tamiang	19-11-2020	Lembaga pendidikan	Makanan siap Saji	Pada Tanggal 19 Nov 20 pukul 10.00 terdapat kejadian keracunan makanan didesa Perupuk Kec.Bandar Pustaka, Kab.Aceh Tamiang Jumlah korban 3 org yang merupakan kakak beradik. Korban merasakan lidah gatal, dan terasa menebal, mual, muntah, kepala pusing, gatal dan memerah diwajah dan badan, sesak nafas	3 orang	3 orang	0	Pangan siap saji	Makanan siap saji ikan tongkol	Kimia	Histamin	Tidak	Selesai	Dari 2 sampel ikan tongkol yang dikirim , 1 sampel ikan tongkol menunjukkan hasil TMS mengandung kadar histamin melebihi persyaratan yang ditentukan
B	Loka POM di Aceh Tengah														
C	Loka POM di Aceh Selatan														

Lampiran 21A.

Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

Desa Pangan Aman

No	UPT	Nama Kecamatan	Nama Desa	Jumlah kader yang dibimtek				Jenis Bimtek						
				Keluarga	Sekolah	Masyarakat	Total	IRT	IRTP	PKL	Ritel Pangan	Sekolah	Remaja	Total
1	2	3	4	5	6	7	11	12	13	14	15	17	18	19
	BBPOM di Banda Aceh													
1	Kab. Nagan Raya	Seunagan Timur	le Beudoh	5	5	5	15	10	8	8	8	8	8	50
2	Kab. Aceh Jaya	Indra Jaya	Mukhan	5	5	5	15	10	8	8	8	8	8	50
3	Kab. Aceh Jaya	Indra Jaya	Babah Dua	5	5	5	15	10	8	8	8	8	8	50
4	Kab. Pidie	Simpang 3	Gp. Blang	5	5	5	15	10	8	8	8	8	8	50
5	Kab. Pidie	Kembang Tanjong	Gp. le Leubee	5	5	5	15	10	8	8	8	8	8	50

Lampiran 21B.

Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
	BBPOM di Banda Aceh						
1	Desa le Beudoh	10	10	0	0	0	0
2	Desa Mukhan	10	10	0	0	0	0
3	Desa Babah Dua	10	10	0	0	0	0
4	Desa Gp. Blang	10	10	0	0	0	0
5	Desa le Leube	10	10	0	0	0	0
	TOTAL	50	50	0	0	0	0

Lampiran 22A.

Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek			Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek			Total
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	BBPOM di Banda Aceh							
1	Kabupaten Aceh Jaya	2	2	1	2	2	1	5
2	Kabupaten Nagan Raya	2	2	1	2	2	1	5
3	Kabupaten Pidie	3	1	2	3	1	2	6
4	Kabupaten Aceh Barat Daya	2	2	1	2	2	1	5
B	Loka POM di Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0
Total								21

Lampiran 22B.

Pemberian Produk Informasi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan			Realisasi sekolah yang mendapat Intervensi Pemberian Produk Informasi Keamanan PJAS			Jenis Produk Informasi yang diberikan	Total
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA		
1	2	3	4	5	6	7	8		9
A	BBPOM di Banda Aceh								
1	Kabupaten Aceh Jaya	2	2	1	2	2	1	Perlengkapan hygiene sanitasi	5
2	Kabupaten Nagan Raya	2	2	1	2	2	1	(Celemek, Penjepit, Topi), Ular Tangga	5
3	Kabupaten Pidie	3	1	2	3	1	2	Keamamanan	6
4	Kabupaten Aceh Barat Daya	2	2	1	2	2	1	Pangan, Buku, Banner, Poster	5
B	Loka POM di Aceh Tengah								
1	Kabupaten Aceh Tengah	2	0	0	2	0	0	Penyuluhan	2
C	Loka POM di Aceh Selatan								
		0	0	0	0	0	0		0
Total									23

Lampiran 22C.

Sekolah Penerima Penghargaan Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin Sekolah (PBKPKS)

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi Pelatihan dan Audit PBKPKS			Jumlah Sekolah yang Menerima PBKPKS			Jumlah
		SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	SD/MI	SMP/MTS	SMA/SMK/MA	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	BBPOM di Banda Aceh							
1	Kabupaten Aceh Jaya	2	2	1				
2	Kabupaten Nagan Raya	2	2	1				
3	Kabupaten Pidie	3	1	2				
B	Loka POM di Aceh Tengah	0	0	0	0	0	0	0
C	Loka POM di Aceh Selatan	0	0	0	0	0	0	0
Total								0

Lampiran 22D.

Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	Nama Desa	Pre Program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin				Post Program Piagam Bintang Keamanan Pangan Kantin			
		Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)	Jumlah sampel	MS	TMS	Keterangan TMS (parameter dan produk)
1	2	3=4+5	4	5	6	7 = 8+9	8	9	10
A	BBPOM di Banda Aceh	PBPKS Lanjut di Tahun 2021							
1	Kabupaten Aceh Jaya								
2	Kabupaten Nagan Raya								
3	Kabupaten Pidie								
B	Loka POM di Aceh Tengah	246	240	6	Boraks	0	0	0	
1	Kabupaten Aceh Tengah	197	195	2	Boraks	0	0	0	
2	Kabupaten Bener Meriah	49	45	4	Boraks	0	0	0	
3	Kabupaten Gayo Lues	0	0	0		0	0	0	
4	Kabupaten Aceh Tenggara	0	0	0		0	0	0	
C	Loka POM di Aceh Selatan	209	209	0		0	0	0	
1	Kabupaten Aceh Selatan	124	124	0		0	0	0	
2	Kota Subulussalam	85	85	0		0	0	0	
3	Kabupaten Aceh Singkil	0	0	0		0	0	0	
TOTAL		455	449	6		0	0	0	

Lampiran 23A.

Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5
	BBPOM di Banda Aceh			
1	Kabupaten Aceh Jaya	Pasar Lamno	Azhari, Herman, Rudy Alfian	Azhari, Herman, Rudy Alfian
2	Kabupaten Pidie	Pasar Lamlo	Irwansyah, Husaini, Hasbunallah	Taty Marlely, Aprilia Afwika
3	Kabupaten Nagan Raya	Pasar Jeuram	Zulbaini, Fatmawati, Ainon Mardhiah	Zulbaini, Fatmawati, Ainon Mardhiah
TOTAL			9 Orang	8 Orang

Lampiran 23B.

Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah sampel	Jumlah Hasil pengujian					
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	Monev Tahap I								
A1	BBPOM di Banda Aceh								
1	Kabupaten Aceh Jaya	Pasar Lamno	53	0	1	0	0	2	2
2	Kabupaten Pidie	Pasar Lamlo	53	0	6	0	0	2	2
3	Kabupaten Nagan raya	Pasar Jeuram	53	0	0	0	0	2	2
A	Monev Tahap II								
A1	BBPOM di Banda Aceh								
1	Kabupaten Aceh Jaya	Pasar Lamno	53	0	0	0	0	1	1
2	Kabupaten Pidie	Pasar Lamlo	53	0	2	0	0	1	1
3	Kabupaten Nagan raya	Pasar Jeuram	53	0	0	0	0	2	2
TOTAL			318 sampel	0 sampel	9 sampel	0 sampel	0 sampel	10 sampel	10 sampel

Lampiran 24.

Keterjangkauan Pengawasan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (jam)
1	2	3	4
A	BBPOM di Banda Aceh		
1	Kota Sabang	jam	2 - 3
2	Kabupaten Aceh Besar	jam	1 - 2
3	Kabupaten Pidie	jam	2 - 3
4	Kabupaten Pidie Jaya	jam	3 - 4
5	Bireuen	jam	5 - 6
6	Aceh Utara	jam	6 - 7
7	Lhokseumawe	jam	6 - 7
8	Aceh Timur	jam	7 - 8
9	Langsa	jam	8 - 9
10	Aceh Tamiang	jam	9 - 10
11	Aceh Jaya	jam	2 - 3
12	Aceh Barat	jam	4 - 5
13	Simelue	jam	10 - 11
14	Nagan Raya	jam	5 - 6
15	Aceh Barat Daya	jam	6 - 7
B	Loka POM di Aceh Tengah		
1	Aceh Tengah	jam	0 - 3
2	Bener Meriah	jam	1 - 3
3	Gayo Lues	jam	4 - 7
4	Aceh Tenggara	jam	7 - 10
C	Loka POM di Aceh Selatan		
1	Kabupaten Aceh Selatan	jam	6
2	Kota Subulussalam	jam	7
3	Kabupaten Aceh Singkil	jam	11

Keterangan :

Waktu tempuh adalah total waktu tempuh perjalanan darat, laut, dan/atau udara yang dibutuhkan dalam satuan jam dari lokasi kantor UPT BPOM ke wilayah kabupaten/kota terjauh yang menjadi cakupan wilayah kerjanya

Lampiran 25.

Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	BBPOM di Banda Aceh		
1	Simeulu	jiwa	93.228
2	Aceh Timur	jiwa	436.081
3	Aceh Barat	jiwa	210.113
4	Aceh Besar	jiwa	425.216
5	Pidie	jiwa	444.976
6	Bireuen	jiwa	471.635
7	Aceh Utara	jiwa	619.407
8	Aceh Barat Daya	jiwa	150.393
9	Aceh Tamiang	jiwa	295.011
10	Nagan Raya	jiwa	167.294
11	Aceh Jaya	jiwa	92.892
12	Pidie Jaya	jiwa	161.215
13	Banda Aceh	jiwa	270.321
14	Sabang	jiwa	34.874
15	Langsa	jiwa	176.811
16	Lhokseumawe	jiwa	207.202
B	Loka POM di Aceh Tengah		
1	Aceh Tengah	jiwa	212.494
2	Bener Meriah	jiwa	148.175
3	Gayo Lues	jiwa	94.100
4	Aceh Tenggara	jiwa	216.495
C	Loka POM di Aceh Selatan		
1	Aceh Selatan	jiwa	235.115
2	Subulussalam	jiwa	82.390
3	Aceh Singkil	jiwa	121.681
TOTAL		jiwa	5.284.729

Sumber : Data BPS

Lampiran 26.

Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	BBPOM Banda Aceh	Loka Aceh Selatan	Loka Aceh Tengah
1	2	3	4	4	4
1	Laboratorium pengujian Obat dan Makanan	laboratorium	1	-	-
2	Mobil laboratorium keliling	unit	3	1	1
3	Mobil penyidikan	unit	1	-	-
4	Mobil incenerator	unit	1	-	-
5	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	8	2	-
6	Kendaraan operasional roda dua	unit	3	1	1
7	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *)	unit	1	-	-
8	Tempat penyimpanan barang bukti **)	Ruangan / tempat khusus	1	-	-
9	Luas tanah	m2	2466	1507	2437
10	Luas bangunan	m2	3169	-	-
11	Alat Pengolah Data	unit	204	22	19
12	Alat Studio dan Komunikasi	unit	59	1	-
13	Peralatan Perkantoran	unit			
	- AC	Unit	77	3	-
	- Kursi besi/Metal	Unit	458	17	19
	- Meja Kerja Kayu	Unit	198	21	22
	- Lemari	Unit	103	1	1
	- Filling Kabinet	Unit	32	1	-
	- Projector	Unit	5	1	1
	- Mesin Absensi	Unit	3	1	1

Lampiran 27.

Sumber Daya Manusia (SDM)

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	BBPOM di Banda Aceh		73
1	SDM Teknis*	pegawai	55
2	SDM Administrasi**	pegawai	18
B	Loka POM di Aceh Tengah		15
1	SDM Teknis*	pegawai	13
2	SDM Administrasi**	pegawai	2
C	Loka POM di Aceh Selatan		14
1	SDM Teknis*	pegawai	11
2	SDM Administrasi**	pegawai	3
TOTAL			102

Keterangan :

* aparatur sipil negara jabatan fungsional dan pelaksana yang melaksanakan tugas dan fungsi teknis pelaksanaan pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bidang/Seksi Pengujian, Pemeriksaan, Penindakan, Informasi dan Komunikasi)

** aparatur sipil negara jabatan struktural (semua pejabat struktural di Balai), jabatan fungsional, dan pelaksana yang melaksanakan fungsi administrasi dan/atau dukungan teknis pelaksanaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan (penempatan di Bagian/Subbagian Tata Usaha)

Lampiran 28.

Profil Pegawai Menurut Pendidikan dan Unit Kerja

No	UPT	Pendidikan													Total		
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3 Farm	D3 Informatika	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum		SLTP Kejuruan	SD
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
A	BBPOM di Banda Aceh	0	10	20	1	22	9	0	7	1	0	3	0	0	0	0	73
1	Kepala																0
2	Bagian TU		2			8	4		2			2					18
3	Bidang Pengujian		4	10	1	6	5		2	1							29
4	Bidang Pemeriksaan		2	5		2			3								12
5	Bidang Penindakan			4		3						1					8
6	Bidang Informasi dan Komunikasi		2	1		3											6
B	Loka POM di Aceh Tengah	0	1	5	1	7	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	15
1	Kepala		1														1
2	Staf			5	1	7	1										14
C	Loka POM di Aceh Selatan	0	0	6	1	7	1	1	0	0	0	5	0	0	0	0	21
1	Kepala			1													1
2	Staf			5	1	7	1	1				5					20
	TOTAL	0	11	31	3	36	11	1	7	1	0	8	0	0	0	0	109

Lampiran 29.

Profil Pegawai Berdasarkan Riwayat Pengembangan Kompetensi

BBPOM di Banda Aceh

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Hasnidar, ST, MT	BBPOM di Banda Aceh					Bimbingan Teknis Online Manajemen Kinerja melalui BSC	Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Tahun 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
							Bimtek dan Monev Kinerja Pegawai	Sosialisasi SPBE Bidang Kearsipan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Bimtek SAKIP dan Monev Online	Sosialisasi Prosedur Kenaikan Pangkat Pegawai dan Sistem Docu Digital	
								Peran Pengelola Kepegawaian BPOM dalam Manajemen SDM BPOM	
								Seminar Online Berdamai dengan New Normal, Manajemen SDM ditengah Covid-19	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Pengembangan Diri dan Orang Lain	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
								Sosialisasi RB Online "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM"	
								Seminar Online POAC /	
								Seminar Online	
								Sosialisai KIPP Tahun 2020	
								Sosialisasi RB Online	
								Sosialisasi dan Sinkronisasi	
2	Marina Kapriyani, ST, MT	BBPOM di Banda Aceh					Bimtek dan Monev Kinerja	Workshop Pengendalian	
							Bimtek SAKIP dan Monev	Webinar Manajemen	
								Webinar Manajemen	
								Pengembangan kompetensi	
								Pengembangan Kompetensi	
								Sosialisasi dan Internalisasi	
								Sosialisasi dan Internalisasi	
								Sosialisai KIPP Tahun 2020	
3	Nani Yusraini, S.Si	BBPOM di Banda Aceh					Bimtek dan Monev Kinerja	Workshop Pengendalian	
								Workshop SPSE 2020	
4	Ririn Azriana, A.Md	BBPOM di Banda Aceh					Enjoying Life with Neuro	Seminar Online Improve	
							Bimtek dan Monev Kinerja		
5	Fita Sarafina, SE	BBPOM di Banda Aceh					Bimtek dan Monev Kinerja	Workshop Pengendalian	
							Training SAKTI Web	Seminar Online Komunikasi	
								Effective Communication	
								Talkshow Webinar	
								Seminar Online "Kolaborasi	
6	Kiki Hendra Sitepu, S.Si	BBPOM di Banda Aceh				Bimbingan	Bimbingan Teknis	Sosialisasi SPBE Bidang	
							Training SAKTI Web	Service Excellence For	
								Sosialisasi Pemenuhan RB	
								Pengembangan Kompetensi	
								Peran Pengelola	
								Webinar Pengembangan	
								Pengembangan Kompetensi	
								Sosialisasi dan Internalisasi	
								Pengembangan Kompetensi	
								Sosialisasi RB Online	
								Seminar Online	
								Sosialisasi Pedoman	
								Sosialisai KIPP Tahun 2020	
								Sosialisasi dan Sinkronisasi	
7	Bachtiar, SE	BBPOM di Banda Aceh	Pelatihan Hak				Bimtek dan Monev Kinerja	Seminar Online Pengelolaan	
8	Yuyun Yunia	BBPOM di Banda Aceh					Bimtek dan Monev Kinerja	Sosialisasi Prosedur	
								Webinar Manajemen	
								Webinar Manajemen	
								Manajemen Aset Tangible	
								Seminar Online Pengelolaan	
								Peran Pengelola	
								Berdamai dengan new	
								Sosialisasi Jurnal Ilmiah	
								Sosialisasi Online	
								Sosialisasi dan Internalisasi	
								Sosialisasi RB Online	

Lampiran 29 (Lanjutan).

9	Agung Ritasih	BBPOM di Banda Aceh				Bimbingan Teknis SIPT Bimtek dan Monev Kinerja	Sosialisasi SPBE Bidang Arsip Digital: Kewajiban atau Workshop Penerapan	
10	Erawati	BBPOM di Banda Aceh				Bimtek dan Monev Kinerja	Sosialisasi SE MENPAN- Webinar Manajemen Seminar Kearsipan	
11	Ambia	BBPOM di Banda Aceh				Bimtek dan Monev Kinerja	Webinar Manajemen	
12	Musthafa Nurkamal Dalimurthe, S.E	BBPOM di Banda Aceh				Bimtek dan Monev Kinerja	Talkshow Webinar Arsip Digital: Kewajiban atau Manajemen Aset Tangible Seminar Online Pengelolaan Pengembangan kompetensi Pengembangan Kompetensi Seminar Online "Managing	
13	Firdaus, S.E	BBPOM di Banda Aceh	Pelatihan	Pelatihan		Bimtek dan Monev Kinerja	Talkshow Webinar Webinar Manajemen Webinar Manajemen Seminar Online Personal Peran Pengelola Manajemen Stress, Webinar Pengembangan Pengembangan kompetensi Pengembangan kompetensi Seminar Online "Kolaborasi Sharing Santia Vol. 1 Sosialisasi dan Internalisasi Sosialisasi dan Internalisasi Sosialisasi RB Online	
14	Risma Fitri Dewi Gultom, A.Md	BBPOM di Banda Aceh				Bimtek dan Monev Kinerja Bimtek Pengadaan		
15	Lara Listia Ningrum, A.Md	BBPOM di Banda Aceh				Bimbingan Teknis Bimtek dan Monev Kinerja	Acara Framework Big Data, Artificial Seminar Keterbukaan Talkshow Webinar Sosialisasi Permenpan RB Seminar Online Secure Seminar Online IT Skill Seminar Online Internet of Seminar Online ICT Literacy	
16	Dra. Efiyanti, Apt, M.Si	BBPOM di Banda Aceh	Pelatihan Pelatihan ISO/IEC 17025 Pelatihan Internal			Bimbingan Teknis SIPT Bimtek dan Monev Kinerja Bimbingan Teknis	Webinar Seni Bidang Kimia Seminar Online "Building the Sosialisasi dan Edukasi Sosialisasi dan Internalisasi Sosialisasi KIPP Tahun 2020	
17	Ufaizah Zain, S.Si, Apt, M.PKim	BBPOM di Banda Aceh	Pelatihan Auditor Pelatihan Sistem ISO/IEC 17025 Pelatihan Internal	Pelatihan		Bimbingan Teknis SIPT Bimtek dan Monev Kinerja Bimbingan Teknis	Sosialisasi Peraturan BPOM Webinar Seni Bidang Kimia Sosialisasi SE MENPAN- Sosialisasi SPBE Bidang Pelatihan Laboratorium Webinar Kontribusi Badan Sosialisasi dan Internalisasi Pengembangan Kompetensi Seminar Online POAC / Seminar Online Sosialisasi Online Reformasi Sosialisasi KIPP Tahun 2020 Pelatihan online @Meteksi Awareness OMS ISO Workshop Pengadaan	Magang Balai Besar/
18	Dra. Aretti, Apt.	BBPOM di Banda Aceh	ISO/IEC 17025 Pelatihan Internal			Bimbingan Teknis Bimtek dan Monev Kinerja	Workshop Pengadaan	
19	Wina Astari Putri, S.Farm, Apt.	BBPOM di Banda Aceh	ISO/IEC 17025 Pelatihan Internal			Bimbingan Teknis SIPT Bimtek dan Monev Kinerja	Workshop Penerapan	
20	Lussi Erlitha, A. Md	BBPOM di Banda Aceh	Pelatihan online Bimbingan ISO/IEC 17025 Pelatihan Internal			Bimbingan Teknis SIPT Bimtek dan Monev Kinerja	Seminar Mikrobiologi Webinar Kontribusi Badan	Magang Pengujian
21	Zefitri, S.Farm,Apt	BBPOM di Banda Aceh	ISO/IEC 17025 Pelatihan Internal			Bimbingan Teknis SIPT Bimtek dan Monev Kinerja		
22	Mira Syafitri, S.Farm, Apt	BBPOM di Banda Aceh	ISO/IEC 17025 Pelatihan Internal			Bimbingan Teknis SIPT Bimbingan Teknis Online : Bimtek dan Monev Kinerja	Pelatihan Laboratorium	
23	Dahliana Effendi, S.Si	BBPOM di Banda Aceh	ISO/IEC 17025 Pelatihan Internal			Bimbingan Teknis SIPT Bimtek dan Monev Kinerja Bimtek SAKIP dan Monev	Workshop Pengendalian Pelatihan Laboratorium Sosialisasi RB Online Sosialisasi RB Online	
24	Eko Aprianto, S.Si, Apt.	BBPOM di Banda Aceh	Pengembangan PELATIHAN ISO/IEC 17025 Pelatihan Internal	Pelatihan		Bimbingan Teknis SIPT Bimtek dan Monev Kinerja Pelatihan online @Meteksi Bimbingan Teknis	Pelatihan Pemeriksaan Webinar Kontribusi Badan	
25	Suraya	BBPOM di Banda Aceh	ISO/IEC 17025 Pelatihan Internal			Bimbingan Teknis Bimbingan Teknis SIPT		
26	Ummi Erlina, S.Farm., Apt	BBPOM di Banda Aceh	ISO/IEC 17025 Pelatihan Internal			Bimbingan Teknis SIPT Bimtek dan Monev Kinerja	Sosialisasi Peraturan Badan	
27	Intan, S.Farm	BBPOM di Banda Aceh	In House Training Pelatihan ISO/IEC 17025 Pelatihan Internal			Bimbingan Teknis SIPT Bimbingan Teknis Online : @enjoying Life with Neuro Bimtek dan Monev Kinerja	Pelatihan Laboratorium	
28	Debby Citra Dewi, A.Md. Farm	BBPOM di Banda Aceh	Pelatihan Internal ISO/IEC 17025 Pelatihan Internal			Bimtek dan Monev Kinerja	Talkshow Webinar	

Lampiran 29 (Lanjutan).

29	Mumi	BBPOM di Banda Aceh	ISO/IEC 17025				Bimtek dan Monev Kinerja	
			Pelatihan Internal					
30	Destia Saera Daulay, S.Si	BBPOM di Banda Aceh	In House Training				Bimbingan Teknis SIPT	
			ISO/IEC 17025				Bimtek dan Monev Kinerja	
			Pelatihan Internal					
31	Angie Agnestha Qur'any, S.Gz	BBPOM di Banda Aceh	ISO/IEC 17025				Bimtek Pengadaan	
			Pelatihan Internal				Bimtek dan Monev Kinerja	
							Kegiatan Pembelajaran	
32	Ari Syuhada Putra, S.Farm., Apt	BBPOM di Banda Aceh	E-learning	Pelatihan			Bimbingan Teknis SIPT	Seminar Online: Covid-19
			Pelatihan				Bimtek dan Monev Kinerja	SOSIALISASI PERATURAN
			ISO/IEC 17025					Talkshow Webinar
			Pelatihan Internal					Sosialisai KIPP Tahun 2020
33	Vivi Haryati Inwan, S.Farm., Apt		ISO/IEC 17025	Pelatihan			Bimbingan Teknis SIPT	Talkshow Webinar
			Pelatihan Internal	E-learning			Bimtek dan Monev Kinerja	
34	Sophia Azzahra, S.T.P		ISO/IEC 17025	Pelatihan	BUSSINESS		Bimbingan Teknis SIPT	Talkshow Webinar
			Pelatihan Internal	E-learning			Bimtek dan Monev Kinerja	
35	Nurlina						Bimbingan Teknis SIPT	webinar dengan materi
							Bimtek CPPOB UMKM	Sosialisasi Petunjuk
							BIMTEK CRPB	Webinar Membangun
							Bimtek dan Monev Kinerja	Sosialisasi Online
								Sosialisasi Indonesia Rapid
36	Puji Arini, S.Si, Apt						BIMTEK CRPB	Seminar Keterbukaan
								Talkshow Webinar
								Workshop Penerapan
								Coaching Clinic Registrasi
								Webinar dengan tema
								Seminar Online Buildings
								Seminar Online Berdamai
								Webinar Membangun
								Seminar Online "Komunikasi
								Pengembangan kompetensi
								Pengembangan kompetensi
								Webinar Pengembangan
								Pengembangan Kompetensi
								Focus Group Discussion
								Webinar Kontribusi Badan
								Seminar Online "Kolaborasi
								Sosialisasi Indonesia Rapid
								Sharing Santai Vol. 1
37	Martantri Dwi Nugrahani, S.TP, M.Biotech		PELATIHAN				Bimbingan Teknis SIPT	Sosialisasi Surat Keputusan
			ISO/IEC 17025				Bimtek dan Monev Kinerja	Sosialisasi SPBE Bidang
			Pelatihan Internal				Pelatihan online & Bteksi	Pelatihan Pemeriksaan
							Bimbingan Teknis	Workshop Penerapan
								Webinar Kontribusi Badan
								Sosialisasi dan Internalisasi
								Pengembangan Kompetensi
								Seminar Online POAC /
								Seminar Online
								Sosialisai KIPP Tahun 2020
								Sosialisasi Indonesia Rapid
38	Taufik, SKM, M.Si		PELATIHAN				Bimbingan Teknis	Sosialisasi Indonesia Rapid
			Pelatihan					
			ISO/IEC 17025					
			Pelatihan Internal					
39	Yeni Efina, S.Farm, Apt		In House Training				Bimbingan Teknis SIPT	Pelatihan Pemeriksaan
			PELATIHAN				Bimtek dan Monev Kinerja	Webinar Kontribusi Badan
			ISO/IEC 17025				Pelatihan online & Bteksi	Sharing Santai Vol. 1
			Pelatihan Internal				Bimbingan Teknis	
40	Deddy Firmansyah, A.Md		PELATIHAN				Bimtek CPPOB UMKM	Talkshow Virtual "Informedik:
			ISO/IEC 17025				Bimbingan Teknis	Pelatihan Pemeriksaan
			Pelatihan Internal					
41	Ahri Maulida, S.Si		PELATIHAN				Bimbingan Teknis SIPT	Pelatihan Pemeriksaan
							Bimbingan Teknis Teknik	
42	Vivn Fransiska, A.MF						TUGAS BELAJAR S1 BIOLOGI	
43	Khartika Maisan, A.MF		PELATIHAN				Kegiatan Pembelajaran	Pelatihan Pemeriksaan
			ISO/IEC 17025				Bimbingan Teknis	Webinar Kontribusi Badan
			Pelatihan Internal					Sharing Santai Vol. 1
44	Suryani Fauzi, SKM, M.Si		Pelatihan				Bimbingan Teknis	SOSIALISASI PERATURAN
			Pelatihan Sistem				Bimbingan Teknis	Sosialisasi SE MENPAN-
							Bimtek CPPOB UMKM	Sosialisasi Peningkatan
								Workshop Nasional
								Sosialisasi Peraturan Badan
								Sosialisasi Petunjuk
								Workshop Modul
45	Naila, S.Si, Apt.						BIMTEK CRPB	Sosialisasi Peraturan Badan
							Bimtek dan Monev Kinerja	Sosialisasi dan Internalisasi
								Sosialisai KIPP Tahun 2020
46	Hartatik, S.Farm, Apt.						Bimbingan Teknis SIPT	Workshop Pengelolaan Obat
							Bimtek CPPOB UMKM	Sosialisasi Peningkatan
							BIMTEK CRPB	Training of Trainer Bagi
							Bimtek dan Monev Kinerja	Webinar Membangun
								Seminar Online "Building the
47	Ayu Miranda Away, S.Si, Apt.						Bimtek CPPOB bagi UMKM	SOSIALISASI PERATURAN
							Bimbingan Teknis Dalam	Workshop Bridging
							Bimbingan Teknis	Workshop Modul
							Bimtek CPPOB UMKM	Sosialisasi Tata Laksana
							BIMTEK CRPB	Sosialisasi Online
							Bimtek dan Monev Kinerja	Sosialisasi Indonesia Rapid
							Kegiatan Pembelajaran	
48	Yuna Ningsih, S.Si, Apt., M.FoodSt.		In House Training				Pembentukan Inspektur	Sosialisasi Peningkatan
			Pelatihan				Bimbingan Teknis SIPT	Forum Komunikasi Inspektur
							Bimbingan Teknis Sistem	Sosialisasi Peraturan BPOM
							Bimbingan Teknis	Workshop Penerapan
							Bimtek CPPOB UMKM	Sosialisasi Petunjuk
							BIMTEK CRPB	Sosialisasi Online
							Bimtek dan Monev Kinerja	Sosialisasi Indonesia Rapid
							Bimbingan Teknis	Seminar Online How to

Lampiran 29 (Lanjutan).

49	Retno Ayu Kusumaningtyas, S.Farm, Apt.		Pelatihan Sistem		Pengembangan	Bimbingan Teknis SIPT Bimbingan Teknis Hazard Bimbingan Teknis Bimbingan Teknis Online Bimbingan Teknis Bimbingan Teknis Bimtek CPPOB UMKM BIMTEK CRPB Bimtek dan Monev Kinerja	Sosialisasi Peningkatan Sosialisasi Peraturan Badan Seminar Online Komunikasi Workshop National Webinar Productivly and Seminar Online How to Webinar Dukungan Ekspor Training of Trainer Bagi Sosialisasi Peraturan Badan Webinar Refreshment Webinar Penjaminan Mutu Workshop Modul Webinar dengan tema Webinar Pengembangan Seminar Online "Result Seminar Online "Kolaborasi Sosialisasi Online Sosialisasi Indonesia Rapid Kegiatan Pembelajaran
50	Nidawati		Pelatihan			Bimtek CPPOB UMKM BIMTEK CRPB Bimtek dan Monev Kinerja	Sosialisasi Peningkatan Seminar Online Modern Webinar Pengembangan Manajemen Stress, Sosialisasi Online Sosialisasi Indonesia Rapid
51	Elsa Tinggi Sumule, S.Farm., Apt		Pelatihan Sistem Pelatihan	E-learning		Pembentukan Inspektur Bimbingan Teknis Sistem Bimbingan Teknis BIMTEK CRPB Bimtek dan Monev Kinerja	Workshop Pengelolaan Obat Training of Trainer Bagi Bimtek CPPOB UMKM Sosialisasi Indonesia Rapid Sosialisasi dan Internalisasi Sosialisasi dan Internalisasi Sosialisai KIPP Tahun 2020 Workshop dalam rangka
52	M. Jamin S.Sos					Bimtek CPPOB UMKM BIMTEK CRPB Bimtek dan Monev Kinerja	webinar dengan maten Webinar Pengembangan Sosialisasi Online Sosialisasi Indonesia Rapid
53	Adriyani					Bimbingan Teknis SIPT Bimtek CPPOB UMKM BIMTEK CRPB Bimtek dan Monev Kinerja	Webinar Membangun Sosialisasi Indonesia Rapid Sosialisasi Indonesia Rapid
54	Cut Adhen					Bimtek CPPOB UMKM Pa	SOSIALISASI PERATURAN Sosialisasi Peraturan BPOM Webinar Pengembangan BIMTEK CRPB Sosialisasi Petunjuk Sosialisasi Online Webinar Membangun Sosialisasi Indonesia Rapid
55	Muhibuddin, S.TP				Pengembangan Pengembangan	Bimbingan Teknis Bimbingan Teknis Bimbingan Teknis Bimbingan Teknis dalam Bimbingan Teknis Bimbingan Teknis Denah Bimtek CPPOB UMKM Pa BIMTEK CRPB Bimtek dan Monev Kinerja	Sosialisasi Peraturan BPOM Sosialisasi SPBE Bidang Sosialisasi CPKB (Cara Sosialisasi Peraturan Badan Web Seminar Sosialisasi Sosialisasi Petunjuk Sosialisasi Tata Laksana Sosialisasi Online Sosialisasi Indonesia Rapid Sosialisai Online Reformasi Sosialisasi Online
56	Wardani, SKM		Pelatihan		Pengembangan	Bimbingan Teknis Bimbingan Teknis Bimbingan Teknis Bimtek CPPOB UMKM Bimbingan Teknis Sertifika BIMTEK CRPB Bimtek dan Monev Kinerja	Sosialisasi CPKB (Cara Sosialisasi Peraturan BPOM Sosialisasi Peraturan Badan Coaching Clinic Registrasi Web Seminar Sosialisasi Sosialisasi Petunjuk Sosialisasi Tata Laksana Kegiatan Pembelajaran Sosialisasi Pedoman Sosialisai KIPP Tahun 2020 Webinar Pengembangan Seminar Online "Building the Sosialisasi Online Sosialisasi Indonesia Rapid Sosialisasi Pedoman
57	Desi Ariyanti Ningsih, S.Si, Apt.		Pelatihan Workshop			Bimtek dan Monev Kinerja	SOSIALISASI PERATURAN Sosialisasi SE MENPAN- Sosialisasi SPBE Bidang Sosialisasi Peraturan Badan Sosialisasi Permenpan 51 Executive Training Pangan Sosialisasi Peraturan Badan Pembahasan Konsep Seminar Online "Komunikasi Pengembangan kompetensi Sosialisasi dan Internalisasi Sosialisasi dan Internalisasi Sosialisai KIPP Tahun 2020
58	Arief Prasetyo Wibowo, S.Farm, Apt.		Pelatihan Pelatihan			Bimbingan Teknis Online : Kegiatan Pembelajaran	Pembahasan Konsep

Lampiran 29 (Lanjutan).

59	Liza Tiara, S.Farm, Apt		Pelatihan				SOSIALISASI PERATURAN
							Pembahasan Konsep
							Sosialisasi dan Internalisasi
							Sosialisasi RB Online,
							Sosialisai KIPP Tahun 2020
							Capacity Building Agent of
60	Hasriyani, SH		Pelatihan			Bimtek dan Monev Kinerja	Seminar Online Dealing with
							Seminar Online Mindfulness
							Seminar Online How to
							Seminar Online, Membangun
							Seminar Online Improve
							Seminar Online The Art of
							Seminar Online Build your
							Big Data, Artificial
							Effective Communication
							The Art of Persuasive
							Webinar Reward Vs
							Webinar online&assertive
							24 Agustus, Integrity From
							Seminar Online
							Seminar Online The
							Seminar Online
							Pembahasan Konsep
							Webinar Pengembangan
							Seminar Online Buildings
							Seminar Online Personal
							Manajemen Stress,
							Seminar Online "Komunikasi
							Pengembangan Kompetensi
							Seminar Online
61	Maunizar, S.Farm, Apt.		Pelatihan				SOSIALISASI PERATURAN
			Pelatihan				Enjoying Life with Neuro
			Pendidikan dan				Sosialisasi Permenpan 51
							Pembahasan Konsep
62	Bima Sakti					Bimtek dan Monev Kinerja	Effective Communication
							Seminar Online Strategi
							Seminar Online The
							Seminar Online
							Pembahasan Konsep
63	Satria Ronika, SH					Enjoying Life with Neuro	Seminar Online How to
						Bimtek dan Monev Kinerja	Seminar Online The
							Seminar Online
							Pembahasan Konsep
64	Novra Isnainy Fahmi , S.Sos					E-learning	Bimtek dan Monev Kinerja
							Kegiatan Pembelajaran
							Talkshow Webinar
							Pembahasan Konsep
							Sosialisasi dan Internalisasi
							Sosialisai KIPP Tahun 2020
65	Nurlinda Lubis, S.Si, Apt. M.Si					Bimbingan Teknis	Workshop Pengendalian
						Bimbingan Teknis	SOSIALISASI PERATURAN
						Bimbingan Teknis Online	Sosialisasi SPBE Bidang
						BIMTEK CRPB	Seminar Keterbukaan
						Bimtek dan Monev Kinerja	Sosialisasi Peraturan Badan
							Sosialisasi Indonesia Rapid
							SOSIALISASI EVALUASI
							Sosialisasi dan Internalisasi
							Sosialisasi dan Internalisasi
							Sosialisasi Online
							Sosialisai KIPP Tahun 2020
66	Endang Yulawati, SKM, M.KM					Pelatihan	Bimbingan Teknis
							Sosialisasi Pengelolaan
							Bimbingan Teknis
							Training of Trainer Bagi
							Bimbingan Teknis
							Seminar Keterbukaan
							BIMTEK CRPB
							Talkshow Webinar
							Bimtek dan Monev Kinerja
							Workshop Bridging
							Workshop Penerapan
							Webinar dengan tema
							Sosialisasi Indonesia Rapid
67	Widya Ningsih, S.Farm, Apt					Bimbingan Teknis	Sosialisasi Surat Keputusan
						Bimbingan Teknis	SOSIALISASI PERATURAN
						BIMTEK CRPB	Sosialisasi SPBE Bidang
						Bimtek dan Monev Kinerja	Sosialisasi CPKB (Cara
							Talkshow Webinar
							Sosialisasi Peraturan BPOM
							Sosialisasi Indonesia Rapid
							Kegiatan Pembelajaran
							Workshop Registrasi
68	Ike Ramadhanty Daniel, S.Si		In House Training			Bimbingan Teknis	Talkshow Virtual "Infodemik:
						Bimbingan Teknis	SOSIALISASI PERATURAN
						BIMTEK CRPB	Sosialisasi Peraturan BPOM
						Bimtek dan Monev Kinerja	Sosialisasi SPBE Bidang
						Kegiatan Pembelajaran	Sosialisasi Pengelolaan
							Sosialisasi CPKB (Cara
							Seminar Keterbukaan
							Talkshow Webinar
							Sosialisasi Peraturan BPOM
							Sosialisasi Peraturan Badan
							Sosialisasi Indonesia Rapid

Lampiran 29 (Lanjutan).

69	Yanti, ST		ISO/IEC 17025				Bimtek PKP Muda	Talkshow Virtual "Infodemik:
			Pelatihan Internal				Bimbingan Teknis	SOSIALISASI PERATURAN
			In House Training				Bimbingan Teknis	Sosialisasi Pengelolaan
							Bimtek dan Monev Kinerja	Big Data, Artificial
								The Art of Persuasive
								Webinar online&assertive
								Seminar Online
								Seminar Online
								Bimtek CPPOB UMKM
								Webinar Pengembangan
								Seminar Online "Result
								Sosialisasi dan Internalisasi
								Seminar Online POAC /
								Sosialisasi RB Online,
								Sosialisasi Online Reformasi
								Sosialisai KIPP Tahun 2020
								Sosialisasi RB Online
70	Rochmad Akbar, S. Si							Training Amazing You
71	Endah Kartika, S.E							Training Amazing You
72	Nowesha Maria Dewra, A.Md							Training Amazing You
73	Zuwinda Salfri, S.E							Training Amazing You

Loka POM di Aceh Tengah

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi						
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang
1	Sri Wardono	Loka POM di Aceh Tengah	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM		Pelatihan Pelayanan Publik Tingkat Lanjutan			Bimtek Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian bagi Petugas	Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19
									Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Didasarkan Secara Daring
									Workshop Pengelolaan Obat yang Baik melalui Pengawasan Mutu dan Pencegahan Resistensi Antibiotika bagi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian
									Seminar Keterbukaan Informasi Publik
									Executive Training Pangan Steril Komersial dan Diseminasi Kebijakan Program Manajemen Risiko untuk Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI
									Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetik
									Web Seminar Sosialisasi Registrasi Pangan Olahan untuk Fasilitator di Balai Besar/Balai POM dan Loka POM
									Sosialisasi Peraturan Badan POM No.11 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan
									Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber
									Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance
									Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP
									Sosialisasi dan Edukasi Obat Untuk Penanggulangan COVID-23
									Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020
									Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024
									Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB
									Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia
									Sosialisasi dan Sinkronisasi Data Penyusunan Kebutuhan SDM di Lingkungan Badan POM

Lampiran 29 (Lanjutan).

2	Arief Budi Harta	Loka POM di Aceh Tengah	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM				Bimbingan Teknis Online : Critical Thinking, Problem Solving and Effective Decision Making	Sosialisasi Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 8 Tahun 2020 Tentang Pengawasan Obat dan Makanan yang Diedarkan Secara Daring	
			In House Training Pelayanan Publik Lebih Responsif dengan Whatsapp Bisnis				Bimtek Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian bagi Petugas Balai/Balai Besar dan Loka POM 2167	Workshop Pengelolaan Obat yang Baik melalui Pengawasan Mutu dan Pencegahan Resistensi Antibiotika bagi Fasilitas Pelayanan Kefarmasian	
			Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015				Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Korvelesen	
							Bimbingan Teknis Sertifikasi CPOTB Bertahap Bagi Petugas Balai	Diseminasi ISO 9001:2016	
3	Mely Husni	Loka POM di Aceh Tengah	Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar				Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Sosialisasi RB Online "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM"	
							Bimtek Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian bagi Petugas Balai/Balai Besar dan Loka POM 2168	Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
							Bimbingan Teknis Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)	Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Peningkatan Akuntabilitas BPOM	
								Diseminasi ISO 9001:2017	
								Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
								Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan, dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5	
4	Hikmah	Loka POM di Aceh Tengah	Pelatihan Food Inspector Tingkat Dasar				Bimbingan Teknis Inspektur Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan	Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM"	
			Pelatihan Teknis KIE Tingkat Pertama				Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penataan Organisasi dan Kelembagaan BPOM	
							Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agen Perubahan Birokrasi BPOM"	
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Implementasi Manajemen Risiko	
								Diseminasi ISO 9001:2018	
								Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
								Sosialisasi Peraturan Badan POM No.11 Tahun 2020 tentang Kriteria dan Tata laksana Registrasi Suplemen Kesehatan	
								Executive Training Pangan Steril Komersial dan Diseminasi Kebijakan Program Manajemen Risiko untuk Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI	
								The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)	
								Sosialisasi Surat Keputusan Kepala BPOM tentang Penetapan Vitamin D 1000IU sebagai Suplemen Kesehatan	
5	Ratih	Loka POM di Aceh Tengah		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			BIMTEK CRPB	Workshop dalam rangka Perencanaan dan komunikasi hasil pengawasan distribusi dan pelayanan obat, narkotika, psikotropika dan prekursor	
				Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli			Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	Diseminasi ISO 9001:2019	
							Bimtek Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian bagi Petugas Balai/Balai Besar dan Loka POM 2169		

Lampiran 29 (Lanjutan).

6	Fadli Ramadhan	Loka POM di Aceh Tengah		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			BIMTEK CRPB	Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM"
							Bimbingan Teknis Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk 19 (sembilan belas) Loka POM dan 3 (tiga) UPT di Lingkungan PPPOMN	Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penataan Organisasi dan Kelembagaan BPOM
							Bimtek Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian bagi Petugas Balai/Balai Besar dan Loka POM 2170	Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agen Perubahan Birokrasi BPOM"
							Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Diseminasi ISO 9001:2020
								Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen
								Effective Communication Skill for Workplace Success
								webinar dengan topic Strategic Change Management for Sustainability Organizations
7	Wardatul Mawaddah	Loka POM di Aceh Tengah	BIMTEK CRPB	Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli	Pelatihan Bahasa Inggris, Bussiness English - Global		Bimbingan Teknis dalam rangka pendampingan UMKM Kosmetik	Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik
				E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	Diseminasi ISO 9001:2024
							Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar	
8	Rini Hayati Herman	Loka POM di Aceh Tengah	Pelatihan Auditor Internal ISO 9001:2015	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan Tata Laksana BPOM
				Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli				Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Peningkatan Akuntabilitas BPOM
								Diseminasi ISO 9001:2023
								Workshop Modul Farmakovigilans
								Webinar Manajemen Pengembangan Karier ASN
								Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja
								Workshop National Dialogue: Uniting multisectoral Efforts in PV to Improve Public Health Protection
9	Dytta Fitria, S.Si	Loka POM di Aceh Tengah		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Implementasi Manajemen Risiko
								Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM"
								Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020
								Diseminasi ISO 9001:2025
								Talkshow Webinar GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL
								Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Illegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile
								Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan, dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5
								Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19

Lampiran 29 (Lanjutan).

10	Novi Saputri	Loka POM di Aceh Tengah		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan	Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM"
						Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penataan Organisasi dan Kelembagaan BPOM
						Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior	Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agen Perubahan Birokrasi BPOM"
11	Pinta Veronica	Loka POM di Aceh Tengah	Bimbingan Teknis Inspeksi Higiene dan Sanitasi Pangan	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		BIMTEK CRPB	Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM"
				Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli		Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020
						Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	Diseminasi ISO 9001:2027
						Bimtek CPPOB bagi UMKM Pangan	Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia "Bpom Uji Covid-19, Siapa Takut"
							Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"
12	Nur Ainun Aslam	Loka POM di Aceh Tengah		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		Bimtek Pengawasan Sarana Distribusi dan Pelayanan Kefarmasian bagi Petugas Balai/Balai Besar dan Loka POM 2171	Sosialisasi RB Online "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM"
				Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli			Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan Tata Laksana BPOM
							Diseminasi ISO 9001:2022
							Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik
							Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber
							Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"
13	Dwi Rahmadita	Loka POM di Aceh Tengah	Pendidikan dan Pelatihan Dasar Intelijen TA. 2020	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan	Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM"
				Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli		Bimbingan Teknis Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk 19 (sembilan belas) Loka POM dan 3 (tiga) UPT di Lingkungan PPPOMN	Diseminasi ISO 9001:2021
							Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber
							webinar dengan topic Strategic Change Management for Sustainability Organizations
							Sosialisasi Permenpan 51 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Analis Hukum
							Sosialisasi dan Internalisasi RB Biro Hukum dan Organisasi

Lampiran 29 (Lanjutan).

14	Hafizah Hanani	Loka POM di Aceh Tengah	e-Learning Bendahara Pengeluaran/Pe mbantu Crash Program Bendahara Negara Tersertifikasi				Awareness QMS ISO 9001:2015 BPOM Tahun 2020	Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM"	
								Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agen Perubahan Birokrasi BPOM"	
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Implementasi Manajemen Risiko	
								Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP	
								Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
								Webinar Manajemen Pengembangan Karier ASN	
								The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)	
								Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko	
15	M. Yusuf	Loka POM di Aceh Tengah					Bimtek dan Monev Kinerja Pegawai	Sosialisasi RB Online "Membangun Zona Integritas BPOM"	
							Bimbingan Teknis Penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Pranata Komputer BPOM	Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penataan Organisasi dan Kelembagaan BPOM	
								Sosialisasi RB Online, "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Manajemen Perubahan dan Pengelolaan Agen Perubahan Birokrasi BPOM"	
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Implementasi Manajemen Risiko	
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Peningkatan Pelayanan Publik BPOM"	
								Diseminasi ISO 9001:2028	
								Sosialisasi Pemenuhan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	
								Workshop Penerapan Manajemen Pengetahuan BPOM	
								Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja	
								Seminar Keterbukaan Informasi Publik	
								Sosialisasi SPBE Bidang Kearsipan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
								Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Tahun 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
								Acara Framework Keamanan Informasi dalam menjaga Transformasi Digital Indonesia "Keamanan vs Kenyamanan Digital"	

Loka POM di Aceh Selatan

No	Nama	Unit Kerja	Jenis Pengembangan Kompetensi							
			Pelatihan Teknis	Pelatihan Fungsional	Pelatihan Kepemimpinan	Pelatihan Manajemen	Bimbingan Teknis/Penataran	Seminar / Workshop / Sosialisasi	Kursus/Magang	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Darwin Syah Putra, S.Si., Apt	Loka POM di Aceh Selatan	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan				Pelatihan Pelayanan Publik Tingkat Lanjutan	Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	Diseminasi Workshop Perencanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2020	
			In House Training Pelayanan Publik Lebih Responsif dengan Whatsapp Bisnis						Diseminasi Workshop Informasi dan Komunikasi	
									Diseminasi Pelatihan Surveilans KLB Keracunan Pangan	
									Diseminasi Manajemen Sampling Obat dan Makanan Tahun 2019	

Lampiran 29 (Lanjutan).

								Sosialisasi Pedoman Produksi dan Distribusi Pangan Olahan pada Masa Status Darurat Kesehatan Covid-19 di Indonesia	
								Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan "Coaching dan Mentoring Kepegawaian"	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	
								Sosialisasi dan Edukasi Obat Untuk Penanggulangan COVID-126	
								Diseminasi Awareness QMS ISO 9001:2015 (Diseminasi Virtual)	
								Diseminasi CPOTB	
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM	
								Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
								Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP	
								Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
								Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Leader"	
								Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Millenials"	
								Diseminasi CRPB	
								Executive Training Pangan Steril Komersial dan Diseminasi Kebijakan Program Manajemen Risiko untuk Kepala Unit Pelaksana Teknis Badan POM RI	
								Diseminasi Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat	
								Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Tahun 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SKD Versi Baru	

Lampiran 29 (Lanjutan).

2	Indera Permana, S.Farm., Apt	Loka POM di Aceh Selatan						Diseminasi Workshop Perencanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2020	
								Diseminasi Workshop Informasi dan Komunikasi	
								Diseminasi Pelatihan Surveilans KLB Keracunan Pangan	
								Diseminasi Manajemen Sampling Obat dan Makanan Tahun 2019	
								Sosialisasi dan Sinkronisasi Data Penyusunan Kebutuhan SDM di Lingkungan Badan POM	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Pedoman Evaluasi Pelaksanaan RB	
								Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Road Map RB 2020-2024	
								Diseminasi Awareness QMS ISO 9001:2015 (Diseminasi Virtual)	
								Diseminasi CPOTB	
								Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP	
								Pengembangan Kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Leader"	
								Diseminasi CRPB	
								Diseminasi Diklat Intelijen Dasar	
i								Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"	
								Diseminasi Pengenalan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Aplikasi SmartPOM	
								Diseminasi Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat	
								Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan ilegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile	
								Focus Group Discussion (FGD) Satu Data Badan Pengawas Obat dan Makanan "Menuju Satu Data Obat dan Makanan, Mendukung Satu Data Indonesia dan e-Government"	

Lampiran 29 (Lanjutan).

3	Wiza Leila Puspita Sari, S.Farm.,Apt	Loka POM di Aceh Selatan		E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM				Diseminasi Workshop Perencanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2020	
				Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli				Diseminasi Workshop Informasi dan Komunikasi	
								Diseminasi Pelatihan Surveilans KLB Keracunan Pangan	
								Diseminasi Manajemen Sampling Obat dan Makanan Tahun 2019	
								Diseminasi Awareness QMS ISO 9001:2015 (Diseminasi Virtual)	
								Diseminasi CPOTB	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "All Manager is HR Manager Seminar Online"	
								Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
								Seminar Online "Result Orientation Management"	
								Diseminasi CRPB	
								Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
								Seminar Online Personal Management	
								Webinar dengan tema "Managing Your Boss"	
4	Sri Hanifa Mulyani,S.Farm.,Apt	Loka POM di Aceh Selatan	Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan, dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5	
							Bimbingan Teknis Hazard Analysis and Critical Control Points (HACCP)	Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Tahun 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
							Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020	
							Forum Komunikasi Inspektur Kosmetik	Sosialisasi Peraturan Badan POM No.12 Tahun 2020 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika	
							Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
							Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	
								Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Konvalesen	
								Diseminasi Diklat Intelijen Dasar	

Lampiran 29 (Lanjutan).

							Diseminasi CRPB	
							Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
							Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
							Diseminasi CPOTB	
							Diseminasi Awareness QMS ISO 9001:2015 (Diseminasi Virtual)	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi pengambilan Keputusan	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	
							Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penataan Organisasi dan Kelembagaan BPOM	
							Diseminasi Manajemen Sampling Obat dan Makanan Tahun 2019	
							Diseminasi Pelatihan Surveilans KLB Keracunan Pangan	
							Diseminasi Workshop Informasi dan Komunikasi	
							Diseminasi Workshop Perencanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2020	
5	Khairunnisa Nasution, S.Farm., Apt	Loka POM di Aceh Selatan		Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Abil		Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Webinar Pengelolaan Baku Pembanding	
				E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		Bimbingan Teknis Dalam Rangka Pelaporan Efek Samping Obat Tradisional dan Suplemen Kesehatan bagi Petugas Balai Besar/ Balai dan Loka POM	Sosialisasi Surat Keputusan Kepala BPOM tentang Penetapan Vitamin D 1000IU sebagai Suplemen Kesehatan	
							Sosialisasi Peningkatan Budaya Pelaporan Obat Substandar dan Ilegal termasuk Palsu oleh Tenaga Kesehatan dan Pelaporan Efek Samping Obat oleh Masyarakat melalui BPOM Mobile	
							Diseminasi Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat	
							Diseminasi Pengenalan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Aplikasi SmartPOM	
							Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Pemeriksaan Sarana Distribusi sebagai Pemohon Notifikasi Kosmetik	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Membangun Integritas Tim	
							Seminar Online Berdamai dengan New Normal, Manajemen SDM ditengah Covid-19	
							Diseminasi Diklat Intelijen Dasar	
							Diseminasi CRPB	
							Diseminasi CPOTB	

Lampiran 29 (Lanjutan).

							Diseminasi Awareness QMS ISO 9001:2015 (Diseminasi Virtual)	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi pengambilan Keputusan	
							Seminar Online "Managing Your Boss"	
							Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi	
							Diseminasi Manajemen Sampling Obat dan Makanan Tahun 2019	
							Diseminasi Pelatihan Sunteilan KLB Keracunan Pangan	
							Diseminasi Workshop Informasi dan Komunikasi	
							Diseminasi Workshop Perencanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2020	
6	Fitri Yanti, S.Si	Loka POM di Aceh Selatan	Pembentukan Inspektur Kosmetik Junior	Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farnasi dan Makanan Abil		Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Seminar Online Mindfulness at Workplace (Kelola Stress di tempat kerja dengan teknik Mindfull)	
			Pelatihan Auditor Internal	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Seminar Online How to Increase Inovation Thinking	
			Bimbingan Teknis Inspeksi Higiene dan Sanitasi Pangan				Seminar Online.Membangun Budaya Pelayanan Prima Di Tempat Kerja	
							Seminar Online ESSENTIAL LEADERSHIP æOur Keys to Become Powerful Leader	
							Seminar Online Improve Healthy Lifestyle	
							Service Excellence For Service Servant (Strategi Pelayanan di era revolusi 4.0)	
							Diseminasi Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat	
							Diseminasi Pengenalan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Aplikasi SmartPOM	
							Seminar Online Managing your Team with Creative Accelerated Learning (How to Build your Team to double Productivity)	
							Webinar Productivity and Managing Time for Work life balanced	
							Talkshow Webinar æGENERASI MUDA æPRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK æPENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMALæ	
							webinar dengan materi æIntegrity in Action and Integrity in Statementæ	
							Seminar Online Personal Management	
							Seminar Online Berdamai dengan New Normal, Manajemen SDM ditengah Covid-19	
							Sosialisasi Tata Laksana Pelayanan Publik di Bidang Sertifikasi Obat Tradisional secara Elektronik	
							Diseminasi Diklat Intelijen Dasar	
							Diseminasi CRPB	

Lampiran 29 (Lanjutan).

							Webinar Membangun Corporate Culture berdasarkan Nilai-Nilai Dasar Organisasi	
							Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"	
							Seminar Online Manajemen Bisnis Obat dan Makanan di Indonesia	
							Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"	
							Seminar Online "Kolaborasi antar Generasi dalam Organisasi"	
							Diseminasi CPOTB	
							Diseminasi Awareness QMS ISO 9001:2015 (Diseminasi Virtual)	
							Seminar Online "Managing Your Boss"	
							Diseminasi Manajemen Sampling Obat dan Makanan Tahun 2019	
							Diseminasi Pelatihan Surveilan KLB Keracunan Pangan	
							Diseminasi Workshop Informasi dan Komunikasi	
							Diseminasi Workshop Perencanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2020	
7	Nanda Oktafiana, S.Si	Loka POM di Aceh Selatan	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimtek CPPOB bagi UMKM Pangan	Talkshow Virtual "Infodemic: Bahaya Isu Obat dan Makanan di Tengah Pandemi"	
						Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Sosialisasi Buku Saku Herbal untuk menghadapi Pandemi Covid 19	
						Bimbingan Teknis Pengawasan Iklan Pangan Olahan	Seminar Online Mindfulness at Workplace (Kelola Stress di tempat kerja dengan teknik Mindfull)	
							Webinar on Inspection of Home Industry: Food Safety Inspection Systems for SMEs Including Home Industry	
							Seminar Online How to Increase Inovation Thinking	
							Seminar Online, Membangun Budaya Pelayanan Prima Di Tempat Kerja	
							Sosialisasi Surat Keputusan Kepala BPOM tentang Penetapan Vitamin D 1000IU sebagai Suplemen Kesehatan	
							Sosialisasi Peraturan BPOM No. 32 tahun 2019	
							Service Excellence For Service Servant (Strategi Pelayanan di era revolusi 4.0)	
							Seminar Online Build your Personal Branding with Productivity (How to Impress your Boss)	
							Diseminasi Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat	
							Diseminasi Pengenalan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Aplikasi SmartPOM	

Lampiran 29 (Lanjutan).

								Seminar Online Komunikasi Hati ke Hati (Atasi Salah paham, perselisihan dan Tidak enak Hati)	
								Seminar Online Excellent dan Impactfull Team in The New Normal (Tim Solid, Loyal, tangguh dan Pantang menyerah)	
								Seminar Online "Transforming Public Organization into Learning Organization"	
								Effective Communication Skill for Workplace Success	
								The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)	
								Seminar Online Strategi kerja dengan Happy, Healthy & Wealthy pada Era Disrupsi	
								Webinar online Assertive Communication barriers and How to Become Over	
								Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"	
								Webinar Manajemen Pengembangan Kinerja	
								Webinar Manajemen Pengembangan Karier ASN	
								Webinar dengan tema "Managing Your Boss"	
								Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work	
								Webinar Penjaminan Mutu dalam Pemanfaatan dan Pengolahan Plasma Korvelesen	
								Manajemen Stress, pengelolaan kinerja dibawah tekanan	
								Diseminasi Diklat Intelijen Dasar	
								Diseminasi CRPB	
								Pengembangan kompetensi inovasi dan creative thinking dengan tema "Creative and Innovative Thinking"	
								Sosialisasi Jurnal Ilmiah Pengawasan Obat dan Makanan	
								Webinar Kontribusi Badan POM Dalam Penanggulangan Infeksi Covid-19 Di Indonesia "Bpom Uji Covid-19, Siapa Takut"	
								Sosialisasi Online Reformasi Birokrasi Penguatan Pengawasan BPOM	
								Diseminasi CPOTB	
								Diseminasi Manajemen Sampling Obat dan Makanan Tahun 2019	
								Diseminasi Pelatihan Surveilans KLB Keracunan Pangan	
								Diseminasi Workshop Informasi dan Komunikasi	
								Diseminasi Workshop Perencanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2020	

Lampiran 29 (Lanjutan).

8	Triana Aulia, S.T.P	Loka POM di Aceh Selatan	In House Training Pelayanan Publik Lebih Responsif dengan Whatsapp Bisnis	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	Talkshow Virtual "Infodemik: Bahaya Isu Obat dan Makanan di Tengah Pandemi"	
			Pelatihan Effective Management of Complaint Handling, Dispute Resolution				BIMTEK CRPB	FORUM DISEMINASI RISET DAN KAJIAN OBAT DAN MAKANAN TAHUN ANGGARAN 2020	
							Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 32 tahun 2019	
							Bimbingan Teknis Sertifikasi CPOTB Bertahap Bagi Petugas Balai	Sosialisasi SE MENPAN-RB Nomor 62 Tahun 2020 tentang Penyelamatan Arsip Penanganan COVID-19 dan Sosialisasi Implementasi SIKD Versi Baru	
								Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020	
								Diseminasi Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat	
								Bimbingan Teknis dalam rangka Pendampingan UMKM Kosmetik	
								Diseminasi Diklat Intelijen Dasar	
								Webinar Pengembangan kompetensi pengelolaan kinerja dengan tema "Manajemen Waktu"	
								Pengembangan kompetensi pengelolaan diri dan orang lain dengan tema "Coaching for Millenials"	
								Sosialisasi Online Aplikasi e-Performance	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Pengembangan Diri dan Orang Lain	
								Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
								Diseminasi Awareness QMS ISO 9001:2015 (Diseminasi Virtual)	
								Diseminasi Manajemen Sampling Obat dan Makanan Tahun 2019	
								Diseminasi Pelatihan Surveilans KLB Keracunan Pangan	
								Diseminasi Workshop Informasi dan Komunikasi	
								Diseminasi Workshop Perencanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2020	
9	Fadhia Syafitri, S.T.P	Loka POM di Aceh Selatan	Pelatihan Nasional Food Inspector Tingkat Dasar	Pelatihan Fungsional Pejabat Fungsional Pengawas Farmasi dan Makanan Ahli	Pelatihan Bahasa Inggris, Business English - Global		Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Webinar Pengelolaan Baku Pembanding	
				E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimbingan Teknis Pengawas Pangan Fortifikasi	Seminar Online Mindfulness at Workplace (Kelola Stress di tempat kerja dengan teknik Mindfull)	
							BIMTEK CRPB	Seminar Online, Membangun Budaya Pelayanan Prima Di Tempat Kerja	

Lampiran 29 (Lanjutan).

									Pelatihan Sistem Keamanan Pangan Untuk Pendistribusian, Penyimpanan, dan Retail Berdasarkan FSSC 22000 Version 5	
									Seminar Online Improve Healthy Lifestyle	
									Service Excellence For Service Servant (Strategi Pelayanan di era revolusi 4.0)	
									Diseminasi Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat	
									Diseminasi Pengenalan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Aplikasi SmartPOM	
									Webinar Productivity and Managing Time for Work life balanced	
									Talkshow Webinar GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL	
									Sosialisasi Kategori Pangan	
									Diseminasi Diklat Intelijen Dasar	
									Seminar Online "Kolaborasi antar Generasi dalam Organisasi"	
									Informasi Peserta Kegiatan Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi kepemimpinan Situasional	
									Sosialisasi Indonesia Rapid Alert System for Food and Feed, Penanganan dan Pelaporan Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan, dan World Food Safety Day 2020	
									Diseminasi CPOTB	
									Diseminasi Awareness QMS ISO 9001:2015 (Diseminasi Virtual)	
									Seminar Online "Managing Your Boss"	
									Sosialisasi Regulasi dan Kebijakan Bidang Standar Pangan	
									Diseminasi Manajemen Sampling Obat dan Makanan Tahun 2019	
									Diseminasi Pelatihan Surveilans KLB Keracunan Pangan	
									Seminar Online ESSENTIAL LEADERSHIP Our Keys to Become Powerful Leader	
									Diseminasi Workshop Informasi dan Komunikasi	
									Diseminasi Workshop Perencanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2020	
10	Annisa Firda Ulfah, S.K.M	Loka POM di Aceh Selatan						Pelatihan Pejabat Fungsional Pengawas Farnasi dan Makanan Ahli	Coaching Clinic Registrasi Produk Dan Iklan OT Dan SK	Sosialisasi Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Manajemen Risiko

Lampiran 29 (Lanjutan).

				E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		BIMTEK CRPB	Sosialisasi Peraturan BPOM No. 32 tahun 2019	
						Kegiatan Pembelajaran Online (E-Learning) Peraturan Di Bidang Pangan Olahan	Seminar Online Build your Personal Branding with Productivity (How to Impress your Boss)	
							Diseminasi Pengenalan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Aplikasi SmartPOM	
							Seminar Keterbukaan Informasi Publik	
							Sosialisasi Kategori Pangan	
							Diseminasi Diklat Intelijen Dasar	
							Seminar Online "Komunikasi dan Negosiasi"	
							Diseminasi CPOTB	
							Diseminasi Awareness QMS ISO 9001:2015 (Diseminasi Virtual)	
							Diseminasi Manajemen Sampling Obat dan Makanan Tahun 2019	
							Diseminasi Pelatihan Surveilans KLB Keracunan Pangan	
							Diseminasi Workshop Informasi dan Komunikasi	
							Diseminasi Workshop Perencanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2020	
11	Desi Yulinda Sari, S.H	Loka POM di Aceh Selatan	Pelatihan Bahasa Korea	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM		Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Diseminasi Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat	
			Pendidikan dan Pelatihan Dasar Intelijen TA. 2020				Diseminasi Pengenalan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Aplikasi SmartPOM	
							Seminar Online Managing your Team with Creative Accelerated Learning (How to Build your Team to double Productivity)	
							Sosialisasi Kategori Pangan	
							Diseminasi CRPB	
							Diseminasi CPOTB	
							Diseminasi Awareness QMS ISO 9001:2015 (Diseminasi Virtual)	
							Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan	
							Sosialisasi RB Online "Program, kegiatan, target dan indikator kinerja Penataan SDM Aparatur BPOM"	
							Seminar Online POAC / PDCA dalam Manajemen Organisasi	
							Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan "Coaching dan Mentoring Kepegawaian"	
							Seminar Online Transformational Leadership	

Lampiran 29 (Lanjutan).

								Diseminasi Manajemen Sampling Obat dan Makanan Tahun 2019	
								Diseminasi Pelatihan Surveilans KLB Keracunan Pangan	
								Diseminasi Workshop Informasi dan Komunikasi	
								Diseminasi Workshop Perencanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2020	
12	Nadya Wulandari, S.H	Loka POM di Aceh Selatan	Pelatihan Penanganan Tindak Pidana di Bidang Obat dan Makanan oleh PPNS Badan POM	E-learning Tingkat Dasar Jabatan Fungsional PFM			Bimbingan Teknis SIPT Tahun 2020	Seminar Online Mindfulness at Workplace (Kelola Stress di tempat kerja dengan teknik Mindfull)	
								Seminar Online How to Increase Inovation Thinking	
								Seminar Online, Membangun Budaya Pelayanan Prima Di Tempat Kerja	
								Seminar Online Improve Healthy Lifestyle	
								Service Excellence For Service Servant (Strategi Pelayanan di era revolusi 4.0)	
								Diseminasi Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat	
								Diseminasi Pengenalan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Aplikasi SmartPOM	
								Seminar Online Managing your Team with Creative Accelerated Learning (How to Build your Team to double Productivity)	
								Webinar Productivity and Managing Time for Work life balanced	
								Seminar Online Excellent dan Impactfull Team in The New Normal (Tim Solid, Loyal, tanggung dan Pantang menyerah)	
								Pembahasan Konsep Pedoman Intelijen Obat dan Makanan dan Pelaksanaan Patroli Siber	
								Seminar Online Pengelolaan aset data/ informasi /pengetahuan di era revolusi industri 4.0	
								Diseminasi Diklat Intelijen Dasar	
								Diseminasi CRPB	
								Diseminasi CPOTB	
								Diseminasi Awareness QMS ISO 9001:2015 (Diseminasi Virtual)	
								Seminar Online Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan dengan tema "Kepemimpinan Situasional"	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi Mengelola perubahan	
								Seminar Online Transformational Leadership	
								Diseminasi Manajemen Sampling Obat dan Makanan Tahun 2019	
								Diseminasi Pelatihan Surveilans KLB Keracunan Pangan	
								Diseminasi Workshop Informasi dan Komunikasi	
								Diseminasi Workshop Perencanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2020	

Lampiran 29 (Lanjutan).

13	Cut Nuraini Syarif, S.E	Loka POM di Aceh Selatan	e-Learning Bendahara Pengeluaran/Pe mbantu Crash Program Bendahara Negara Tersertifikasi				Bimbingan Teknis Pendampingan Penyusunan Dokumen Mutu Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk 19 (sembilan belas) Loka POM dan 3 (tiga) UPT di Lingkungan PPPOMN	Sosialisasi SPBE Bidang Kearsipan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
							Bimbingan Teknis Awareness QMS ISO 9001:2015	Diseminasi Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat	
								Seminar Online "Transforming Public Organization into Learning Organization"	
								Effective Communication Skill for Workplace Success	
								The Art of Persuasive Communication (Seni Komunikasi memenangkan Lobby dan Negosiasi)	
								Seminar Online Strategi kerja dengan Happy, Healthy & Wealthy pada Era Disrupsi	
								Webinar online "Assertive Communication barriers and How to Become Over"	
								Talkshow Webinar "GENERASI MUDA PRODUKTIF, CERDAS DAN TOLAK PENYALAHGUNAAN OBAT DI ERA NEW NORMAL"	
								Seminar Online "Membangun nilai-nilai Integritas pada lingkungan kerja"	
								Self-Learning: Why It's Essential for You in the Industry 4.0	
								Seminar Online "Pengambilan Keputusan - This way or That Way? (Sukses membuat keputusan dengan analisis data dan informasi)"	
								Seminar Online Modern Office Management And Filing System	
								webinar dengan materi "Integrity in Action and Integrity in Statement"	
								Diseminasi Diklat Intelijen Dasar	
								Diseminasi CRPB	
								Seminar Online "Komunikasi dan Negosiasi"	
								Sosialisasi Evaluasi Internal Dalam Rangka Implementasi SAKIP	
								Diseminasi CPOTB	
								Diseminasi Manajemen Sampling Obat dan Makanan Tahun 2019	
								Diseminasi Pelatihan Surveilans KLB Keracunan Pangan	
								Diseminasi Workshop Informasi dan Komunikasi	
								Diseminasi Workshop Perencanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2020	

Lampiran 29 (Lanjutan).

14	Iskandar Zulfikar, A.Md	Loka POM di Aceh Selatan					Bimbingan Teknis Penyusunan DUPAK Jabatan Fungsional Pranata Komputer BPOM	Focus Group Discussion (FGD) Satu Data Badan Pengawas Obat dan Makanan "Menuju Satu Data Obat dan Makanan, Mendukung Satu Data Indonesia dan e-Government"	
							Bimtek dan Money Kinerja Pegawai	Sosialisasi SPBE Bidang Kearsipan Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD)	
								Diseminasi Sosialisasi Peraturan Badan POM No. 19 Tahun 2020 tentang Pedoman Tindak Lanjut Pengawasan Obat dan Bahan Obat	
								Diseminasi Pengenalan Dana Alokasi Khusus (DAK) dan Aplikasi SmartPOM	
								Big Data, Artificial Intelligent, and Decision Making	
								Webinar Reward Vs Punishment: Which One is More Effective?	
								Arsip Digital: Kewajiban atau Pilihan?	
								Seminar Online Modern Office Management And Filing System	
								Seminar Online Pengelolaan aset data/ informasi /pengetahuan di era revolusi industri 4.0	
								Webinar Pengembangan Kompetensi Inovasi dan Creative Thinking	
								Seminar Online Buildings Initiative For Professional At Work	
								Sosialisasi Permenpan RB No. 32 Tahun 2020 tentang Jabatan Fungsional Pranata Komputer	
								Diseminasi Diklat Intelijen Dasar	
								Diseminasi CRPB	
								Seminar Online "Result Orientation Management"	
								Pengembangan Kompetensi Manajemen dan Kepemimpinan Online materi "Pengembangan Diri dan Orang Lain"	
								Diseminasi CPOTB	
								Diseminasi Awareness QMS ISO 9001:2015 (Diseminasi Virtual)	
								Diseminasi Workshop Perencanaan Pengembangan Kompetensi Tahun 2020	
								Diseminasi Workshop Informasi dan Komunikasi	
								Diseminasi Pelatihan Surveilans KLB Keracunan Pangan	
								Diseminasi Manajemen Sampling Obat dan Makanan Tahun 2019	

Lampiran 30.

Profil Kemampuan Kerja Tenaga Penguji

No	Laboratorium	Jumlah Tenaga	Jumlah Sampel Yang di Uji	Jumlah Parameter Uji	Kemampuan Kerja Per orang/Tahun	
					Sampel	Parameter Uji
1	2	3	4	5	6	7
1	Obat	5	512	1979	102,40	395,80
2	NAPZA					
3	Obat Tradisional	5	294	1195	78,40	313,60
4	Suplemen Kesehatan					
5	Kosmetik	6	579	1907	96,50	317,83
6	PKRT					
7	Pangan dan Air	6	846	2747	141,00	457,83
8	Mikrobiologi	8	1285	4823	160,63	602,88
	TOTAL	30	2338	13024	77,93	434,13

Lampiran 31.

Pelatihan Uji Profisiensi

No	Bidang / Laboratorium	Judul Uji Profisiensi	Penyelenggara (Provider)	Waktu Pelaksanaan	Hasil
1	2	3	4	5	6
1	Laboratorium Obat- Nappza	1. Penetapan Kadar Tramadol Hidroklorida dalam Kapsul	PPPOMN	16 Juli - 21 Agustus 2020	Memuaskan
2	Laboratorium Obat- Nappza	2. Penetapan Kadar Etambutol HCl dalam Sediaan Tablet	PPPOMN	16 Juli - 21 Agustus 2020	Memuaskan
3	Laboratorium OT	3. Identifikasi Bahan Kimia Obat dalam Obat Tradisional Gangguan Tidur Golongan Tricyclic Antidepressant dan Selective Serotonin Reuptake Inhibitor	PPPOMN	6 Agustus - 21 Agustus 2020	Memuaskan
4	Laboratorium Pangan- air	4. Penetapan Kadar Arsen (As) dalam Nori	PPPOMN	6 Agustus - 24 Agustus 2020	Memuaskan
5	Laboratorium Pangan- air	5. Penetapan Kadar Bisphenol A dalam Simulan Etanol 50%	PPPOMN	19 Agustus -18 September 2020	Memuaskan
6	Laboratorium Kosmetik	6. Identifikasi Bahan Dilarang dalam Sediaan untuk Kulit Berjerawat (Acne Skin product)	PPPOMN	24 Juli -21 Agustus 2020	Dipertanyakan
7	Laboratorium Mikrobiologi	7. Uji Endotoksin Bakteri pada Sediaan Infus Ciprofloxacin	PPPOMN	24 Agustus-7 September 2020	Memuaskan
8		8. Deteksi Fragmen DNA Spesifik <i>Porcine</i> pada Gelatin	PPPOMN	28-30 September 2020	Memuaskan
9		9. Deteksi <i>E. coli</i> pada Sediaan Obat	PPPOMN	28 Juli -22 Agustus 2020	Memuaskan
10		10. Deteksi <i>S aureus</i> pada Suplemen Kesehatan	PPPOMN	28 Juli -22 Agustus 2020	Memuaskan
11		11. Deteksi <i>Shigella</i> sp pada Obat Tradisional	PPPOMN	14 Juli-30 Juli 2020	Memuaskan
12		12. Angka Lempeng Total pada Kosmetik	PPPOMN	14 Juli-30 Juli 2020	Memuaskan
13		13. Angka <i>Bacillus</i> <i>cereus</i> pada Pangan	PPPOMN	14 Juli-30 Juli 2020	Dipertanyakan

Lampiran 32A.

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Teranokoko

I. Alat Utama

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Timbangan Mikro	1	1	1	2008;2020	2	2			
2	Timbangan Semimikro	2	2	2	2013	1	1			
3	Timbangan analitik	3	3	2	2006.2019,2020	6	6			
4	Timbangan Top Loading	1	1	1		1	1			
5	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	2008;2019	2	2			
6	KCKT (Manual Injektor) Detektor UV	3	3	3	2006,2014, 2018,2019;2020	9	9			
	- Autosampler	3	3	3		9	9			
	- Detektor PDA	1	1	1		7	7			
	- Detektor Fluoresen	1	1	1		4	4			
	- Detektor ELSD	0	0	0		0	0			
	- Detektor MS	0	0	0		0	0			
	- Microsyringe 100 µL for HPLC	3	3	3		0	0			
	- Kolom C18 *	6	6	6		61	61			
	- Kolom C8 *	3	3	3		9	9			
	- Kolom NH2 *	1	1	1		0				
	- Kolom Silika *	2	2	2		0				
	- Kolom Fenil *	2	2	2		0				
	- Kolom CN *	2	2	2		0				
	- UPS (kapasitas 10 kva untuk 2 HPLC)	2	2	2		0	0			
	- Aspirator Pump + Glass Filter Holder	3	3	3		4	4			
7	UPLC detektor UV	0	0	0		0	0			
	- Kolom C18 *	0	0	0		0	0			
	- Kolom NH2 *	0	0	0		0	0			
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	0	0	0		0	0			
8	LCMS/MS	0	0	0		0	0			
	- Kolom C18 *	0	0	0		0	0			
	- Kolom Hilic *	0	0	0		0	0			
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	0	0	0		0	0			
9	Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 1 autosampler)	2	2	1		3	3			
10	Karl Fisher (AutoTitrator)	1	1	1		1	1			
11	Weighing Boat	2	2	1		0	0			
12	GC detektor FID	0	0	0		1	1			
	- Detektor ECD	0	0	0		0	0			
	- Microsyringe 5 µL for GC	0	0	0		1	1			
	- Microsyringe 10 µL for GC	0	0	0		1	1			
	- Kolom DB-1/RTX-1	0	0	0		2	2			
	- Kolom DB-5/RTX-5	0	0	0		2	2			
	- Kolom Porapak Q	0	0	0		3	3			
	- Kolom DB-WAX / RT-WAX	0	0	0		2	2			
	- Kolom DB 624 ms	0	1	1		1	1			
13	UPS (kapasitas 10 kVA)	0	0	0		1	1			
14	GCMS	1	1	1		0	0			
	- Kolom DB-1/RTX-1	1	1	1		0	0			
	- Kolom DB-5/RTX-5	1	1	1		0	0			
	- Kolom DB-WAX/RT-WAX	0	0	0		0	0			
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	1	0	0		0				
15	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU	0	0	0		1	1			
	- Microwave Digester	0	0	0		1	1			
	- Pemanas Spiral	0	0	0		1	1			
	- UPS (kapasitas 10 kVA)	0	0	0		0	0			
16	Fume Hood* *	3	7	6		4	4			
17	Disintegration Tester	1	1	1		1	1			

Lampiran 32A (Lanjutan).

18	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	1	1	0		1	1			
19	Multi Spotter	1	1	0	2012;2020	4	4			
20	Microsyringe 10 µL for TLC	10	10	10		1	1			
21	Microsyringe 25 µL for TLC	10	10	2		0	0			
22	Microsyringe 50 µL for TLC	0	0	2		0	0			
23	Microsyringe 100 µL for TLC	0	0	0		0	0			
24	Developing Chamber (20 x 20 cm)	3	3	3	2008,2019	18	18			
25	Potensiometer	1	1	1		1	1			
26	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	0	1	1	2018	1	1			
27	pH meter	2	2	1	2018;2020	3	3			
28	Oven	1	1	1	2006	1	1			
29	Polarimeter	1	1	1		0	0			
30	Refractrometer	1	1	1		0	0			
31	Automatic Destillation unit	1	1	0	2019	1	1			
32	Protein / Nitrogen Analyzer	0	0	0		0	0			
33	FT-IR	1	0	0		0	0			
34	Fat Extraction	0	0	0		0	0			
35	ELISA Reader + Washer	0	0	0		0	0			
36	Capillary Electrophoresis					0	0			
37	Distillation app. (aquadest)					0	0			
38	ICPMS					0	0			
39	Ion Meter					0	0			
40	LC QTOF dengan autosampler					0	0			
41	TLC Dipping Chamber					0	0			
42	TLC MS Interface					0	0			
43	LC MS					0	0			
TOTAL						172	172	0	0	

II. Alat Penunjang

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Hotplate stirrer	3	3	2	2008;2020	3	3			
2	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	2	2	1	2008,2013	3	2		1	
3	Multi shaker	3	3	3	2013	1	1			
4	Ultrasonic degasser	3	3	2	2009,2019	3	3			
5	Centrifuge	3	3	2	2019	1	1			
6	Refrigerated Centrifuge	0	0	0		0	0			
7	Vacuum manifold untuk SPE	3	2	2	2013	1	1			
8	Nitrogen Evaporator	2	2	2		0	0			
9	Waterbath	5	4	4	2008	2	2			
10	Muffle Furnace	1	1	1		0	0			
11	Rotary Evaporator System	1	1	1		0	0			
12	Conductivity meter	1	1	0		0	0			
13	Automatic dessicator	3	2	2		0	0			
14	Desikator gelas 12 inci	6	6	6	2005	2	2			
15	Heating Mantle	2	2	2		0	0			
16	Alat destilasi (manual)	1	1	1		0	0			
17	Lemari pendingin	4	4	4	2006,2008,2019	4	4			
18	Freezer	0	0	0		0	0			
19	Oven Vakum	1	1	1		0	0			
20	Shaker Waterbath	1	1	1		0	0			
21	Homogenizer/ analytical grinding	0	0	0		0	0			
22	Hand Touch Mixer	3	3	3		0	0			
23	Laboratory blender	4	4	4		0	0			
24	Handy Step	0	0	0		0	0			
25	Micro Pipetor 1-20uL + tip	2	2	2		1	1			
26	Micro Pipetor 20-200uL + tip	2	2	2		1	1			

Lampiran 32A (Lanjutan).

27	Micro Pipetor 100-1000uL + tip	3	3	3		1	1			
28	Nitrogen generator	0	0	0		0	0			
29	Piknometer 10 mL	5	5	4		8	8			
30	Pipette washer	2	2	2		0	0			
31	Termometer 0-50°C	1	1	1		1	1			
32	Termometer 0-100°C	2	2	2		1	1			
33	Termohigrometer ***	5	5	4		5	5			
34	Chemical Storage ****	4	4	4		1	1			
TOTAL						39	38	0	1	

Lampiran 32B.

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Pangan

I. Alat Utama

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Timbangan Mikro	1	1	1	2018	1	1			
2	Timbangan Semimikro	1	1	1		0	0			
3	Timbangan Analitik	3	2	2	2018	3	3			
4	Timbangan Top Loading	1	1	1	2006	1	1			
5	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	2008	1	1			
6	KCKT/UHPLC/UPLC	5	4	3	2009, 2013,2018	3	3			
	- Detektor UV	5	4	3		2	2			
	- Detektor PDA	2	2	1		3	3			
	- Detektor Fluoresen	2	2	2		2	2			
	- Detektor ELSD	1	1	1		0	0			
	- Detektor MS	1	1	1		0	0			
7	LCMS/MS Triple Quadrupole	1	1	1	2018	1	1			
8	Dissolution Tester (ditambah 1 media mate 20 L dan 1 autosampler)	0	0	0		0	0			
9	Karl Fisher (AutoTitrator)	0	0	0		0	0			
10	GC	1	1	1	2006	1	1			
	- Detektor FID	1	1	1		1	1			
	- Detektor ECD	1	1	1		1	1			
11	GCMS	1	1	1	2006	1	1			
12	GCMSMS	1	1	1		0	0			
13	AAS	2	2	2	2006	1	1			
	- Flame	1	1	1		1	1			
	- GFA	1	1	1		1	1			
	- HVG atau MVU	1	1	1		1	1			
14	Disintegration Tester	0	0	1		0	0			
15	TLC System (Automatic TLC System, Automatic Developing Chamber/ADC, Scanner, TLC Documentation System)	0	0	0		0	0			
16	Potensiometer	0	0	0		0	0			
17	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk penetapan Fluor	0	0	0		0	0			
18	pH meter	2	2	1	2014	1		1		
19	Polarimeter	1	1	0		0	0			
20	Refractrometer	1	1	0		0	0			
21	Automatic Destillation unit	3	3	2	2009	2	2			
22	Protein / Nitrogen Analyzer	1	1	1	2009	2	2			
23	FT-IR	1	0	0		0	0			
24	Fat Analyzer	2	2	1		0	0			
25	ELISA Reader + Washer	1	1	1	2016	1	1			
26	ICPMS/ICP	1	1	1	2018	1	1			
TOTAL						32	31	1	0	

II. Alat Penunjang

No	Nama Alat	Jumlah Standar Minimum			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Hotplate stirrer	3	2	2	2016,2007;2019	4	3		1	
2	Water purification (kapasitas 300 L/hari)	2	2	1	2013	1	1			
3	Multi shaker	1	1	1	2014	1	1			
4	Ultrasonic degasser	2	2	2	2009,2018	1	1			
5	Centrifuge	1	1	1	2012;2019	2	2			
6	Refrigerated Centrifuge	1	1	1	2014	1	1			
7	Vaccum manifold untuk SPE	2	2	1	2013	1	1			

Lampiran 32B (Lanjutan).

8	Nitrogen Evaporator	2	2	2	2014	1	1		
9	Waterbath	3	3	2	2008	2	2		
10	Muffle Furnace	3	2	2	2013,2018	2	2		
11	Rotary Evaporator System	1	1	1	2014	1	1		
12	Conductivity meter	1	1	1		0	0		
13	Automatic dessicator	3	3	2		0	0		
14	Desikator gelas 12 inci	5	4	4	2013	1	1		
15	Heating Mantle	1	1	1	2013	2	1	1	
16	Alat destilasi (manual)	1	1	1		0			
17	Lemari pendingin	5	4	4	2015;2019	3	3		
18	Freezer	1	1	1	2014;2020	2	2		
19	Oven Vakum	0	0	0		0	0		
20	Shaker Waterbath	2	2	2	2013	1	1		
21	Homogenizer/ analytical grinding	2	2	2	2014;2020	2	2		
22	Hand Touch Mixer (vortex)	2	2	2	2019	2	2		
23	Laboratory blender	2	2	2	2019	1	1		
24	Handy Step	1	1	1		0	0		
25	Micro Pipetor 1-20uL + tip	2	2	2	2013	2	2		
26	Micro Pipetor 20-200uL + tip	3	2	1	2013	2	2		
27	Micro Pipetor 100-1000uL + tip	4	3	3	2013	2	2		
28	Nitrogen generator	3	3	3	2018	1	1		
29	Piknometer 10 mL	2	2	2	2006	2	2		
30	Pipette washer	0	0	0		0	0		
31	Termometer 0-50°C	0	0	0		0	0		
32	Termometer 0-100°C	2	2	2		0	0		
33	Termohigrometer ***	4	4	4	2019	5	5		
34	Chemical Storage ****	4	4	4	2014,2018	2	2		
TOTAL						47	45	0	2

Lampiran 32C.

Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Mikrobiologi

No	Nama Alat	Jumlah Standar			Tahun pengadaan	Jumlah	Kondisi			Keterangan
		I	II	III			Baik	Rusak ringan	Rusak berat	
1	2	3	4	5	6	7=8+9+10	8	9	10	11
1	Autoklaf	4	4	4	2008;2020	4	4			
2	Air sampler	1	1	1	2009	1	1			
3	Anaerobic jar	10	10	10	2018	4	4			
	Inkubator CO2	1	1	1		0	0			
4	Automatic Zone Reader	1	1	1		1	1			
5	Biosafety cabinet	4	4	4		3	3			
6	Centrifuge	1	1	1		0	0			
7	Conductivity meter	1	1	1		0	0			
8	Colony counter	2	2	1	2008;2020	3	3			
9	Deep Freezer (-70°C)	1	1	1	2009	1	1			
10	Desikator	3	2	1		0	0			
11	Electrical Pipettor	10	8	6	2012	4	4			
12	Freezer (-20°C)	1	1	1	2019	1	1			
13	Hot plate dan Magnetic stirer	3	3	2	2012;2020	3	3			
14	Inkubator 20-25°C	3	3	2	2012;2020	2	2			
15	Inkubator 30°C	3	3	2		0	0			
16	Inkubator 32,5 ± 2,5°C	3	2	2		2	2			
17	Inkubator 35-37°C	3	3	2		3	3			
18	Inkubator 41-42°C	1	1	1		1	1			
19	Inkubator 44-44,5°C	1	1	1		1	1			
20	Inkubator 55°C	1	1	1		0	0			
21	Laminar Air Flow	2	2	1		1	1			
22	Lemari Asam (portable)	1	1	1		0	0			
23	Lemari Pendingin (2-8°C)	6	5	4		8	7		1	
24	Mikro pipettor					0	0			
	Ukuran 1-10 µl	1	1	1		0	0			
	Ukuran 10-200 µl	4	4	4		0	0			
	Ukuran 100-1000 µl	5	5	4		5	5			
25	Mikroskop binokuler	1	1	1		1	1			
26	Ose jarum	10	10	5		5	5			
27	Ose bulat	10	10	5		5	5			
28	Oven 180 °C	3	3	2		1	1			
29	Oven 250 °C	1	1	1		0				
30	Particle Counter dilengkapi dengan pengukur velocity, suhu dan kelembaban	1	1	1	2020	2	1		1	
31	Pembakar bunsen	7	7	6		2	2			
32	Penangas Air	2	1	1		3	3			
33	Penangas air + shaker	1	1	1		1	1			
34	pH meter	1	1	1	2008	1	0		1	
35	Pompa vakum	3	3	2		3	3			
36	Stomaker	2	2	1		1	1			
37	Timbangan Analitik	1	1	1		1	1			
38	Timbangan Top Loading	3	3	2	2008;2020	2	2			
39	Ultrasonic Bath	2	2	1		1	1			
40	UV lamp (254 nm)	1	1	1		1	1			
41	Vortex mixer	6	6	5		6	6			
42	Water Destillation	1	1	1		1			1	
43	Membrane Filtration Devices for Close System (Steritest)	1	2	2		0				
44	Water circulating bath	1	1	1		0	0			
45	Rapid identification system	1	1	1		0	0			
46	End point PCR	1	1	1		1	1			

Lampiran 32C (Lanjutan).

47	Isolator/fasilitas untuk pengujian steril	1	1	1		0	0				
48	Real Time PCR	1	1	1		1	1				
49	Spectrofotometer DNA	1	1	1		1	1				
50	Elektroforesis agrosa horisontal	2	2	2		1	1				
51	Gel Documentation System	1	1	1		1	1				
52	Timbangan analitik	1	1	1		1	1				
53	Biological safety cabinet class II B	1	1	1		2	2				
54	Laminar Air Flow atau PCR cabinet	2	2	2		0	0				
55	Thermo shaker	1	1	1		0	0				
56	Refrigerator	4	4	4		0	0				
57	Freezer	1	1	1		0	0				
58	Refrigerated Sentrifus	1	1	1		1	1				
59	Sentrifus 15/50 ml	1	1	1		0	0				
60	Spin down	2	2	2		3	3				
61	Vacuum pump	2	2	2		2	2				
62	Vacuum manifold	2	2	2		2	2				
63	Rotary/Shaker incubator	1	1	1		1	1				
64	Vortex	2	2	2		6	6				
65	Mikropipet 200 - 1000 µl	4	4	4		0	0				
66	Mikropipet 20 - 200 µl	4	4	4		0	0				
67	Mikropipet 1 - 20 µl	4	4	4		0	0				
68	Mikropipet 0,5 - 10 µl	4	4	4		2	2				
69	Mikropipet stand	4	4	4		2	2				
70	Multipetter	1	1	1		0	0				
71	Mikropipet 12 channel	1	1	1		0	0				
72	Mikropipet 8 channel	1	1	1		0	0				
73	Pipet boy	2	2	2		0	0				
74	Storage box (untuk tube 1,5 ml)	10	10	10		2	2				
75	Cooler box (untuk tube 1,5 ml)	4	4	4		2	2				
76	Microwave	1	1	1		1	1				
77	Blender	2	2	2		1	1				
78	Portable Dehumidifier	3	3	3		1	1				
79	UPS (Uninterruptible Power Supply)	3	3	3		2	2				
80	Digital Thermometer with thermocouple	4	4	4		4	4				
TOTAL						125	121	0	4		

Lampiran 33.

Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan

No	Sertifikasi/Akreditasi/Penghargaan	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
A	BBPOM di Banda Aceh		
1	ISO 9001:2015	sertifikasi	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	1
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikasi	
4	OHSAS 18001:2007	sertifikasi	1
B	Loka POM di Aceh Tengah		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	-
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikat	-
4	Penghargaan lain (jika ada)	sertifikat	-
C	Loka POM di Aceh Selatan		
1	ISO 9001:2015	sertifikasi	-
2	SNI ISO/IEC 17025:2008 atau 17025:2017	akreditasi	-
3	Penghargaan pelayanan publik/ Piagam Wilayah Bebas Korupsi dari Kemen PANRB	sertifikasi	-
4	Penghargaan lain (jika ada)	sertifikat	-

Lampiran 34.

Kerja Sama

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pengurus Daerah IAI Aceh	2020	2023	Kerja sama tindak lanjut hasil pengawasan Obat dan Makanan sertaprogram program kegiatan antara pengurus daerah IAI Aceh dan Balai Besar POM di Banda Aceh	a. Pelatihan, penyuluhan, bimbingan teknis, workshop atau kegiatan sejenis dengan narasumber atau partisipan dari pihak kedua dalam program pengembangan pendidikan Apoteker berkelanjutan (P2AB) pada aspek kesertaan dalam kegiatan pembelajaran (learning) dan/ atau kesertaan dalam kegiatan pengabdian b. dukungan pelaksanaan program program para pihak yang berkaitan dengan fungsi pembinaan dan pengawasan anggota IAI Aceh	Temuan ketidaksesuaian terhadap sarana apotek yang dilakukan oleh bidang pemeriksaan ditindaklanjuti oleh pengurus IAI Propinsi Aceh berupa memberikan teguran terhadap apoteke penanggung jawabnya		-	Efektif
2	Nota Kesepahaman Antara Badan POM dan Universitas Syiah Kuala	2020	2025	Kerjasama Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan SDM	a. penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan bagi pegawai pihak pertama melalui program tugas pelajar b. penyelenggaraan pelatihan kursus/workshop/seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan c. penelitian, pengkajian, dan pengembangan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan di bidang pengawasan obat dan makanan d. pemanfaatan sarana dan prasarana PARA PIHAK sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. e. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki PARA PIHAK dalam rangka pelaksanaan kegiatan KIE di bidang pengawasan obat dan makanan	Memberikan kuliah umum untuk mahasiswa farmasi			Efektif
3	Perjanjian Kerjasama Antara Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Syiah Kuala dan Badan POM	2020	2025	Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada masyarakat	a. penyelenggaraan kegiatan pendidikan lanjutan bagi pegawai pihak pertama melalui program tugas pelajar b. penyelenggaraan pelatihan kursus/workshop/seminar bersama di bidang pengawasan obat dan makanan c. penelitian, pengkajian, dan pengembangan pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan di bidang pengawasan obat dan makanan d. pemanfaatan sarana dan prasarana PARA PIHAK sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. e. Pemanfaatan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki PARA PIHAK dalam rangka pelaksanaan kegiatan KIE di bidang pengawasan obat dan makanan	Memberikan kuliah umum untuk mahasiswa farmasi			Efektif

Pengadaan Barang/Jasa

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	HPS	Mulai Pelaksanaan Pengadaan	Kontrak				
									No	Tanggal	Nilai	Jangka Waktu (Hari)	Pelaksana
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Penyediaan Alat Laboratorium [Base Line] /Pemenuhan/Per emajaan alat laboratorium	Pemenuhan Alat Laboratorium	42 Unit	Lelang Umum Pascakualif ikasi Satu File - Harga Terendah Sistem Gugur	3165.0 82.051 A.532 111	9.170.000.000	9.035.400.000	3 Februari 2020	PL.02.03. 91.03.20. 488	10 Maret 2019	8.545.605.200,00	110 Hari	PT. KURNIA JAYA MULTI SENTOSA

Nomor dan Tanggal Adendum	Fisik Pekerjaan			Keuangan (SPM)			Keuangan (SP2D)			Rencana Tindak Lanjut		
	%	No/Tgl PHO	No/ Tgl FHO (Serah Terima Hasil)	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	Realisasi Anggaran		Kendala	
15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
-	100	PL.02.0 3.91.91 1.06.20. 02/27 Juni 2020	PL.02.03.91. 911.06.20.0 3/28 Juni 2020	200 35B BPO M/2 020	9 Juli 2020	7.652.201.020	200011 303005 198	07/10/2020	7.652.201.020	8.545.605.200		

Lampiran 36.

Laporan Realisasi Anggaran

NO	SUMBER ANGGARAN	BELANJA PEGAWAI (RP)		BELANJA BARANG (RP)		BELANJA MODAL (RP)		TOTAL	
		PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI	PAGU	REALISASI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Rupiah Murni (RM)	13.349.456.000	12.554.402.713	7.403.143.000	7.232.371.623	8.979.917.000	8.979.727.200	30.732.516.000	29.747.906.558
2	PNBP	-	-	1.000.000.000	981.405.022	-	-		
	TOTAL	13.349.456.000	12.554.402.713	8.403.143.000	8.213.776.645	8.979.917.000	8.979.727.200	30.732.516.000	29.747.906.558

Lampiran 37.

Laporan Penerimaan PNBP

No.	UPT	Target Penerimaan PNBP	Realisasi Penerimaan PNBP	Persentase
1	2	3	4	$5 = \frac{4}{3} \times 100\%$
1	BBB POM di Banda Aceh	Rp89.504.000	Rp150.680.000	168,35%
	TOTAL	Rp89.504.000	Rp150.680.000	168,35%